



Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung

Jakarta 13910

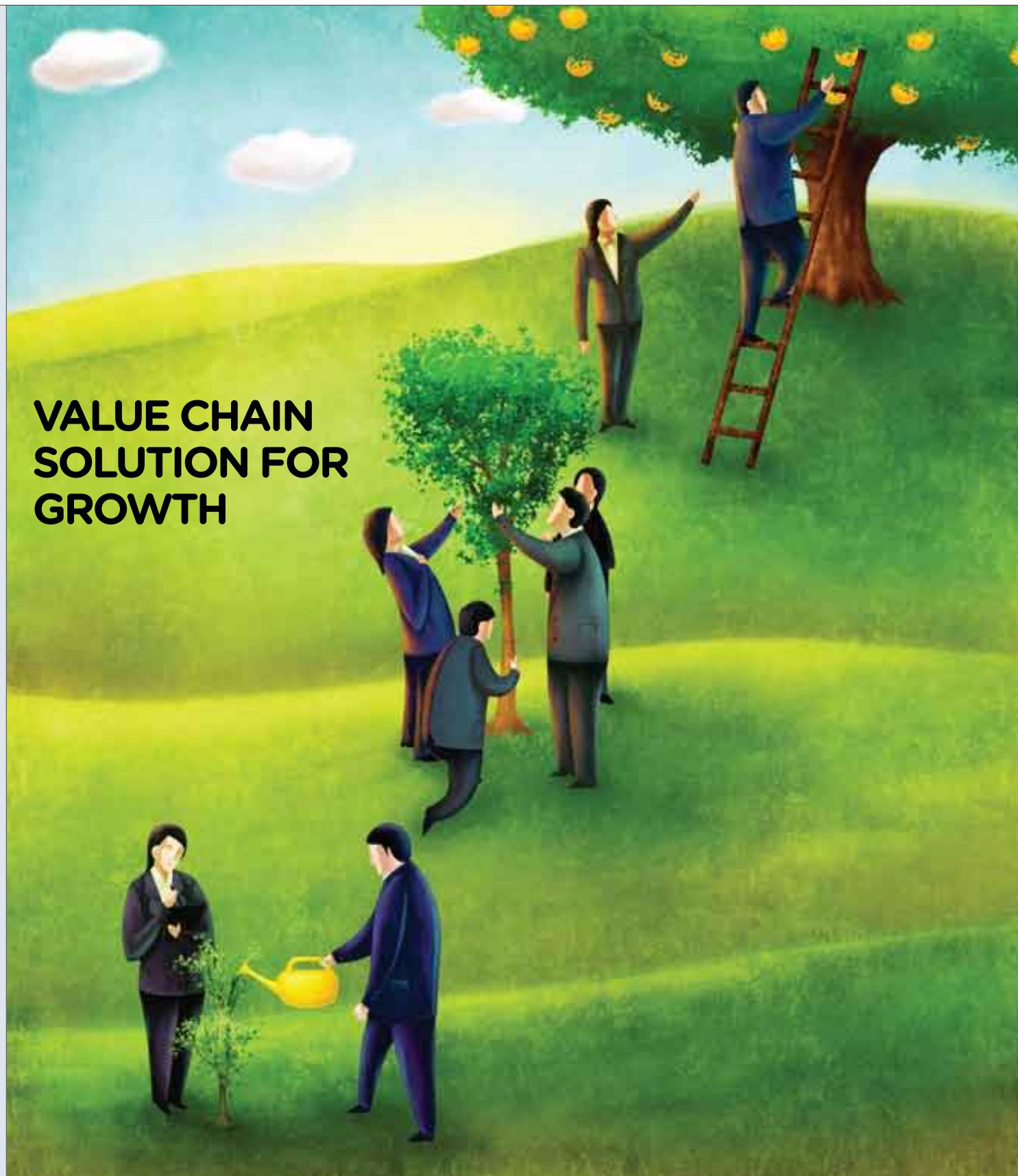
Tel : (021) 460 5949, 460 5959, 460 5979

Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 0655

[www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)



# VALUE CHAIN SOLUTION FOR GROWTH



# IKHTISAR KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keberhasilan Perseroan memanfaatkan peluang yang terbuka dari perekonomian yang makin kondusif telah menghasilkan sejumlah prestasi. Melalui tiga segmen usaha yang dijalankan, Perseroan mampu membukukan lonjakan pendapatan bersih sebesar 27,6% yang mencapai Rp37,32 triliun, diikuti perolehan laba usaha sebesar Rp5,16 triliun dan kenaikan laba bersih 1,5% yang mencapai Rp3,87 triliun. Kenaikan pendapatan konsolidasi ini dicapai berkat peningkatan tajam pada volume penjualan alat berat, kenaikan produksi batu bara, kenaikan volume pemindahan tanah serta penjualan batu bara.

**MEMANFAATKAN  
PELUANG,  
MENGHASILKAN  
PRESTASI  
GEMILANG**

**SEIZING  
OPPORTUNITY  
FOR GREATER  
ACHIEVEMENTS**

Capitalizing on every opportunity in the country's improving economy, the Company managed to achieve good results for the year. Through its three business segments, net revenue posted a 27.6% increase to Rp37.32 trillion, operating profit stood at Rp5.16 trillion and net profit rose 1.5% to reach Rp3.87 trillion. The improvement in consolidated revenue was attributable to significant increase in heavy equipment sales, coal production, overburden removal and coal sales.



**MESIN  
KONSTRUKSI  
CONSTRUCTION  
MACHINERY**

Pendapatan Bersih  
Net Revenue

**Rp17.27  
trillion**

Laba Usaha  
Operating Income

**Rp2.74  
trillion**



**KONTRAKTOR  
PENAMBANGAN  
MINING  
CONTRACTING**

Pendapatan Bersih  
Net Revenue

**Rp16.93  
trillion**

Laba Usaha  
Operating Income

**Rp2.00  
trillion**



**PERTAMBANGAN  
MINING**

Pendapatan Bersih  
Net Revenue

**Rp3.12  
trillion**

Laba Usaha  
Operating Income

**Rp433.87  
billion**

**MESIN KONSTRUKSI**  
Construction Machinery

Lonjakan permintaan alat berat dari para pelanggan sebagai cerminan perbaikan kondisi perekonomian mampu direspon dengan baik. Hasilnya, segmen usaha Mesin Konstruksi memberi kontribusi pendapatan sebesar Rp17,27 triliun, naik 57,3% dari nilai tahun sebelumnya Rp10,98 triliun. Pendekatan sebagai *solution driven company* sangat mendukung loyalitas pelanggan, sehingga mampu mengokohkan pangsa pasar penjualan alat berat pada kisaran 46%, diraih di tengah persaingan yang makin ketat.

Volume penjualan alat berat Komatsu kembali mencatat prestasi dengan rekor penjualan hingga mencapai 5.404 unit, naik 73,7% dari volume penjualan tahun 2009.

Penjualan suku cadang dan layanan jasa pemeliharaan alat berat yang berstandar tinggi, menghasilkan peningkatan penjualan sebesar 19% dari nilai pendapatan pada tahun sebelumnya.

**LAYANAN  
SOLUSI TOTAL  
MENINGKATKAN  
PERMINTAAN  
PELANGGAN SECARA  
SIGNIFIKAN**

**TOTAL SOLUTION  
SERVICE AUGMENTED  
CUSTOMER'S DEMAND  
SIGNIFICANTLY**

Surging customer's demand for heavy equipment as a reflection of economic recovery was well responded. As a result, Construction Machinery business segment contributed to a higher revenue of Rp17.27 trillion, or up 57.3% from the previous year of Rp 10.98 trillion. Being a solution driven company played a role in boosting customer loyalty, strengthening the Company's market share of heavy equipment at around 46%, amidst the increasingly tight competition.

Sales volume of Komatsu heavy equipment once again hit a high record of 5,404 units, representing a 73.7% increase from 2009 sales.

Sparepart sales and high quality maintenance service of heavy equipment increased sales 19% from the preceding year.







Kontribusi Pendapatan  
Unit Usaha Kontraktor Penambangan:  
Revenue Contribution of  
Mining Contracting:

45.4%

**PERTAMBANGAN**  
Mining

Penambahan konsesi tambang dan penyelesaian pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan secara efektif mendukung kemampuan Perseroan untuk meningkatkan produksi batu bara secara komersial, sekaligus menyambut peluang usaha yang kian terbuka. Volume penjualan batu bara Perseroan meningkat sebesar 29,2% menjadi 3,1 juta ton, dengan nilai penjualan total mencapai Rp3,12 triliun.

**MENINGKATKAN  
KAPASITAS PRODUKSI  
UNTUK MERAIH  
PELUANG YANG KIAN  
TERBUKA**

IMPROVING PRODUCTION  
CAPACITY TO SEIZE  
BUSINESS OPPORTUNITY

Expansion of mining concession and completion of infrastructure development effectively raised coal commercial production and at the same time seized any opening business opportunity. Coal sales volume surged 29.2% to 3.1 million tons, and total sales reached Rp3.12 trillion.

Kontribusi Pendapatan  
Unit Usaha Pertambangan:

Revenue Contribution  
of Mining:

**8.3%**



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali bila dinyatakan lain)  
 Numerical notations in all tables and charts are in English in million Rupiah (unless stated otherwise)

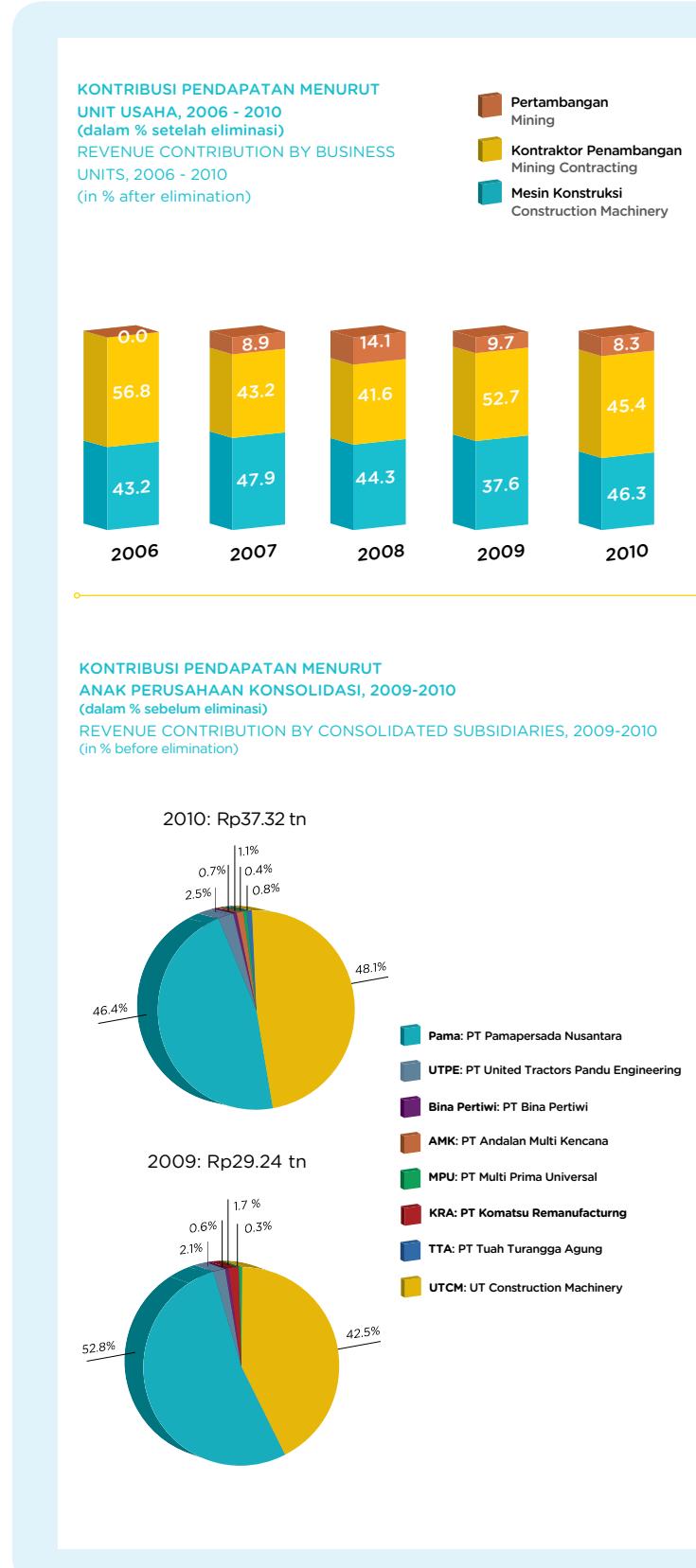
Keterangan	2010	2009	2008	2007
<b>Neraca</b>				
Kas dan setara Kas	1,343,220	2,769,187	3,324,942	1,036,406
Piutang Usaha	5,214,881	4,462,606	3,470,549	3,000,397
Persediaan	6,931,631	3,966,358	5,246,343	2,121,187
Aset Lancar	15,532,762	11,989,433	12,883,590	7,036,656
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	14,863	7,057	316	25,199
Aset Tidak Lancar Lain-lain	906,778	579,669	458,883	438,905
Aset Tetap	13,261,374	11,835,726	9,505,248	5,527,058
<b>Jumlah Aset</b>	<b>29,700,914</b>	<b>24,404,828</b>	<b>22,847,721</b>	<b>13,002,619</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>				
Pinjaman Jangka Pendek	2,981,512	1,368,716	1,893,001	2,041,223
Hutang Usaha	5,531,387	4,164,316	4,366,722	2,172,727
Jumlah Kewajiban Lancar	9,919,225	7,258,732	7,874,135	5,253,733
Hutang Jangka Panjang	2,698,843	2,367,322	2,967,353	1,842,476
Jumlah Ekuitas	16,136,338	13,843,710	11,131,607	5,733,335
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>29,700,914</b>	<b>24,404,828</b>	<b>22,847,721</b>	<b>13,002,619</b>
<b>Belanja Modal/ Investasi</b>				
Belanja Modal/ Investasi	4,395,923	4,576,359	3,669,556	1,785,927
Modal Kerja Bersih	5,613,537	4,730,701	5,009,455	1,782,923
<b>Ikhtisar Laba Rugi</b>				
Pendapatan Bersih	37,323,872	29,241,883	27,903,196	18,165,598
Laba Kotor	6,795,698	6,671,059	5,499,204	3,247,387
Laba Usaha	5,162,521	5,266,472	4,158,663	2,397,187
Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi, EBITDA	8,094,910	7,519,062	5,941,127	3,779,211
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,061,260	5,444,238	3,851,947	2,048,361
<b>Laba Bersih</b>	<b>3,872,931</b>	<b>3,817,541</b>	<b>2,660,742</b>	<b>1,493,037</b>
<b>Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)</b>				
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar	1,164	1,147	884	524
Dividend (dalam Rupiah) per Saham	a	460	320	210
<b>Rasio-rasio</b>				
Marjin Laba Bersih	10.4%	13.1%	9.5%	8.2%
Marjin Laba Usaha	13.8%	18.0%	14.9%	13.2%
Marjin Laba Kotor	18.2%	22.8%	19.7%	17.9%
Marjin EBITDA	21.7%	25.7%	21.3%	20.8%
Imbalan Ekuitas Rata-rata	25.8%	30.6%	31.6%	28.9%
Imbalan Aset Rata-rata	14.3%	16.2%	14.8%	12.3%
Hutang/Ekuitas	0.35	0.27	0.44	0.68
Hutang/Aset	0.19	0.15	0.21	0.30
Periode Penagihan (Hari)	51	55	45	60
Periode Persediaan (Hari)	82	63	84	51
Rasio Lancar	1.57	1.65	1.64	1.34

Keterangan/Note :

a - Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Mei 2011

a - Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 2 May 2011

2006	Description
<b>Balance Sheet</b>	
914,887	Cash and cash equivalents
2,046,808	Trade Receivables
1,603,720	Inventories
5,402,542	Current Assets
57,488	Restricted cash and time deposits
653,850	Other Non-Current Assets
5,191,454	Fixed Assets
<b>11,247,846</b>	<b>Total Assets</b>
1,853,636	Short-Term Loans
2,578,436	Trade Payables
4,049,798	Total Current Liabilities
2,427,932	Long-Term Debt
4,594,437	Total Equity
<b>11,247,846</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
2,024,401	Capital Expenditure/ Investment
1,352,744	Net Working Capital
<b>Income Statement</b>	
13,719,567	Net Revenue
2,380,953	Gross Profit
1,337,118	Operating Profit
2,385,994	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization EBITDA
1,358,391	Profit before Income Tax
<b>930,372</b>	<b>Net Income</b>
2,852	Total Outstanding Shares (in million of shares)
326	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
130	Dividends (in Rupiah) per Share
<b>Ratios</b>	
6.8%	Net Profit Margin
9.7%	Operational Profit Margin
17.4%	Gross Profit Margin
17.4%	EBITDA Margin
21.4%	Return on Average Equity (ROE)
8.5%	Return on Average Assets (ROA)
0.77	Debt/Equity
0.31	Debt/Assets
54	Receivable Turnover (Days)
51	Inventory Turnover (Days)
1.33	Current Ratio



# PERISTIWA PENTING

## EVENT HIGHLIGHTS

Januari  
January



20 Januari 2010  
20 January 2010

Peresmian Lembaga Pengembangan Bisnis TOP-PAMA di Kapuas, Kalimantan Tengah.

Inauguration of TOP-PAMA Business Development Institution in Kapuas, Central Kalimantan.

Maret  
March



Peluncuran Komatsu Excavator PC130F-7, 2 Maret 2010  
PC200-8, dan PC400-8. Sekaligus 2 March 2010

pencatatan dua rekor MURI sebagai pengguna teknologi KOMTRAX (Komatsu Machine Tracking System) dan peluncuran satu unit excavator PC200-8 bermotif batik, yang keduanya merupakan yang pertama di Indonesia.

Launching of Komatsu Excavator PC130F-7, PC200-8, and PC400-8. Simultaneously noting two MURI records as user of KOMTRAX (Komatsu Machine Tracking System) technology and launching one excavator PC200-8 with batik design, both being the first in Indonesia.

April  
April



19 April 2010  
19 April 2010

Peresmian gedung dan fasilitas baru UT School.

Inauguration of new UT School building and facility

20 APRIL 2010  
20 April 2010

Peluncuran program UTREES (United Tractors for natuRE and Environment Sustainability) dan penanaman pohon mangrove.

Launching of UTREES (United Tractors for natuRE and Environment Sustainability) program and mangrove trees planting

30 APRIL 2010  
30 April 2010

Peresmian ekspor perdana batu bara dari tambang TTA ke Jepang.

Inauguration of maiden coal export from TTA mine to Japan

Mei  
May



21 Mei 2010  
21 May 2010

Rapat Umum Pemegang Saham  
Tahunan Perseroan bertempat di Hotel  
Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.

Annual General Meeting of  
Shareholders at Ritz-Carlton Hotel,  
Pacific Place, Jakarta

Juni  
June



2 Juni 2010  
2 June 2010

Seremoni pendirian anak perusahaan  
Perseroan, PT Andalan Multi Kencana

Founding ceremony of the Company's  
subsidiary, PT Andalan Multi Kencana

Juli  
July



15 Juli 2010  
15 July 2010

Penandatanganan akuisisi konsesi  
tambang PT Agung Bara Prima.  
Signing acquisition of mining concession  
PT Agung Bara Prima mine

16 Juli 2010  
16 July 2010

Wisuda angkatan ketiga UT School  
bertempat di aula UT School, Cakung,  
Jakarta Timur.  
Graduation of UT School's third batch  
taking place at UT School hall, Cakung,  
Jakarta Timur.

Agustus  
August



9 Agustus 2010  
9 August 2010

Serah terima beberapa fasilitas yang  
direhabilitasi pasca gempa Padang di  
Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Hand over of rehabilitated facilities after  
Padang earthquake in Padang Pariaman,  
West Sumatera

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

Oktober  
October



13 & 19 Oktober  
2010  
13 & 19 October 2010

Aksi sosial donor darah karyawan Grup Perseroan dengan target 1.000 kantong darah.

Blood donors by employees of the Company Group aiming to reach a target of 1,000 blood packs.

20 Oktober 2010  
20 October 2010

Perayaan HUT Perseroan ke-38, Penghargaan Anugrah Adibrata pertama serta pameran inovasi.

Commemoration of the Company's 38th Anniversary, presentation of the first Adibrata Award and innovation exhibition.

November  
November



1 November 2010  
1 November 2010

Analyst Gathering, bertempat di Restoran Seribu Rasa, Jakarta

Analyst Gathering at Seribu Rasa Restaurant, Jakarta



Desember  
December



2 Desember 2010  
2 December 2010

Paparan Publik, bertempat di Hotel Gran Melia, Jakarta

Public Expose at Gran Melia Hotel, Jakarta

10-11 November 2010  
10-11 November 2010

Partisipasi Perseroan dalam Pameran Pasar Modal bersama PT Astra International Tbk, bertempat di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Participating in Capital Market Exhibition with PT Astra International Tbk, at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta.

# PENGHARGAAN 2010

## 2010 LIST OF AWARDS

United Tractors  
Annual Report 2010

[13]

WINNER OF ASIAN MOST ADMIRED KNOWLEDGE ENTERPRISE (MAKE) AWARD 2010, TELEOS, The KNOW Network	BEST CSR DISCLOSURE IN ANNUAL REPORT ISRA Award 2010	THE BEST EMITEN 2010 IN TRADING SECTOR, Investor Award 2010
THE BEST IN BUILDING AND MANAGING CORPORATE IMAGE, CATEGORY HEAVY EQUIPMENT DISTRIBUTOR, IMAC AWARD 2010, Business Week Magazine	#4 INDONESIAN BEST PUBLIC COMPANIES 2010 BASED ON WAI™, Swa Magazine	
AWARD FOR RIGHTS OF SHAREHOLDERS, from 2nd Annual IICD Corporate Governance Award	MOST POWERFUL COMPANIES 2010, CATEGORY WHOLESALE FOR DURABLE GOODS INDUSTRY, Warta Ekonomi	

## SERTIFIKASI

### CERTIFICATION

- ISO 14001:2004 (ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM) ISSUED BY LLOYD'S REGISTER QUALITY ASSURANCE LTD.
- ISO 18001:2007 (OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM) ISSUED BY LLOYD'S REGISTER QUALITY ASSURANCE LTD.
- ISO 9001:2008 (QUALITY MANAGEMENT SYSTEM) ISSUED BY LLOYD'S REGISTER QUALITY ASSURANCE LTD

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>SEKILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT</b>	<b>1</b>
<b>IKHTISAR UTAMA PROMINENT HIGHLIGHT</b>	<b>1</b>
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	8
Peristiwa Penting Events Highlight	10
Penghargaan 2010 2010 List of Awards	13
<b>DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT</b>	<b>14</b>
<b>INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION</b>	<b>15</b>
Visi dan Misi Vision and Mission	15
Sekilas PT United Tractors Tbk PT United Tractors Tbk in Brief	16
Daftar/Komposisi Pemegang Saham List/Composition of Shareholders	19
Struktur Usaha dan Anak Usaha Perseroan Structure of Operation and Subsidiaries	20
Ikhtisar Saham, Kinerja Saham, dan Dividen serta Kronologi Pencatatan Saham Stock Highlights, Stock Performance and Dividend and Share Listing Chronology	21
<b>LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</b>	<b>24</b>
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	26
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	34
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	44
Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Overview and Business Prospect	45
Laporan Kinerja Usaha Report on Business Performance	50
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	61
Laba Rugi Profit and Loss	64
Neraca Balance Sheet	67
Kewajiban Liabilities	69
Belanja Modal Capital Expenditure	70
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	71
Prospek dan Strategi Bisnis di Tahun 2011 Business Prospect and Strategy in 2011	72
Informasi-Informasi Material Material Informations	74
<b>LAPORAN PENGELOLAAN OPERASIONAL OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT</b>	<b>78</b>
Risiko dan Manajemen Risiko Risk and Risk Management	78
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	82
<b>Pengembangan Teknologi Informasi</b> Information Technology Development	84
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Development	86
<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b> Report on Good Corporate Governance	96
<b>Laporan Pelaksanaan Tata Kelola</b> Report on the Governance Conduct	96
<b>Organ-organ Perseroan</b> Organs of the Company	102
<b>Lain-Lain</b> Others	125
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT</b>	<b>126</b>
<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT</b>	<b>230</b>
Pengantar Introduction	232
Visi, Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan Vision, Strategy and Sustainability Governance	233
Pemangku Kepentingan Stakeholders	236
Kinerja Ekonomi Economic Performance	238
Kinerja Lingkungan & Sosial Environmental & Social Performance	239
Opini Eksternal External Opinion	256
Penghargaan 2010 2010 List of of Awards	258
Referensi Silang dengan GRI Cross Reference with GRI	259
<b>PENGESAHAN/PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI LAPORAN TAHUNAN</b> RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT	<b>260</b>
<b>LAIN-LAIN OTHERS</b>	<b>262</b>
CV Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan CV of the Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary	264
Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Organization Structure of the Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	275
Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	277
Lokasi Properti Utama Location of Main Property	277
Jaringan Distribusi Distribution Network	278
Lembar Tanggapan Feedback Form	279
Kontributor Contributors	281



## VISI Vision

**Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.**

To be the world class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.

## MISI Mission

**Menjadi perusahaan yang:**

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

**To become a company that:**

- Aspires to assist our customers to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.
- Creates sustainable value-added for the stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental issues.
- Contributes to the nation's prosperity.

# Sekilas PT UNITED TRACTORS Tbk

PT UNITED TRACTORS Tbk in Brief

SELAIN MENJADI  
DISTRIBUTOR ALAT  
BERAT TERKEMUKA DI  
INDONESIA, PERSEROAN  
JUGA AKTIF BERGERAK  
DI BIDANG KONTRAKTOR  
PENAMBANGAN DAN  
BIDANG PERTAMBANGAN  
BATU BARA.

IN ADDITION TO BEING A  
LEADING DISTRIBUTOR  
OF HEAVY EQUIPMENT IN  
INDONESIA, THE COMPANY  
IS ALSO ENGAGED IN MINING  
CONTRACTING AND COAL  
MINING BUSINESS.





United Tractors (UT/Perseroan) didirikan pada 13 Oktober 1972 sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International Tbk menjadi pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batu bara. Ketiga segmen usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

United Tractors (UT/the Company) was founded on 13 October 1972 as the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia. On 19 September 1989, the Company made an initial share listing on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, under trading code UNTR, and PT Astra International Tbk was the majority shareholder. In addition to being a leading distributor of heavy equipment in Indonesia, the Company is also engaged in mining contracting and coal mining business. These three business segments are known as Construction Machinery, Mining Contracting and Mining.

## Sekilas PT UNITED TRACTORS Tbk

PT UNITED TRACTORS Tbk in Brief

Segmen usaha Mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano. Dengan rentang ragam produk yang diageninya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, material handling dan transportasi. Layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri tersedia melalui jaringan distribusi yang tersebar pada 18 kantor cabang, 17 kantor *site-support* dan 12 kantor perwakilan. Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industries Pte. Ltd. (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP), PT Multi Prima Universal (MPU) dan PT Andalan Multi Kencana (AMK).

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan tahun 1988, Pama bersama ketiga anak perusahaannya yaitu PT Pama Indo Mining (PIM), PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Prima Multi Mineral (PMM) memberikan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancang tambang, eksplorasi, pembangunan infrastruktur, penambangan, pengangkutan, *barging* dan *loading*. Dengan wilayah kerja terbentang di seluruh kawasan pertambangan batu bara terkemuka dalam negeri, Pama dikenal sebagai kontraktor penambangan terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Segmen usaha Pertambangan mengacu pada kegiatan Perseroan sebagai operator tambang batu bara melalui tambang Dasa Eka Jasatama (DEJ), anak perusahaan Pama. Berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan, DEJ memiliki kandungan batu bara berkualitas tinggi dengan kalori 6.700 kcal (adb), serta kapasitas produksi sebesar 2,5 juta ton per tahun. Selain melalui DEJ, kegiatan pertambangan batu bara Perseroan bertambah dengan beroperasinya PT Tuah Turangga Agung (TTA) yang berada di kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah yang diakuisisi pada tahun 2008. TTA melalui anak perusahaannya yaitu PT Telen Orbit Prima (TOP) mendapatkan hak konsesi penambangan batu bara selama 30 tahun dengan area tambang seluas 4.897 hektar dan estimasi cadangan sekitar 36 juta ton (*gross*). TTA mulai berproduksi secara komersial sejak bulan Mei 2010 dan diharapkan dapat terus meningkatkan kapasitas produksinya hingga mencapai 2,5 juta ton per tahun.

Construction Machinery business segment serves as sole distributor of Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet and Tadano. With the wide range of products under its agency, the Company is able to meet the entire demand for heavy equipment in domestic major sectors: mining, plantation, construction, forestry, material handling and transportation. After sales service is available for all domestic customers through a distribution network in 18 branch offices, 17 site-support offices and 12 representative offices. This business unit is also supported by subsidiaries offering related products and services, such as PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industries Pte. Ltd. (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP), PT Multi Prima Universal (MPU) and PT Andalan Multi Kencana (AMK).

Mining Contracting unit is run by one of the Company's subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Established in 1988, Pama and its three subsidiaries, PT Pama Indo Mining (PIM), PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Prima Multi Mineral (PMM) offer world-class mining services covering mining design, exploration, infrastructure construction, mining, transportation, barging and loading. Covering working area that spans across prime coal mining areas in the country, Pama is known as the largest and the most trusted mining contractor in Indonesia.

Mining business segment is related to the Company's activity as coal mining operator through Dasa Eka Jasatama (DEJ) mines, subsidiary of Pama. Located in Rantau, South Kalimantan, DEJ possesses high quality coal content with calory of 6,700 kcal (adb), and production capacity of 2.5 million tons per year. Not only through DEJ, the Company's coal mining activity is stepped up with the operation of PT Tuah Turangga Agung (TTA) in Kapuas regency, Central Kalimantan that was acquired in 2008. TTA through its subsidiary, PT Telen Orbit Prima (TOP), acquired a 30-year coal mining concession covering a minable area of 4,897 hectares and an estimated reserve of around 36 million tons (*gross*). TTA started commercial production in May 2010 and expects to continue improving its production capacity to 2.5 million tons per year.



Inisiatif Perseroan untuk mengembangkan segmen usaha Pertambangan di tahun 2010, terealisasi dengan selesainya proses akuisisi 60% saham PT Agung Bara Prima (ABP) melalui TTA. Konsesi tambang ABP merupakan area penambangan *green field* dengan luas konsesi sekitar 1.365 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan tambang TTA dan diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebanyak 9,2 juta ton (*gross*) dengan mutu batu bara 6.300 kcal (adb).

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2010, keseluruhan jumlah saham yang beredar adalah 3,326,877,283 saham yang dimiliki oleh 3.769 pemegang saham.

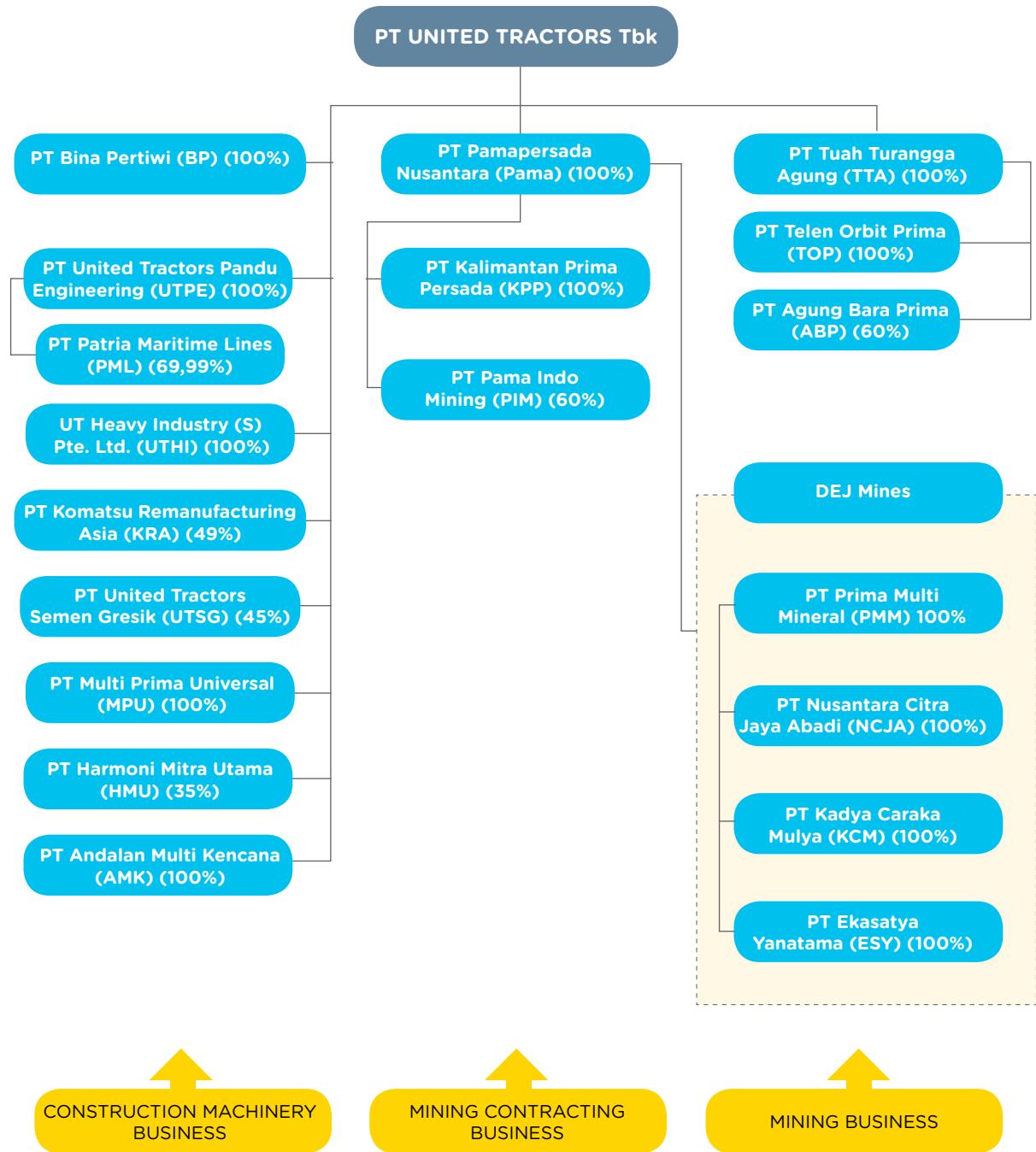
The Company's initiative to develop Mining business segment in 2010 was realized with the acquisition of 60% of PT Agung Bara Prima (ABP) shares through TTA. ABP mining concession is a green field mining area measuring approximately 1,365 hectares situated adjacent to TTA mine, and has a coal reserve estimate of 9.2 million ton (*gross*) with 6,300 kcal (adb).

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

As of 31 December 2010, total shares outstanding was 3,326,877,283 shares owned by 3,769 shareholders.

Institusi Institution	Jumlah Saham Amount of Shares	Percentase Percentage
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50
Public (below 5% ownership each)	1,347,486,125	40.50
<b>Total</b>	<b>3,326,877,283</b>	<b>100.00</b>

**Struktur Bidang Usaha, Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**  
 Structure of Operation, Company relationship with the Subsidiaries and Associated



# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

United Tractors  
Annual Report 2010

[21]

**Harga dan Volume Saham per Triwulan di Bursa Efek Indonesia (Rupiah)**  
Quarterly Stock Price and Volume at the Indonesia Stock Exchange (Rupiah)

2010					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)	Period
Triwulan Pertama	19,050	14,950	18,350	345,672,000	First Quarter
Triwulan Kedua	20,100	15,650	18,750	309,808,500	Second Quarter
Triwulan Ketiga	20,850	18,000	20,450	226,272,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	26,100	20,200	23,800	184,246,000	Fourth Quarter

2009					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No. of Shares)	Period
Triwulan Pertama	7,000	4,375	6,750	418,828,000	First Quarter
Triwulan Kedua	11,450	6,250	9,950	432,877,500	Second Quarter
Triwulan Ketiga	15,700	9,800	15,600	307,757,500	Third Quarter
Triwulan Keempat	16,750	14,200	15,500	243,488,000	Fourth Quarter



## TABEL KINERJA SAHAM SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR

TABLE OF SHARE PERFORMANCE DURING THE LAST FIVE YEARS

Kinerja Saham Share Performance					
	2010	2009	2008	2007	2006
<b>Harga Tertinggi (Rupiah)</b> Highest Price (IDR)	26,100	16,750	14,700	11,700	7,000
<b>Harga Terendah (Rupiah)</b> Lowest Price (IDR)	14,950	4,375	2,350	6,300	3,625
<b>Harga Penutupan (Rupiah)</b> Closing Price (IDR)	23,800	15,500	4,400	10,900	6,550
<b>Laba Bersih per Saham (Rupiah) – Dasar</b> Earnings per Share (IDR) – Basic	1,164	1,147	884	524	326
<b>Dividen per Saham (Rupiah)</b> Dividend per Share (IDR)	A	460	320	210	130
<b>Rasio Pembayaran Dividen (%)</b> Dividend Payout Ratio (%)	A	40	40	40	40
<b>Rasio P/E (x)</b> Price/Earnings Ratio (x)	20.45	13.51	4.98	20.80	20.09
<b>Dividen per Saham (Rupiah)</b> Dividend per Share (Rupiah)					
	2010	2009	2008	2007	2006
<b>Interim</b> Interim	160	130	100	60	45
<b>Final</b> Final	A	330	220	150	85
<b>Total</b> Total	A	460	320	210	130
<b>Tanggal Pembayaran</b> Date of Payment					
<b>Interim</b> Interim	12 Nov 10	11 Nov 09	11 Nov 08	21 Sep 07	3 Nov 06
<b>Final</b> Final	A	1 Jul 10	16 Jun 09	27 Jun 08	9 Jul 07

Keterangan/Note :

A - Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Mei 2011

A - Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 2 May 2011

Tanggal Date	Keterangan Notes
<b>19 September 1989</b> 19 September 1989	Pencatatan saham untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah saham sebanyak 23 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange totalling 23 million shares at nominal value of Rp1,000 per share.
<b>27 Mei 1991</b> 27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1 : 2 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34,5 juta. Rights issue at 1 : 2 ratio, increasing number of shares outstanding to 34.5 million.
<b>3 Februari 1994</b> 3 February 1991	Saham bonus dengan rasio 1 : 3 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 138 juta saham. Bonus shares at 1 : 3 ratio, increasing number of shares outstanding to 138 million.
<b>23 Juni 2000</b> 23 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5 : 9 sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares at 5 : 9 ratio, increasing number of shares outstanding to 386.4 million.
<b>12 Juli 2000</b> 12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan (ESOP)</i> dengan jumlah opsi sebanyak 77,28 juta dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved Employee Stock Option Plan (ESOP) totalling 77.28 million options in two stages. Stage I of 29,907,000 options is in effect.
<b>5 September 2000</b> 5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1 : 4 sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545,6 juta saham dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split at 1 : 4 ratio, increasing number of shares outstanding to 1,545.6 million at nominal value of Rp250 per share.
<b>31 Agustus 2001</b> 31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 mulai berlaku. ESOP Stage II of 47,373,000 options is in effect.
<b>11 Juli 2003</b> 11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang di-exercise. ESOP Stage I ended without any option exercised.
<b>31 Desember 2003</b> 31 December 2003	27.553.500 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2003, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised in 2003, increasing number of shares outstanding to 1,573,153,500.
<b>10 Juni 2004</b> 10 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5 : 4 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.838.508.100 saham. Rights issue at 5 : 4 ratio, increasing number of shares outstanding to 2,838,508,100.
<b>31 Desember 2004</b> 31 December 2004	13.870.900 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2004 sehingga jumlah saham beredar naik jadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing number of shares outstanding to 2,848,578,000.
<b>31 Desember 2005</b> 31 December 2005	3.031.100 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2005, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing number of shares outstanding to 2,851,609,100.
<b>15 September 2008</b> 15 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1 : 6 atau sebanyak 475.268.183 saham. Total saham beredar berubah menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue at 1 : 6 ratio or as much as 475,268,183 shares. Total number of shares outstanding became 3,326,877,283.

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	26
<b>LAPORAN DIREKSI</b> REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	34
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS	44
Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Overview and Business Prospect	45
Laporan Kinerja Usaha Report on Business Performance	50
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	61
Laba Rugi Profit and Loss	64
Neraca Balance Sheet	67
Arus Kas Cash Flow	68
Belanja Modal/Investasi Capital Expenditure/Investment	70
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	71
Prospek dan Strategi Bisnis di Tahun 2010 Business Prospect and Strategy in 2010	72
Informasi-Informasi Material Material Informations	74
<b>LAPORAN PENGELOLAAN OPERASIONAL</b> OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT	78
Risiko dan Manajemen Risiko Risk and Risk Management	78
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	82
Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	84
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	86
<b>LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> REPORTS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE	96
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Reports on the Governance Conduct	96
Organ-organ Perusahaan Organs of the Company	102
Lain-Lain Others	125





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

MEMBAIKNYA KONDISI  
PEREKONOMIAN  
TERSEBUT MAMPU  
DIMANFAATKAN OLEH  
PERSEROAN, SEHINGGA  
PADA TAHUN 2010,  
PERSEROAN MENCATAT  
PRESTASI KINERJA YANG  
MEMBANGGAKAN.

THE COMPANY REAPED A  
BENEFIT FROM THE NATION'S  
ECONOMIC UPWARD TREND AND  
CLOSED THE YEAR 2010 WITH  
OUTSTANDING RESULTS.



**PRIJONO SUGIARTO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



#### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mewakili Dewan Komisaris, dengan besar hati saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas keberhasilan Perseroan menorehkan prestasi kinerja yang membanggakan di tahun 2010. Pencapaian tahun prestasi tersebut tidak lepas dari kesiapan manajemen dalam menyambut peluang usaha yang tercipta serta akumulasi kemampuan dan keterpaduan seluruh jajaran organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan.

Tahun 2010 merupakan tahun pemulihan ekonomi global yang dimulai sejak semester kedua tahun 2009. Kendati tidak setinggi angka prediksi para pakar ekonomi

#### DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners I pleased to convey our appreciation to the Board of Directors, management members and all employees for enabling the Company to achieve excellent performance in 2010. Such an achievement was made possible by the management's responsiveness to business opportunities, and the proficient and integrated organization functions in facing various challenges.

The year 2010 was a year of global economic recovery which had started in the second semester of 2009. Though not as high as had been predicted

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

sebelumnya, perekonomian global mencatat pertumbuhan positif, dengan kawasan Asia Pasifik menjadi kontributor terbesar atas tingkat pertumbuhan tersebut. Sejumlah negara, termasuk di antaranya China, India, dan Korea Selatan menjadi motor pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan GDP rata-rata di atas 5%.

Mengikuti tren pertumbuhan yang membaik tersebut, perekonomian Indonesia turut tumbuh secara positif. Meningkatnya perekonomian di kawasan Asia Pasifik, mendorong permintaan komoditas primer Indonesia kembali meningkat khususnya dari sektor pertambangan dan perkebunan. Seiring meningkatnya aktivitas usaha di sektor-sektor terkait, harga komoditas juga kembali membaik karena tingginya permintaan.

Pertumbuhan konsumsi domestik, peningkatan kegiatan investasi dan perbaikan kinerja ekspor membuat GDP Indonesia di tahun 2010 mencatat kenaikan sebesar 6,1%, lebih tinggi dari tahun 2009 yaitu sebesar 4,5%. Inflasi relatif terkendali pada kisaran 6,94%, suku bunga rujukan BI tetap terjaga di kisaran 6,5% dan cadangan devisa meningkat mencapai angka US\$96,21 miliar dan kurs Rupiah menguat 4,4% menjadi Rp8.991/US\$ di akhir tahun 2010. Pasar modal Indonesia pun tidak ketinggalan mencatat kinerja terbaik di Asia Pasifik dengan mencatat kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada posisi 3.703,51 atau naik 46,13% dari posisi 2.534,36 di akhir tahun 2009.

## KINERJA PERSEROAN

Membaiknya kondisi perekonomian tersebut mampu dimanfaatkan oleh Perseroan, sehingga pada tahun 2010, United Tractors mencatat prestasi kinerja yang membanggakan. Nilai penjualan konsolidasi Perseroan kembali meningkat 27,6% menjadi Rp37,32 triliun. Akan tetapi laba bersih tidak bertumbuh signifikan, hanya naik 1,5% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,87 triliun. Hal ini dikarenakan pengaruh penguatan nilai tukar Rupiah dan curah hujan yang tinggi, yang menyebabkan peningkatan biaya produksi pada unit usaha Kontraktor Penambangan. Sejalan dengan itu laba bersih per saham pun hanya meningkat 1,5% menjadi Rp1.164 dari posisi Rp1.147 pada tahun sebelumnya.

Peningkatan nilai penjualan ini disertai keberhasilan memecahkan rekor volume penjualan alat berat Komatsu yang mencapai 5.404 unit, melonjak 73,7% dari volume penjualan tahun 2009 sebesar 3.111 unit. Keberhasilan tersebut diikuti dengan kemampuan Perseroan untuk tetap memimpin pasar penjualan alat berat dengan pangsa pasar sebesar 46%, di tengah meningkatnya persaingan karena masuknya pemain baru dan semakin

by the economists, global economic growth saw a positive trend, with Asia Pacific region being the major contributor to such growth rate. A number of countries, including China, India, and South Korea, were the prime movers, recording an average GDP growth rate above 5%.

Influenced by the rising trend, Indonesia's economy also had a positive growth. Economic improvement in Asia Pacific region increased demand for primary commodity in Indonesia particularly from mining and plantation sectors. As business activities in related sectors picked up, commodity prices also improved due to high demand.

Growth in domestic consumption, investment and export activities resulted in a 6.1% increase in the country's GDP in 2010, higher than 2009 of 4.5%. Inflation was relatively under control at 6.94%, Bank Indonesia benchmark reference rate was maintained at 6.5%, foreign currency reserve rose to US\$96.21 billion and Rupiah strengthened 4.4% to stand at Rp8,991/US\$ by end of 2010. Indonesia's capital market was named the best performer in Asia Pacific, with Composite Price Index closed at 3,703.51 or increased 46.13% from 2,534.36 at end 2009.

## THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company reaped a benefit from the nation's economic upward trend and closed the year 2010 with outstanding results. Consolidated sales rose 27.6% to Rp37.32 trillion. However, net profit increase was not significant, only 1.5% from the preceding year, which was posted at Rp3.87 trillion. This was attributable to stronger Rupiah conversion rate and excessive rainfall, causing the surge of production costs at Mining Contracting unit. Consequently, net earning per share only went up 1.5% to Rp1,164 from Rp1,147 the preceding year.

Higher sales value was accompanied by record high sales volume of Komatsu heavy equipment that reached 5,404 units, a surge of 73.7% from 2009 totalling 3,111 units. This record of success was followed by the Company's heavy equipment market share of 46% when competition was getting keener with the entry of newcomers and the

agresifnya pemain lama. Total volume penjualan alat berat di Indonesia kembali meningkat mencapai 11.781 unit dari angka 6.644 unit di tahun 2009 (sumber: riset internal).

Peningkatan tersebut merefleksikan semakin kondusifnya kondisi perekonomian, sehingga para pelanggan alat berat kembali merealisasikan pembelian alat berat untuk mendukung ekspansi usaha. Perseroan juga berhasil meraih peluang dari meningkatnya penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat yang tumbuh 19% dari Rp3,63 triliun menjadi Rp4,32 triliun. Hal ini turut mendorong total nilai penjualan segmen usaha Mesin Konstruksi hingga melonjak 57,3%, mencapai Rp17,27 triliun dari Rp10,98 triliun di tahun 2009.

Meningkatnya permintaan dan harga batu bara sebagai salah satu sumber energi domestik maupun global, membuat kegiatan sektor pertambangan semakin bergairah. Kendati menghadapi kendala yang berat, yakni tingginya curah hujan sepanjang periode pelaporan, segmen usaha Kontraktor Penambangan, melalui PT Pamapersada Nusantara, merespon naiknya permintaan jasa penambangan batu bara dengan kembali mencatat kinerja terbaiknya yakni memproduksi 77,9 juta ton batu bara dan melakukan 651,5 juta bcm pemindahan tanah. Hasilnya, nilai pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan pada tahun 2010 meningkat 9,8% menjadi Rp16,93 triliun dari Rp15,42 triliun di tahun sebelumnya.

Segmen usaha Pertambangan mampu memanfaatkan peluang dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi dengan mencatat peningkatan volume penjualan batu bara menjadi sebesar 3,1 juta ton, naik 29,2% jika dibandingkan dengan volume penjualan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan batu bara ini menyebabkan pendapatan segmen usaha Pertambangan meningkat 9,8% menjadi sebesar Rp3,12 triliun. Peningkatan produksi ini disumbangkan oleh tambang PT Tuah Turangga Agung yang mulai produksi komersialnya pada tahun 2010 dan diharapkan terus dapat meningkatkan kapasitas produksinya seiring dengan kesiapan infrastruktur dan sarana pendukung yang telah selesai dibangun.

Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi secara teratur telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana kerja dan merumuskan kembali rencana-rencana strategis Perseroan menghadapi dinamika perkembangan kondisi usaha. Perseroan juga telah menetapkan serangkaian target sekaligus menyusun program dan strategi untuk menjamin pencapaian target tersebut. Kinerja operasional dan upaya tersebut diapresiasi

increasingly aggressive old players. Total sales volume of heavy equipment in Indonesia increased to 11,781 units from 6,644 units in 2009 (source: internal research).

This rate of increase reflected a conducive economic conditions, prompting customers to realize the purchase of heavy equipment to support business expansion. The Company also took advantage of growing sales of heavy equipment spareparts and maintenance service at a growth rate of 19% from Rp3.63 trillion to Rp4.32 trillion. Total sales of Construction Machinery unit rose 57.3% to book a figure of Rp17.27 trillion from Rp10.98 trillion in 2009.

Higher demand and price of coal as one of domestic and global energy sources enlivened mining sector activities. Though impaired by heavy rainfall throughout the year, Mining Contracting business segment, through PT Pamapersada Nusantara, responded well to higher demand for coal mining service and showed its best performance by producing 77.9 million tons of coal and removed 651.5 million bcm of overburden. The result that ensued was an increase of 9.8% in the revenue of Mining Contracting segment in 2010, to stand at Rp16.93 trillion from Rp15.42 trillion in the previous year.

Mining business segment succeeded to take advantage the opportunity and managed to increase its production capacity with a bigger sales volume of coal of 3.1 million tons, reflecting a rise of 29.2% compared to the previous year's sales volume. Increase in coal sales volume augmented the revenue of Mining segment by 9.8% to Rp3.12 trillion. Production raise included the contribution of PT Tuah Turangga Agung mine that started commercial production in 2010 and expected to continue increasing its production capacity with the infrastructure and auxiliary facilities already in place.

During the year of reporting, Board of Commissioners and Board of Directors regularly evaluated the execution of work program and restructured the Company's strategic plans in anticipation of the dynamic evolvement of business condition. The Company set in place a series of targets, program and strategy to reach them. Satisfactory operating performance and these efforts were appreciated by the investors and capital market

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

oleh para investor dan pelaku pasar modal, sehingga harga saham Perseroan pada akhir tahun 2010 ditutup pada posisi Rp23.800/saham, naik 53,6% di atas harga penutupan tahun 2009 sebesar Rp15.500/saham.

## PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Dengan memperhatikan kinerja operasional yang dicapai pada periode laporan di atas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas prestasi jajaran Direksi dalam memimpin jalannya operasional Perseroan dan memadukan kemampuan segenap jajarannya untuk meraih peluang yang tercipta dari iklim perekonomian yang kondusif di tahun 2010.

Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi yang dipandang perlu demi memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Dengan dukungan komite-komite fungsional yang terdiri atas Komite Eksekutif, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit, kami senantiasa melakukan koordinasi intensif dengan seluruh Direksi, baik dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan maupun pemberian arahan.

## PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Di samping arahan terkait kondisi usaha dan target operasional, Dewan Komisaris juga mengamanatkan Direksi untuk senantiasa menjaga keseimbangan pencapaian kinerja ekonomi dan upaya memelihara kelestarian lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mengamati dengan seksama implementasi sistem manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company yang menjadi panduan sistem operasional Direksi.

Dewan Komisaris mendukung penuh keputusan mengintegrasikan seluruh sistem pengelolaan keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan terakreditasi dalam pelaksanaan operasional sehari-hari. Integrasi Sistem Manajemen Lingkungan terakreditasi SMK3, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008, merupakan jawaban atas permintaan pasar maupun tuntutan peningkatan mutu dari pelanggan. Dengan semakin terintegrasi sistem operasional tersebut, maka Perseroan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, melainkan juga memberi bukti nyata atas komitmen Perseroan bagi terpeliharanya lingkungan dan keselamatan kerja bagi karyawan, masyarakat maupun generasi yang akan datang.

players, causing 2010 year end share price to close at Rp23,800/share, up 53.6% over the closing price of Rp15,500/share by 2009 year end.

## SUPERVISION AND ASSESSMENT ON MANAGEMENT PERFORMANCE

In view of the operating results achieved during the reporting period, Board of Commissioners appreciates Board of Directors for its accomplishments in the management of the Company's operations and combining the proficiency of all personnel to seize every business opportunity unfurled in the favorable economic climate in 2010.

We as members of Board of Commissioners carry out our supervisory duty over the management of the Company by Board of Directors and make recommendations where necessary to ensure the achievement of corporate goal. With the support of functional committees, i.e. Executive Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee, we always work in coordination with all members of Board of Directors, either in supervision or guidance.

## ENVIRONMENTAL PROTECTION AND CORPORATE RESPONSIBILITY

Not only does Board of Commissioners give counsel in terms of business condition and operating target, but we also advise Board of Directors to maintain an equilibrium between economic achievement and environmental conservation, in addition to fulfilling corporate social responsibility. For this purpose, Board of Commissioners continued to closely monitor the implementation of Astra Green Company and Astra Friendly Company management system as Board of Directors' operating system guide.

Board of Commissioners fully supported the decision to integrate the entire system of work safety and accredited environmental management in day-to-day operations. Accredited Integrated Environmental Management System SMK3, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 and ISO 9001:2008 are the answer to market and customer demand for quality improvement. With the increasingly integrated operating system, the Company did more than just complying with regulations, by giving proof of its commitment towards securing environmental conservation and work safety for employees, community and future generations.



Dewan Komisaris juga mendukung penuh pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan bantuan sosial. Perluasan cakupan jenis pelatihan dan pengembangan UT School, adalah salah satu program yang patut terus dikembangkan dan merupakan salah satu sinergi yang baik dari kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan sekaligus menyediakan kader-kader operator dan mekanik alat berat yang andal sesuai tuntutan industri.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Pada tahun pelaporan ini telah terjadi perubahan kepengurusan Dewan Komisaris. Di awal periode pelaporan, yakni tanggal 20 Januari 2010, Bapak Michael D. Ruslim – Wakil Presiden Komisaris Perseroan, telah meninggal dunia. Atas kepulangan beliau tersebut, Perseroan tidak mengisi jabatan yang ditinggalkannya.

Perseroan menyampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya atas berpulangnya beliau dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran dan kiprah kepemimpinan beliau dalam jajaran Komisaris Perseroan selama ini. Budi pekerti beliau yang rendah hati dan akrab dengan karyawan, sungguh merupakan teladan bagi kita semua.

Board of Commissioners lent its full support to the realization of corporate social responsibility program in economic empowerment, education, health, environment and social aid. A wider scope of training courses and development of UT School made up a program deserving to be expanded, creating a synergy in doing corporate social responsibility activities and preparing qualified heavy equipment operators and mechanics as the industry demands.

#### CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During the year there were a few changes in the composition of Board of Commissioners. On 20 January 2010, Mr. Michael D. Ruslim – Vice President Commissioner, passed away. The Company did not replace him to fill the position vacated by his death.

We offer our deepest sympathy and condolence on his passing, and express our highest respect and appreciation for his contribution to the Company during his term with other members of Board of Commissioners. His humble and warm personality is a disposition we always look up to.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Selanjutnya terhitung sejak tanggal 23 Februari 2010, Bapak Simon J. Mawson telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan digantikan oleh Bapak Simon Collier Dixon sejak tanggal 21 Mei 2010. Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Bapak Simon J. Mawson atas pengarahan dan kepemimpinan beliau di jajaran Komisaris dan mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Simon Collier Dixon.

## PENUTUP

Menghadapi tahun 2011 Dewan Komisaris dan Direksi telah merampungkan Rencana Kerja tahun mendatang yang mencakup serangkaian target dan program kerja. Dengan latar belakang perekonomian yang terus membaik, kami yakin Direksi mampu memenuhi target-target tersebut, sebagaimana telah dibuktikan melalui peningkatan prestasi kerjanya selama tahun pelaporan.

Menghadapi tahun mendatang, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi tetap memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Kami juga mengamanatkan agar Direksi bersiap dan bersikap waspada atas kecenderungan meningkatnya persaingan, sekalipun peluang usaha semakin membaik seiring perbaikan kondisi perekonomian global dan nasional. Selain sektor pertambangan dan perkebunan, kebangkitan sektor konstruksi patut dicermati, mengingat potensi pertumbuhan sektor ini akan disertai tingkat persaingan yang lebih tinggi.

Dewan Komisaris juga mengajak kepada seluruh jajaran Perseroan untuk menyambut dan memanfaatkan peluang yang tercipta di tahun 2011 dengan semangat kebersamaan dan menyatukan seluruh keunggulan yang dimiliki masing-masing anak perusahaan, sehingga diharapkan dapat merealisasikan strategi yang telah ditetapkan yaitu *Value Chain Solution For Growth: Menuju Target Jangka Panjang 2020*.

Effective 23 February 2010, Mr. Simon J. Mawson resigned from his post as Commissioner of the Company and Mr. Simon Collier Dixon took his place on 21 May 2010. The Company thanks Mr. Simon J. Mawson for his supervision and leadership and welcomes Mr. Simon Collier Dixon aboard.

## CLOSING

The Board of Commissioners and Board of Directors have finalized the 2011 annual work program outlining a series of target and action plan. Against a backdrop of constantly improving economy, we are confident that the Board of Directors is able to reach those targets as proven by its past achievements.

Approaching the year 2011, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue emphasizing human resource proficiency development. We also expect the Board of Directors to be prepared and watchful for increasingly tough competition, despite the fact that more business opportunities are opening up along with global and national economic revival. Besides mining and plantation sectors, construction sector should be observed closely considering that this sector has growth and competition potentials.

The Board of Commissioners also urges every person in the Company to make the most of every opportunity arising in 2011 with the spirit of cooperativeness and unity with all subsidiaries to jointly realize Company's strategy, Value Chain Solution For Growth towards Long Term Target 2020.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha dan seluruh Karyawan Perseroan atas dukungan dan kerjasama yang baik, sehingga Perseroan mampu mencatat prestasi operasional yang baik. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para anggota Komite Fungsional yang telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan sepanjang tahun.

Berbekal landasan finansial dan operasional yang semakin kokoh, disertai kesiapan sumber daya manusia dan kemampuan pengelolaan Manajemen yang kuat serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan mampu mewujudkan visinya menjadi *Solution Driven Company* yang disegani dan merealisasikan target-target jangka pajang yang telah digariskan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners I would like to convey our sincere gratitude and appreciation to all shareholders, customers, business partners and employees of the Company for their support and cooperation that enabled the Company to achieve good operating results. The same appreciation goes to members of Functional Committees who stood by the Board of Commissioners in supervising the Company throughout the year.

Endowed with solid financial and operational foundation, accompanied by competent workforce and management, and backed by the support of all stakeholders, we are confident the Company will manage to realize its vision of becoming a well-respected Solution Driven Company and to reach its long-term goals.



**PRIJONO SUGIARTO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

PERSEROAN BERSYUKUR  
BERHASIL MEMBUKUKAN  
KENAIKAN PENDAPATAN  
KONSOLIDASI HINGGA  
28%, ATAU MENCAPAI  
RP37,32 TRILIUN.

WE ARE THANKFUL FOR A 28%  
GROWTH IN THE CONSOLIDATED  
TOTAL REVENUE THAT REACHED  
RP37.32 TRILLION.



**DJOKO PRANOTO**

Presiden Direktur  
President Director



## PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pemulihan kondisi perekonomian global dan nasional yang dimulai sejak pertengahan tahun 2009 dan terus berlangsung sepanjang tahun 2010, telah menciptakan berbagai peluang pengembangan usaha. Kondisi perekonomian di kawasan Asia Pasifik yang semakin membaik dan kondisi negara maju yang semakin kondusif ini diharapkan dapat terus berlangsung hingga beberapa tahun mendatang.

Dengan berbagai persiapan yang telah dilakukan sebelumnya, Perseroan mampu memanfaatkan peluang usaha dengan kembali menciptakan prestasi operasional terbaik sepanjang sejarah Perseroan. Hasilnya, tahun 2010

## OUR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

The global and domestic economic recovery started in mid 2009 and continuing through 2010 has opened up countless business opportunities. The favorable economy in the Asia Pacific region and developed countries is expected to continue on the upward trend in the forthcoming years.

Having taken preparatory steps, the Company achieved record-high operating results, being the best in its history. Hence, the year 2010 was a year

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

merupakan tahun prestasi bagi Perseroan, seiring dengan serangkaian pencapaian kinerja operasional pada hampir seluruh lini usaha.

Perseroan bersyukur berhasil membukukan kenaikan pendapatan konsolidasi hingga 27,6%, atau mencapai Rp37,32 triliun. Hanya saja peningkatan pendapatan bersih yang signifikan tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh penguatan nilai tukar Rupiah, serta curah hujan yang tinggi di tahun 2010, telah menyebabkan hambatan dalam operasi dan peningkatan biaya produksi pada unit usaha Kontraktor Penambangan. Sebagai akibatnya, laba bersih Perseroan hanya sedikit mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp3,87 triliun, sehingga laba bersih per saham mencapai Rp1.164 per saham, atau meningkat 1,5% dibandingkan Rp1.147,- per saham di tahun 2009.

Di samping kinerja operasional tersebut, Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa langkah strategis untuk memanfaatkan peluang mengiringi semakin kondusifnya kondisi perekonomian nasional maupun global yang diprediksi akan semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

### MEWUJUDKAN PELUANG MENJADI PRESTASI

Seiring dengan tren pertumbuhan perekonomian nasional, segmen usaha Mesin Konstruksi kembali mencatat prestasi gemilang dengan memecahkan rekor baru penjualan alat berat Komatsu sepanjang sejarah Perseroan, yaitu melonjak mencapai 5.404 unit, 73,7% di atas total penjualan tahun 2009 yang berjumlah 3.111 unit. Perseroan juga berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar alat berat dengan pangsa pasar 46%. Pangsa pasar tersebut diraih di tengah semakin meningkatnya persaingan pasar alat berat dengan hadirnya pemain baru dan agresifnya pemain lama, walaupun terjadi peningkatan volume pasar alat berat sebesar 77,3% dari total 6.644 unit di tahun 2009, menjadi sejumlah 11.781 unit (angka perkiraan).

Peningkatan permintaan alat berat sebagai refleksi membaiknya kondisi sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan maupun konstruksi disambut positif melalui kerjasama yang baik antara Perseroan dengan pihak prinsipal, sehingga waktu tunggu atas pesanan alat berat dari para pelanggan tetap mampu dikelola dengan baik.

Perseroan juga mampu memanfaatkan peluang usaha yang muncul, yakni kebutuhan pelanggan akan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat. Total

of high achievements for the Company as reflected in the encouraging results contributed by most business lines.

We are thankful for a 27.6% growth in the consolidated total revenue that reached Rp37.32 trillion. However, the significant growth of net revenue was not accompanied by the same growth in profitability. This was due to Rupiah appreciation and heavy rainfall almost throughout the year which posed operational problems and increased production costs in Mining Contracting business unit. Consequently, the Company's net profit only slightly rose to Rp3.87 trillion, resulting in net earning per share of Rp1,164 per share, or up 1.5% compared to Rp1,147 per share in 2009.

To complement the operational results, the Company took a few strategic measures to capitalize on the good opportunities that came along with the reviving economy in the international as well as national scene, predicted to be even better than before.

### TURNING OPPORTUNITIES INTO ACHIEVEMENTS

Against the backdrop of the country's rising economy, Construction Machinery business segment was once again successful and broke its own record of Komatsu heavy equipment sales, which surged to 5,404 units or 73.7% above 2009 sales of 3,111 units. The Company retained its leading role in the heavy equipment market with a 46% market share. This market share was secured in the midst of fierce competition with the entry of newcomers and the aggressiveness of existing players, despite a sharp increase in heavy equipment sales volume of 77.3% from 6,644 units in 2009 to 11,781 units (estimate).

Stronger demand for heavy equipment as a reflection of mining, plantation, forestry and construction sectors improved condition was well responded to by the Company through closer cooperation with principal, so that lead time of heavy equipment order was well kept.

The Company also took advantage of the opportunity arising from customer's demand for spareparts and maintenance of heavy equipment. Total sales of sparepart

penjualan suku cadang dan layanan purna jual terus ditingkatkan hingga nilainya mencapai Rp4,32 triliun, naik 19% dari Rp3,63 triliun.

Berkat peningkatan penjualan alat berat dan jasa purna jual, segmen usaha Mesin Konstruksi pada tahun 2010 mencatat angka penjualan sebesar Rp17,27 triliun, naik 57,3% dari nilai penjualan tahun 2009, sebesar Rp10,98 triliun.

Menguatnya permintaan menyebabkan harga jual batu bara pada tahun 2010 juga cenderung meningkat. Kondisi ini membuat para pemilik tambang kembali meningkatkan target produksi batu bara. Perseroan merespon kondisi ini dengan tepat, sehingga segmen usaha Kontraktor Penambangan, melalui PT Pamapersada Nusantara (Pama), mampu membukukan kinerja operasional yang meningkat.

Kendati menghadapi kendala cuaca ekstrim berupa tingginya curah hujan di lapangan, adanya program perbaikan, implementasi inovasi yang difokuskan untuk menjawab tantangan tersebut serta peningkatan produktivitas yang dicanangkan membuat Pama berhasil memenuhi komitmen peningkatan produksi batu bara untuk para pelanggan.

Didukung seluruh kondisi dan upaya gigih yang dijalankan tersebut, pada tahun 2010 Pama kembali mencatat kinerja terbaik sepanjang sejarah operasionalnya. Jumlah produksi batu bara mencapai 77,9 juta ton dan total volume pemindahan tanah mencapai 651,5 juta bcm atau naik masing-masing sebesar 14,6% dan 8,9% dari kinerja tahun 2009. Nilai pendapatan Pama mencapai Rp16,93 triliun, naik 9,8% dari nilai pendapatan tahun 2009, sebesar Rp15,42 triliun. Peningkatan permintaan dan harga batu bara yang diperkirakan akan terus berlangsung di tahun-tahun mendatang diharapkan akan semakin membuka peluang proyek-proyek baru dan meningkatkan pendapatan Pama di tahun-tahun mendatang.

Segmen usaha Pertambangan, melalui tambang Dasa Eka Jasatama (DEJ) dan PT Tuah Turangga Agung (TTA), membukukan volume penjualan batu bara total sebesar 3,1 juta ton, naik 29,2% dari volume sebelumnya sebesar 2,4 juta ton. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi di tengah meningkatnya permintaan batu bara di pasar ekspor maupun domestik. Dengan hasil tersebut, pendapatan segmen penambangan batu bara tercatat menjadi Rp3,12 triliun, naik 9,8% dari nilai Rp2,84 triliun di tahun sebelumnya.

and after sales service continued to rise to stand at Rp4,32 trillion, posting a growth of 19% from Rp3.63 trillion.

In 2010 the increased sales of heavy equipment and after sales service caused Construction Machinery business segment to book a total of Rp17,27 trillion, rose by 57.3% from 2009 sales of Rp10.98 trillion.

Stronger demand in the year under review also raised coal selling price, prompting mine owners to increase their coal production target. The Company reacted well and as a result Mining Contracting business, through PT Pamapersada Nusantara (Pama), improved its operating results.

In spite of extreme weather condition with heavy rainfall on site, Pama was still able to meet its customer's demand, thanks to the improvement and innovation program focused on addressing those challenges and stepping up productivity.

With the support of innovation and perseverance, in 2010 Pama recorded the best performance throughout its history. Total coal production reached 77.9 million tons and total overburden removal went up to 651.5 million bcm or increased respectively 14.6% and 8.9% from 2009 results. Total revenue of Pama was booked at Rp16.93 trillion, or grew 9.8% from 2009 which totalled Rp15.42 trillion. High demand and price of coal which are predicted to continue rising in the coming years are expected to create new projects and boost Pama's future revenue even higher.

Mining business segment, through Dasa Eka Jasatama (DEJ) mines and PT Tuah Turangga Agung (TTA), recorded coal sales volume of 3.1 million tons, up 29.2% from the previous volume of 2.4 million tons. This progress showed the success of the Company in improving production capacity in response to growing coal demand in the export as well as domestic market. With this result, total revenue of coal mining segment was recorded at Rp3.12 trillion, or went up 9.8% from Rp2.84 trillion the preceding year.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Secara keseluruhan, perbandingan antara target awal tahun dan realisasi operasional Perseroan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

All in all, targetted and actual achievements of the Company in 2010 compares as follows:

	Sasaran Target	Aktual Actual	% Pencapaian % Achievement	
Penjualan alat berat Komatsu	5,000 unit units	5,404 unit units	108.1	Sales of Komatsu Heavy Equipment
Produksi batu bara dan pemindahan tanah	75.0 juta ton million tons 660.1 juta million bcm	77.9 juta ton million tons 651.5 juta million bcm	103.7 98.7	Coal Production and Overburden Removal
Penjualan batu bara	2.4 juta ton million tons	3.1 juta ton million tons	127.3	Coal Sales

### MEMPERKUAT LANDASAN MENYAMBUT PELUANG

Selain meraih peluang dengan kinerja positif, Perseroan terus memperkuat landasan yang lebih kokoh untuk menyambut peluang-peluang baru di masa mendatang. Sejak beberapa tahun terakhir Perseroan mencanangkan diri sebagai *solution driven company*. Pendekatan ini mensyaratkan adanya sinergi antar lini usaha dalam membangun *operational/excellence* melalui kegiatan lintas kompetensi serta solusi inovatif yang bersumber dari keunggulan masing-masing anak perusahaan. Dukungan efektif melalui proses transformasi *People, Process and Infrastructure* serta implementasi keseluruhan program tersebut memberikan andil besar pada prestasi kinerja usaha selama beberapa tahun terakhir.

Transformasi *People* dilakukan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui serangkaian pelatihan yang diselenggarakan UTLC (*United Tractors Learning Center*) untuk karyawan serta lomba inovasi di berbagai tingkat organisasi untuk memacu kreativitas karyawan dalam menghadapi setiap tantangan dan memanfaatkan peluang. Evaluasi kinerja dan kompetensi karyawan kini dapat diterapkan pada seluruh tingkat kepengurusan menggunakan pendekatan balanced-scorecard sehingga akurasi target dan pencapaian kinerja dapat ditinjau dan dinilai secara berkala.

Selain peningkatan kompetensi, Perseroan juga membangun dan mengembangkan budaya perusahaan bagi seluruh insan UT dengan tujuan meningkatkan integritas dan sebagai perwujudan dari *solution driven company*. Budaya UT terdiri dari beberapa nilai yang menggambarkan karakter insan UT, yaitu: *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking*,

### STRENGTHENING FOUNDATION TO SEIZE OPPORTUNITIES

Besides achieving good results by capitalizing on existing opportunities, the Company continues to strengthen its foundation to reach out to future opportunities. For the past few years the Company has been aspiring to be a solution driven company. This approach calls for a synergy among business lines towards operational excellence through cross-competence activities and innovative solutions emanating from the expertise of each individual subsidiary. The transformation of People, Process and Infrastructure as well as the implementation of the overall program were instrumental in the Company's business performance in the past few years.

People transformation is accomplished by developing human resource competence through employee training courses conducted by UTLC (United Tractors Learning Center), and innovation competition at some organizational levels, to encourage employees to be creative in facing challenges and availing themselves of the opportunities. Performance and competence evaluation are now available for implementation at all managerial levels using balanced-scorecard approach so that target accuracy and performance achievement can be reviewed and evaluated periodically.

In addition to improving employees' proficiency, the Company also cultivates corporate culture to be observed by all UT personnel with an aim to enhance integrity and to serve as the solution driven company. UT Culture covers a few values portraying the character of UT people, which are: Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking, or

atau disingkat menjadi SOLUTION. Sosialisasi Budaya UT ini dilakukan secara berjenjang melalui sistem sel terhadap seluruh jajaran Perseroan.

Transformasi *Process* dilakukan melalui ketepatan dan akurasi proses pelayanan dan pemesanan, sehingga tingkat persediaan mampu dipertahankan pada posisi optimal dengan tetap mempertahankan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Sedangkan transformasi *Infrastructure*, yang melibatkan penyediaan dan pemanfaatan teknologi informasi terkini, saat ini terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam proses bisnis Perseroan.

Perseroan juga semakin mengedepankan kegiatan lintas kompetensi dalam melayani pelanggan, sehingga setiap masalah yang dihadapi pelanggan dalam usahanya dapat diatasi melalui solusi yang cepat dan tepat.

## MENERAPKAN PRAKTEK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam perspektif penerapan praktek terbaik *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menempatkan faktor integritas sebagai landasan utama. Pengembangan integritas dilakukan secara paralel dengan peningkatan kompetensi dan pembentukan Budaya UT sebagaimana dikemukakan diatas. Sebagai bagian dari peningkatan implementasi praktek terbaik GCG, Perseroan telah menyusun kembali dan mensosialisasikan pedoman perilaku (*code of conduct*). Pedoman perilaku ini berisi serangkaian peraturan yang bersifat persuasif namun tegas agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya, termasuk nilai-nilai dalam SOLUTION diperaktekkan dalam tingkah laku sehari-hari. Kemudian Perseroan secara teratur dan periodik melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Guna memperoleh umpan balik atas penerapan GCG, Perseroan kembali berpartisipasi dalam *Corporate Governance Perception Index* 2010, sebuah kegiatan riset dan penilaian tahunan yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Hasilnya, Perseroan dikategorikan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya. Perseroan juga memperoleh penghargaan peringkat kedua *Best Corporate Governance* dalam poling Asia's Best Managed Companies yang diselenggarakan oleh Finance Asia Magazine, serta penghargaan Best in Building and Managing Corporate Image, Indonesia's Most Admired Company Award, category: Heavy Equipment Distributor, yang diselenggarakan Business Week Magazine.

shortened to SOLUTION. Sosialization of UT Culture is conducted in tiers through cell system to all people within the Company.

Process transformation is conducted by ensuring promptness and accuracy in handling orders and providing services, allowing optimal level of inventories while maintaining the best service to customers. Whereas Infrastructure transformation, which involves provision and utilisation of the most up-to-date information technology, continues to be developed and integrated into the business process.

The Company emphasizes cross-competence in meeting its customers' needs, and offers prompt and accurate solutions to problems they encounter in their business operations.

## IMPLEMENTING GOOD CORPORE GOVERNANCE

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices, the Company places integrity as the foundation of its being. Integrity development is parallel to competence improvement and UT Culture cultivation as previously described. As part of GCG principle implementation, the Company has rewritten and socialized the Code of Conduct. This Code contains a series of persuasive and yet stringent rules in order that the values within, including SOLUTION values, are practised in daily conduct. The Company regularly and periodically evaluates and improves the implementation of Good Corporate Governance.

To get feedback on GCG implementation, the Company participated in Corporate Governance Perception Index 2010, a yearly research and assessment activity conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance. As a result, the Company was categorized as one of Indonesia Most Trusted Company. The Company also obtained a second rank Best Corporate Governance Award in Asia's Best Managed Companies polling organized by Finance Asia Magazine, and Best in Building and Managing Corporate Image, Indonesia's Most Admired Company Award, in the category of Heavy Equipment Distributor, organized by Business Week Magazine.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### KONSISTEN MENJAGA LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan secara konsisten menerapkan falsafah triple bottom line, yakni meraih pertumbuhan usaha secara berimbang dengan upaya penjagaan kelestarian lingkungan, keselamatan kerja dan kemaslahatan masyarakat sekitar. Dengan mengadopsi sistem manajemen Astra Green Company, yakni berlandaskan pada pelaksanaan program Green Strategy, Green Process, Green Product dan Green Employee, Perseroan mengintegrasikan sistem operasional terakreditasi yang terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan SMK3 seperti dipersyaratkan oleh Pemerintah dengan sistem operasi berstandar internasional seperti OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008.

Tujuan integrasi sistem tersebut adalah untuk menjamin tercapainya peningkatan perbaikan yang berkelanjutan sekaligus meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja. Penerapan prinsip ini juga merupakan pemenuhan atas peraturan perundangan, pengukuran citra perusahaan, pengelolaan risiko, peningkatan mutu sesuai persyaratan pelanggan dan sebagai respon atas tuntutan pasar, agar usaha Perseroan terus berkembang secara berkelanjutan.

Perseroan juga melaksanakan serangkaian program latihan keselamatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja, seperti program pengawasan dan pemantauan menyeluruh terhadap operasional di lapangan, perbaikan metode kerja, latihan penanggulangan kecelakaan kerja serta pengendalian penyakit akibat kerja.

Di bidang lingkungan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan di antaranya penanaman mangrove sebagai bagian dari program UTREES (*United Tractors for Nature and Environmental Sustainability*) yang dilakukan di beberapa area seperti Head Office (HO), UT Cabang Surabaya, jobsite Rantau dan lain-lain. Kegiatan penanaman ini diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan Volunteer Day yang diikuti oleh seluruh karyawan.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mewujudkan tanggung jawab sosial untuk maju dan berkembang bersama masyarakat dengan menerapkan sistem manajemen Astra Friendly Company (AFC) yang berlandaskan value, mindset dan behavior. Melalui sistem AFC, Perseroan melaksanakan beragam kegiatan masyarakat yang mencakup aspek pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan keadaan darurat.

### CONSISTENTLY PRESERVING ENVIRONMENT AND WORK SAFETY

The Company consistently observes triple bottom line philosophy, which aims to keep an equilibrium between developing business and preserving environment, work safety and community welfare. By adopting Astra Green Company management system under Green Strategy, Green Process, Green Product and Green Employee program, the Company integrated the accredited operating system of Environmental Management System SMK3 as required by the Government with international standard operating system like OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 and ISO 9001:2008.

The system integration is aimed at reaching continual improvement and minimizing occupational hazards. The step taken is also directed towards complying with the law, upholding corporate image, managing risk, enhancing quality as agreed with customers and responding to market demand, in order to secure sustainable business growth.

The Company carried out a series of work safety training programs to improve performance quality, such as overall monitoring field operations, improving work method, handling work-related accidents, and controlling work-related health issues.

The Company contributed to environmental management through various activities, including planting mangrove trees as part of UTREES (United Tractors for Nature and Environmental Sustainability) program in several areas such as Head Office (HO), Surabaya Branch, Rantau jobsite, etc. The tree planting took place on Volunteer Day participated by all employees.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company fulfilled its corporate social responsibility of growing and developing with the community by adopting Astra Friendly Company (AFC) management system based on value, mindset and behavior. Through the AFC system, the Company launched various community programs in the aspects of economic empowerment, education, health, environment and emergency situation.



Pada tahun 2010, Indonesia dirundung duka dengan banyaknya bencana alam yang terjadi, seperti bencana gunung Merapi, tsunami Mentawai dan banjir bandang Wasior. Hal ini telah menggerakkan kepedulian Perseroan untuk berkontribusi menanggulangi bencana tersebut. Melalui kerjasama dengan Grup AHEME (Astra Heavy Equipment, Mining and Energy), Perseroan turut membantu proses evakuasi, memberikan bantuan makanan dan obat-obatan, serta menyediakan tenaga medis untuk korban yang membutuhkan. Demikian halnya dengan bantuan pasca bencana gempa bumi di Padang yang terjadi pada tahun 2009, Perseroan memberikan bantuan untuk proses rehabilitasi beberapa prasarana, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan dan tempat ibadah.

Di bidang pendidikan, Perseroan bekerja sama dengan sejumlah sekolah menengah kejuruan melaksanakan program pemberian beasiswa, permagangan peningkatan kompetensi teknis di bidang alat berat, serta program pelatihan khusus untuk guru. Sinergi antara program tanggung jawab sosial dan pendidikan diwujudkan oleh Perseroan melalui UT School, yaitu sekolah calon operator dan mekanik alat berat yang terbuka bagi masyarakat. Sejak berdirinya pada tahun 2008 hingga 2010, UT School telah mewisuda sejumlah 60 orang operator dan 1.130 orang mekanik alat berat siap pakai.

Di bidang kesehatan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan mencakup program pemeriksaan kesehatan cuma-cuma secara rutin, donor darah dan seminar-seminar yang bertemakan pencegahan penyakit akibat kerja.

In 2010, Indonesia was devastated by a succession of natural catastrophe such as Mt. Merapi eruption, Mentawai tsunami and Wasior massive flood. These unfortunate events stirred the Company's concern for the victims. In collaboration with AHEME (Astra Heavy Equipment, Mining and Energy) Group, the Company assisted evacuation process, distributed food and medical supplies, and provided medical assistance. Similar to 2009 when the Company helped Padang people in the quake aftermath, the Company made donations for rehabilitating infrastructure, medical facilities, learning centers and religious facilities.

For education, the Company extended scholarships to vocational school students, provided apprentice training in heavy equipment operations, and special teacher training courses. The synergy between corporate social responsibility program and education are created by the Company through UT School, a school for heavy equipment operators and mechanics which is open to public. From its inception in 2008 until 2010, UT School has inaugurated 60 heavy equipment operators and 1,130 mechanics.

In the medical field, the Company initiated various programs that included free routine medical check-ups, blood donation and seminars on the prevention of work-related health issues.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Di bidang sosial, di samping bantuan keadaan darurat, Perseroan berpartisipasi dalam acara keagamaan, termasuk penyelenggaraan acara mudik bersama bagi karyawan menjelang Idul Fitri dan juga mendukung serta memfasilitasi penyaluran hobi karyawan, seperti bersepeda sehat, fotografi, pencinta alam dan sebagainya.

Di bidang pemberdayaan ekonomi, Perseroan tidak hanya memberikan bantuan berupa dana, namun juga bimbingan kepada masyarakat binaan sesuai dengan potensi yang ada di wilayah tertentu, yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat di sekitar daerah operasi.

### PROSPEK DAN STRATEGI TAHUN 2011

Membaiknya kondisi perekonomian global dan nasional disertai peningkatan harga komoditas primer Indonesia, seperti minyak kelapa sawit, batu bara dan bahan-bahan mineral logam akan semakin membuka peluang pengembangan usaha di masa mendatang. Menghadapi tahun 2011 dan tahun-tahun mendatang, Perseroan mengusung tema *Value Chain Solution For Growth*: Menuju Target Jangka Panjang AHEME 2020 melalui perumusan *Strategic Triple Roadmap*, yakni *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* dan *Public Contribution Roadmap*, yang menuntut partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan.

*Portfolio Roadmap* mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk memperkuat *operational excellence*, menciptakan solusi inovatif serta memperkokoh sinergi antar anak perusahaan untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Termasuk didalamnya adalah mengembangkan bisnis baru yang terkait dalam mata rantai usaha secara berkelanjutan. Langkah ini diharapkan akan menjadikan UT sebagai *strong market leader* atau *significant market player* yang disegani.

*People Roadmap* mengajak seluruh jajaran Perseroan berpartisipasi aktif dalam melakukan transformasi sumber daya manusia melalui pengembangan sistem kompetensi, rotasi dan karir, peningkatan kegiatan inovasi dan improvement serta melanjutkan internalisasi nilai-nilai SOLUTION sebagai budaya perusahaan. *Public Contribution Roadmap* mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk bersama-sama meningkatkan kontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan serta peningkatan *income generating activities* khususnya masyarakat di sekitar lokasi bisnis.

To contribute in the social field, in addition to emergency relief, the Company participated in religious events, among others arranging employees' home-coming trip during Idul Fitri holidays and facilitating employees' recreation and personal interest, such as biking, photography, campings, etc.

In the area of economic empowerment, the Company did not extend only financial assistance, but also coaching people in accordance with the local potentials, which hopefully would elevate the welfare and productivity of the surrounding community.

### PROSPECT AND STRATEGY IN 2011

The recovery of global and national economy followed by increasing prices of Indonesia's primary commodities such as palm oil, coal and other mining minerals, will create business opportunities for the Company's future operations. In 2011 and the ensuing years, the Company upholds the theme of *Value Chain Solution For Growth: Towards Long Term Target AHEME 2020* through *Strategic Triple Roadmap*, i.e. *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* and *Public Contribution Roadmap*, that require active participation of every individual within the Company.

*Portfolio Roadmap* calls on all UT personnel to enhance operational excellence, create innovative solution and build up synergy among subsidiaries to provide the best solution for customers. It includes developing new businesses within the Company's continually growing business chain. These steps are expected to turn the Company into a strong market leader or significant market player.

*People Roadmap* invites people in the entire organization to continue transforming human resource by rotation, competence and career development, innovation and improvement drive, and internalization of SOLUTION values as the corporate culture. *Public Contribution Roadmap* urges everybody in the Company to contribute in improving the surrounding community living standard, education, health, and environment, as well as to promote income generating activities.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun pelaporan ini telah terjadi perubahan kepengurusan Direksi Perseroan. Terhitung sejak tanggal 21 Mei 2010, Bapak Arya N. Soemali, telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur. Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas peran dan kiprah beliau dalam berkarya di jajaran Direksi selama ini. Perseroan tidak mengisi kembali jabatan yang ditinggalkan oleh beliau dan melakukan peninjauan ulang atas pendeklegasian tugas anggota Direksi yang ada, agar seluruh program Perseroan tetap berjalan dengan baik.

## PENUTUP

Kondisi perekonomian yang semakin kondusif membuka peluang besar bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang bersama lingkungan dan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan dan meraih setiap peluang yang tercipta, saya mengimbau dan mengajak seluruh insan UT untuk tetap meningkatkan dedikasi, kompetensi, integritas dan kebersamaan dalam menghadapi masa depan. Keberhasilan Perseroan untuk mewujudkan *winning concept* berada di tangan *winning team*, yakni seluruh jajaran karyawan yang telah terbukti mampu menjalankan *winning system* dengan baik sehingga UT kini semakin mantap menapakkan langkah menghadapi tantangan serta meraih peluang di masa mendatang.

Penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada para Pemegang Saham, Komisaris, Prinsipal, Mitra Pemasok, Pelanggan dan seluruh Karyawan atas dukungannya bagi Perseroan. Dengan jalinan kerja sama yang kokoh dan dedikasi bersama, marilah kita wujudkan misi dan visi Perusahaan untuk menjadi *Good Corporate Citizen* yang senantiasa menjunjung tinggi keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During the year under review there were a few changes in the composition of Board of Directors. Effective 21 May 2010, Mr. Arya N. Soemali, resigned from his post of Director. We convey our highest regard and gratitude for his contribution to the Board during his term of office. The Company did not appoint his successor and reviewed the work allocation among the existing members of the Board to ensure the Company's work programs proceed on track.

## CLOSING

Operating in a favorable economic atmosphere, the Company will continue growing and developing with the community. To achieve its goal and to avail itself of the promising opportunities, I call on all UT personnel to persevere with their dedication, competence, integrity and unity in facing the future. The Company's success in realizing the winning concept lies in the hands of the winning team, all the people who have proven themselves able to apply the winning system and make UT even more resolute to step forward and win the future.

We also would like to convey our highest appreciation to the Shareholders, Commissioners, Principal, Suppliers, Customers and Employees for supporting the Company. With concerted efforts and dedication, let us realize our corporate vision and mission to become a Good Corporate Citizen who upholds a parity of economic, environmental and social performance.



Djoko Pranoto  
Presiden Direktur  
President Director

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**



## MENJAGA KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN DAN KREDIBILITAS TERHADAP KREDITUR SEBAGAI KUNCI UNTUK MEMPERTAHANKAN DAN MENCIPTAKAN PRESTASI OPERASIONAL SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO CUSTOMER  
SATISFACTION AND  
CREDIBILITY TO CREDITORS  
ARE THE KEY FACTORS FOR  
SUSTAINABLE BUSINESS  
ACHIEVEMENTS

### TINJAUAN KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

#### KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA

Perekonomian global terus menunjukkan tren pemulihan sepanjang tahun 2010, dengan tingkat pertumbuhan terbesar disumbang oleh negara-negara di kawasan Asia Pasifik, terutama China dan India. Sementara itu, kebijakan moneter negara-negara maju dengan mempertahankan tingkat suku bunga rendah disertai paket stimulus moneter, membuat pemulihan perekonomian diperkirakan berlangsung semakin cepat.

Perekonomian Indonesia, yang berada di kawasan ini tak lepas dari dinamika pertumbuhan tersebut. Peningkatan perekonomian kawasan Asia Pasifik yang tinggi mendorong permintaan dan harga berbagai komoditas utama seperti minyak kelapa sawit, batu bara dan bahan tambang mineral lainnya kembali meningkat. Pertumbuhan konsumsi domestik, peningkatan kegiatan investasi dan perbaikan kinerja ekspor membuat GDP Indonesia mencatat kenaikan sebesar 6,1%, lebih tinggi dari angka tahun 2009 sebesar

### ECONOMIC OVERVIEW AND BUSINESS PROSPECT

#### MACRO ECONOMIC CONDITION

The global economy continued to recover in 2010, with the highest growth contributed by countries in the Asia Pacific region, mainly China and India. Developed countries' monetary policy that kept interest rates at low levels coupled with monetary stimulus packages are expected to cause economic recovery to take place at a much faster pace.

Situated in this region, Indonesia is also tied to this economic growth dynamics. The robust economic growth in the region raised demand and price of major commodity such as palm oil, coal and other mining minerals. Increase in domestic consumption, investment and export spurred Indonesia's GDP to post a 6.1% hike, higher than 4.5% in 2009. Balance of trade improved with

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

4,5%. Neraca perdagangan membaik dengan cadangan devisa meningkat mencapai angka US\$96,21 miliar. Nilai tukar menguat dan ditutup pada posisi Rp8.991/US\$, naik 4,4% dari angka Rp9.400/US\$ di akhir tahun 2009. Inflasi naik, menjadi sebesar 6,94%, namun suku bunga rujukan BI tetap stabil di kisaran 6,5%.

Kinerja perekonomian Indonesia tersebut, membuat peringkat utang luar negeri Indonesia membaik. Lembaga pemeringkat Standard & Poor's menaikkan peringkat utang luar negeri dari BB- menjadi BB, dengan outlook positif dan lembaga pemeringkat Fitch Ratings telah meningkatkan peringkat utang tersebut menjadi BB+ (satu tingkat di bawah investment grade), sedangkan Moody's memberikan rating Ba1.

Dengan demikian, secara keseluruhan indikator ekonomi makro menunjukkan perekonomian Indonesia berada pada kondisi yang mantap dan siap berkembang lebih lanjut di masa mendatang. Dengan perkembangan tersebut, tren peningkatan harga komoditas utama yang berimbang positif pada kenaikan permintaan alat berat akan terus berlangsung di masa-masa mendatang.

#### **TINJAUAN DAN PROSPEK SEGMENT USAHA PERSEORAN**

##### **PROSPEK PASAR ALAT BERAT**

Produk-produk alat berat yang dijual di pasar Indonesia di antaranya adalah *excavator*, *backhoe loader*, *wheel loader*, *bulldozer*, *motor grader* dan *dump truck*. Permintaan tertinggi adalah untuk *excavator*, karena cakupan fungsi yang luas, yakni mulai dari pembukaan lahan untuk perluasan perkebunan sampai pengambilan sumber alam di areal pertambangan batu bara maupun bahan tambang mineral lainnya. Permintaan *bulldozer* juga sangat tinggi karena mampu melayani empat sektor ekonomi pengguna teratas yakni pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi.

Pembentukan alat berat yang bersifat business-to-business (B2B) dengan nilai kredit yang cukup tinggi dibandingkan kredit konsumsi memberikan respon positif pada perbaikan kondisi perekonomian. Mengikuti tren peningkatan permintaan komoditas utama dan suku bunga kredit yang mendukung, permintaan alat berat sepanjang tahun 2010 kembali meningkat.

Setelah sempat terpangkas cukup dalam di tahun 2009 dengan total permintaan hanya mencapai angka 6.644 unit, total permintaan alat berat nasional tahun 2010 kembali meningkat tajam hingga 77,3%, mencapai 11.781

larger foreign exchange reserves totalling US\$96.21 billion. Exchange rate strengthened and closed at Rp8,991/US\$, rose 4.4% from Rp9,400/US\$ by end of 2009. Although inflation surged to 6.94%, Bank Indonesia benchmark rate was stable at 6.5%.

On the face of the encouraging economic performance, Indonesia improved its foreign loan rating. Rating agency Standard & Poors raised foreign loan grade from BB- to BB, with positive outlook, and rating agency Fitch Ratings raised it to BB+ (one grade lower than investment grade), while Moody's rated Indonesia as Ba1 grade.

Overall, macroeconomic indicators proved that Indonesia's economy was stable and ready to develop further in the years to come. With this promising development, we can expect heavy equipment demand will see an upward trend amidst the growing price of major commodity.

#### **REVIEW AND PROSPECT OF THE COMPANY'S BUSINESS**

##### **PROSPECT OF HEAVY EQUIPMENT MARKET**

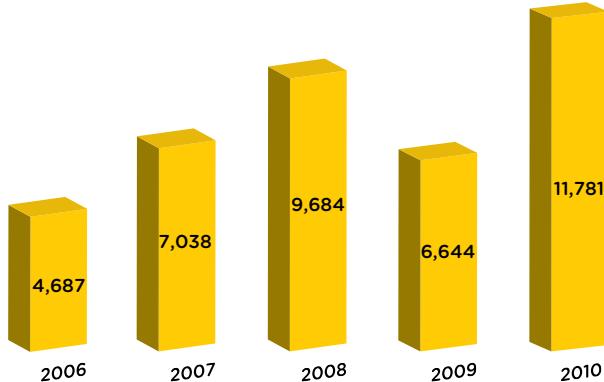
Heavy equipment products sold in the Indonesian market are, inter alia, excavator, backhoe loader, wheel loader, bulldozer, motor grader and dump truck. The highest demand is for excavator due to its versatility, from land clearance for plantation to extraction of coal and other mining minerals. Bulldozer is also in high demand because of its ability to perform in four economic sectors with the most usage, i.e. mining, plantation, forestry and construction.

Heavy equipment financing is business-to-business (B2B) in nature. At more significant loan value than consumption loan, it responds positively to the country's economy. Along with the rising demand for major commodity and attractive loan interest rate, demand for heavy equipment in 2010 was back on its rising trend.

After a sharp decline in 2009 recording a demand of only 6,644 units, total national demand for heavy equipment in 2010 rose significantly by 77.3%, reaching 11,781 units

unit (perkiraan). Perkembangan pasar alat berat Indonesia selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**PERKEMBANGAN VOLUME PASAR PENJUALAN ALAT BERAT INDONESIA, 2006-2010**  
**DEVELOPMENT OF INDONESIAN HEAVY EQUIPMENT MARKET VOLUME, 2006-2010**



Untuk mendapatkan gambaran prospek permintaan alat berat di tahun depan, berikut ini dibahas perkembangan sektor-sektor ekonomi pengguna alat berat di Indonesia, yakni pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan konstruksi. Uraian singkat tentang perkembangan sektor pertambangan dapat dilihat pada bahasan mengenai Kondisi dan Prospek Kontraktor Pertambangan serta Kondisi dan Prospek Pertambangan. Ada pun perkembangan tiga sektor lainnya adalah sebagai berikut.

### PERKEBUNAN

Perkebunan kelapa sawit kini berkembang menjadi pasar yang penting bagi pemasaran alat berat. Kebutuhan pemilik perkebunan untuk melakukan proses *land-clearing*, *land-capping*, dan seterusnya hingga proses pemeliharaan perkebunan berskala luas, membuat kebutuhan alat berat untuk sektor ini bergerak sesuai kondisi pemasaran dan perkembangan industrinya.

Indonesia kini telah berkembang menjadi produsen *crude palm oil* (CPO) terbesar di dunia. Bersama dengan Malaysia, Indonesia memasok mayoritas kebutuhan CPO ke pasar dunia. Kembali meningkatnya permintaan CPO selama tahun 2010, membuat harga produk yang sempat turun hingga di bawah US\$500/mt di puncak krisis, kini kembali naik hingga menjadi US\$1,061/mt (November 2010), dengan kecenderungan tetap tinggi di tahun mendatang. Tren kenaikan ini membuat investasi di sektor perkebunan kelapa sawit kembali meningkat.

Pemerintah saat ini terus mendorong perkembangan kegiatan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan produk turunan CPO. Target produksi kelapa sawit Indonesia bahkan telah ditetapkan mencapai 40 juta ton di tahun 2020, dari perkiraan produksi CPO tahun

(estimate). The growth of Indonesia's heavy equipment market in the past five years is as follows:

To have an overview of heavy equipment prospects in the coming years, in the next section we will discuss the development of economic sectors that use heavy equipment, which are mining, plantation, forestry and construction. Brief description of mining sector development may be found in Condition and Prospect of Mining Contracting Business and Condition and Prospect of Mining Business. While the condition of the other three sectors is described below.

### PLANTATION

Oil palm plantation has become an important market of heavy equipment. The plantation owner's need for land-clearing, land-capping, other processes and down to large-scale plantation upkeep has pushed this sector's requirement for heavy equipment to keep pace with market condition and industrial growth.

Indonesia has earned the reputation of being the world's biggest crude palm oil (CPO) producer. Together with Malaysia, Indonesia supplies most of CPO to the world market. The higher demand for CPO in 2010 caused the price, that once dropped to below US\$500 /mt at the peak of the crisis, to rise again to US\$1,061/mt (November 2010), with a stable trend in the future. This upward trend revitalized investment in oil palm plantation sector.

Currently, the Government is encouraging business in palm oil plantation and CPO derivative product processing. Palm oil production in Indonesia is even targetted to reach 40 million tons in 2020, up from CPO production in 2010 of 21-23 million tons (Association of Indonesian Palm Oil

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

2010, sebesar 21-23 juta ton (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) atau 19 juta ton (Departemen Pertanian). Dengan target produksi sebesar itu, maka perluasan areal perkebunan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun mendatang. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan perluasan perkebunan kelapa sawit adalah isu mengenai lingkungan serta regulasi tata guna lahan.

Rencana perluasan areal kebun baru, tren peningkatan harga minyak kelapa sawit, serta dukungan Pemerintah di sektor ini diperkirakan akan membuat permintaan alat berat untuk sektor perkebunan di masa mendatang terus meningkat.

#### **KEHUTANAN**

Pengelolaan hutan di Indonesia saat ini lebih mengutamakan pertumbuhan industri berbasis proses kayu, seperti industri pulp and paper dan kayu lapis. Produsen di sektor ini wajib mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Pemerintah juga telah menerapkan langkah-langkah serius untuk mencegah eksploitasi berlebihan hutan-hutan Indonesia demi mengurangi dampak lingkungan yang memprihatinkan.

Konsesi lahan hutan dalam skema HTI dan sejenisnya selama ini telah menghasilkan permintaan stabil untuk alat berat. Pelemahan perekonomian global tahun 2009 telah membuat harga pulp turun, hal ini juga membuat permintaan alat berat sektor kehutanan juga mengalami penurunan. Saat perekonomian global mulai pulih kembali, permintaan alat berat di sektor ini diproyeksikan akan meningkat, tetapi peningkatannya tidak akan sebesar sektor lainnya, mengingat masih terbatasnya pengembangan lahan HTI dan maraknya isu lingkungan. Namun demikian, pertumbuhan permintaan kertas dunia yang relatif lebih tinggi dari pasokannya, diprediksi akan mendorong peningkatan produksi pulp di kemudian hari, sehingga industri ini tetap memiliki prospek yang cukup baik untuk permintaan alat berat.

#### **KONSTRUKSI**

Hingga akhir tahun 2010, realisasi pembangunan infrastruktur belum terlalu menggembirakan karena adanya beberapa kendala, di antaranya adalah masalah regulasi pembebasan lahan, sehingga realisasi pembangunan konstruksi jalan tol masih banyak yang belum terlaksana. Sedangkan realisasi pembangunan pembangkit listrik hanya sebagian yang telah terlaksana. Pemberlakuan dan implementasi undang-undang khusus di bidang pertanahan, tampaknya menjadi hal yang sangat ditunggu para investor dalam merealisasikan rencananya.

Producers) or 19 million tons (Agriculture Ministry). At that production target level, plantation area will continue to expand in the coming years. Challenges faced in expanding palm oil plantation include environmental issues and land use regulations.

Planned expansion of new plantation area, rising price of palm oil, and governmental support in this sector are expected to continue stimulating demand for heavy equipment in the years to come.

#### **FORESTRY**

Forest management in Indonesia leans more towards developing wood-based industry, such as pulp, paper and plywood. Producers in this sector are required to manage industrial forests to cater to their raw material needs. The Government has also taken concrete steps to prevent over-exploitation of the country's forests for the sake of mitigating the devastating environmental impact.

Forest concession within HTI scheme and the like has so far resulted in stable demand for heavy equipment. The global economic downturn in 2009 caused the price of pulp to drop, slowing down demand for heavy equipment in forestry sector. When the global economy has recovered, heavy equipment demand in this sector is projected to rise but at a slower pace than in the other sectors due to restricted expansion of HTI area and abundant environmental issues. However, world demand for paper, that is relatively higher than the supply, is predicted to boost pulp production, so this industry remains a prospective heavy equipment market.

#### **CONSTRUCTION**

Until end of 2010, the realization of infrastructure development has not been encouraging due to several obstacles, among which is the issues of land settlement, resulting in toll road construction being hampered. In the meantime the construction of power plants was partly realized. The enactment and implementation of specific laws on land settlement were awaited by investors to see their plans materialized.

Kondisi perekonomian yang terus membaik dengan suku bunga rujukan yang rendah dan nilai tukar yang terjaga diharapkan memberi insentif bagi bangkitnya sektor konstruksi yang diikuti dengan tumbuhnya pasar alat berat di sektor ini di masa mendatang.

#### PROSPEK KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Sektor jasa kontraktor penambangan di Indonesia terus mengalami peningkatan operasi yang signifikan, seiring dengan makin menguatnya harga komoditas primer pertambangan seperti timah, nikel, tembaga dan terutama batu bara, yang mengakibatkan peningkatan aktivitas pertambangan.

Pemulihan perekonomian global sepanjang tahun 2010 telah mendorong peningkatan permintaan energi primer (termasuk batu bara) dan peningkatan penggunaan batu bara domestik oleh konsumsi pembangkit tenaga listrik yang menyebabkan meningkatnya volume kegiatan kontraktor penambangan.

Peningkatan permintaan batu bara untuk pembangkit tenaga listrik di pasar global maupun domestik di tahun-tahun mendatang diprediksi akan terus berlangsung seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian global maupun nasional. Suasana yang kondusif ini memberikan insentif bagi para operator tambang untuk kembali meningkatkan produksinya, termasuk memulai produksi di konsesi baru. Hal ini membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi anak usaha Perseroan di bidang kontraktor Pertambangan di masa mendatang.

#### PROSPEK PERTAMBANGAN BATU BARA

Untuk kawasan Asia Pasifik, sebagai tujuan pemasaran utama Indonesia, batu bara merupakan sumber energi terbesar dengan tingkat pertumbuhan konsumsi rata-rata sebesar 9% selama beberapa tahun terakhir. China dan India merupakan konsumen utama di kawasan ini.

Sumber daya batu bara Indonesia terbesar terletak di pulau Kalimantan dan Sumatra, terutama di propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan. Hingga saat ini, Kalimantan tetap mendominasi tingkat produksi dan minat investor baru. Keterbatasan angkutan sungai di Sumatera membuat prospek pengembangannya sangat tergantung pada moda angkutan darat yang cukup mahal.

Beberapa kajian menyebutkan bahwa untuk tahun 2011, hampir seluruh negara industri utama diperkirakan akan mencatat pertumbuhan perekonomian. Hal ini diharapkan membawa dampak positif pada permintaan maupun harga batu bara,

The improving economic condition, backed by low benchmark interest rate and well-maintained exchange rate, is expected to stir up construction sector, followed by stronger heavy equipment demand in this sector.

#### PROSPECT OF MINING CONTRACTING

Mining contracting operation in Indonesia is escalating significantly, in tandem with increasing price of mining primary commodity, such as tin, nickel, copper and coal in particular, thus stepping up mining activities.

In 2010, global economic recovery brought about higher demand for primary energy (including coal) and increased domestic coal consumption by power plants propped up mining contracting business volume.

Coal demand by power plants worldwide and nationwide in the forthcoming years is predicted to keep rising along with stronger global as well as national economy. This favorable atmosphere encourages mine operators to give a boost to their production, and to start producing in new concession areas. It is a significant growth opportunity for the Company's mining contracting subsidiary.

#### PROSPECT OF COAL MINING

For the Asia Pacific region, Indonesia's primary market destination, coal is the most important energy source at an average consumption growth rate of 9% during the past few years. China and India are the major consumers in this region.

Indonesia's largest coal resources lie in Kalimantan and Sumatra islands, mainly in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Sumatra provinces. To date, Kalimantan is still dominant in production level and in attracting new investors. Inadequate river transportation in Sumatra makes development largely dependent on costly land transportation mode.

A number of studies suggested that in 2011 most major industrialized countries would experience economic expansion. This condition is expected to positively affect coal demand as well as price, in line

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

yang sejalan dengan prediksi peningkatan permintaan dalam negeri, pada gilirannya akan memacu kegiatan pertambangan maupun kontraktor penambangan batu bara.

#### LAPORAN KINERJA USAHA

##### STRATEGI UMUM

Di tahun 2010, seiring dengan mulai membaiknya perekonomian, Perseroan menjalankan serangkaian langkah strategis secara paralel untuk menjawab tantangan dan peluang yang terbuka tersebut, yaitu dengan:

- Membangun *operational excellence* melalui kemitraan lintas kompetensi (*cross-competence*), dengan tetap mempertahankan *quality, cost, delivery, and innovation* (QCDI) yang terbaik.
- Menciptakan solusi inovatif yang bersumber dari kompetensi dan keunggulan masing-masing anak perusahaan yang ditujukan bagi kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan bisnis-bisnis baru dalam rantai nilai distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan.
- Melanjutkan transformasi people, process, dan infrastructure guna mendukung implementasi strategi dengan menjunjung budaya perusahaan dan prinsip keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan tanggung jawab sosial (*triple bottom line*).

Adapun hasil-hasil operasional yang diraih oleh Perseroan selama tahun 2010 diuraikan pada bahasan berikut.

with predicted higher domestic demand, which will eventually enhance coal mining and mining contracting activities.

#### BUSINESS PERFORMANCE REPORT

##### GENERAL STRATEGY

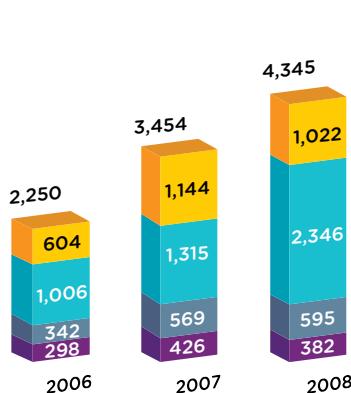
In 2010, as the country's economy revived, the Company adopted a series of parallel strategic measures to address the challenges and opportunities by:

- Achieving operational excellence through cross-competence, simultaneously maintaining the best quality, cost, delivery and innovation (QCDI).
- Creating innovative solution stemming from the competence and excellence of each subsidiary directed towards customer satisfaction.
- Developing new businesses in heavy equipment distribution chain, mining contracting and mining.
- Pursuing the transformation of people, process, and infrastructure to facilitate strategy implementation and to uphold corporate culture and equilibrium among economic achievement, environment and social responsibility (*triple bottom line*).

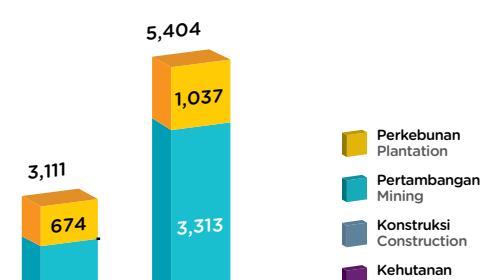
The Company's operating results for 2010 are discussed in the following section.

#### MESIN KONSTRUKSI

VOLUME PENJUALAN  
KOMATSU PER SEKTOR  
(dalam unit)  
KOMATSU SALES VOLUME  
PER SECTOR  
(in unit)



#### CONSTRUCTION MACHINERY



## DISTRIBUSI ALAT BERAT

Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan alat berat di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, Perseroan mendistribusikan produk-produk alat berat berkualitas internasional dari Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet, dan Tadano. Selain mengageni penjualan alat berat tersebut, segmen usaha Mesin Konstruksi menyediakan pelayanan purna jual, pembuatan komponen, dan *attachment*, rekondisi alat berat, penyewaan, penjualan alat berat bekas pakai serta penjualan traktor pertanian.

Seiring dengan kondisifnya perekonomian global dan nasional, volume penjualan alat berat Komatsu di tahun 2010 kembali naik tajam hingga 73,7% menjadi 5.404 unit dari 3.111 unit pada tahun sebelumnya. Volume penjualan tersebut berarti kembali memecahkan rekor penjualan tahun 2008 yang mencapai 4.345 unit. Adapun total pendapatan segmen Mesin Konstruksi adalah Rp17,27 triliun, naik 57,3% dari angka sebesar Rp10,98 triliun di tahun 2009. Total penjualan alat berat Komatsu menyumbang 62,3% dari pendapatan segmen Mesin Konstruksi, yakni mencapai Rp10,76 triliun.

Hal tersebut sejalan dengan kondisi penjualan alat berat nasional yang kembali meningkat, mengikuti perkembangan perekonomian yang membaik seperti diuraikan di atas. Di tengah meningkatnya persaingan dengan masuknya pemain baru di pasar alat berat Indonesia, pangsa pasar Komatsu tetap memimpin pada besaran 46%.

Peningkatan permintaan alat berat tersebut menarik masuknya beberapa pemain baru di pasar alat berat. Persaingan meningkat dengan makin agresifnya pemain lama untuk meraih kembali pangsa pasar. Untuk menghadapinya, manajemen Perseroan mempererat kerjasama dengan prinsipal untuk makin mempertajam analisa pasar dan mengenali kebutuhan pelanggan. Dengan cara tersebut, ditambah dengan langkah Perseroan menerapkan model pelayanan *e-business*, membuat Perseroan mampu menjaga hubungan yang lebih erat dengan para pelanggan.

Peningkatan kegiatan di sektor pertambangan berdampak positif terhadap kinerja penjualan truk Scania yang meningkat 32,6% menjadi 464 unit dari angka 350 unit pada tahun 2009. Penjualan truk Nissan Diesel juga mengalami peningkatan sebesar 40,7% menjadi 892 unit, dari 634 unit.

## HEAVY EQUIPMENT DISTRIBUTION

To meet market demand for heavy equipment in mining, plantation, construction and forestry sectors, the Company distributes international standard heavy equipment products of Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet and Tadano. Besides serving as sole distributor of those heavy equipment, Construction Machinery business units also offers after sales service, manufactures components and attachments, reconditions heavy equipment, leases and sells used heavy equipment and farm tractor.

With the global and national favorable economic condition, sales volume of Komatsu heavy equipment in 2010 picked up sharply by 73.7% totalling 5,404 units from 3,111 units the preceding year. This sales volume broke the 2008 sales record of 4,345 units. Total revenue of construction machinery segment was Rp17.27 trillion, rose 57.3% from Rp10.98 trillion in 2009. Total sales of Komatsu heavy equipment contributed 62.3% of revenue of Construction Machinery segment, which stood at Rp10.76 trillion.

This was consistent with national heavy equipment sales which also increased following the improved economic condition described above. In a more competitive condition with new players entering the heavy equipment market in Indonesia, market share of Komatsu product remained leading at 46%.

The rising demand attracted new players to enter heavy equipment market. Competition grew tighter as old players became more aggressive in marketing to win back their market share. To address the situation, the Company built a closer tie with its principal to sharpen market analysis and identify customer needs. By doing so, complemented by e-business service, the Company was able to maintain a strong relationship with its customers.

Increase in mining sector activities positively affected sales of Scania truck which rose 32.6% to 464 units from 350 units in 2009. Sales of Nissan Diesel truck also surged 40.7% to stand at 892 units from 634 units the preceding year.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Di sektor konstruksi, kondisifnya iklim perekonomian mulai memacu laju pertumbuhan sektor ini. Penurunan tingkat bunga rujukan yang diikuti dengan tren penurunan tingkat bunga kredit, membuat permintaan alat berat di sektor ini mulai meningkat. Penjualan Komatsu di sektor konstruksi naik 26,8%, sementara penjualan vibratory rollers Bomag bertahan pada angka sebesar 128 unit dari 130 unit pada tahun 2009. Keseluruhan raihan tersebut menunjukkan permintaan alat berat sepanjang 2010 telah pulih dan Perseroan mampu merespon peluang yang tercipta secara cepat dan tepat.

#### LAYANAN PURNA JUAL

Layanan purna jual yang ditujukan untuk melayani kebutuhan pelanggan setelah transaksi jual-beli alat berat, sepanjang tahun 2010 terus menunjukkan kontribusi yang berarti terhadap pendapatan total segmen usaha Mesin Konstruksi.

Jasa layanan purna jual yang ditawarkan meliputi konsultasi pra-penjualan, penyediaan suku cadang, pemeliharaan alat hingga pelatihan bagi operator. Semua layanan tersebut dimungkinkan berkat jaringan distribusi Perseroan yang tersebar di 18 kantor cabang, 17 kantor *site support*, dan 12 kantor perwakilan di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja layanan purna jual Perseroan yang meliputi penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat ini terus mencatat pertumbuhan. Kondisifnya perekonomian dan meningkatnya kegiatan sektor ekonomi utama pengguna alat berat membuat pendapatan layanan purna jual tahun 2010 naik 19% menjadi Rp4,32 triliun dari angka Rp3,63 triliun di tahun 2009.

Penjualan komponen atau suku cadang komoditas (*commodity parts*) yang dapat digunakan pada hampir seluruh produk alat berat sejenis juga meningkat. Produk suku cadang komoditas ini disebut *allmakes products*, mencakup *filter, hose, ground engaging tools/GET, battery, tyre, automatic lubrication system, hydraulic breaker*, dan lain sebagainya. Pemasaran produk *allmakes*, saat ini ditangani oleh PT Andalan Multi Kencana (AMK), anak usaha Perseroan yang resmi beroperasi sejak 17 Mei 2010. AMK mempunyai visi untuk menjadi pemain kelas dunia dengan merintis pendirian JV company di Singapura, serta ke depan akan memperkuat jaringan distribusinya dengan meningkatkan *worldwide sourcing capability*.

The favorable economic climate drove up growth in construction sector. Declining benchmark rate coupled with decreasing loan rate pushed heavy equipment demand in this sector to creep up. Komatsu sales in construction sector rose 26.8%, while sales of Bomag vibratory rollers totalled 128 units from 130 units in 2009. The entire achievement showed that demand for heavy equipment throughout 2010 recovered and the Company managed to respond to the opportunity in accurate and timely manner.

#### AFTER SALES SERVICE

After sales service, which is dedicated to serve customers needs post purchase of heavy equipment, throughout 2010 has delivered substantial contribution to total revenue of Construction Machinery business unit.

The after sales services offered include pre-sales consultation, spareparts, equipment maintenance and operator training. All of these were made possible by the Company's distribution network in 18 branches, 17 site support offices and 12 representative offices spread across the nation.

The Company's after sales service performance, that included sparepart sales and equipment maintenance services has continually showed encouraging growth. The favorable economy and active businesses of heavy equipment users raised this after sales service revenue to 19% reaching Rp4.32 trillion from Rp3.63 trillion in 2009.

Sales of commodity parts usable in most similar heavy equipment products also increased. The commodity part products, called *allmakes* products, include filter, hose, ground engaging tools/GET, battery, tyre, automatic lubrication system, and hydraulic breaker, to name a few. Marketing of *allmakes* products is currently handled by PT Andalan Multi Kencana (AMK) that commenced operations on 17 May 2010. AMK has a vision of becoming a world-class player by establishing a joint venture company in Singapore, to strengthen its distribution network with enhanced worldwide sourcing capability.

Untuk produk terbaru Komatsu, saat ini telah dilengkapi fasilitas KOMTRAX (*Komatsu Machine Tracking System*). KOMTRAX memanfaatkan teknologi komunikasi mobile dan berbasis web yang memungkinkan pengguna memantau kapan dan bilamana produk Komatsu memerlukan layanan perbaikan. Komatsu adalah yang pertama menggunakan teknologi berbasis web ini di Indonesia. (Lihat juga “Pengembangan Teknologi Informasi”, hal 84-86).

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan dedikasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan akan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas, dengan terus meningkatkan kegiatan maupun peningkatan jangkauan UT School untuk menghasilkan tenaga mekanik dan operator alat berat yang mahir dan terakreditasi. (Lihat penjelasan UT School pada bagian “Pengembangan SDM”, hal 86-95 dan Laporan Keberlanjutan, hal 230-259).

## REKAYASA DAN PABRIKASI

Kegiatan rekayasa dan pabrikasi dijalankan oleh PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Perbaikan perekonomian global berimbas positif pada kinerja UTPE, dengan mencatat kenaikan penjualan sebesar 47,8% menjadi Rp1.074 miliar dari nilai sebesar Rp726 miliar (sebelum eliminasi) pada tahun 2009. Kontributor terbesar peningkatan pendapatan adalah penjualan ke sektor pertambangan yang meningkat hingga 40%.

Sektor pertambangan merefleksikan 70% total pendapatan UTPE. Peningkatan penjualan pada sektor ini berasal dari naiknya penjualan produk unggulan yaitu HD Light Vessel yang meningkat sebesar 78% menjadi 663 unit pada tahun 2010 dari 373 unit pada tahun 2009, sebagai imbas meningkatnya kegiatan sektor pertambangan batu bara.

Bisnis penjualan suku cadang dan layanan pemeliharaan pada tahun 2010 mengalami kenaikan penjualan sebesar 17,5% menjadi Rp146,83 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan di sektor pabrikasi dan jasa pemeliharaan.

Melanjutkan upaya inovasinya, di tahun 2010 UTPE mencatat penambahan produk baru, yaitu New Light Vessel Series (untuk Komatsu Dump Truck HD1500 dan HD785-7) yang memiliki bobot produk lebih ringan, yakni seberat 12,6 ton dari semula 15,4 ton, namun dengan kapasitas muatan yang lebih besar, menjadi 70-100m<sup>3</sup> dari sebelumnya sebesar 60m<sup>3</sup>. Penjualan produk New Light Vessel Series menyumbang 15% dari total penjualan UTPE. Produk baru lainnya adalah *New Generation Side Bowl Door Tipper* yang telah menyumbang 2% dari total pendapatan.

Komatsu latest products are equipped with KOMTRAX (Komatsu Machine Tracking System) facility. Komtrax makes use of web-based mobile communication technology that enables users to tell if and when Komatsu product needs repairing. Komatsu is the first in Indonesia to use this web-based technology. (See also “Information Technology Development”, page 84-86).

In addition, the Company persisted in its dedication to cater to customer needs for qualified and skilled human resource and by continually extending UT School activity and scope to produce proficient and accredited heavy equipment operators and mechanics. (See information on UT School in “Human Resource Development” section , page 86-95 and Sustainability Report, page 230-259).

## ENGINEERING AND MANUFACTURING

The engineering and manufacturing business is run by PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Global economic recovery had a positive impact on UTPE performance, recording a sales growth of 47.8% to reach Rp1,074 billion from Rp726 billion (before elimination) in 2009. The main contributor to the increase in revenue was the sales of mining sector that grew 40%.

Mining sector accounted for 70% of UTPE total revenue. Higher sales in this sector came from increased sales of mainstay product, HD Light Vessel, which rose 78% to 663 units in 2010 from 373 units in 2009, in the wake of increased coal mining avtivity.

Sparepart sales and maintenance service in 2010 increased 17.5% to Rp146.83 billion made possible by bigger sales in manufacturing and maintenance sector.

To continue being innovative, in 2010 UTPE added a new product to its range, New Light Vessel Series (for Komatsu Dump Truck HD1500 and HD785-7) with a lighter weight, reduced to 12.6 tons from 15.4 tons previously, but with larger loading capacity of 70-100 m<sup>3</sup> from 60 m<sup>3</sup>. Sales of New Light Vessel Series accounted for 15% of UTPE total sales. Another new product for mining activity was New Generation Side Bowl Door Tipper that contributed 2% of total revenue.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

UTPE terus melakukan pengembangan infrastruktur produksi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Pembangunan *Subcont Center* telah diselesaikan pada bulan Desember 2010. Selain itu juga dilakukan penambahan fasilitas produksi terbaru untuk pembuatan medium vessel pada akhir tahun 2010 dengan luas 2,9 hektar, sehingga total luas area produksi UTPE kini menjadi 11,7 hektar. Penambahan fasilitas produksi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang ada.

Selain itu, rencana pembentukan perusahaan patungan di bidang pabrikasi *attachment* alat berat, khususnya *big bucket* dan *big blade* telah diselesaikan melalui penandatanganan *joint venture agreement* pada tanggal 26 November 2010. Nama perusahaan patungan tersebut adalah PT Komatsu Patria Attachment, dengan komposisi kepemilikan saham untuk UTPE sebesar 45%, PT Komatsu Indonesia 50,5%, dan Maruei Ltd. 4,5%.

Kualitas produk UTPE telah diakui dan memenuhi standar internasional. Hal ini ditandai dengan diterimanya beberapa produk UTPE yang ditujukan untuk pasar ekspor. Penghargaan atas kualitas juga diperoleh melalui keikutsertaan UTPE dalam Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) XIV untuk kategori *Quality Control Project* (QCP) yang berlangsung pada bulan November 2010 di Batam, dimana UTPE berhasil meraih penghargaan berupa *Diamond Award*, yang merupakan penghargaan tertinggi di semua kategori.

#### ANGKUTAN BATU BARA

UTPE membentuk PT Patria Maritime Lines (PML) pada akhir tahun 2008, bergerak dalam bidang transportasi batu bara melalui sungai. Komposisi kepemilikan pada perusahaan ini adalah PT United Tractors Pandu Engineering (69,999%) dan PT Orion Maritime Lines (30,001%). Seiring dengan perkembangan kegiatan penambangan batu bara di Indonesia dan adanya penambahan armada kapal yang dioperasikan, pada tahun 2010 lalu PML berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp94,95 miliar, naik 710,1% dari Rp11,72 miliar di tahun sebelumnya.

#### REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan memenuhi kebutuhan pasar alat berat akan jasa *overhaul* serta produk rekondisi yang berkualitas melalui PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) dengan kantor pusat dan fasilitas produksi di Balikpapan, Kalimantan Timur. Pada awal tahun 2010, Perseroan melepas 2% kepemilikannya kepada Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd. Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perseroan menjadi 49% sehingga status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi dan laporan

UTPE continued to develop production infrastructure in Jababeka Industrial Zone, Cikarang. The construction of Subcont Center was finalized in December 2010. New production facility was also added for producing medium vessel at the end of 2010 covering an area of 2.9 hectares, expanding the total production area of UTPE to 11.7 hectares. The additional production facility is expected to increase the existing production capacity.

Additionally, a plan to set up a joint venture company to manufacture heavy equipment attachment, particularly big bucket and big blade, was finalized with the signing of a joint venture agreement on 26 November 2010. The joint venture company is named PT Komatsu Patria Attachment, and the shareholding composition is UTPE 45%, PT Komatsu Indonesia 50.5%, and Maruei Ltd. 4.5%.

UTPE products that meet international standard are recognized and well accepted by export market. Appreciation to its quality is reflected by UTPE's participation in National Productivity Quality Workshop XIV under Quality Control Project category held in November 2010 in Batam, where UTPE was presented with Diamond Award, being the highest of all categories.

#### COAL TRANSPORTATION

At the end of 2008, UTPE established PT Patria Maritime Lines (PML), to be engaged in coal transportation through rivers. The shareholders of this company are PT United Tractors Pandu Engineering (69.999%) and PT Orion Maritime Lines (30.001%). Along with coal mining development and larger fleet operations, in 2010 PML successfully recorded a revenue of Rp94.95 billion, rose 710.1% from Rp11.72 billion in the preceding year.

#### REMANUFACTURING AND RECONDITION

The Company met the heavy equipment market demand for high quality overhauling service and reconditioned product through PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) whose head office and production facility are located in Balikpapan, East Kalimantan. Early 2010, the Company divested 2% of its stake to Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd. The divestment reduced the Company's shareholding to 49%, converting the status of KRA from subsidiary to associate and its financial

keuangan KRA tidak dikonsolidasikan. Untuk selanjutnya, Perseroan hanya akan mendapatkan dividen atas porsi keuntungan yang dibagikan oleh KRA.

Pasca pelepasan saham Perseroan, kegiatan usaha KRA tetap berjalan dengan baik. Tahun 2010, total pendapatan KRA kembali meningkat mencapai Rp715 miliar (unaudited), atau naik 18,6% dari posisi Rp 602 miliar di tahun sebelumnya.

Perseroan terus menambah kemampuan remanufakturing melalui UT Reman yaitu fasilitas jasa divisi perbaikan alat berat, yang berfokus melayani alat berat Komatsu tipe kecil-menengah. UT Reman sekarang memiliki total fasilitas 4 (empat) buah, yakni di kantor cabang Balikpapan, Jakarta, Pekanbaru dan di Site Sangatta.

Pada tahun 2010, total produksi dari keempat fasilitas tersebut mencapai 438 unit mesin dan 3.409 unit komponen. Nilai pendapatan yang berhasil dibukukan adalah sebesar Rp240 miliar (*unaudited*), naik 66% dari Rp145 miliar di tahun 2009.

UT Reman kini memiliki fasilitas produksi *rebuild cylinder* di Balikpapan seluas 1.800m<sup>2</sup> dengan kapasitas 70 komponen per bulan, electric component unit (*wheel motor, alternator* dll) di Site Sangatta berkapasitas 30 komponen per bulan, serta fasilitas *turbo balancer* dan *starting motor test bench* di Jakarta. UT Reman juga akan membangun satu fasilitas *rebuild cylinder* lagi di Timika. Tiga fasilitas produksi UT Reman, yakni di Pekanbaru, Jakarta dan Balikpapan, telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari badan sertifikasi SGS.

#### **PENYEWAAN ALAT BERAT DAN PENJUALAN ALAT BERAT BEKAS**

Penyewaan alat berat dan penjualan alat berat bekas dilaksanakan oleh PT Multi Prima Universal (MPU), yang didirikan pada tahun 2008. MPU kini juga melayani kebutuhan sewa alat berat dan penjualan alat berat bekas di berbagai sektor, utamanya adalah pertambangan. Nilai tambah yang diberikan MPU untuk penyewaan adalah *end-to-end process package*, sedangkan untuk alat berat bekas mengedepankan kualitas dan garansi karena melalui proses rekondisi sesuai standar pabrik Komatsu yang didukung dengan peralatan, sistem, dan teknologi terkini.

Di tahun ketiga kegiatan komersialnya, MPU mampu menyewakan 163 unit alat berat dan menjual 39 unit alat berat bekas kepada para pelanggan. Total nilai pendapatan MPU pada tahun 2010 mencapai Rp181 miliar naik 60,2% dari posisi Rp113 miliar di tahun 2009.

statement was no longer consolidated. From this point onward, the Company will only get dividend on profit distributed by KRA.

After the Company's divestment, KRA business continued to run well. In 2010, total revenue had another increase to reach Rp715 billion (*unaudited*), or rose 18.6% from Rp602 billion the previous year.

The Company continued its remanufacturing activity through UT Reman, heavy equipment repair facility, which focused on Komatsu heavy equipment of small-medium type. UT Reman currently has four facilities, situated in Balikpapan, Jakarta, Pekanbaru branches and Sangatta Site.

In 2010, total production of the four facilities reached 438 machines and 3,409 components. Revenue was booked at Rp240 billion (*unaudited*), increased 66% from Rp145 billion in 2009.

Currently, UT Reman has a 1,800m<sup>2</sup> production facility to rebuild cylinder in the branch office of Balikpapan at a capacity of 70 components per month, electric components (*wheel motor, alternator, etc.*) in Sangatta Site at a capacity of 30 components per month, and facility for turbo balancer and starting motor test bench in Jakarta. UT Reman will also build a cylinder rebuilding facility in Timika. Three of UT Reman production facilities in Pekanbaru, Jakarta and Balikpapan were certified ISO 9001:2008 by SGS certification institution.

#### **LEASING OF HEAVY EQUIPMENT AND SALES OF USED HEAVY EQUIPMENT**

Leasing of heavy equipment and sales of used heavy equipment are undertaken by PT Multi Prima Universal (MPU) that was established in 2008. MPU leases heavy equipment and sells used heavy equipment in various sectors, primarily mining. MPU creates added value in used heavy equipment leasing by offering end-to-end process package, while in sales it stresses on quality and guarantee through Komatsu standard reconditioning process that is equipped with modern equipment, system and technology.

In its third year of commercial operation, MPU leased 163 units of heavy equipment and sold 39 units of used heavy equipment. Total revenue earned in 2010 reached Rp181 billion or up 60.2% from Rp113 billion in 2009.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

### **DISTRIBUSI TRAKTOR PERTANIAN**

Perseroan mendistribusikan traktor pertanian Kubota, genset Kubota dan Komatsu, excavator mini Komatsu, serta penyewaan dan penjualan forklift Patria dan Komatsu melalui anak perusahaannya, PT Bina Pertiwi (BP) yang berdiri sejak tahun 1976. Seiring dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki dan peluang pasar, BP kini melebarkan usaha dengan memberikan layanan *end-to-end solution* ke beberapa sektor industri utama, yakni pertanian dan kehutanan, mesin industri material handling, serta penyediaan *energy-power-electricity* dan infrastruktur telekomunikasi.

Total penjualan BP pada tahun 2010 mencapai Rp322 miliar atau meningkat 47,9% dari posisi Rp218 miliar pada tahun 2009. Penjualan traktor pertanian, genset dan forklift mendominasi pendapatan BP hingga mencapai 80,7% dari total penjualan, sedangkan usaha penyewaan forklift dan penjualan suku cadangnya menyumbangkan 14,1%. Total volume penjualan forklift menjadi 328 unit dari 120 unit pada tahun 2009, penjualan genset industri mencapai 298 unit, sedangkan penjualan traktor pertanian mencapai 193 unit.

### **PENGHARGAAN**

Selama tahun 2010 Perseroan melalui segmen usaha Mesin Konstruksi berhasil meraih berbagai macam penghargaan atas kinerjanya, yaitu antara lain:

### **FARM TRACTOR DISTRIBUTION**

The Company distributes Kubota farm tractor, Kubota and Komatsu genset, Komatsu mini excavator, leases and sells Patria and Komatsu forklift through its subsidiary, PT Bina Pertiwi (BP) that has been in operation since 1976. Capitalizing on improved competency and market opportunity, BP is expanding its business offering end-to-end solution to several major industries, i.e. agriculture and forestry, material handling industrial machinery and providing energy-power-electricity and telecommunication infrastructure.

In 2010, BP sales totalled Rp322 billion or grew 47.9% from Rp218 billion in 2009. Sales of farm tractor, genset and forklift was the major contributor to revenue, making up 80.7% of total sales, while leases of forklift and sales of its spareparts contributed 14.1%. Total forklift sales volume increased to 328 units from 120 units in 2009, sales of industrial genset reached 298 units, whereas sales of farm tractor totalled 193 units.

### **AWARDS**

In the year 2010 the Company through Construction Machinery business unit was awarded various commendations, among others:

The Best Emitter 2010 in Trading sector, Investor Award 2010

The Best in Building and Managing Corporate Image, Indonesia's Most Admired Companies Award 2010, category : Heavy Equipment Distributor, Bloomberg Indonesia - Business Week Magazine

#3: 2010 Best Managed Company, Finance Asia Magazine

#2: 2010 Best Corporate Governance, Finance Asia Magazine

#2: 2010 Best Investor Relations, Finance Asia Magazine

#4: Indonesian Best Public Companies 2010 Based on WAI™ (Wealth Added Index) Method, by Stern Stewart & Co, Swa Magazine

#2: Most Admired Knowledge Enterprise 2010, Dunamis Consulting

Most Powerful Companies 2010, category: Wholesale for Durable Goods Industry - Warta Ekonomi

#4: Indonesia Most Trusted Company 2010, based on Corporate Governance Perception Index Assessment, The Indonesian Institute for Corporate Governance

Best CSR Disclosure in Annual Report, Indonesia Sustainability Report Award (ISRA) 2010

Award for Rights of Shareholders, from 2nd Annual IICD Corporate Governance Award

Winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2010, TELEOS - The KNOW Network

## KONTRAKTOR PENAMBANGAN

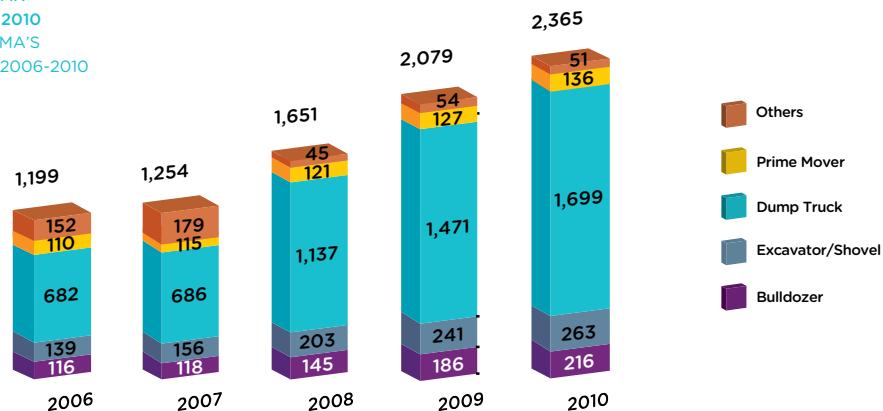
Perseroan menjalankan usaha jasa kontraktor penambangan melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (Pama) dengan pangsa pasar pendapatan mencapai 41% di tahun 2010 (berdasarkan riset pasar internal). Pelanggan Pama saat ini terdiri dari sejumlah operator tambang terkemuka di Indonesia, seperti PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Jembayan Muarabara.

Dalam menjalankan usahanya, Pama bertanggung jawab atas teknis operasional pada lokasi yang dikontrakkan untuk ditambang, meliputi kegiatan pengeboran dan penelitian geologi, kendali kualitas batu bara, perencanaan dan penjadwalan produksi, pengangkutan batu bara dan pengelolaan lingkungan hidup di area tambang. Seluruh tanggung jawab Pama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian kontrak penambangan yang secara umum juga mengatur target produksi batu bara dan pemindahan tanah (*overburden removal*).

Pama mengoperasikan armada truk pengangkutan overburden dan batu bara, excavator, shovels, dump truck serta wheel loaders, bersama dengan peralatan pendukung seperti bulldozer, motor grader, alat pemasangan jalan, water truck, service truck, peralatan penerangan, pompa, trailer truck dan manhaul. Sejalan dengan peningkatan kegiatan penambangan membuat Pama meningkatkan armada alat beratnya dari 2.079 unit pada tahun 2009 menjadi 2.365 unit di tahun 2010.

Komposisi armada alat berat Pama di tahun 2010 di antaranya terdiri dari 216 unit bulldozer, 263 unit excavator/shovel, 1.699 unit dump truck, 136 unit prime mover dan 51 unit wheel loader. Jumlah dan komposisi alat berat yang dioperasikan oleh Pama senantiasa berubah, sesuai dengan kondisi, lokasi dan rencana penambangan yang disepakati dengan operator/pemilik tambang.

**JUMLAH DAN JENIS PERALATAN  
OPERASIONAL PAMA, 2006 – 2010**  
QUANTITY AND TYPES OF PAMA'S  
OPERATIONAL EQUIPMENTS, 2006-2010



## MINING CONTRACTING

The Company runs its mining contracting business through its subsidiary company, PT Pamapersada Nusantara (Pama) with largest revenue market share in Indonesia of 41% in 2010 (based on internal market research). Its clientele includes Indonesia's leading mine operators, such as PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal and PT Jembayan Muarabara.

In its operations, Pama is responsible for operational technicality in contracted mineable areas, engaging in geological drilling and research, coal quality control, production planning and scheduling, coal transportation and environmental management in mining areas. Pama's overall responsibility is embodied in a mining contract that generally stipulates coal production and overburden removal target.

Pama operates fleet of trucks to transport the overburden and coal, excavators, shovels, dump trucks and wheel loaders, accompanied by supporting equipments, such as bulldozers, motor graders, road compactor, water trucks, service trucks, lighting equipment, pumps, trailer trucks and manhaul. In line with the improving mining activities, Pama has intensified its heavy equipment fleet from 2,079 units in 2009 to 2,365 units in 2010.

Pama's heavy equipment fleet in 2010 consisted of 216 units of bulldozer, 263 units of excavator/shovel, 1,699 units of dump truck, 136 units of prime mover and 51 units of wheel loader. The number and composition of heavy equipment operated by Pama change all the time, depending on the mining condition, location and plan mutually agreed upon with mining operator/owner.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Pama tetap berkomitmen memenuhi peningkatan produksi batu bara dari para pelanggan di tengah kondisi cuaca ekstrim, dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun 2010. Untuk menghadapi tantangan tersebut Pama melakukan beberapa langkah antisipasi, di antaranya melalui peningkatan produktivitas dan implementasi inovasi yang difokuskan untuk menjawab tantangan tersebut, mulai dari *mine design, all weather road, dewatering, mud handling, drilling, dan blasting*. Untuk menunjang kebutuhan operasi, Pama melakukan percepatan penuhan kebutuhan operator, melalui penambahan 2 simulator dan meningkatkan kapasitas *training center*, sehingga pada tahun 2010, Pama berhasil mencetak sebanyak 2.167 operator terlatih.

Pama melakukan proses pemeliharaan alat dengan tepat dan dengan biaya yang efisien, melalui penerapan program RCM (*Reliability Center Maintenance*). Selain itu Pama juga melaksanakan program-program efisiensi dalam mendukung proses produksi, diantaranya:

- Mengembangkan penggunaan *light vessel* untuk meningkatkan produktivitas pengangkutan dan menurunkan konsumsi bahan bakar.
- Melakukan *joint development agreement* dengan pemasok ban dan alat pengeboran dengan tujuan meningkatkan *lifetime* penggunaannya.
- Meningkatkan umur suku cadang yang bersifat *fast moving* dan pengurangan penggunaan *consumable goods*.

Pada tahun 2010, Pama mengimplementasikan Pama Auto Dispatch System untuk mengoptimalkan operasi pengangkutan tanah (*overburden*). Sistem ini memungkinkan perubahan sistem operasi dari manual ke otomatisasi, dimana jumlah optimal kombinasi truk dan excavator dihitung secara otomatis. Pama membangun pula *hauling tracking system* yang bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan produktivitas, dan tingkat keamanan proses *hauling* batu bara.

Dengan upaya tersebut, Pama berhasil memenuhi komitmen pada para pelanggan serta kembali berhasil mencatat tingkat produksi tertinggi sepanjang sejarah operasionalnya, yakni memproduksi batu bara sebesar 77,9 juta ton, serta melakukan pekerjaan pemindahan tanah sebesar 651,5 juta bcm, atau masing-masing meningkat sebesar 14,6% dan 9,8% dibandingkan kinerjanya pada tahun 2009 yang mencapai 68,0 juta ton dan 597,9 juta bcm. Pendapatan Pama pada tahun 2010 mencapai Rp16,93 triliun, yang berarti naik 9,8% dari tahun 2009, sebesar Rp15,42 triliun.

Pama is committed to fulfill customers' coal requirements even in extreme weather with heavy rainfall during the year 2010. To meet this challenge Pama resorted to several actions, among others improving productivity and innovation approach in operation, such as mine design, all weather road, dewatering, mud handling, drilling and blasting. To support operations, Pama provided more operators by installing two additional simulators and enlarging training center capacity, so that in 2010 Pama succeeded in producing 2,167 skilled operators.

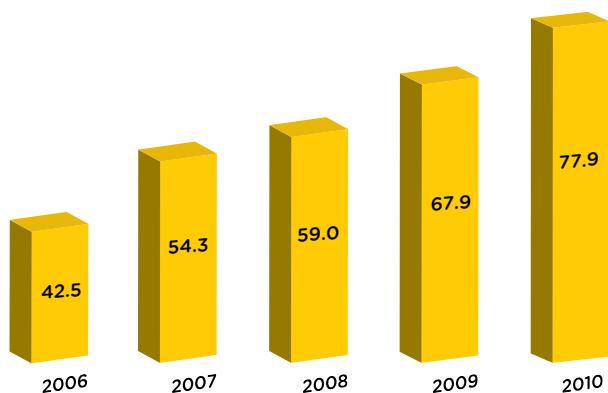
Pama performed maintenance equipment properly and cost-efficiently by RCM (*Reliability Center Maintenance*) application. Pama also exercised efficiency programs to support production process, including:

- Enhancing the use of light vessels to increase transportation productivity and reduce fuel consumption.
- Entering into joint development agreements with suppliers of tyre and drilling tool to extend usage life time.
- Improving the life time of fast moving spareparts and reducing the usage of consumable goods.

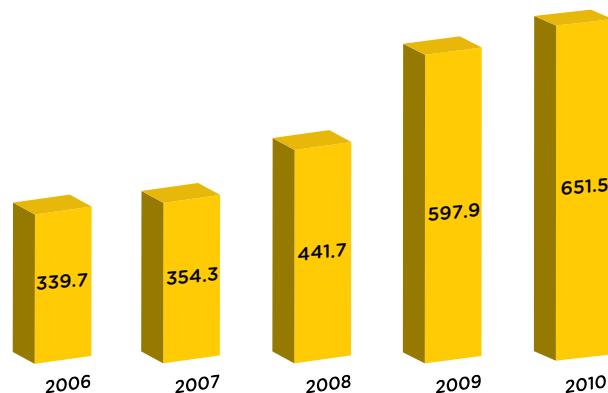
In 2010, Pama implemented Pama Auto Dispatch System to optimize overburden removal operation. The system changed operating system from manual operation to automation, whereby the optimum combination of truck and excavator is calculated automatically. Pama installed hauling tracking system for the purpose of providing information, boosting productivity and enhancing the safety of coal hauling process.

With those efforts, Pama successfully honored its commitments to customers and recorded the highest production ever in its operational history. This involved coal production of 77.9 million tons, and overburden removal of 651.5 million bcm, or increased 14.6% and 9.8% respectively compared to its performance in 2009 which reached 68.0 million tons and 597.9 million bcm. Revenue rose to Rp16.93 trillion or up 9.8% from Rp15.42 trillion in 2009.

**PRODUKSI BATU BARA**  
(dalam juta ton)  
**COAL PRODUCTION**  
(in million tons)



**VOLUME PEMINDAHAN TANAH (dalam juta bcm)**  
**OVERBURDEN REMOVAL VOLUME (in million bcm)**



Untuk memenuhi komitmen target produksi, Pama terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Seluruh langkah perbaikan yang dijalankan dimaksudkan untuk memenuhi komitmen volume penambangan batu bara maupun pemindahan tanah penutup, menyambut peluang serta meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang (lihat bahasan “Tinjauan Keuangan, Marjin Laba Kotor” hal 62).

## PENGHARGAAN

Atas keberhasilannya dalam meningkatkan kinerja serta menjaga kepercayaan para pelanggan, Pama menerima berbagai penghargaan baik dari kalangan independen maupun dari grup internal, mencakup diantaranya:

To reach committed production targets, Pama consistently improved its expertise and proficiency. All those improvements were carried out to accomplish committed coal production and overburden removal, to seize every opportunity and to improve future financial performance (See “Financial Review, Gross Profit Margin” page 62).

## AWARDS

In appreciation of its good performance and customer service, Pama received various commendations from independent institutions as well as internal group, among others:

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

Astra Award, AFC Award, AGC Award, Platinum – Astra Implementation Criteria for Human Resource Practice (KIPKA)

Best Mining Services Company - Tambang Award.

Best CEO In Mining Services - Tambang Award.

Grand Prize Winner - Jardine Pride in Performance Award.

Business Outperformance - Jardine Pride in Performance Award .

Gold Medal - International Convention and Quality Concept Competition in India

1<sup>st</sup> Winner (high angle rescue), 1<sup>st</sup> Winner (motor vehicle rescue), and Best Improvement Team - Emergency Response Team (ERT)

Aditama Utama Keselamatan Pertambangan.

3 gold and 1 silver - National Quality Convention.

Panca Satya Inovasi.

#### **PERTAMBANGAN**

Perseroan kembali memasuki usaha pertambangan batu bara pada tahun 2007 melalui tambang Dasa Eka Jasatama (DEJ), anak perusahaan Pama yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Tambang DEJ sampai dengan akhir tahun 2010 diperkirakan masih memiliki cadangan batu bara tertambang 14 juta ton (*gross*) dengan kualitas 6.700 kcal/kg (adb).

Perseroan kemudian menambah lini usaha penambangan dengan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA) di tahun 2008. Tambang TTA terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan total area konsesi seluas 4.897 hektar. Hasil riset internal menunjukkan TTA memiliki cadangan batu bara sebesar 36 juta ton (*gross*) yang memungkinkan ditambang selama sekitar 12 tahun ke depan, dengan kualitas 6.300 kcal/kg (adb).

Pada tahun 2010, Perseroan terus berupaya meningkatkan kiprahnya di pertambangan batu bara dengan mengakuisi tambang PT Agung Bara Prima (ABP), melalui TTA. ABP berlokasi di Kalimantan Tengah, berdampingan dengan lokasi TTA. Tambang ini masih berupa *green field*, dengan luas konsesi 1.365 hektar, perkiraan cadangan batu bara sebanyak 9,2 juta ton (*gross*) dan kalori sebesar 6.300 kcal/kg (adb). Nantinya operasional ABP akan menggunakan infrastruktur yang sama dengan TTA.

Pada tahun 2010 seiring membaiknya kembali permintaan dan harga batu bara, Perseroan membukukan kenaikan volume dan nilai penjualan batu bara dari DEJ dan TTA. TTA mulai produksi komersialnya sejak April 2010. Volume penjualan batu bara DEJ dan TTA secara total adalah sebesar 3,1 juta ton, naik 29,2% dari 2,4 juta ton dengan nilai penjualan sebesar Rp3,12 triliun, naik 9,8% dari Rp2,84 triliun pada tahun sebelumnya. Angka tersebut mewakili 8,3% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

#### **MINING**

The Company returned to coal mining business in 2007 through Dasa Eka Jasatama (DEJ) mines, a subsidiary of Pama in South Kalimantan. At the end of 2010 DEJ mines had an estimated minable coal reserve of 14 million tons (*gross*) at 6,700 kcal/kg (adb).

The Company expanded its mining business line by acquiring PT Tuah Turangga Agung (TTA) in 2008. TTA mine is located in Kapuas regency, Central Kalimantan, over a total concession area of 4,897 hectares. A research conducted internally has revealed that TTA has a coal reserve of 36 million tons (*gross*) that is minable for the next 12 years, at 6,300 kcal/kg.

In 2010, to play a more important role in coal mining the Company acquired PT Agung Bara Prima (ABP), through TTA. ABP is situated in Central Kalimantan, adjacent to TTA site. This mine is still a green field, having a concession area of 1,365 hectares, estimated coal reserve of 9.2 million tons (*gross*) and calorific rate 6.300 Kcal/kg. In the future ABP operations will make use of the same infrastructure as TTA.

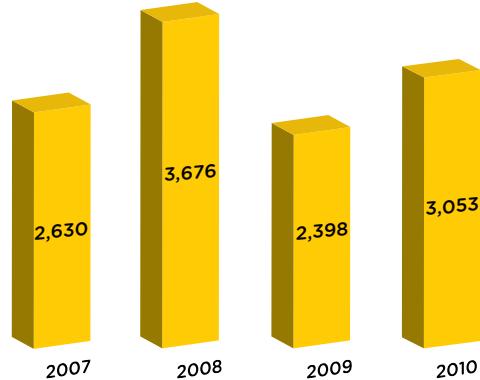
In 2010 as a result of improving demand and coal price, the Company booked an increase in volume and value of coal sales from DEJ and TTA. TTA commenced its commercial production in April 2010. Total coal sales volume from DEJ and TTA was 3.1 million tons, rose 29.2% from 2.4 million tons, and sales value was Rp3.12 trillion, up 9.8% from Rp2.84 trillion in the previous year. This figure accounted for 8.3% of total consolidated revenue of the Company.

**VOLUME PENJUALAN BATUBARA 2007-2010**

(ribu ton)

COAL SALES VOLUME IN 2007-2010

(in thousand tons)



Mengingat nilai strategis dan prospek batu bara di masa mendatang, Perseroan bermaksud memperluas bisnis pertambangan ini melalui beberapa akuisisi selanjutnya. Dengan demikian di masa mendatang segmen usaha pertambangan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dan berimbang dengan segmen usaha yang lain.

Considering future coal strategic value and prospect, the Company intends to expand its mining business through subsequent acquisitions. By doing so, mining business is expected to contribute significantly and balanced with other business segments.

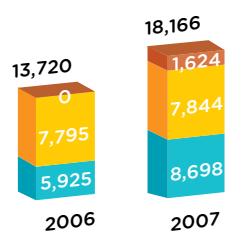
## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### PENDAPATAN

**TOTAL PENDAPATAN, 2006-2010**  
(dalam Rp miliar)

TOTAL REVENUE, 2006-2010

(in Rp billion)

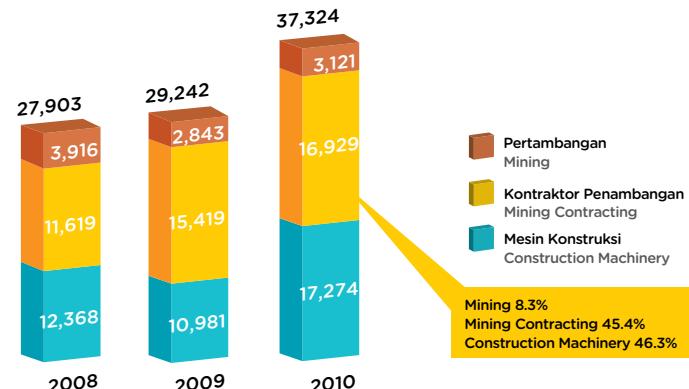


Perseroan mampu merespon perbaikan kondisi perekonomian sepanjang tahun 2010 dengan meningkatkan kinerjanya, sehingga total pendapatan bersih konsolidasian naik mencapai Rp37,32 triliun atau 27,6% lebih tinggi dari posisi pada tahun 2009, senilai Rp29,24 triliun.

Kenaikan tersebut terutama didapat dari peningkatan kontribusi pendapatan segmen usaha Mesin Konstruksi yang meningkat 57,3% mencapai Rp17,27 triliun dari posisi Rp10,98 triliun pada tahun sebelumnya, sebagai hasil dari melonjaknya volume penjualan alat berat Komatsu yang naik hingga 73,7% dari 3.111 unit pada tahun 2009 menjadi 5.404 unit.

### FINANCIAL REVIEW

#### REVENUE



The Company responded to the encouraging economy in 2010 by improving its performance, causing consolidated net revenue to surge to Rp37,32 trillion or 27.6% higher than 2009 position at Rp29.24 trillion.

The increase was mainly attributable to bigger revenue from Construction Machinery segment that went up 57.3% to Rp17,27 trillion from Rp10,98 trillion the preceding year, as a result of Komatsu heavy equipment sales that rose 73.7% from 3,111 units in 2009 to 5,404 units.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

Selaras dengan naiknya volume penjualan alat berat, pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat terus mengalami peningkatan, yakni naik sebesar 19% dari nilai pendapatan pada tahun sebelumnya.

Pendapatan segmen usaha Kontraktor Penambangan juga mengalami peningkatan sebesar 9,8%, membuat kontribusi pendapatan naik menjadi Rp16,93 triliun dari posisi Rp15,42 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini dapat diraih berkat peningkatan produksi batu bara dan pemindahan tanah, di tengah tantangan curah hujan yang tinggi.

Pendapatan dari segmen usaha Pertambangan batu bara, juga mengalami kenaikan sebesar 9,8% dari Rp2,84 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp3,12 triliun pada tahun 2010, sebagai hasil peningkatan volume penjualan dan peningkatan rata-rata harga jual batu bara.

Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perseroan di tahun 2010 adalah 46,3% dari Mesin Konstruksi, 45,4% dari Kontraktor Penambangan, dan 8,3% dari Pertambangan.

#### **LABA KOTOR DAN MARJIN LABA KOTOR**

Peningkatan pendapatan bersih tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan laba kotor konsolidasian Perseroan yang hanya meningkat sebesar 1,9%, menjadi Rp6,80 triliun dari nilai sebesar Rp6,67 triliun di tahun 2009. Laba kotor segmen Mesin Konstruksi naik 37,2% menjadi Rp3,91 triliun (sebelum eliminasi), sebaliknya laba kotor segmen Kontraktor Penambangan turun 27,3% menjadi sebesar Rp2,39 triliun (sebelum eliminasi), sementara segmen Pertambangan menyumbangkan Rp437,2 miliar terhadap total laba kotor tahun 2010, naik 12,7% dari Rp387,9 miliar di tahun 2009. Hal ini dijelaskan pada bagian berikut.

Pada segmen Mesin Konstruksi, marjin laba kotor sedikit mengalami penurunan menjadi sebesar 17,4% dari sebelumnya sebesar 19,1%, hal ini dikarenakan komposisi kontribusi dari penjualan suku cadang dan layanan purna jual, yang memiliki marjin lebih tinggi, berkurang jika dibandingkan dengan kontribusi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 penjualan suku cadang dan layanan purna jual memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap total pendapatan Mesin Konstruksi, sementara pada tahun 2009 kontribusinya sebesar 33%. Penurunan marjin laba kotor juga dipengaruhi peningkatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Segmen Kontraktor Penambangan dalam upayanya untuk memenuhi komitmen target produksi, melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala operasional berupa tingginya

Following the heavy equipment sales volume increase, revenue from sparepart sales and heavy equipment maintenance service were also rise, up 19% from previous year's revenue.

Mining Contracting revenue grew 9.8%, to stand at Rp16.93 trillion from Rp15.42 trillion the preceding year. This growth was attributable to increased coal production and overburden removal amidst the persistent challenge of heavy rainfall.

Likewise, revenue from coal Mining also posted a 9.8% hike from Rp2.84 trillion in 2009 to Rp3.12 trillion in 2010, as a consequence of higher sales volume and increased average selling price of coal.

Overall, the contribution of each business segment of the Company in 2010 was 46.3% from Construction Machinery, 45.4% from Mining Contracting and 8.3% from Mining.

#### **GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN**

Such a sizable growth of net revenue was not followed by growth of consolidated gross profit that only grew 1.9% to reach Rp6.80 trillion from Rp6.67 trillion in 2009. Gross profit of Construction Machinery went up 37.2% to Rp3.91 trillion (before elimination), on the other hand gross profit of Mining Contracting business dropped 27.3% to Rp2.39 trillion (before elimination). Mining segment contributed Rp437.2 billion to total gross profit in 2010, rose 12.7% from Rp387.9 billion in 2009. The explanation for this is provided below.

Gross profit margin of Machinery Construction segment slightly declined to 17.4%, from 19.1% the year before, because contribution from after sales service and sparepart sales with higher margin dropped from previous year. In 2010 sparepart sales and after sales service revenue was accountable for 25% of Construction Machinery total revenue, compared to 33% in 2009. The decline of gross profit margin was also due to strengthening rupiah exchange rate against US dollar.

Mining Contracting segment, in its effort to fulfill production target commitment, took various measures to overcome operating hurdles such as heavy rainfall in the

curah hujan di areal pertambangan. Agar operasional dapat tetap berjalan, beberapa pekerjaan tambahan harus dilakukan, di antaranya adalah pengoperasian unit-unit pompa tambahan untuk mengurangi genangan air dan memperbaiki jalan yang rusak secara kontinyu. Kondisi cuaca yang basah juga menuntut tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi karena rawan terjadi kecelakaan. Hal ini membuat mobilisasi alat berat terhambat dan menurunkan tingkat produktivitas. Akibatnya biaya operasional per output produk menjadi meningkat, sekalipun upaya program peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi tetap dijalankan.

Penguatan rupiah atas dollar Amerika turut membuat tingkat profitabilitas Pama menjadi berkurang, karena hampir seluruh pendapatan Pama adalah dalam denominasi dollar Amerika, sementara sebagian biaya produksi adalah dalam denominasi rupiah. Faktor cuaca dan nilai tukar membuat marjin laba kotor Pama turun dari 20,2% (sebelum eliminasi) di tahun 2009 menjadi 14,2% di tahun 2010, demikian juga marjin laba operasional turun dari 17,7% menjadi 12,3% (sebelum eliminasi).

Segmen Pertambangan berhasil memanfaatkan kecenderungan peningkatan harga jual batu bara, sehingga tingkat marjin laba kotor sedikit meningkat menjadi 14,0% dari angka sebesar 13,6% di tahun 2009 dan marjin laba operasional juga naik ke posisi 13,9% dari 11,1% (sebelum eliminasi) di tahun sebelumnya. Segmen usaha pertambangan batu bara diproyeksikan menjadi salah satu pilar pertumbuhan Perseroan di masa mendatang, sejalan dengan kembalinya tren peningkatan harga batu bara dan ekspansi kegiatan usaha di sektor ini.

mining areas. To keep continue in operations, some extra work needed to be done, such as installed more pumps to reduce puddle of water, and continually repaired damaged roads. Wet weather also posed another threat requiring people to be extra cautious to avoid accidents. Heavy equipment mobilization was hindered and productivity was lowered. Consequently, operating cost per product output increased, despite the fact that efforts in productivity improvement and production cost efficiency carried on.

Added with the impact of strengthened rupiah against US dollar reduced Pama's profitability, as most of revenue was denominated in US dollar, while part of production cost was denominated in rupiah. Weather condition and exchange rate factors reduced gross profit margin from 20.2% (before elimination) in 2009 to 14.2% in 2010 and operating profit margin declined from 17.7% to 12.3% (before elimination).

Mining segment reaped a benefit from the upward trend of coal selling price, so that gross profit margin slightly increased to 14.0% from 13.6% in 2009 and operating profit margin surged to 13.9% from 11.1% (before elimination) the preceding year. Coal mining segment is projected to become one of the Company's pillars of future growth, along with the bouncing coal price and business expansion in this sector.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

**Tabel Ikhtisar Neraca dan Laba Rugi Perseroan 2009-2010**

Disajikan kembali untuk pembahasan, angka dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain.

Summary of Balance Sheet and Income Statement, 2009-2010

Restated for discussion, in Rp million, unless stated otherwise.

Keterangan	2009	2010	%	Remarks
Ikhtisar Laba Rugi				Income Statement
Pendapatan Bersih	29,241,883	<b>37,323,872</b>	27.6%	Net Revenue
Laba Kotor	6,671,059	<b>6,795,698</b>	1.9%	Gross Profit
Laba Usaha	5,266,472	<b>5,162,521</b>	-2.0%	Operating Profit
Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	7,519,062	<b>8,094,910</b>	7.7%	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,444,238	<b>5,061,260</b>	-7.0%	Profit before Income Tax
Laba Bersih	3,817,541	<b>3,872,931</b>	1.5%	Net Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,327	<b>3,327</b>	0.0%	Total Outstanding Shares (in million of shares )
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar	1,147	<b>1,164</b>	1.5%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
Dividend (dalam Rupiah) per Saham	460	<b>a</b>	-	Dividends (in Rupiah) per Share

Keterangan

a - Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Mei 2011

Note

a - Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 2 May 2011

### BEBAN USAHA, LABA USAHA DAN EBITDA

Peningkatan kegiatan di seluruh segmen usaha sebagai respon Perseroan atas kondisi sepanjang tahun 2010 yang kondusif mempengaruhi komponen biaya-biaya operasional. Komponen biaya umum dan beban penjualan secara keseluruhan naik 16,3% dari Rp1,40 triliun di tahun 2009 menjadi Rp1,63 triliun, sebagaimana terjadi pada beban pokok pendapatan. Hal ini dijelaskan sebagai berikut.

Beban penjualan naik sampai 31,6% sebagai akibat peningkatan kegiatan pada ketiga segmen usaha. Kenaikan pada akun ini terutama terjadi pada pos biaya pengiriman dan ongkos angkut serta pos iklan dan promosi yang menunjukkan peningkatan aktivitas usaha maupun persaingan. Namun program efisiensi yang dijalankan Perseroan membuat rasio penjualan terhadap beban penjualan dapat dipertahankan sebesar 1,0% di tahun 2010.

Peningkatan kegiatan pada ketiga segmen usaha mengakibatkan pertambahan karyawan baru, yang membuat beban karyawan dan biaya program pelatihan berkontribusi besar terhadap kenaikan pada pos biaya umum dan administrasi. Peningkatan kegiatan ini juga mempengaruhi naiknya pos transportasi dan perjalanan dinas, perlengkapan kantor, serta pos sewa.

### OPERATING EXPENSE, OPERATING PROFIT AND EBITDA

Stepping up activities in all business segments was the way the Company responded to the favorable economic condition in 2010 that affected operating expenses. General and selling expenses rose by 16.3% from Rp1.40 trillion in 2009 to Rp1.63 trillion, and so did cost of revenue as elaborated in the following section.

Selling expense increased 31.6% as a result of heightened activities in three business segments. Increase in this account is mainly in shipping and freight, advertising and promotion, which showed that business activities as well as competition intensified. However, the efficiency program conducted by the Company maintained sales to selling expense ratio at 1.0% in 2010.

Increased activities in the three segments required more employees, causing employee and training expenses to make a big contribution to the rise in general and administrative expenses. These heightened activities also increased transportation and travel expenses, office supplies, and rent.

Akun-akun lain pada pos biaya umum dan adminstrasi, sebagian besar mencatat perubahan yang tidak signifikan, atau bahkan turun, menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengelola pengeluaran secara efisien melalui dukungan teknologi informasi yang terus dikembangkan dan disempurnakan. Upaya efisiensi operasional ini membuat total rasio beban usaha terhadap total pendapatan berhasil diturunkan menjadi 4,4%, lebih rendah dari angka sebesar 4,8% pada tahun sebelumnya.

Namun demikian, dengan total persentase kenaikan beban biaya umum dan beban penjualan sebesar 16,3%, lebih besar dari pertumbuhan laba kotor sebesar 1,9%, maka Perseroan mencatat penurunan laba usaha sebesar 2,0%, sehingga marjin laba usaha Perseroan turun dari posisi 18,0% di tahun 2009 menjadi sebesar 13,8% di tahun 2010.

Adanya pertumbuhan laba kotor, laba usaha dan investasi membuat EBITDA Perseroan meningkat sebesar 7,7% menjadi Rp8,09 triliun dari posisi Rp7,52 triliun pada tahun sebelumnya. Persentase peningkatan EBITDA ini berada di bawah peningkatan pendapatan bersih, sehingga menurunkan marjin EBITDA, dari posisi 25,7% pada tahun 2009 menjadi 21,7% pada tahun 2010.

## BEBAN/PENGHASILAN LAIN-LAIN

Pencairan komitmen pinjaman yang dilakukan pada tahun 2010 untuk membiayai peningkatan aktivitas Perseroan, membuat beban bunga perusahaan kembali meningkat 9,9% dari Rp188,5 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp207,0 miliar.

Pada tahun yang sama, Perseroan membukukan keuntungan selisih kurs bersih Rp22,24 miliar, turun dari keuntungan sebesar Rp283,11 miliar pada tahun sebelumnya, sebagai dampak penguatan nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2010. Selain itu, Perseroan juga membukukan keuntungan atas pelepasan aset tetap sebesar Rp37,31 miliar, keuntungan atas pelepasan investasi sebesar total Rp52,02 miliar, pendapatan bunga Rp66,94 miliar dan pendapatan dividen Rp4,82 miliar. Perseroan mencatat pengeluaran lain-lain sebesar Rp11,58 miliar, sehingga secara keseluruhan membukukan beban lain-lain sebesar Rp123,85 miliar.

Other accounts in general and administrative expenses recorded a slight increase, or even decrease, showing the Company's tenacity in reaching cost efficiency with the support of continually developed and perfected information technology. Operating efficiency reduced operating expense to total revenue ratio to 4.4% from 4.8% in the previous year.

However, with total increase in general and selling expenses of 16.3%, that was higher than gross profit growth of 1.9%, the Company booked a 2.0% decline in operating profit. Thus, operating profit margin dropped from 18.0% in 2009 to 13.8% in 2010.

Growth in gross profit, operating profit and investment improved EBITDA by 7.7% to reach Rp8.09 trillion from Rp7.52 trillion the previous year. EBITDA increase was lower than net revenue growth, so that EBITDA margin dropped from 25.7% in 2009 to 21.7% in 2010.

## OTHER EXPENSE/INCOME

In the year under review, loan disbursement to finance the Company's heightened activities increased interest expense by 9.9% from Rp188.5 billion in 2009 to Rp207.0 billion.

In the same year, the Company booked a net foreign exchange gain of Rp22.24 billion, down from Rp283.11 billion the year before, as the impact of strengthening rupiah exchange rate in 2010. Apart from that, the Company also booked gain on disposal of fixed assets Rp37.31 billion, gain on sale of investment Rp52.02 billion, interest income Rp66.94 billion and dividend income Rp4.82 billion. The Company recorded other expenses of Rp11.58 billion, so all in all other expenses were posted at Rp123.85 billion.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



### **LABA BERSIH DAN LABA PER SAHAM**

Keseluruhan hasil tersebut di atas membuat laba bersih Perseroan sedikit meningkat menjadi Rp3.872,9 miliar, 1,5% di atas perolehan laba pada tahun 2009 sebesar Rp3.817,5 miliar. Dengan demikian, laba per saham Perseroan naik menjadi Rp1.164 atau naik 1,5% dari posisi Rp1.147 pada tahun 2009.

### **DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pada 1 Juli 2010, Perseroan telah membagikan dividen final atas laba tahun buku 2009 sebesar Rp330 per saham, sementara dividen interimnya sebesar Rp130 per saham telah dibagikan pada tanggal 11 November 2009. Pada 12 November 2010, Perseroan juga telah membayar dividen interim untuk tahun buku 2010 sebesar Rp160 per saham. Selanjutnya, dividen final akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) pada tanggal 2 Mei 2011.

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen, sebagaimana tertera dalam Anggaran Dasar yang menyebutkan dividen akan dibagikan setelah seluruh kerugian pada tahun-tahun sebelumnya tertutupi dan Perseroan telah menyisihkan sejumlah dana untuk pengembangan dan dana cadangan, serta memperhatikan tingkat laba yang diperoleh dalam satu tahun buku.

### **NET PROFIT AND EARNING PER SHARE**

All those achievements caused the Company's net profit to slightly went up to Rp3,872.9 billion, or 1.5% above 2009 profit of Rp3,817.5 billion. Therefore, earning per share rose to Rp1,164 or 1.5% higher than Rp1,147 in 2009.

### **DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY**

On 1 July 2010, the Company paid final dividend of Rp330 per share out of 2009 net profit, while interim dividend of Rp130 per share was paid on 11 November 2009. On 12 November 2010, the Company paid interim dividend for 2010 accounting year amounting to Rp160 per share. Further, final dividend will be resolved at Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 2 May 2011.

The Company's dividend payout policy is laid down in the Articles of Association, which stipulates that dividend will be distributed after all losses incurred in the previous years have been covered and the Company has allocated a sum of money for business development and reserves, taking into account the corresponding year's profit.

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST yang diselenggarakan untuk membahas laporan operasional tahun bersangkutan. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka manajemen Perseroan, atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat membagikan dividen interim sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Berdasarkan mekanisme ini selama empat tahun terakhir, Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari laba bersih.

#### Tabel Ringkas Neraca, 2009-2010 disajikan kembali untuk pembahasan

(dalam Rp juta)

Keterangan	2009	2010	%	Remarks
Neraca				Balance Sheet
Kas dan setara Kas	2,769,187	<b>1,343,220</b>	-51.5%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	4,462,606	<b>5,214,881</b>	16.9%	Trade Receivables
Persediaan	3,966,358	<b>6,931,631</b>	74.8%	Inventories
Aset Lancar	11,989,433	<b>15,532,762</b>	29.6%	Current Assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	7,057	<b>14,863</b>	110.6%	Restricted cash and time deposits
Aset Tidak Lancar Lain-lain	579,669	<b>906,778</b>	56.4%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	11,835,726	<b>13,261,374</b>	12.1%	Fixed Assets
Jumlah Aset	24,404,828	<b>29,700,914</b>	21.7%	Total Assets
Pinjaman Jangka Pendek	1,368,716	<b>2,981,512</b>	117.8%	Short-Term Loans
Hutang Usaha	4,164,316	<b>5,531,387</b>	32.8%	Trade Payables
Kewajiban Lancar	7,258,732	<b>9,919,225</b>	36.7%	Current Liabilities
Hutang Jangka Panjang	2,367,322	<b>2,698,843</b>	14.0%	Long-Term Debt
Ekuitas	13,843,710	<b>16,136,338</b>	16.6%	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	24,404,828	<b>29,700,914</b>	21.7%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	4,576,359	<b>4,395,923</b>	-3.9%	Capital Expenditure/Investment
Modal Kerja Bersih	4,730,701	<b>5,613,537</b>	18.7%	Net Working Capital

#### ASET

Pada pos-pos aset, hanya satu akun utama mengalami penurunan, yakni pos kas dan setara kas. Pos aset lainnya umumnya mengalami kenaikan, dengan nilai kenaikan terbesar terjadi pada pos akun persediaan, akun piutang usaha, dan aset tetap.

#### KAS DAN SETARA KAS

Perseroan membukukan penurunan saldo kas dan setara kas hingga sebesar Rp1,34 triliun yang berarti turun 51,5% dari posisi pada tahun 2009 sebesar Rp2,77 triliun. Hal ini terjadi karena Perseroan menggunakan dana pada akun tersebut untuk membiayai kegiatan investasi dan modal kerja yang

The amount of dividend to be paid out is proposed by the Management, and final decision rests with the AGMS that is convened to deliberate the year's operating results. If financial condition permits, the Company's Management with the approval of Board of Commissioners may pay interim dividend as part of final dividend that will be determined by AGMS of the current year. With this mechanism, for the past four years the Company's dividend payout ratio has been 40% of net profit.

#### Summary of 2009-2010 Balance Sheets, restated for discussion

(in Rp million)

#### ASSETS

On assets side, only one account posted a decline, i.e. cash and cash equivalent. Other accounts generally increased, the biggest occurring on inventories, trade receivables and fixed assets.

#### CASH AND CASH EQUIVALENT

The Company booked a decline of Rp1.34 trillion in cash and cash equivalent, or down 51.5% from Rp2.77 trillion in 2009. This was because the Company used the funds in this account for financing larger investment and working capital. All cash was placed in various

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

meningkat. Seluruh saldo kas Perseroan ditempatkan pada berbagai lembaga perbankan dengan mendapatkan imbalan bunga. Keputusan penempatan dana tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional dan tingkat pengembalian yang optimal.

#### ARUS KAS

Perseroan memperoleh arus kas masuk sebesar Rp2,42 triliun dari kegiatan operasional, sebagai hasil penjualan barang dan jasa Perseroan dan pendapatan bunga atas penempatan dana.

Dari kegiatan investasi Perseroan menerima dana penjualan investasi pada anak perusahaan dan penjualan aset tetap. Namun peningkatan kegiatan pada seluruh segmen usaha, menyebabkan Perseroan mengeluarkan kas sebesar Rp3,63 triliun. Dana investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian alat berat (Lihat juga uraian "Aset Tetap"), selebihnya digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana penunjang operasional.

Dari sisi pendanaan, Perseroan melakukan penarikan komitmen pinjaman yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya senilai Rp4,13 triliun dan menarik komitmen pinjaman dana jangka pendek sebesar Rp189,52 miliar. Pada periode yang sama Perseroan melakukan pembayaran atas kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo senilai Rp2,36 triliun, pembayaran hutang sewa pembiayaan sebesar Rp329,5 miliar dan pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp25,2 miliar. Perseroan melakukan pembayaran dividen senilai Rp1,63 triliun, sehingga dari kegiatan pendanaan tercatat penurunan kas sebesar Rp90,1 miliar. Pada tahun pelaporan, Perseroan juga mencatat efek perubahan selisih kurs sebesar Rp130,6 miliar.

Dengan demikian dari tiga kelompok arus kas tersebut, Perseroan mencatat penurunan posisi kas sebesar Rp1.426,0 miliar, terdiri dari selisih perubahan kurs sebesar Rp130,6 miliar dan penurunan arus kas sebesar Rp1.295,4 miliar, sebagaimana tercermin pada saldo kas. Sekalipun mencatat penurunan saldo kas, posisi keuangan Perseroan menguat dilihat dari sisi rasio permodalan dan berkangnya kewajiban. (Lihat bahasan "Rasio Keuangan")

#### PERSEDIAAN

Pos persediaan mengalami kenaikan sebesar 74,8% menjadi sebesar Rp6,93 triliun. Kenaikan persediaan ini disebabkan adanya peningkatan persediaan alat berat, suku cadang, dan persediaan dalam perjalanan. Kenaikan persediaan ini digunakan untuk mengantisipasi peningkatan penjualan pada tahun 2011. Walaupun

banking institutions as interest earning deposits. The placement of cash was based on operating needs and optimum return consideration.

#### CASH FLOW

The Company received cash flow totalling Rp2.42 trillion from operating activities, i.e. sales of goods and services, and interest income on fund placement.

From investing activities the Company received proceeds of sales of investment in subsidiaries and sales of fixed assets. Because of increased activities in all business segments, the Company spent cash totalling Rp3.63 trillion. Investment fund was mainly used for buying heavy equipment (See also section "Fixed Assets"), and the remainder for constructing operating facility and infrastructure.

On financing side, the Company took a loan of Rp4.13 trillion that was committed the previous year and a short-term loan of Rp189.52 billion. In the same period the Company made repayment of maturing long-term liabilities of Rp2.36 trillion, repayment under finance leases of Rp329.5 billion and repayment of other borrowings totalling Rp25.2 billion. The Company paid dividend totalling Rp1.63 trillion, so that in financing activities cash reduction was booked at Rp90.1 billion. In the year under review, the Company booked foreign exchange gain of Rp130.6 billion.

From the three groups of cash flow, cash position dropped Rp1,426 billion, derived from foreign exchange gain of Rp130.6 billion and cash decrease of Rp1,295.4 billion, as reflected in cash balance. In spite of smaller cash balance, the Company's financial condition was more solid as seen from better capital ratio and reduced liabilities. (See discussion on "Financial Ratios")

#### INVENTORIES

Investories rose 74.8% to stand at Rp6.93 trillion. Increase of inventories was the result of larger inventories of heavy equipment, spareparts and inventories in transit. The larger inventories were in place in anticipation of bigger sales in 2011. In spite of the fact that inventories are high, the Company

persediaan meningkat, Perseroan yakin melalui kerjasama yang baik dengan pihak prinsipal, strategi pemasaran yang tepat serta didukung oleh adanya teknologi informasi terkini, posisi persediaan dapat dipantau agar berada pada posisi optimal, dan mampu memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

## PIUTANG USAHA

Piutang usaha naik sebesar 16,9% menjadi Rp5,21 triliun. Peningkatan piutang usaha terjadi karena meningkatnya kegiatan pada hampir seluruh segmen usaha Perseroan yang menyebabkan nilai pembayaran jatuh tempo yang tercatat pada penutupan tahun turut meningkat.

## ASET TETAP

Aset tetap Perseroan naik sebesar 12,1% menjadi Rp13,26 triliun. Peningkatan aset lebih banyak terjadi akibat peningkatan kegiatan Kontraktor Penambangan yang menambah armada alat berat untuk memenuhi komitmen peningkatan produksi batu bara atas permintaan pelanggan (Lihat kembali “Tinjauan Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan”). Kenaikan aset tetap dialami juga oleh segmen Mesin Konstruksi dalam jumlah tidak terlalu signifikan, berasal dari pembangunan fasilitas produksi dan pendukung dari anak-anak perusahaan. Penambahan aset tetap ini menyebabkan peningkatan pos beban usaha dan biaya depresiasi.

Keseluruhan peningkatan kegiatan operasional tersebut membuat aset Perseroan naik sebesar 21,7% pada tahun 2010, dari Rp24,40 triliun pada tahun 2009, menjadi Rp29,70 triliun.

## KEWAJIBAN

Perseroan secara konsekuensi menerapkan kebijakan ketat dalam mengelola posisi kas, posisi keuangan dan menjaga kepercayaan kreditur. Secara bersamaan Perseroan juga senantiasa menjaga likuiditas dan mendukung kegiatan operasional. Salah satu bentuk implementasi kebijakan tersebut adalah pelunasan seluruh kewajiban kepada kreditur yang telah jatuh tempo dan memanfaatkan fasilitas kredit yang belum ditarik, untuk membiayai peningkatan modal kerja dan pembelian aset tetap dalam rangka menjaga komitmen pada pelanggan.

Akibatnya, total kewajiban Perseroan pada tahun 2010 naik 28,44% dari Rp10,56 triliun pada 2009 menjadi Rp13,56 triliun. Pos-pos kewajiban utama yang naik adalah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek naik hingga 117,8%, dari Rp1,37 triliun pada 2009 menjadi Rp2,98 triliun. Sedangkan kewajiban jangka panjang Perseroan naik 14,0% dari Rp2,37 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp2,7 triliun di tahun 2010.

is confident that with a close cooperation with principal and the right marketing strategy backed by the most up-to-date information technology, the Company can closely watch over inventories to ensure optimum level is maintained to meet customers' demand on time.

## TRADE RECEIVABLES

Trade receivables increased 16.9% to Rp5.21 trillion due to higher activities in most segments, increasing payments due recorded at year end.

## FIXED ASSETS

Fixed assets went up 12.1% to stand at Rp13.26 trillion, mainly because Mining Contracting unit put up additional heavy equipment to meet customers' escalating demand (See "Review of Mining Contracting Performance"). Construction Machinery also had an insignificant increase of fixed assets originating from construction of subsidiaries' production facilities and auxiliaries. Fixed assets increase raised operating expense and depreciation.

All the growing business activities raised the Company's assets by 21.7% in 2010 from Rp24.40 trillion in 2009 to Rp29.70 trillion.

## LIABILITIES

The Company consistently adopts a strict policy of cash and finance management, and respect for its creditors' trust. Simultaneously the Company safeguards liquidity position and supports its business operations. One way towards achieving this was settling all borrowings due for payment and utilizing undisbursed facilities to finance working capital increase and fixed assets purchase in order to fulfill its commitment to customers.

As a result, total liabilities in 2010 increased 28.44% from Rp10.56 trillion in 2009 to Rp13.56 trillion, occurring mainly in short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities rose 117.8% from Rp1.37 trillion in 2009 to Rp2.98 trillion. Whereas long-term liabilities grew 14.0% from Rp2.37 trillion in 2009 to Rp2.7 trillion in 2010.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



### **MODAL/EKUITAS DAN KEBIJAKAN PERMODALAN**

Pada akhir tahun 2010 modal Perseroan meningkat 16,6% menjadi Rp16,14 triliun dari posisi Rp13,84 triliun pada 2009. Peningkatan modal Perseroan adalah sebagai hasil dari peningkatan laba bersih tahun 2010 yang mencapai Rp3,87 triliun, dikurangi dengan dividen tunai yang dibagikan pada tahun tersebut sebesar Rp1,63 triliun.

Dengan total modal mencapai Rp16,14 triliun pada akhir tahun 2010, Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi di masa depan serta mempertahankan pangsa pasarnya di Indonesia.

### **BELANJA MODAL**

Total realisasi belanja modal Perseroan selama tahun 2010 adalah sebesar Rp4,40 triliun, sedikit turun dari Rp4,58 triliun di tahun 2009. Belanja modal tersebut digunakan untuk membeli aset tetap, membangun sarana dan prasarana, mendirikan perusahaan baru dan melakukan perawatan rutin terhadap fasilitas produksi Perseroan.

Belanja terbesar digunakan untuk pembelian alat berat melalui segmen usaha Kontraktor Penambangan. Total pembelian alat berat mencapai Rp1,90 triliun. Sebesar Rp435,4 miliar diinvestasikan untuk menambah mesin dan

### **CAPITAL AND CAPITALIZATION POLICY**

At the end of 2010 total equity went up 16.6% to Rp16.14 trillion from Rp13.84 trillion in 2009. The increasing Company's equity was resulted from improving net profit in 2010 totalling Rp3.87 trillion, deducted by cash dividend paid out during the year amounted to Rp1.63 trillion.

With total equity of Rp16.14 trillion at end of 2010, the Company had a strong capital structure and was well able to expand its business in the future and to maintain its market share in Indonesia.

### **CAPITAL EXPENDITURE**

Total capital expenditure realized in 2010 was Rp4.40 trillion, slightly lower than Rp4.58 trillion in 2009. The capital expenditure has been proceed for fixed assets, constructing facility and infrastructure, setting up new ventures and conducting routine maintenance of the Company's production facility.

The major expenditure was for heavy equipment purchase through Mining Contracting business. Total heavy equipment purchase was worth Rp1.90 trillion. A total of Rp435.4 billion was invested in additional production

peralatan produksi pada berbagai anak perusahaan dan biaya akuisisi aset tambang sebesar Rp138,8 miliar.

machinery and equipment for several subsidiaries and Rp138.8 billion for acquiring mining assets.

## MODAL KERJA

Peningkatan aktivitas usaha selama tahun 2010 membuat Perseroan membutuhkan dukungan modal kerja yang relatif besar. Kebutuhan modal kerja pada tahun 2010 adalah sebesar Rp5,61 triliun, naik 18,7% dari angka sebesar Rp4,73 triliun pada 2009. Kenaikan modal kerja didorong oleh peningkatan kebutuhan modal kerja pada ketiga segmen usaha Perseroan.

## WORKING CAPITAL

Increased business activity during 2010 enabled the Company to require large amount of working capital, i.e. Rp5.61 trillion, or 18.7% higher than Rp4.73 trillion in the previous year. Working capital increase was prompted by the larger working capital requirement of the three business segments.

## RASIO-RASIO

### Rasio-rasio Keuangan

## FINANCIAL RATIOS

### Financial Ratios

Keterangan	2009	2010	Remarks
Rasio-rasio			Ratios
Marjin Laba Bersih	13.1%	<b>10.4%</b>	Net Profit Margin
Marjin Laba Usaha	18.0%	<b>13.8%</b>	Operational Profit Margin
Marjin Laba Kotor	22.8%	<b>18.2%</b>	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	25.7%	<b>21.7%</b>	EBITDA Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	30.6%	<b>25.8%</b>	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	16.2%	<b>14.3%</b>	Return on Average Assets (ROA)
Hutang/Ekuitas	0.27	<b>0.35</b>	Debt/Equity
Hutang/Aset	0.15	<b>0.19</b>	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	55	<b>50</b>	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	63	<b>82</b>	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.65	<b>1.57</b>	Current Ratio

## LIKUIDITAS

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2010 rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,57. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang meningkat.

## LIQUIDITY

This ratio reflects the Company's capacity to fulfill maturing short-term liabilities, counted by dividing current assets with current liabilities. In 2010 Business Prospect and Strategy in 2011 liquidity ratio was 1.57, showing that the Company was able to meet growing short-term liabilities.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dihitung dengan membandingkan total piutang terhadap total hasil penjualan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2010 adalah 50 hari, sementara sebelumnya adalah sebesar 55 hari. Periode masa

## COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

This ratio is arrived at by comparing total receivables to total sales. Receivable turnover in 2010 was 50 days, while previously it was 55 days. Shorter receivable turnover was due to the positive impact

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

penagihan yang lebih cepat adalah sebagai imbas positif dari membaiknya likuiditas dan dukungan bank serta lembaga pembiayaan, sehingga pembayaran pelanggan semakin cepat. Namun demikian, pada saat yang sama, masa perputaran persediaan meningkat menjadi 82 hari dari posisi 63 hari pada tahun 2009. Akibatnya kebutuhan modal kerja bersih Perseroan meningkat.

### **SOLVABILITAS**

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membandingkan total kewajiban ini terhadap total aset. Pemenuhan sebagian kebutuhan modal kerja melalui pinjaman membuat rasio ini sedikit meningkat. Pada tahun 2010, rasio solvabilitas adalah sebesar 0,19 dari 0,15 di tahun 2009.

### **RENTABILITAS**

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Kenaikan laba bersih Perseroan yang hanya meningkat sebesar 1,5% pada tahun 2010, membuat rentabilitas terhadap penjualan (*net profit margin*) turun menjadi 10,4%, dari angka 13,1% pada 2009.

Rentabilitas terhadap ekuitas (*return on equity*) menjadi 25,8% dari angka 30,6% dan rentabilitas terhadap aset (*return on asset*) menjadi 14,3% dari 16,2% di tahun 2009.

### **PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS DI TAHUN 2011**

Memasuki tahun 2011, upaya negara-negara industri utama dunia untuk meningkatkan pertumbuhan pasca krisis global, semakin menunjukkan hasil yang positif. Kecenderungan membaiknya perekonomian dunia seperti ditunjukkan dengan meningkatnya kembali kebutuhan dan harga komoditas perkebunan, pertambangan dan sumber energi mineral lainnya diharapkan akan terus berlangsung dan menjanjikan peluang bagi Perseroan. Perbaikan permintaan produk *pulp* dan kertas di pasar global yang berimbang pada peningkatan kegiatan kehutanan diharapkan juga memberi peluang lain bagi pengembangan usaha Perseroan di sektor ini.

Kemampuan Pemerintah dalam menjaga bahkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang positif di tengah kondisi perekonomian global yang kondusif serta membaiknya peringkat hutang luar negeri Pemerintah, merupakan modal berharga dan memberi keyakinan terealisasinya investasi di bidang infrastruktur dan industri pendukungnya.

of stronger liquidity, and the support of banks and other financing institutions, resulting in faster payments by customers. However, at the same time inventory turnover increased to 82 days from 63 days in 2009. Consequently, net working capital requirement inflated considerably.

### **SOLVENCY**

This ratio shows the Company's ability to meet maturing short term as well as long term liabilities, by comparing total liabilities to total assets. Fulfilling part of working capital requirement by borrowings slightly raised this ratio. In 2010, solvency was 0.19 compared to 0.15 in 2009.

### **RENTABILITY**

This ratio measures the Company's ability to generate net profit using the existing sources. The Company's net profit only slightly increased of 1.5% in 2010, resulted net profit margin to 10.4% from 13.1% in 2009.

Return on equity went down to 25.8% from 30.6% and return on assets to 14.3% from 16.2% in 2009.

### **BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY IN 2011**

The efforts staged by world major industrialized countries to enhance growth following the global crisis have come to fruition. World economy has recovered as reflected in the bouncing demand and price for plantation, mining and other mineral energy sources commodity, which are expected to continue creating business prospects for the Company. Improving demand for pulp and paper product in the world market that stimulates forestry activity is also expected to open up another opportunity for the Company's business in this sector.

The Government's role in keeping the nation's economy rolling along the road of the world economic recovery and the rising foreign loan rating are essential and hopefully investment in infrastructure and supporting industry becomes a reality.

Dengan seluruh gambaran ringkas membaiknya prospek keempat sektor ekonomi yang merupakan target utama pemasaran produk dan jasa Perseroan, manajemen mempersiapkan rencana, target dan strategi operasional yang memungkinkan diraihnya peluang secara maksimal dengan berbekal fondasi yang kuat. Perseroan tetap akan konsisten dalam menjaga arus kas, menerapkan *cost efficiency* sambil tetap meningkatkan kualitas produk, layanan serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan akan melanjutkan pelaksanaan strategi umum sebagaimana diuraikan di atas yang merupakan landasan untuk menjadikan UT sebagai *Solution Driven Company*. Menghadapi tahun 2011 dan tahun-tahun mendatang, Perseroan mengusung tema *Value Chain Solution For Growth: Menuju Target Jangka Panjang AHÈME 2020* melalui perumusan *Strategic Triple Roadmap*, yakni *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap* dan *Public Contribution Roadmap*, yang menuntut partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan.

*Portfolio Roadmap* menunjukkan tekad Perseroan untuk memperkuat *operational excellence*, menciptakan solusi inovatif serta meperkokoh sinergi antar anak perusahaan untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Termasuk di dalamnya adalah mengembangkan bisnis baru yang terkait dalam mata rantai usaha secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan beberapa prioritas strategis bagi pelaksanaan pengembangan di masing-masing segmen bisnisnya, yakni Mesin Konstruksi, Kotraktor Penambangan dan Pertambangan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu Perseroan akan terus melanjutkan transformasi *People*, *Process* dan *Infrastructure* untuk mendukung implementasi *Next Target*, *Next Level* dan *Next Landscape*. Langkah-langkah ini diharapkan akan menjadikan Perseroan sebagai *strong market leader* atau *significant market player* yang disegani.

*People Roadmap* menunjukkan tekad Perseroan untuk terus melaksanakan transformasi sumber daya manusia melalui pengembangan sistem kompetensi, rotasi dan karir, peningkatan kegiatan inovasi dan *improvement* serta melanjutkan internalisasi nilai-nilai SOLUTION sebagai budaya perusahaan.

*Public Contribution Roadmap* menunjukkan tekad Perseroan untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan kesehatan serta peningkatan *income generating activities* khususnya masyarakat di sekitar lokasi bisnis.

With the recovery of the four economic sectors that are the target market of the Company's products and services, the management is making plans, setting operational targets and strategies to capitalize on the opportunity that lies ahead, based on a strong foundation. The Company consistently safeguards cash flow, drives cost efficiency program while improving product and service quality, and ensuring stakeholder satisfaction.

The Company will keep enforcing its general strategy that guides the direction of UT in becoming a Solution Driven Company. In 2011 and the ensuing years, the Company upholds the theme of Value Chain Solution For Growth: Towards Long Term Target AHÈME 2020 through Strategic Triple Roadmap, i.e. Portfolio Roadmap, People Roadmap and Public Contribution Roadmap, that require active participation of every individual within the Company.

*Portfolio Roadmap* shows the determination of the Company to enhance operational excellence, create innovative solution and build up synergy among subsidiaries to provide the best solution for customers. It includes developing new businesses within the Company's continually growing business chain. For that purpose the Company has set a few strategic priorities in developing its business segments, i.e. Construction Machinery, Mining Contracting and Mining, in terms of quality as well as quantity. Additionally, the Company will continue transforming People, Process and Infrastructure to support the implementation of Next Target, Next Level and Next Landscape. These steps are expected to turn the Company into a strong market leader or significant market player.

*People Roadmap* shows the commitment of the Company to continue transforming human resource by rotation, competence and career development, innovation and improvement drive, and internalization of SOLUTION values as the corporate culture.

*Public Contribution Roadmap* reflects the aspiration of the Company to contribute in improving the surrounding community living standard, environment, education and health, and to promote income generating activities.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Untuk menjamin keberhasilan penerapan strategi tersebut, Perseroan akan terus melibatkan setiap insan perusahaan agar berpartisipasi aktif dalam setiap langkah implementasi strategi yang ditetapkan dan memberikan karya terbaiknya.

#### INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

##### TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

###### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL *RIGHT-ISSUE*

Dana sebesar Rp3,56 triliun yang dihimpun melalui program Penawaran Umum Terbatas (PUT) III/*rights issue* seluruhnya telah diterima pada bulan September 2008. Setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan pelaksanaan program, Perseroan menerima dana bersih senilai Rp3,53 triliun. Dari dana tersebut, Perseroan telah membelanjakan Rp1,05 triliun untuk pelunasan hutang yang dipergunakan untuk akuisisi PT Tuah Turangga Agung, sebesar Rp529,43 miliar untuk pemenuhan modal kerja Perseroan, dan sebesar Rp1,95 triliun untuk pemenuhan belanja modal Pama. Sehingga seluruh dana telah habis digunakan sesuai dengan alokasi yang diajukan pada program PUT III/*rights issue* tersebut.

###### PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perseroan menjual 2% kepemilikannya di anak perusahaan, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd., Singapura. Hasil penjualan tersebut berjumlah US\$6 juta atau setara dengan Rp55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp52 miliar diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perseroan dari 51% menjadi 49%, menyebabkan status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi. Sejak tanggal 7 Januari 2010 laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan metode ekuitas.

###### AKUISISI

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan melalui anak perusahaan, TTA, mengakuisisi kepemilikan saham di PT Agung Bara Prima (ABP). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah US\$15,9 juta untuk kepemilikan saham sebesar 60%. ABP memiliki lahan seluas kurang lebih 1.365 hektar di desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah,

To successfully undertake these activities, the Company urges everybody in the organization to take part in the implementation of the strategies and to give their best performance.

#### MATERIAL INFORMATION

##### MATERIAL TRANSACTIONS AND SIGNIFICANT EVENTS

###### APPLICATION OF RIGHTS ISSUE PROCEEDS

Total proceeds of Rp3.56 trillion mobilized in the third rights issue was received in September 2008. After deduction of related costs, the Company received net proceeds of Rp3.53 trillion. Out of the proceeds, the Company spent Rp1.05 trillion to settle borrowing for acquiring PT Tuah Turangga Agung, Rp529.43 billion for working capital of the Company, and Rp1.95 trillion for capital expenditure of Pama. So the entire proceeds have been used up in accordance with the allocation proposed in the rights issue.

###### DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its ownership in subsidiary PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd., Singapore. The sales proceeds totalled US\$6 million or equivalent to Rp55.3 billion. The Rp52 billion difference between book value and sales proceeds was recognized as income in consolidated income statement.

The divestment reduced shareholding by the Company from 51% to 49%, converting the status of KRA from subsidiary to associate. Starting 7 January 2010, KRA financial statements are no longer consolidated and investment in KRA is recorded by equity method.

###### ACQUISITION

On 15 July 2010, the Company through subsidiary TTA acquired shares of PT Agung Bara Prima ("ABP"). For that acquisition, a sum of US\$15.9 million was paid for a 60% stake. ABP owns an area of approximately 1,365 hectares in Buhut village, Central Kapuas district, Kapuas

Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Pada saat ini ABP masih dalam tahapan eksplorasi.

#### TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi Benturan Kepentingan selama tahun pelaporan.

#### PERUBAHAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

##### PERUBAHAN PERATURAN

- Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah No.22 tahun 2010 tentang wilayah pertambangan, yang mengatur antara lain mengenai penetapan wilayah pertambangan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), setelah berkoordinasi dengan gubernur, walikota/ bupati serta berkonsultasi dengan Dewan Pertimbangan Rakyat.
- Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara. Peraturan ini diantaranya mengklasifikasikan jenis-jenis ijin usaha pertambangan, yang terdiri dari IUP (Ijin Usaha Pertambangan), IUPK (Ijin Usaha Pertambangan Khusus) dan IPR (Ijin Pertambangan Rakyat). Peraturan ini juga mengatur mengenai tahapan pemberian ijin serta kewajiban pemegang IUP/ IUPK.
- Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No.17 tahun 2010 tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batu bara, serta perhitungan royalti.

Perseroan telah mempelajari dan melakukan tindakan antisipasi maupun penyesuaian atas pemberlakuan seluruh ketentuan perundangan dan peraturan tersebut serta memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan tetap dan telah berjalan sesuai dengan peraturan terbaru tersebut.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Di antaranya, sebagai berikut:

regency, Central Kalimantan province. ABP is still at the exploration stage.

#### CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

There are no transactions that involve conflict of interest during the year under review.

#### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND REGULATION

##### CHANGES IN REGULATION

- On 1 February 2010, the Government enacted Government Regulation No.22 year 2010 that governs the designation of mining area, by Energy and Mineral Resources Minister in coordination with governors, mayors/ regents, and in consultation with the House of Representatives.
- On 1 February 2010, the Government enacted Government Regulation No.23 year 2010 on the conduct of coal and mineral mining business activity. This regulation classifies mining licenses, which are Mining Concession (IUP), Special Mining Concession (IUPK), and Community Mining Concession (IPR). This regulation also stipulates the licensing stages and the duties of IUP and IUPK holders.
- On 23 September 2010, the Minister Energy and Mineral Resources (ESDM) enacted Regulation of the Minister ESDM No.17 year 2010 to govern the determination of benchmark selling price of mineral and coal, and calculation of royalty.

The Company has studied the new laws and regulations and has made any necessary adjustment to conform to the legislation, and to ensure all of the Company's business activities are conducted within the regulatory framework.

#### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised financial accounting standards that will be effective since 1 January 2011 and 2012 and may have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS**

- PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 - Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 - Segmen Operasi; dan 21 aturan standar lain, seperti diungkapkan pada Catatan 35 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan hal - 222.

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

- SFAS 1 - Presentation of Financial Statements.
- SFAS 2 - Statements of Cash Flow.
- SFAS 4 - Consolidated and Separate Financial Statements.
- SFAS 5 - Operating Segment; and 21 other standards, as disclosed in Note 35 - Consolidated Financial Statement of the Company page - 222.

The Company is still evaluating the possible impact of these financial accounting standards and interpretations.

#### **KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

##### **FASILITAS PINJAMAN ANAK PERUSAHAAN**

Pada 12 Januari 2011, Pama menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$30 juta dan *revolving loan* sebesar US\$20 juta.

Pada Januari 2011, Pama melakukan *interest rate swap* dengan nilai nasional US\$5,85 juta dengan PT Bank DBS Indonesia dan US\$6,1 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sewa pembiayaan kepada PT Komatsu Astra Finance.

##### **PERJANJIAN USAHA**

Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian *joint venture* dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 2.250.000 saham dengan nilai nominal US\$1 atau setara dengan US\$2,2 juta. UTPE memiliki 45% saham sementara sisanya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. masing-masing sebesar 50,5% dan 4,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada tanggal 31 Januari 2011.

##### **INVESTASI ANAK PERUSAHAAN**

Pada tanggal 11 Januari 2011, AMK menandatangani perjanjian *joint venture* bersama Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. dan Prominent Ideas Overseas Ltd. untuk mendirikan AllMakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") di Singapura. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 260.000 lembar saham dengan nilai nominal SG\$1 atau setara dengan SG\$260.000. AMK memiliki 55% saham sementara sisanya dimiliki oleh Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. dan Prominent Ideas Overseas Limited masing-masing sebesar 32,5% dan 12,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada 12 Januari 2011.

#### **SUBSEQUENT EVENTS**

##### **LOAN FACILITIES OF SUBSIDIARY**

On 12 January 2011, Pama signed a bilateral loan agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch to the amount of US\$50 million. The facility covers term facility of US\$30 million and revolving loan of US\$20 million.

In January 2011, Pama entered into interest rate swap with notional amount of US\$5.85 million with PT Bank DBS Indonesia and US\$6.1 million with PT ANZ Panin Bank for translating floating interest rate to fixed rate on lease financing to PT Komatsu Astra Finance.

##### **BUSINESS AGREEMENTS**

On 26 November 2010, UTPE entered into a joint venture agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. to establish PT Komatsu Patria Attachment. Authorized and issued share capital is 2,250,000 shares at a nominal value of US\$1 or equivalent to a total amount of US\$2.2 million. UTPE owns 45% stake while the remaining is owned by PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. at 50.5% and 4.5% respectively. Issued capital was fully paid up on 31 January 2011.

##### **INVESTMENT OF SUBSIDIARY**

On 11 January 2011, AMK signed a joint venture agreement with Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. and Prominent Ideas Overseas Ltd. to set up AllMakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") in Singapore. Authorized and issued capital is 260,000 shares at a nominal value of SG\$1 or equivalent to SG\$260,000. AMK owns 55% stake while the remaining is owned by Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. and Prominent Ideas Overseas Limited at 32.5% and 12.5% respectively. Issued capital was fully paid up on 12 January 2011.



#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik menyangkut pembelian, penjualan maupun sewa operasi. Namun demikian, Perseroan memperlakukan transaksi ini sama dengan transaksi dengan pihak ketiga lainnya. Persamaan terjadi dalam penetapan harga jual, harga pembelian, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas *quality, cost, delivery* (QCD) yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak.

Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dapat dilihat pada Catatan 31 dari Laporan Keuangan Audited Konsolidasian Perseroan, halaman 218 Laporan Tahunan ini.

#### TRANSACTIONS WITH THE RELATED PARTIES

The Company has related party transactions, either concerning purchase, sales or leases. Nonetheless, the Company treats these transactions in the same manner as other third party transactions. Similarity occurs in the decision conduct of selling prices, purchase prices, rental expenses as well as other transactions which are carried out through negotiations to fulfill the optimum QCD (Quality, Cost, Delivery) principle for the mutual benefit of both parties.

A list of all related party transactions is provided in Note 31 of the Company's Audited Financial Statement, on page 218 of this Annual Report.

# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

**PENGELOLAAN RISIKO DAN MITIGASI  
RISIKO UTAMA SEBAGAI LANGKAH  
PENTING UNTUK MENJAMIN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA DAN  
MEMANFAATKAN PELUANG SECARA  
CEPAT DAN TEPAT**

**MAJOR RISK MANAGEMENT AND RISK  
MITIGATION ARE ESSENTIAL MEASURES  
TO SECURE BUSINESS SUSTAINABILITY  
AND CAPITALIZE ON EVERY OPPORTUNITY  
PROMPTLY AND ACCURATELY**

### RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh *Risk Management Group*. Anggota tim Manajemen Risiko berjenjang, sesuai dengan jalur analisanya, dimulai dari Kepala Departemen, Kepala Divisi dan Direksi. Manajemen risiko merupakan bagian dari upaya pengelolaan bisnis dengan tujuan utama meminimalisir dampak risiko yang mungkin terjadi terhadap perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko, manajemen puncak sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melakukan penilaian (*assessment*) atas risiko usaha melalui metode penilaian risiko yang terstruktur untuk memastikan sistematika identifikasi, evaluasi dan mitigasinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

### RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company has a set of risk management policy that is implemented in day-to-day operations by Risk Management Group. Members of this Group are in different tiers according to their analysis line, from Department Head, Division Head to Board of Directors. Risk management is part of business management aimed chiefly at minimizing the effect of risk on the Company.

To minimize risk, top management at least once a year conducts an assessment of business risk using a structured risk assessment method to check on the identification, evaluation and mitigation systematics, with an aim to:





# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

- Memperkecil komponen biaya dan konsekuensi dari risiko.
- Memberikan kemampuan untuk melakukan perbaikan dan pemulihan dalam hal adanya keadaan yang membahayakan atau dapat mengganggu kelangsungan usaha.
- Optimalisasi kesempatan untuk memperoleh laba usaha.

Menghadapi kondisi perekonomian yang kondusif selama tahun 2010, yang disertai dengan peningkatan persaingan dan kondisi cuaca ekstrem, Perseroan melakukan *assessment* intensif atas risiko-risiko utama yang dihadapi dan melakukan langkah-langkah mitigasinya.

### RISIKO PERSEROAN

Beberapa risiko yang berhubungan langsung dengan Perseroan sebagai perusahaan induk di antaranya adalah:

- Risiko kesulitan memperoleh dana belanja modal dan modal kerja dengan persyaratan atau kondisi yang menarik. Mitigasi dilakukan dengan pencarian dan melakukan sinergi dari berbagai sumber pembiayaan serta pemantauan arus kas secara ketat.
- Risiko ketergantungan pada manajemen kunci. Mitigasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi di setiap jenjang karyawan. Perseroan melakukan pelatihan secara intensif dan mengidentifikasi *star employee* yang berpotensi untuk menjadi pemimpin di masa depan.
- Risiko kehilangan, kerusakan atau musnahnya persediaan dan fasilitas manufaktur, gudang dan kendaraan operasional utama. Mitigasi dilakukan dengan melaksanakan *insurance management* untuk memastikan penutupan asuransi, kecukupan nilai asuransi, termasuk *term and condition* yang sesuai dengan kondisi Perseroan.

### RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN MESIN KONSTRUKSI

Risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan unit usaha Mesin Konstruksi di antaranya adalah:

- Risiko ketergantungan terhadap komoditas tertentu (batu bara). Dampak dari risiko ini dalam jangka panjang adalah berkurangnya pendapatan Perseroan dari sektor pertambangan dan dalam jangka pendek adalah terjadinya kelebihan persediaan alat berat akibat berkurangnya penjualan dan pembatalan penjualan. Mitigasi untuk risiko jangka panjang dilakukan dengan mengembangkan bisnis dan solusi di dalam lingkup rantai nilai *Astra Heavy Equipment, Mining and Energy* (AHEME) ke sektor-sektor di luar pertambangan, seperti konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta ke sektor pertambangan di luar batu bara.

- Reduce the cost and consequence of risk.
- Develop remedy and recovery steps in case of emergencies that may disrupt business continuity.
- Optimize opportunities to earn business profit.

In a favorable economic condition during 2010, coinciding with strong competition and extreme weather condition, the Company made an intensive assessment of major risks and mitigation measures.

### CORPORATE RISKS

Several risks directly associated with the Company as a parent company include:

- Risk of difficulty in obtaining favorable terms of financing for capital expenditure and working capital. Mitigating this risk is by seeking and building synergy with various funding sources and through cash flow strict monitoring.
- Risk of dependence on key management. The mitigation is prepared through employee competence development at all levels. The Company intensively provides training and identifies star employees who have the potentials as future leaders.
- Risk of loss, damage or destruction of inventory and manufacturing facilities, warehouse and main operational vehicles. Mitigation measures include insurance management to ensure insurance coverage is in place and adequate, with suitable terms and conditions in accordance with the Company's condition.

### RISKS ASSOCIATED WITH CONSTRUCTION MACHINERY

Risks faced by the Company in connection with Construction Machinery business unit include:

- Risk of dependence on particular commodity (coal). The long-term impact of this risk is diminishing income of the Company from mining sector, and the short-term impact is excess of heavy equipment inventory due to declining and cancellation of sales. Mitigation of long-term risk is prepared through development of business solutions in value chain of Astra Heavy Equipment, Mining and Energy (AHEME) in non-mining sectors, such as construction, plantation and forestry, and in non-coal mining.

- Risiko kekurangan likuiditas dan pembiayaan. Mitigasi risiko ini dilakukan melalui pengelolaan arus kas perusahaan yang efektif, serta melalui upaya sinergi dan kemitraan dengan perusahaan penyedia dana pembiayaan untuk terus memberikan paket-paket pembiayaan yang sesuai bagi pelanggan.
- Risiko kesiapan *customer support* dalam mendukung tingginya permintaan alat berat. Mitigasi dilakukan melalui perluasan jaringan *site support*, peningkatan sistem dan proses *customer support* yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan optimalisasi biaya, serta pendirian UT School yang menyediakan tenaga operator dan mekanik siap pakai bagi pelanggan.
- Risiko persoalan sosial dan perubahan peraturan Pemerintah. Mitigasi dilakukan melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan, pemantauan dan koordinasi intensif bersama asosiasi terkait dan pemerintah untuk memahami dampak perubahan terhadap Perseroan dan pelanggan serta memastikan kesiapan organisasi dalam mengakomodasi peraturan perundungan baru dalam rangka menjaga kepatuhan Perseroan.
- Risk of liquidity and financing shortages. This risk is mitigated by effective cash flow management, as well as synergy and partnership with financing companies to continue providing financing packages acceptable to customers.
- Risk of customer support readiness in meeting high demand of heavy equipment. Mitigation measures include site support network expansion, customer support system and process improvement focusing on increased productivity and optimized cost, as well as establishing UT School which offers ready-for-use operators and mechanics for customers.
- Risk of social issues and changes in government policies. Mitigation measures include carrying out corporate social responsibility programs, intensive monitoring and coordinating with relevant associations and the government to comprehend the impact of changes on the Company and customers, and ensuring the organization is ready to accomodate new laws and regulations in the context of compliance by the Company.

## RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan untuk unit usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan di antaranya adalah:

- Risiko penurunan pangsa pasar. Mitigasi atas risiko ini dilakukan melalui peningkatan kinerja operasional dan daya saing serta melakukan pendekatan terhadap para pelanggan beserta aliansi usahanya.
- Risiko kecelakaan kerja akibat rendahnya kesadaran dari karyawan baru dan subkontraktor. Mitigasi dilakukan melalui penerapan *behaviour based safety management*, pelaksanaan induksi, pelatihan serta sosialisasi keselamatan kerja secara berkelanjutan, serta penerapan *reward* dan *punishment* yang tegas.
- Risiko kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Mitigasi yang dilakukan adalah dengan menjaga kredibilitas terhadap penyedia dana pembiayaan, membantu subkontraktor untuk memperoleh pembiayaan melalui kemitraan dengan penyedia dana pembiayaan, evaluasi pengembangan usaha secara seksama agar menghasilkan arus kas positif, serta melakukan efisiensi.
- Risiko perubahan peraturan Pemerintah terkait peraturan pertambangan dan pajak, dan tumpang tindih antara wilayah tambang dan hutan lindung. Mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui pemutakhiran

## RISKS ASSOCIATED WITH MINING CONTRACTING AND MINING

Risks encountered by the Company in relation to Mining Contracting and Mining business units are:

- Risk of reduced market share. Mitigation measures include enhancing operational performance and competitive advantage, and approaching customers and their business alliances.
- Risk of work-related accidents due to inadequate awareness of new employees and sub-contractors. This risk is mitigated by conducting behaviour-based safety management, induction, training, dissemination of work safety standards, and implementing strict reward and punishment system.
- Risk of financing scarcity. This risk is mitigated by being credible to financiers, helping sub-contractors to get financing through partnership with financiers, thoroughly evaluating business development to have a positive cash flow position, and driving efficiency program.
- Risk of changes in government regulations regarding mining and taxation, and overlapping between mining area and protected forest.

# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

data peta wilayah hutan konservasi dan hutan produksi, pelaksanaan verifikasi kelengkapan dokumen kepemilikan tanah maupun perizinan yang dimiliki pelanggan, serta melakukan peninjauan dan pencarian kejelasan peraturan kepada pihak-pihak terkait.

### STRATEGI PEMASARAN

“Internalisasi Budaya Perusahaan SOLUTION untuk meningkatkan layanan pada pelanggan sebagai bagian penerapan paradigma *solution driven company*”

### PEMASARAN ALAT BERAT

Strategi pemasaran didasarkan pada tekad memberikan layanan terbaik dan perubahan paradigma menjadi *solution driven company*. Dengan strategi ini pelanggan tidak perlu lagi berpaling pada distributor lain dalam memenuhi kebutuhan akan produk alat berat, mulai dari jenis, suku cadang, perbaikan, pembiayaan dan penjualannya kembali. Untuk menunjang perubahan paradigma menjadi *solution driven company*, Perseroan memberikan pelatihan intensif kepada insan UT yang berada di garis depan guna meningkatkan kompetensi dalam rangka membantu penyelesaian persoalan yang dihadapi pelanggan, termasuk pemahaman atas kondisi bisnis dan kebutuhan dasar para pelanggan pada masing-masing sektor usaha.

Peningkatan kompetensi dilakukan dengan disertai penanaman budaya perusahaan agar dapat memberikan layanan dan solusi terbaik pada pelanggan. Penanaman budaya perusahaan, SOLUTION, telah dilaksanakan pada seluruh ujung tombak Perseroan. (Lihat juga uraian “Budaya Perusahaan” dan “Pengembangan SDM”).

Kebutuhan dasar para pelanggan pada masing-masing sektor industri yang dijadikan dasar penetapan strategi pemasaran adalah:

- Sektor Pertambangan

Pelanggan di sektor ini membutuhkan peralatan yang mampu memberikan unjuk kerja dengan biaya produksi yang rendah, yang dapat dicapai melalui rendahnya biaya operasional dan biaya perawatan. Mengingat selalu beroperasi di daerah terpencil dengan prasarana minim, pelanggan juga menuntut adanya layanan total *product support*, baik untuk perawatan alat maupun penggantian suku cadang.

- Sektor Perkebunan

Pelanggan sektor ini juga membutuhkan layanan *product support* di wilayah operasional yang

Mitigation measures include updating maps of conservation forest and production forest, verifying customers' land title documents and permits, clarifying the interpretation of regulations with related parties.

### MARKETING STRATEGY

“Internalizing SOLUTION as Corporate Culture to enhance customer service in becoming a solution driven company”

### MARKETING OF HEAVY EQUIPMENT

Marketing strategy is founded on commitment to offer best service and to alter paradigm to be a solution driven company. Within this strategy, customers no longer need to turn to other distributors to meet their requirements for heavy equipment, in terms of type, spareparts, repair, financing and resale. In support of turning into a solution driven company, the Company conducts intensive training courses for UT front-line personnel to enhance their competence in handling customers' problems, including understanding customers' business condition and basic needs in each business sector.

Proficiency upgrading is accompanied by cultivating corporate culture to provide customers with the best service and solution. Corporate culture, SOLUTION, has been instilled among the Company's front-liners (See “Corporate Culture” and “Human Resource Development”).

The basic requirements of our customers in each industrial sector that make up the foundation of our marketing strategy are:

- Mining Sector

Customers in this sector require equipment which could perform at low production costs through low operating and maintenance costs. Operating in remote areas with limited infrastructure, customers also demand total product support for maintenance and sparepart replacement.

- Plantation Sector

Customers in this sector in remote areas also need product support, besides technical advice in field

terpencil, selain *technical advice* dalam aspek operasi lapangan serta ketersediaan pilihan produk alat berat dengan biaya operasi rendah namun dengan tingkat utilitas tinggi.

- **Sektor Konstruksi**

Pelanggan sektor ini membutuhkan alat berat dengan harga kompetitif, juga adanya alternatif jasa penyewaan alat berat serta penyediaan alat berat bekas. Pasar di sektor konstruksi sangat memperhatikan harga jual termurah dan membutuhkan konsultasi untuk mendapatkan mitra investasi.

- **Sektor Kehutanan**

Pelanggan sektor kehutanan menginginkan adanya layanan *product support* yang mampu mencakup daerah terpencil dan harga yang kompetitif, serta kemudahan pendanaan baik melalui leasing atau bank.

Guna meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai respon atas hasil survei pelanggan yang dilakukan di tahun 2009, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan terhadap seluruh aspek operasional dan layanan yang dirasa masih kurang. Selanjutnya, untuk mendapatkan umpan balik bagi peningkatan pelayanan kepada pelanggan di masa-masa mendatang, Perseroan kembali akan melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2011.

## PEMASARAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Pama memfokuskan strategi pemasaran pada pemenuhan tingkat produksi sesuai dengan kesepakatan dengan para pelanggan serta peningkatan efisiensi operasional dalam meningkatkan volume produksi. Hal ini dilakukan untuk memelihara hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan terciptanya loyalitas pelanggan.

Saat perekonomian kembali membaik seperti pada tahun 2010 dan diprediksikan berlangsung hingga beberapa tahun ke depan, sebagian besar pelanggan Pama diperkirakan akan kembali meningkatkan produksinya secara substansial. Sesuai strategi tersebut, manajemen Pama akan terus berfokus pada peningkatan kualitas jasa yang diberikan.

## KEBIJAKAN HARGA

Harga jual per produk Perseroan tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini, mengingat sangat bervariasinya produk yang ditawarkan, baik dari sisi jenis (jasa dan barang) maupun ragamnya. Secara umum kebijakan yang diterapkan adalah penetapan harga alat berat dan suku cadang dilakukan oleh kantor pusat, dengan mengacu

operation and selection of heavy equipment at low operating cost but with high utility standard.

- **Construction Sector**

Customers in this sector need affordable heavy equipment, lease of heavy equipment and used heavy equipment. Market in construction sector is very conscious of low price and in need of business consultancy to obtain investment partners.

- **Forestry Sector**

Customers in forestry sector need product support extended to remote areas at competitive prices, and financing facility either through leasing or banking.

To enhance customer satisfaction as our response to a customer survey carried out in 2009, we strive to improve all operating aspects and services which we consider are still lacking. The next step is to get feedback for better customer satisfaction in the future, and the Company will once again conduct customer satisfaction survey in 2011.

## MARKETING OF MINING CONTRACTING SERVICE

Pama focuses its marketing strategy on meeting its production target as mutually agreed with its customers and improving operating efficiency for higher production volume. This is aimed at fostering a long term mutually beneficial relationship and encouraging customer loyalty.

When the economy recovers as it did in 2010 and carries on through the coming years, most of Pama's customers may again step up their production substantially. In line with this strategy, the management of Pama will remain focused on improving the quality of service it offers.

## PRICING POLICY

We cannot disclose the selling price of each of the Company's products in this report, considering the varying products offered, from type (service and commodity) to variety. In general, the policy adopted is that pricing of heavy equipment and spareparts is determined by head office, taking into

# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

pada perkembangan pasar dan industri. Perseroan juga mempertimbangkan faktor lainnya, seperti biaya dan harga pesaing.

Harga jual produk Perseroan sebagian besar sama untuk setiap area pemasaran namun terpengaruh oleh variasi biaya transportasi, sementara harga untuk jasa perbaikan alat berat ditetapkan berdasarkan tarif per jam yang dihitung berdasarkan tingkat keterampilan dan pengalaman mekanik. Harga jasa kontraktor penambangan disesuaikan dengan kondisi dan rencana penambangan dan dituangkan dalam perjanjian kontrak yang bisa ditinjau atas keadaan tertentu yang disepakati. Sementara harga batu bara mengacu pada mutu batu bara Perseroan dan harga rujukan di pasar seperti *Indonesian Coal Price Index* yang berlaku untuk batu bara sejenis.

### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

“Peningkatan aplikasi teknologi informasi terkini dengan sistem terintegrasi yang *user-friendly* untuk menunjang pertumbuhan usaha berkelanjutan”

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) dilakukan sebagai bagian dari proses transformasi infrastruktur untuk mendukung transformasi proses, produk dan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Proses pengembangan infrastruktur ini akan terus berlangsung sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan operasi Perseroan sebagai *solution driven company*.

Seiring perkembangan operasional, Perseroan kini mengaplikasikan inovasi TI terbaru, di antaranya pengembangan *business warehouse* dan *e-business*. Dengan aplikasi ini, maka seluruh kebutuhan operasional dapat terintegrasi dalam suatu sistem, mulai dari *customer relationship management*, transaksi bisnis (*unit, parts, service, human capital, keuangan, akuntansi dan controlling*) hingga pengelolaan sistem pelaporan dan *vendor management*.

Aplikasi tersebut kini didukung dengan keberadaan gedung Data Center berstandar internasional yang dibangun dengan memperhatikan kualifikasi perlindungan terhadap berbagai risiko atas sistem TI dan berskala Tier-3+ untuk *high availability*.

Gedung Data Center ini dipersiapkan untuk mendukung kebutuhan TI bagi aplikasi bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melengkapi infrastruktur TI dengan ruang IT *Command Center* yang berfungsi untuk memantau IT *status support*, IT *alert system*, serta IT *disaster recovery center*, sehingga seluruh data dan dokumen transaksi vital terlindungi dari resiko kerusakan atau kehilangan. Server

consideration market and industry development. The Company also weighs other factors, such as cost and competitors' price.

Selling price of the Company's product is mostly the same for every marketing area, but influenced by transportation cost, while cost of repairing heavy equipment is fixed by hourly rate depending on the skill and experience of the mechanic concerned. The cost of mining contracting service is suited to mining condition and plan, and expressed in contract terms that are reviewable in certain circumstances as agreed. Whereas coal price is dependent on its quality and market reference price like Indonesian Coal Price Index applicable to coal of the same type.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

“Applying the latest integrated and user-friendly information technology to support sustainable business growth”

Developing Information Technology (IT) is part of infrastructure transformation process to support process, product and human resource transformation in realizing corporate vision and mission. Infrastructure development will proceed along with technological advancement and the Company's business growth as a solution driven company.

To keep up with operational development, the Company has applied the latest IT innovation, i.e. business warehouse and e-business application. With this application, all operational needs are integrated in one system, from customer relationship management, business transactions (unit, parts, service, human capital, finance, accounting and controlling) to reporting system management and vendor management.

This application is backed by a Data Center building of international standard which is qualified to protect IT system against various risks and ranked Tier-3+ for high availability.

The Data Center building is designed to meet IT requirements for business application in the Company. On top of that, the Company also complements IT infrastructure with IT Command Center room to monitor IT status support and IT alert system, and IT disaster recovery center, to protect all data and documents of vital transactions

yang digunakan juga sudah menerapkan virtualisasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas manajemen.

Dengan demikian, seluruh perangkat infrastruktur TI telah dapat menjamin berlangsungnya bisnis yang efisien secara nonstop 7x24 jam per minggu, yang mencakup jaringan dan infrastruktur UT yang andal di seluruh Indonesia, operasi yang terintegrasi secara *real time*, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan data terkini, dan kolaborasi yang menguntungkan bagi pelanggan.

Hingga akhir tahun 2010, modul-modul aplikasi lain yang telah dikembangkan oleh divisi Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan operasional adalah:

- *Handy Cockpit*

Dengan modul aplikasi ini, jajaran eksekutif dapat memantau kinerja transaksi penjualan dan indikator penting bisnis lainnya secara real time, dengan menggunakan perangkat *mobile*, sehingga keputusan bisnis dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

- *One Touch Integrated-SCM (Supply Chain Management)*

Modul ini akan meningkatkan *lead time process* dalam penerimaan alat berat dari prinsipal sekaligus pengirimannya ke kantor cabang atau lokasi pelanggan. Dengan demikian akan mendukung tercapainya pengelolaan persediaan yang optimal. Beberapa teknologi terbaru yang digunakan antara lain *bar-code system*, *wireless network* dan *multi-platform integrated application development*.

- *RFID Component*

Modul ini dikembangkan sebagai aplikasi manajemen sistem untuk mengidentifikasi dan memantau pergerakan persediaan komponen yang telah direkondisi, bertujuan untuk menekan terjadinya selisih antara pencatatan dan jumlah fisik (*stock-taking*). Teknologi yang digunakan adalah RFID (*Radio Frequency Identification*) yang dipadukan dengan sistem komunikasi data dan berinteraksi langsung dengan sistem aplikasi bisnis utama yaitu SAP.

Pada anak perusahaan, Pama, sejak tahun 1998 telah diimplementasikan *software* bisnis yang terintegrasi bernama MIMS (sekarang Ellipse) yang mencakup *operation maintenance*, akuntansi dan keuangan, *supply management* serta SDM termasuk *payroll*. Untuk pembuatan *design* tambang dan perencanaan tambang,

from damage and loss. The server used has also applied virtualisation system to increase operating efficiency and management flexibility.

This way, all IT infrastructure equipment can guarantee that business runs efficiently non-stop 24 hours a day 7 days a week, through a reliable nationwide UT network and infrastructure, integrated real-time operations, fast and accurate decision making based on the most current data, and a beneficial collaboration with customers.

As of end of 2010, other application modules developed by Information Technology division to support operations are:

- *Handy Cockpit*

With this application module, executives are able to monitor sales transaction performance and other important business indicators in real time, using mobile equipment to allow fast and accurate business decision making.

- *One Touch Integrated-SCM (Supply Chain Management)*

This module accelerates lead time process in receiving heavy equipment from principal and delivering to branches or customers' locations, and thus it allows optimum inventory management. Other new technology applied includes bar-code system, wireless network and multi-platform integrated application development.

- *RFID Component*

This module is developed as management system application to identify and monitor the movement of reconditioned component inventories to control discrepancy between records and actual numbers (*stock-taking*). The technology used is RFID (*Radio Frequency Identification*) combined with data communication system, and directly interacting with main business application system, i.e. SAP.

Pama, our subsidiary, has implemented an integrated business software called MIMS (now Ellipse) since 1998 which covers operation maintenance, accounting and finance, supply management and human resource administration including payroll. For designing and

## LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

Pama menggunakan aplikasi Minescape, sedangkan untuk keperluan eksplorasi tambang menggunakan aplikasi Minex.

Pama membangun data *warehouse* dan mengimplementasikan *business intelligent* serta *balance scorecard* untuk memenuhi kebutuhan sistem *decision support*-nya. Sistem ini sangat membantu manajemen di kantor pusat maupun Project Manager di *site*, dalam melakukan evaluasi, analisa yang rinci, serta penyusunan *strategic plan*. Sistem ini juga digunakan untuk mendukung operasional anak perusahaan secara terintegrasi, sehingga proses konsolidasi menjadi lebih terjamin dan akurat.

Untuk menjamin sistem informasi dan teknologi informasi ini berjalan dengan baik dan aman, mulai tahun 2007, Pama membangun *Information Security Management System* (ISMS) dengan referensi ISO 27000. Seluruh kebijakan, prosedur dan implementasi telah berjalan sesuai *security tools*, termasuk pembangunan *Disaster Recovery Site*, untuk menjamin keberlangsungan sistem informasi maupun operasional jika terjadi bencana.

#### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

"Membangun SDM berkualitas, berpotensi, dan berkarakter, guna memenangkan kompetisi, menjawab tantangan bisnis dan memperkokoh posisi UT sebagai *Solution Driven Company*."

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Perseroan berpedoman pada AHRM (*Astra Human Resources Management*) yang berpegang teguh pada Catur Dharma sebagai filosofi Astra dan SOLUTION sebagai nilai-nilai budaya yang dianut oleh setiap insan perusahaan. Sistem pengembangan tersebut dijabarkan melalui UT *Human Capital Management System* yang dilakukan dengan mengharmonisasikan tiga komponen pengembangan, yaitu UT FIT, UT MAN dan UT CULTURE, untuk kemudian diselaraskan dengan strategi bisnis perusahaan.

UT FIT merujuk pada penempatan SDM berdasarkan proses bisnis, sesuai spesifikasi masing-masing atau berprinsip pada *the right man in the right place* dengan *Winning Team* menjadi kunci utama pencapaian. UT MAN merujuk pada pengelompokan SDM menurut kompetensi yang dimiliki, dengan pembentukan *talent pool* untuk memudahkan pemetaan dan pengembangan kompetensi dari masing-masing SDM berdasarkan *intelligence quotient* (dari hasil sertifikasi), *emotional quotient* (yang terbaca dari perilaku), *adversity quotient*, dan *spiritual quotient* (moral). UT CULTURE

planning mines, Pama uses Minescape application while for mining exploration, Minex application is used.

Pama built a data warehouse and implemented business intelligence and balance scorecard to back up its decision support system. This system is very useful to the management in head office and project manager on site to conduct evaluation, detailed analysis and strategic plans. This system is also used to support subsidiaries' integrated operations ensuring a more dependable and accurate consolidation.

To ensure information system and information technology function well and securely, in 2007 Pama established Information Security Management System (ISMS) with ISO 27000 reference. All policies, procedures and implementation are running according to security tools, including the establishment of Disaster Recovery Site, to ensure that information and operating system is uninterrupted even in time of distress.

#### HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

"Building qualified and potential human resource with good character to win the competitions, overcome business challenges and secure UT position as a Solution Driven Company."

Human resource development within the Company is guided by AHRM (*Astra Human Resource Management*) that holds on to Catur Dharma being Astra philosophy, and SOLUTION being corporate culture as observed by all people in the organization. The development system is elaborated in UT Human Capital Management System, harmonizing three development components, i.e. UT FIT, UT MAN and UT CULTURE, to be further synchronized with the Company's business strategy.

UT FIT refers to placement of human resource based on business process, in accordance with each job specification or "the right man in the right place" principle with the Winning Team as the key achievement. UT MAN refers to human resource grouping according to the competence, creating a talent pool to facilitate the mapping and development of each person's competence based on intelligence quotient (as the result of certification program), emotional quotient (as reflected in behavior), adversity quotient, and spiritual quotient (moral). UT CULTURE as corporate culture

merupakan budaya perusahaan yang terdiri dari 8 nilai budaya yang disingkat menjadi SOLUTION. (Lihat juga uraian, "Budaya Perusahaan")

Fokus pengembangan SDM di tahun 2010 adalah mendapatkan SDM berkualitas, berpotensi, dan berkarakter baik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks guna memperkokoh posisi UT sebagai *Solution Driven Company*. Untuk mencapainya, Perseroan mengawali pengembangan melalui proses penyaringan yang berkualitas, melaksanakan proses transformasi, pengelolaan talenta didukung program pelatihan SDM menyeluruh dan menjalankan proses *free flow of people* (memberikan kesempatan perputaran SDM untuk posisi dan jabatan di UT maupun Grup UT). Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan secara komprehensif dan diselenggarakan secara mandiri oleh UT Learning Center maupun bekerjasama dengan penyedia jasa pelatihan eksternal. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk program pelatihan unit usaha Mesin Konstruksi, tidak termasuk biaya fasilitator internal, mencapai Rp2,3 juta per orang.

### **SOSIALISASI DAN INTERNALISASI SOLUTION KEPADA SELURUH SDM DI MESIN KONSTRUKSI**

Pada 2010, proses sosialisasi, internalisasi dan implementasi tetap menjadi program utama agar SOLUTION sebagai nilai-nilai budaya benar-benar dihayati insan UT. Sosialisasi nilai SOLUTION dilakukan melalui spanduk-spanduk, baliho, surat elektronik, buku saku serta digemakan sebagai tema utama pada setiap kegiatan karyawan yang kadang melibatkan keluarga, agar tumbuh pemahaman yang sama terhadap nilai-nilai budaya perusahaan.

Proses internalisasi dilakukan dengan diskusi pemahaman nilai-nilai budaya melalui sel-sel yang dibentuk, didampingi para Mitra Pengubah (MP), pelaksanaan *workshop* dan permainan yang menggambarkan perilaku budaya SOLUTION. Pertemuan dilaksanakan secara teratur seminggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali sesuai dengan waktu yang tersedia bagi masing-masing karyawan, sehingga kini sel SOLUTION telah tumbuh dua kali lipat dari 72 sel di tahun 2009 menjadi 152 sel di tahun 2010 dan telah tersebar di seluruh titik operasi UT (kantor pusat, kantor cabang, *site support*, dan kantor perwakilan). (Lihat juga uraian, "Budaya Perusahaan").

consists of eight cultural values with SOLUTION as the tagline. (See also "Corporate Culture").

Human resource development in 2010 was focused on the recruitment of qualified, potential and people with good character who fit the Company's needs in facing increasingly competitive and complex business challenges to secure UT position as Solution Driven Company. To attain this goal, the Company started with screening and recruiting qualified applicants, conducting transformation process, talent management, comprehensive training program and free flow of people process. The competence enhancement scheme was conducted independently by UT Learning Center, or in cooperation with external training provider. The Company spent Rp2.3 million per person for training in Construction Machinery business unit, excluding internal facilitators' fee.

### **SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF SOLUTION TO ALL PERSONNEL IN CONSTRUCTION MACHINERY**

In 2010, socialization, internalization and implementation of SOLUTION remained the main program for SOLUTION value to be adopted by all UT people. SOLUTION value was publicly introduced through several media such as banners, posters, e-mail, pocket books, and by declaring it as the main theme in all employee programs which at times involved family members, instilling the same understanding of the corporate values.

Internalization was carried out through cell group discussion of corporate cultures, accompanied by Transformation Partners (TP), workshops and games depicting SOLUTION value. Groups met regularly in accordance with their individual schedule. To this end, SOLUTION cell doubled from 72 cells in 2009 to 152 cells in 2010 and spread to all activity points of UT (head office, branches, site-support offices, representative offices). (See also "Corporate Culture").

## LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT



Implementasi budaya SOLUTION diwujudkan melalui keteladanan dari para MP yang telah memahami dan mengamalkan nilai-nilai budaya SOLUTION dalam perilaku sehari-hari. Mulai tahun 2010, untuk mempercepat proses internalisasi, dilakukan lomba inovasi di bidang perilaku budaya untuk menilai sejauh mana perilaku budaya tersebut mendarah daging dalam perilaku insan UT. Dari acara tersebut dihasilkan 73 inovasi budaya.

#### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU TERAKREDITASI

Mulai tahun 2010 Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Divisi *Human Capital* (HC) untuk meningkatkan dan menjamin kesesuaian dari proses dan produk pengelolaan dan pengembangan SDM terhadap kebutuhan atau persyaratan organisasi dengan tujuan akhir terpenuhinya kepuasan seluruh stakeholder.

Penerapan manajemen mutu tersebut telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi PT Lloyd's Register Indonesia pada tanggal 18 September 2010 untuk Office Management & Service Provision Divisi *Human Capital*, Divisi *Environment Social Responsibility & General Affairs* dan Corporate Learning Center.

Implementation of SOLUTION culture is achieved by learning from example, i.e. TPs as the role models, who have mastered and practised SOLUTION value in their daily conduct. Starting 2010, to speed up internalization process, the Company organized a contest of innovation in corporate culture to assess how far UT people had been imbued with the values. The contest produced 73 corporate culture innovations.

#### IMPLEMENTATION OF ACCREDITED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

In 2010 the Company implemented Quality Management System ISO 9001:2008 in Human Capital Division to improve and ensure the compatibility of process and product of human resource management and development with the needs or requirements of organization with the ultimate goal of stakeholder satisfaction.

Implementation of quality management was certified by PT Lloyd's Register Indonesia, a certification agency, on 18 September 2010 for Office Management & Service Provision of Human Capital Division, Environment Social Responsibility & General Affairs Division and Corporate Learning Center.

## KIPKA (KRITERIA IMPLEMENTASI PRAKTEK KE-HRD-AN ASTRA)

Proses PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM Perseroan. Melalui proses ini, Perseroan dapat senantiasa melakukan tindakan perbaikan dan peningkatan dalam sistem yang diterapkan. Sebagai bentuk check dalam proses PDCA pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan melaksanakan *assessment* untuk memotret implementasi ke-HRD-an di perusahaan, mulai dari proses penerimaan, penempatan, evaluasi bahkan sampai dengan pemutusan hubungan kerja. *Assessment* yang dilakukan oleh Perseroan dan juga oleh Grup Astra lainnya berpedoman pada AHRM.

Kegiatan *assessment* yang dilakukan Perseroan disebut sebagai *assessment KIPKA* yaitu proses mendiagnosis bagaimana sistem AHRM diimplementasikan di Perseroan. Tujuan *assessment* adalah untuk mengidentifikasi risiko, kekuatan dan kelemahan serta menentukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Untuk *assessment* KIPKA yang dilakukan oleh PT Astra International Tbk, UT kembali meraih predikat kategori Platinum (*highly effective*), yang merupakan predikat tertinggi dalam *assessment* KIPKA.

## UT SCHOOL

Untuk menunjang perkembangan usaha yang demikian pesat dimana ketersediaan tenaga operator dan mekanik alat berat yang handal dan berkualitas semakin dibutuhkan baik oleh pelanggan maupun oleh UT, sejak tahun 2008 Perseroan telah menjalankan program pendidikan khusus operator dan mekanik alat berat melalui Yayasan Karya Bakti United Tractors, yaitu UT School. Program pendidikan khusus ini berdurasi satu hingga tiga tahun, bertujuan untuk memberikan kepastian tersedianya tenaga operator yang terlatih dan mekanik yang handal. Mengingat program ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, cakupan area dan jenis pendidikan terus dikembangkan, sehingga kini UT School telah berlokasi di sembilan lokasi yaitu kantor cabang Jakarta, Medan, Pakanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Semarang, dan Adaro.

Sepanjang tahun 2010, UT School telah mewisuda 1.731 wisudawan, yang terdiri dari 699 mekanik (569 orang level 1 dan 130 orang level 2), 46 orang operator alat berat, 143 orang instruktur, 16 orang untuk parts management officer, dan 827 orang lulusan CSCD (*Customer Specific Competency Development*) Program. Dengan demikian, secara akumulatif, UT School telah menghasilkan 2.307 wisudawan.

## ASTRA IMPLEMENTATION CRITERIA FOR HUMAN RESOURCE PRACTICE (KIPKA)

PDCA (Plan, Do, Check, Action) process is the foundation of human resource development of the Company. Through this process, the Company can take corrective measures and improve the applied system. As part of the checking process in human resource management, the Company conducts assessment to observe human resource implementation, from recruitment, placement, evaluation until termination of employment. Assessment by the Company and other Astra Groups is guided by AHRM (Astra Human Resource Management).

Assessment by the Company is called KIPKA Assessment, which is a method to diagnose how AHRM system is implemented in the Company. The assessment is aimed at identifying risks, strengths and weaknesses, and at devising corrective measures. Thanks to KIPKA assessment by PT Astra International Tbk, UT has won a commendation in Platinum (highly effective) category, which is the highest category in KIPKA Assessment.

## UT SCHOOL

For the purpose of business development in a situation where qualified heavy equipment operators and mechanics are increasingly in demand by customers as well as UT itself, since 2008 the Company has conducted special learning programs for heavy equipment operators and mechanics through Yayasan Karya Bakti United Tractors, i.e. UT School. This special training program lasts one to three years, to ensure the availability of well-trained operators and skillful mechanics. As this program creates a reciprocal and mutually beneficial relationship, the scope of education continues to be expanded, positioning UT School in nine locations of branches and site-support offices, i.e. Jakarta, Medan, Pakanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Semarang and Adaro.

Throughout 2010, UT School produced 1,731 graduates, comprising 699 mechanics (569 of level 1 and 130 of level 2), 46 heavy equipment operators, 143 instructors, and 16 persons for Part Management, and 827 persons for CSCD (*Customer Specific Competency Development*) Program. So all in all, UT School has produced 2,307 graduates.

# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Keberhasilan pelaksanaan semua kegiatan pengembangan SDM di atas, didukung oleh iklim kerja yang kondusif dan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen Perseroan dan Badan Eksekutif Serikat Pekerja. Hubungan kemitraan ini terus dibina melalui dialog terbuka pada pertemuan forum bipartit yang dilakukan tidak hanya di kantor pusat tetapi juga di kantor cabang, kantor perwakilan dan *jobsites* Perseroan. Kemitraan ini menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan semangat karyawan untuk terus berkarya, memberikan yang terbaik bagi kemajuan Perseroan dan kesejahteraan bersama.

### PENGEMBANGAN SDM DI KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Di sisi kontraktor penambangan, seiring dengan pertumbuhan bisnis Pama yang pesat, Pama tetap menunjukkan pertumbuhan jumlah SDM yang tinggi, naik 23% dari 11.253 orang di tahun 2009 menjadi 13.815 orang di tahun 2010. Jumlah tersebut tidak termasuk karyawan berstatus magang dan Mitra Kerja Alih Daya (MIKAD).

Di tahun 2010 Pama merekrut 3.415 orang karyawan baru, terdiri atas 88% lulusan SMA/SMK sederajat dan 12% lulusan akademi/sarjana. Dari jumlah tersebut sebanyak 78% diproyeksikan untuk magang pada posisi operator dan mekanik.

Untuk melakukan proses rekrutmen dalam jumlah besar tersebut, Pama melakukan beberapa inovasi antara lain dengan mengembangkan sistem data base sources yang ditandai dengan *grading system*. *Grading system* mencakup besaran jumlah potensi sumber daya, tingkat kelulusan, tingkat *turn over*, dan seterusnya. Dengan data ini tim rekrutmen mendapatkan kemudahan untuk melakukan prioritas proses dan menyusun strategi antisipatif sehubungan dengan tingginya tingkat kebutuhan karyawan.

Dalam proses rekrutmen, Pama tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya lokal dengan memperluas program kerjasama. Jika sebelumnya kerjasama ini dilakukan pada tingkat SMA/SMK, kini diperluas dengan pelaksanaan nota kesepahaman dengan 2 Perguruan Tinggi sebagai penyedia SDM untuk jenjang pendidikan akademi/D3 dan sarjana/S1.

### INDUSTRIAL RELATIONS

The success of human resource development was made possible by a favorable working climate and harmonious industrial relationship between the management of the Company and Labor Union Executive Body. This partnership will always be nurtured by open dialogues in bipartite meetings, taking place not only in head office but also in branches, representative offices and jobsites. Partnership plays a part in boosting employees' spirit to perform, and give the best for the growth of the Company and the well-being of all.

### HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT IN MINING CONTRACTING AND MINING

On mining contracting side, in 2010 Pama showed a big increase in human resource recruitment, up 23% from 11,253 persons in 2009 to 13,815 persons. This number did not include trainees and Mitra Kerja Alih Daya (MIKAD).

In 2010 Pama recruited 3,415 new employees, consisting of 88% high school/vocational school graduates and 12% academy/university graduates. Out of the total, 78% was projected to work as operator and mechanic apprentices.

To recruit such a large number of people, Pama made several innovations, among others developing sources database with grading system. Grading system covered total resource potentials, graduation level, turn over rate, etc. Using this data, it was easy for the recruitment team to prioritize process and set up strategy for anticipatory measures considering the high demand for employees.

In recruitment, Pama was committed to optimizing local sources by maximizing joint programs. Previously it had been directed to high schools, but later it was carried out under a memorandum of understanding with two universities as human resource providers of under-graduate and graduate levels.

Menindaklanjuti penerapan program *Competency Based Human Capital Management*, yang sebelumnya telah dilengkapi dengan sistem kategori Evaluasi Kompetensi Individu (EKI), maka di tahun 2010 telah diselesaikan *Body Of Knowledge* (BOK) dari setiap kompetensi yang ada di Pama. BOK dirancang menjadi alat bantu untuk uji level kompetensi secara lebih akurat dan objektif. Melalui BOK, pola evaluasi dan pemberian penghargaan pada karyawan dirancang agar lebih memotivasi dan mendorong peningkatan produktivitas. BOK terdiri atas elemen setiap kompetensi dan metode uji kompetensi yang mempersyaratkan seorang karyawan mendapatkan sejumlah nilai tertentu untuk menduduki posisi tertentu. Dengan BOK, karyawan bisa mendapatkan gambaran yang lebih kongkrit mengenai kelebihan dan kelemahannya serta usaha yang harus dilakukan untuk memenuhi standar nilai yang dipersyaratkan.

Pama terus melakukan pengembangan SDM agar mampu memenuhi kecepatan pertumbuhan bisnis. Program pengembangan dilakukan dari level terdepan dengan melakukan *workshop Group Leader* (GL) untuk meningkatkan kemampuan teknisnya. Pada tahun 2010, workshop GL Pama telah meningkat menjadi 16 angkatan, mencakup kurang lebih 650 orang peserta. Hal ini dilakukan untuk mempercepat akselerasi para *leader* di lapangan dan menjamin profesionalitas tim Pama dalam memenuhi komitmennya.

To act on Competency Based Human Capital Management program, previously equipped with Individual Competence Evaluation (ICE) system, in 2010 the Company finalized the Body of Knowledge (BOK) of each qualification available in Pama. BOK was designed to obtain more accurate and objective competence tests. Through BOK, employee evaluation and reward system was designed to motivate employees and step up production. BOK consists of competence element and competence test method to allow each employee to get points required to hold a certain position. By using BOK, each employee gets a more concrete picture of his strengths and weaknesses and efforts to meet the standard points required.

Pama continued to develop its human resource to keep up with the speed of business growth. Development was made from the forefront level, i.e. conducting Group Leader (GL) workshop to hone their technical skills. In 2010, Pama GL workshop developed to 16 class generations, involving approximately 650 participants. The purpose was to speed up the leaders on site and to guarantee the professionalism of Pama team in realizing their commitment.



# LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

Sementara itu, pelatihan SDM sebagai tindak lanjut dari EKI juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, ditandai dengan tercapainya semua *key performance indicator* dari program pelatihan, yaitu realisasi pelatihan sebanyak 81% (target 80%), peserta pelatihan 83% (target 80%), jam pelatihan 64 jam (target 60 jam), *training achievement* 92% (target 80%), dan evaluasi pasca pelatihan 88% (target 75%). Adapun total investasi yang telah dikeluarkan Pama untuk pengembangan SDM adalah sebesar Rp28,5 miliar atau Rp3,1 juta per karyawan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Pama secara konsisten melakukan pemantauan atas penggunaan waktu kerja melalui metode *Work Sampling* (WOSA). Di tahun 2009 telah disepakati untuk menindaklanjuti program pengembangan atas hasil WOSA terhadap *Group Leader* dan pada tahun 2010 telah dilakukan langkah-langkah perbaikannya. Adapun evaluasi hasil program *improvement* akan dilaksanakan pada tahun 2011 mendatang.

### PENGEMBANGAN BUDAYA PADA KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Untuk mendukung peningkatan produktivitas, program pengembangan budaya Pama difokuskan pada pengembangan seluruh Nilai Inti. Budaya yang disebut sebagai Nilai Inti terdiri atas: (i) tim yang sinergis; (ii) bertindak dengan tanggung jawab; (iii) siap menghadapi setiap tantangan dan mewujudkannya; (iv) perbaikan terus menerus; (v) K3LH adalah cara hidup; dan (vi) memberikan nilai tambah pada semua pihak (pemangku kepentingan) terkait.

Pada tahun 2010, program internalisasi budaya (6 Nilai Inti) telah memasuki tahun ke 6 dan menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan semakin aktifnya sel-sel yang mendorong perubahan sesuai dengan Nilai Inti. Pama kini memiliki 185 sel aktif yang terdiri atas sekitar 1.700 orang MP, atau 12% dari total karyawan Pama. Sel ini bergerak dengan mendapatkan bimbingan dari 280 orang Pelatih Utama (PU) dan 14 orang Counter Part (CP). Selain itu dari acara Gebyar Nilai Inti ke-5, diperoleh hasil bahwa mayoritas sel berasal dari bisnis inti Pama yaitu operation, plant dan safety. Hal ini sesuai dengan desain program tahun 2010, yaitu program *improvement* terhadap perilaku karyawan yang berdampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas.

Meanwhile, human resource training as a follow-up of ICE also showed satisfactory results, marked by the completion of Key Performance Indicator Training, i.e. training realization 81% (target 80%), participants 83 % (target 80%), training hours 64 (target 60 hours), training achievement 92% (target 80%) and post-training evaluation 88% (target 75%). Investment made by Pama for human resource development totalled Rp28.5 billion or Rp3.1 million/employee.

To promote efficiency and effectiveness, Pama consistently monitored working time effectiveness using Work Sampling (WOSA) method. In 2009 it was agreed to use WOSA result in development program for Group Leaders, and in 2010 corrective measures were taken. Result of improvement program will be evaluated in 2011.

### CULTIVATION OF CULTURE IN MINING CONTRACTING AND MINING

To increase productivity, cultivation of culture in Pama was focused on cultivating Core Values. Cultural Core Values consist of: (i) synergic team; (ii) acting responsibly; (iii) ready to face and overcome challenges; (iv) continuous improvement; (v) WSHE as a way of life; and (vi) creating added value for all stakeholders.

In 2010 Culture Internalization Program (6 Core Values) was in its sixth year and already showing good results with more active cells that encouraged transformation according to Core Values. Pama now has 185 active cells: around 1,700 Transformation Partners (TP), representing 12% of Pama total employees. These cells move under the guidance of 280 Chief Trainers (CT) and 14 Counter Parts (CP). From "Sparkling of the 5<sup>th</sup> Core Value" event it was revealed that the majority of cells came from Pama core business, i.e. operation, plant and safety. This matched the 2010 program design, which was the improvement of employees' behaviour which would bring significant impact on productivity.

Program pengembangan kompetensi dan penanaman budaya perusahaan yang secara terus-menerus dilakukan telah memberi hasil berupa terjadinya peningkatan peran serta karyawan dalam inovasi yang ditandai dengan meningkatnya index EIIC (*Employee Innovation Involvement Coverage*) di tahun 2010.

Pada tahun yang sama, Pama kembali mendapatkan predikat Platinum atas hasil *assessment* KIPKA yang merupakan predikat tertinggi dalam penilaian praktik ke-HRD-an Astra ini.

## PENINGKATAN INOVASI

Perseroan kembali menyelenggarakan kegiatan UT *Value Innovation & Improvement Competition* (UTVIC) untuk menggali ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan kompetensi karyawan dan menambah daya saing perusahaan. Pada tahun 2010 Perseroan kembali menyelenggarakan UTVIC ke-lima yang ditandai dengan diversifikasi kategori lomba, yakni adanya penilaian inovasi sub kategori *sales & marketing strategy* dan *operation excellence* serta bidang *technical* dan *people & process*. Kategori inovasi budaya turut mewarnai diversifikasi kategori UTVIC kali ini. Beberapa kategori yang dilombakan di antaranya adalah:

- INDI (Inovasi Divisi), merupakan inovasi pada tingkat divisi yang mengutamakan pembaharuan dan perbaikan strategis.
- i-Bite (Inovasi Branch & Site), merupakan satu kategori dimana seluruh cabang dan *jobsite* mendapat bimbingan dan *review* atas perkembangan proyek perbaikan dan inovasi di tempat masing-masing.
- inTIM (Inovasi dalam lingkup kerja tim).
- imUT (Inovasi Mudah UT), merupakan ide inovasi untuk tingkat perorangan atau dua orang yang sudah dikerjakan di lingkungan UT, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat langsung dirasakan oleh rekan-rekan sekerjanya.
- LISA (Lomba Ide Sensasional) yang diperuntukkan bagi tingkat individu dan tim, mengutamakan ide yang memiliki prospek untuk diwujudkan.
- Inovasi Budaya, merupakan inovasi yang dilakukan karyawan baik di tingkat perorangan atau tim, yang berdampak pada perubahan perilaku karyawan yang selaras dengan budaya Perusahaan.

Ongoing proficiency development and corporate culture cultivation programs proved to have encouraged employees to be more innovative, marked by improved EIIC (Employee Innovation Involvement Coverage) index in 2010.

During the year, Pama was once again awarded Platinum commendation based on KIPKA (Astra Implementation Criteria for Human Resource Practice) assessment, the highest category in Astra Human Resources practice.

## INNOVATION IMPROVEMENT

The Company continued to organize UT Value Innovation & Improvement Competition (UTVIC) event to explore applied creative and innovative ideas to improve employees' proficiency and increase the Company's competitive advantage. In 2010 the Company launched the fifth UTVIC with diversified contest categories, namely evaluating innovation in sales & marketing strategy and operational excellence, engineering and people & process. Cultural innovation category was added to diversify categories of this UTVIC event. Several categories included in the competition were:

- INDI (Innovation within Division) emphasizes strategic innovations and improvements.
- i-Bite (Innovation in Branch & Site) is a method where all branches and jobsites are coached, while improvement and innovation projects in their respective areas are reviewed.
- inTIM (Innovation within Team).
- imUT (UT Easy Innovation) is the innovative idea of one or two individuals already working for UT, so that the advantage produced may be directly enjoyed by their colleagues.
- LISA (Sensational Ideas Competition) for individuals and teams, with emphasis on workable ideas.
- Cultural Innovation is made by individuals or teams that is expected to transform employees' behaviour to be in line with the corporate culture.

## LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT



Pada tahun 2010, acara UTVIC menghasilkan total 1.368 makalah inovasi, terdiri dari 21 makalah INDI, 51 makalah i-Bite, 187 makalah inTIM, 847 makalah imUT, dan 262 makalah LISA. Jumlah tersebut jauh meningkat dari makalah yang terkumpul di tahun 2009, sebanyak 782 makalah. Kegiatan UTVIC tahun 2010 juga meningkatkan jumlah laskar inovasi UT menjadi 1.214 inovator.

Secara keseluruhan tampak bahwa partisipasi karyawan dalam lomba-lomba inovasi tersebut semakin bertambah, demikian juga variasi inovasi yang diajukan para peserta. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan manajemen yang bertekad menjadikan inovasi sebagai bagian dari budaya perusahaan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini akan semakin memperkuat landasan Perseroan dalam memberikan layanan *end-to-end solution* dan memanfaatkan peluang baru di masa depan.

In 2010, UTVIC event brought forth 1,368 papers on innovation, including 847 papers on imUT (UT Easy Innovation) and 262 on LISA (Sensational Ideas Competition). This total showed a sharp increase from 2009 in the number of papers collected, which were 782 papers, including 516 papers on imUT and 100 on LISA. UTVIC event of 2010 saw an increase in the number of UI innovation troop members to 1,214 innovators.

Overall, employees' participation in innovation competition increased, so did variaties of innovation submitted by participants. This was due to the policy of management who was determined to make innovation part of corporate culture. Therefore, the event will further strengthen the Company's foundation to provide end-to-end solution and capitalize on new opportunities.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2010, seiring dengan peningkatan kegiatan Perseroan terutama pada unit usaha Kontraktor Penambangan, jumlah karyawan berkembang menjadi 18.776 orang. Dari total jumlah tersebut, 3.718 orang bekerja di unit usaha Mesin Konstruksi, sedangkan 15.058 orang di unit usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Dari seluruh jumlah karyawan tersebut, 16.327 orang di antaranya merupakan golongan non-staf, 1.901 orang adalah staf, dan 494 orang berada pada posisi manajerial. Perseroan dan anak-anak perusahaannya dipimpin oleh jajaran manajemen eksekutif berjumlah 54 orang.

**Jumlah karyawan Perseroan menurut tingkat pendidikan, 2006 – 2010**

Tahun Year	s/d SLTA Up to Sr High School	D3 Under-graduate	S1 Graduate	S2 Post-graduate	Total Total
2006	6,592	951	703	23	<b>8,269</b>
2007	7,714	1,018	788	24	<b>9,544</b>
2008	9,383	1,262	940	36	<b>11,621</b>
2009	12,095	1,381	1,025	41	<b>14,542</b>
<b>2010</b>	<b>15,428</b>	<b>1,851</b>	<b>1,448</b>	<b>49</b>	<b>18,776</b>

**Jumlah karyawan Perseroan menurut tingkat jabatan pokok, 2006 - 2010**

Tingkat	Seluruh Karyawan UT Group All UT Group Employees					Level
	2006	2007	2008	2009	2010	
Non-Staf	7,399	8,468	10,104	12,621	<b>16,327</b>	Non-Staff
Staf	1,245	1,409	1,313	1,485	<b>1,901</b>	Staff
Manajerial	146	156	151	380	<b>494</b>	Manager
Direksi	46	48	53	56	<b>54</b>	Director
Total	8,836	10,081	11,621	14,542	<b>18,776</b>	Total

## NUMBER AND EMPLOYEES COMPOSITION

At the end of 2010, along with the Company's growing activities particularly in Mining Contracting business unit, total number of employees increased to 18,776 persons. Out of this total, 3,718 persons work in Construction Machinery business unit, while 15,058 persons in Mining Contracting business unit and Mining business unit. From the total number of employees, 16,327 persons are in non-staff level, 1,901 staff, and 494 in managerial positions. The Company and its subsidiaries are directed by an executive management of 54 people.

Composition of employees based on educational level, 2006 – 2010

Composition of employees based on functionary level, 2006 – 2010

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT



## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN MERUPAKAN BAGIAN PENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRAKTEK GCG PERSEROAN

## CONTINUOUS SOCIALIZATION AND INTERNALISATION OF CORPORATE CULTURE AND CORPORATE CODE OF CONDUCT ARE ESSENTIAL TO PROMOTE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PRACTICE WITHIN THE COMPANY

Menindak lanjuti program peningkatan kualitas praktek GCG di tahun 2009 yang mencakup pengenalan dan internalisasi pedoman tata kelola, kode etik perusahaan, serta formulasi butir-butir budaya perusahaan terkini, Perseroan mengintensifkan program sosialisasi dan implementasinya di tahun 2010. Program sosialisasi dilakukan secara intensif terhadap seluruh jajaran karyawan dengan pendekatan *top-down*, menggunakan model penyebaran sel dengan sasaran akhir menjadikan budaya UT, sebagai dasar berperilaku dan berkarya di lingkungan UT.

Pembentukan budaya tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan praktek terbaik GCG di Perseroan dengan sasaran peningkatan produktivitas seluruh jajaran. Hal ini sesuai dengan keyakinan Perseroan bahwa penerapan prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran, secara konsisten dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG dan memberikan berbagai manfaat, mencakup di antaranya:

Further to the implementation of GCG principles in 2009 which covered introduction and internalisation of GCG code and code of conduct, and formulation of the latest corporate culture points, in 2010 the Company intensified socialisation and implementation program. Socialisation was carried out intensively to all personnel with a top-down approach, using a cell spreading model with the ultimate goal of making UT culture as the basis of corporate behavior and performance.

The cultivation of such culture is an effort to promote the implementation of GCG best practices within the Company to eventually increase productivity of all levels. This is in line with the Company's conviction that consistent implementation of GCG principles, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, will promote GCG practice and will be advantageous in many ways, among others:

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

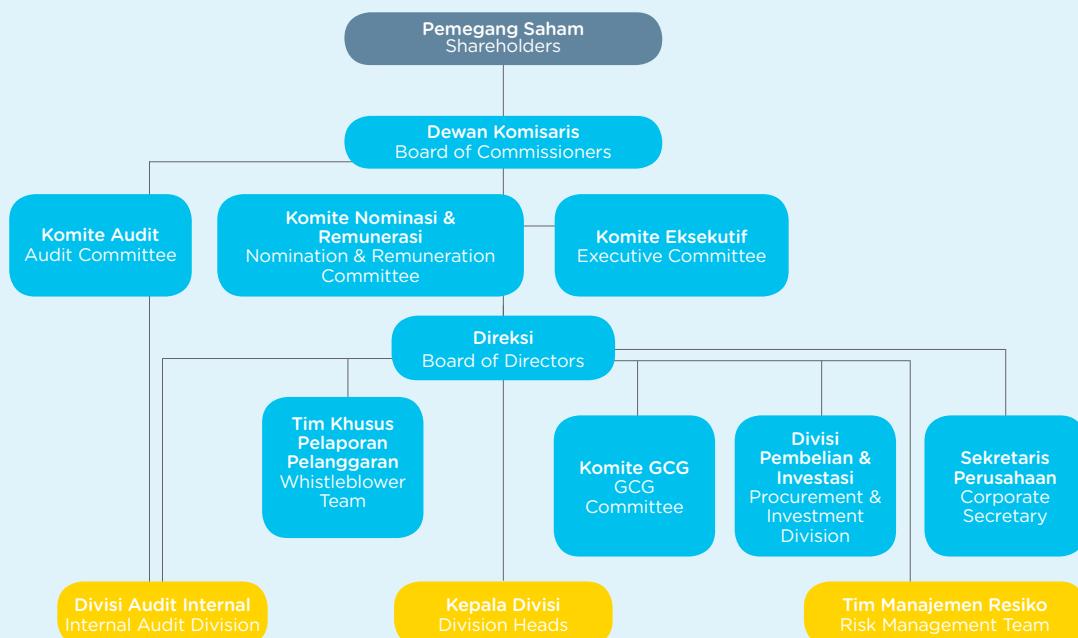
- Keberlanjutan perusahaan dapat lebih terjamin sehingga dapat meningkatkan *stakeholder value*.
- Meningkatnya kapitalisasi perusahaan di pasar modal sebagai cerminan terpenuhinya harapan para pemegang saham.
- Kinerja perusahaan maksimum, sebagai hasil dari pencapaian *operational excellence* dan *innovative solution*.
- Meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan.
- Memperkokoh hubungan perusahaan dengan mitra bisnis utama karena citra perusahaan dapat dipertahankan dengan baik.
- Menjadikan perusahaan sebagai pilihan pelanggan, membantu mencapai keberhasilan dengan prinsip *win-win solution*.
- Maximizing stakeholder value by guaranteed sustainability.
- Increasing corporate capitalisation in the capital market as a reflection of the fulfillment of shareholder interests.
- Maximizing corporate performance as a consequence of operational excellence and innovative solution.
- Improving employee motivation and satisfaction.
- Strengthening relationships with the Company's main business partner as the result of good corporate image.
- Turning the Company into a customer preference who aims success with of win-win solution.

### PEDOMAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari Pedoman GCG (*GCG Code of Conduct*) terbaru, struktur tata kelola Perseroan kini adalah sebagai berikut:

### CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES AND STRUCTURE

In accordance with the latest GCG Code (*GCG Code of Conduct*), the corporate governance structure of the Company is as follows:



## ROADMAP PENERAPAN GCG PERSEROAN

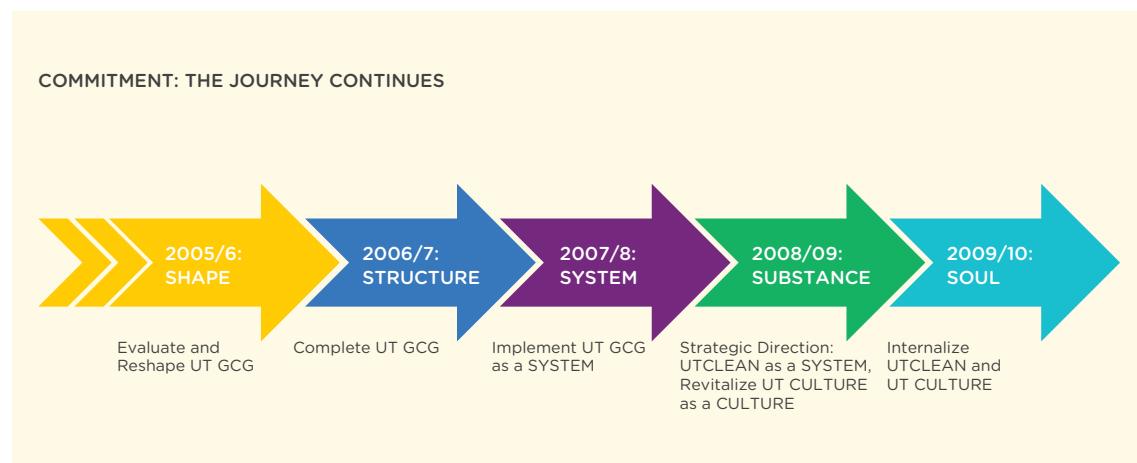
Perseroan memandang integritas sebagai dasar yang harus menjadi pijakan utama setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya. Perseroan menerapkan pendekatan sistem manajemen UT-Clean sebagai fondasi dasar penerapan praktek GCG.

Pendekatan sistem manajemen UT-Clean adalah bagian dari penyesuaian antara program-program penerapan tata kelola perusahaan dengan rencana strategis Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan membagi tahap penerapan GCG dalam suatu *roadmap*, yang dilaksanakan secara konsisten dan terencana. Pada setiap tahapan, Perseroan mempertimbangkan umpan balik dari pihak independen sebagai bagian dari perbaikan penerapan GCG di tahun berikutnya. Gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

## GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company views integrity as the foundation of all employees' performance in their respective positions. The Company uses UT-Clean management system approach as the foundation of GCG practices.

UT-Clean management system approach is aimed at synchronizing corporate governance implementation programs with the Company's sustainable strategic plans. The Company separates GCG implementation stages in a roadmap, conducted in a consistent and well-planned manner. At each stage, the Company takes into consideration feedback from independent parties to improve future implementation of GCG. Stages of GCG implementation is shown below:



## KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah merampungkan penyusunan kembali Kode Etik Perusahaan dan kini tengah melaksanakan proses sosialisasi dan penerapan seluruh aturan yang terkandung di dalamnya. Perseroan juga telah memformulasikan kembali serta mensosialisasikan butir-butir budaya perusahaan yang akan dikembangkan menjadi nilai-nilai yang harus dijalankan. Proses sosialisasi dan penerapan ini akan terus bergulir agar mengerucut pada tercerminnya nilai-nilai perusahaan dalam perilaku seluruh jajaran Perseroan sehari-hari.

Perseroan memiliki filosofi dasar yang digunakan dalam membangun sistem nilai tersebut. Filosofi Perseroan adalah Catur Dharma yang diturunkan dari induk Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk (Astra), dan berfungsi sebagai sumber acuan dari semua nilai, prinsip, etika dan kebijakan yang disusun dalam membentuk budaya Perseroan. Butir-butir Catur Dharma adalah:

## CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has rewritten Corporate Code of Ethics and is now socialising and implementing all the rules given. The Company has also redefined and socialised the corporate cultural points that will be developed into cultural values to be adhered to by all personnel. Socialisation and implementation will be an ongoing process to arrive at the cultural values that should guide everybody's conduct in day-to-day business operations.

The Company follows a basic philosophy in creating the value system. The Company's philosophy is Catur Dharma adopted from the Company's parent Company, PT Astra International Tbk (Astra), which serves as a source of reference for all values, principles, ethics and policies in building the

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT



“Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara”, “Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan”, “Saling menghargai dan membina kerjasama”, dan “Berusaha mencapai yang terbaik”. Catur Dharma ini disusun secara ringkas dan dijabarkan lebih lanjut ke dalam prinsip dasar Perseroan.

Selanjutnya dari filosofi dan prinsip dasar tersebut, Perseroan menjabarkan sistem nilai dalam buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Ethics*) dengan tujuan memupuk tumbuhnya pencerahan hakekat diri (dari dalam), dan bukan merupakan indoctrinasi (dari luar).

### SOSIALISASI DAN PENERAPAN

Sosialisasi dan penerapan Pedoman Kode Etik dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi dan penerapan Pedoman GCG. Sosialisasi dan penerapan kepada seluruh karyawan dilakukan melalui program Budaya UT. Internalisasi Budaya UT dilakukan secara berjenjang dengan model penyebaran sel. Sel dibentuk oleh Pelatih Utama (PU) dan beberapa Mitra Pengubah (MP), yang kemudian akan membentuk sel baru dan mencetak para MP baru. Program sosialisasi dan internalisasi ini telah dimulai sejak tahun 2009. Jika pada tahun 2009 telah terbentuk sebanyak 72 sel, maka pada tahun 2010 jumlahnya tumbuh dua kali lipat menjadi 152 sel yang tersebar di seluruh titik Perseroan (kantor pusat, kantor cabang, kantor *jobsite*, kantor perwakilan).

Company's culture. The points of Catur Dharma are “To be an asset to the nation”, “To provide the best service for customers”, “To respect each other and promote teamwork”, and “To strive for excellence”. Catur Dharma is summarized and elaborated further in the fundamentals of the Company.

Based on the philosophy and fundamentals, the Company describes the value system in the Code of Ethics to nurture self enlightenment (from inside) as opposed to indoctrination (from outside).

### SOCIALIZATION AND IMPLEMENTATION

Socialisation and implementation of Code of Ethics occur simultaneously with that of GCG Code. These two processes are applied to employees by UT Culture program. Internalisation of UT Culture is carried out by tiers using cell distribution model. Cells are formed by Chief Trainer (CT) and several Transformation Partners (TP), who will then form new cells and produce new TP's. The socialisation and internalisation program was initiated in 2009. In 2010, the cells doubled in number to 152 cells from 72 in 2009, spread in all UT points (head office, branches, sites, representative offices).

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya UT sebagai budaya perusahaan dirumuskan dan diresmikan dengan semboyan (*tagline*) SOLUTION, yang merupakan singkatan dari 8 nilai utama yaitu *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking*. SOLUTION merupakan identitas dan sistem nilai yang harus diinternalisasi karyawan untuk dijadikan pedoman perilaku dalam mencapai misi dan visi Perusahaan.

Pada intinya, delapan nilai utama tersebut diharapkan mampu menggambarkan karakter karyawan UT yang selalu memberikan Pelayanan Terbaik (*Serve*) dan Khas (*Uniqueness*) kepada pelanggan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, karyawan UT mempunyai ciri Pembelajar (*Open-mind*), Teratur (*Organized*), penuh Integritas (*Totality*), dan selalu membangun Sinergi (*Networking*), sehingga bisa menjadi Teladan (*Leading*) bagi lingkungannya. Kedelapan nilai tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari filosofi Astra yaitu Catur Dharma yang berfungsi sebagai alat perekat seluruh karyawan Grup Astra di seluruh tanah air.

Sosialisasi budaya perusahaan dilakukan melalui penandatanganan *Commitment to SOLUTION* yang dilakukan oleh Direksi beserta seluruh perwakilan karyawan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mewujudkan SOLUTION secara menyeluruh dan konsisten.

## PENGHARGAAN

Upaya Perseroan dalam penerapan GCG secara konsisten membawa hasil nyata sehingga memperoleh penghargaan dari pihak independen pada tahun 2010, antara lain:

Penghargaan Award	Peringkat Ranking	Penyelenggara Organizer
2010 Best Investor Relations	2	Finance Asia Magazine
2010 Best Corporate Governance	2	Finance Asia Magazine
2010 Best CSR Disclosure in Annual Report	1	Indonesia Sustainability Report Award (ISRA)
Indonesia Most Trusted Company 2010	4	CGPI Assessment, IICG
Award for Rights of Shareholders	1	IICD Corporate Governance Award

## CORPORATE CULTURE

UT Culture being the corporate culture is formulated and ratified with a tagline SOLUTION, which stands for 8 principal values, i.e. Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking. SOLUTION is an identity and value system that should be internalised by employees to guide their behavior in realizing corporate vision and mission.

Basically, the eight principal values are expected to represent the characteristics of UT employees who always Serve customers with Uniqueness and Totality. In the discharge of their duty, UT employees are Open-minded, Organized, Innovative consistently creating synergy in Networking in order to be Leading partners in their community. The eight values amplify Astra philosophy, Catur Dharma, that bind all Astra Group employees across the nation.

Socialisation of corporate culture is accomplished by signing Commitment to SOLUTION by Board of Directors and all employee representatives. This proves the Company's commitment to realize SOLUTION totally and consistently.

## AWARDS

Efforts to consistently implement GCG in 2010 earned the Company several awards from independent parties:

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

### ORGAN-ORGAN PERSEROAN

Instansi tertinggi Organ Perseroan adalah Pemegang Saham yang haknya diwakili melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberi nasihat kepada Direksi. Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendirianya. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub-organ Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan untuk membantu kelancaran operasional perusahaan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

RUPS diselenggarakan dengan wewenang utama dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan, di antaranya sebagai berikut:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan permodalan Perseroan, memecah maupun mengurangi jumlah saham dan membeli kembali saham.
- Menggabungkan, melebur, mengambil alih maupun memisahkan unit usaha Perseroan dengan perusahaan lain atau menjadi unit usaha yang lain.
- Menjaminkan sebagian besar aktiva perusahaan.
- Mengesahkan transaksi material atau perubahan kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan, serta benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK.

Pada tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 21 Mei 2010. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 30 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 16 hari sebelumnya.

Beberapa keputusan penting yang diambil dalam RUPS tersebut mencakup:

### CORPORATE ORGANS

The highest corporate organ is the Shareholders whose rights are represented in General Meeting of Shareholders (GMS). GMS is a shareholders body that conduct important decisions related to and based on the business interest of the Company.

Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise the Company in general and specific sense, and give counsel to Board of Directors. Board of Directors is a corporate organ who is responsible for the management of the Company's operations in accordance with its purpose and objective. Further, Board of Commissioners and Board of Directors form sub-organs appropriate to the needs of the Company for the smooth running of its operations.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Under the Articles of Association, GMS Company consists of:

- Annual GMS held every year, no later than six months after the closing of the Company's accounting year.
- Extraordinary GMS that is convened any time it is required.

GMS is held with the primary power and responsibility to adopt resolutions, among others are the following:

- To nominate and terminate members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- To increase the Company's capital, split, decrease or repurchase shares.
- To consolidation, merge, acquire or segregate the Company's business units with another company or other business units.
- To pledge most of the Company's assets.
- To endorse material transactions or changes of core business activities made by the Company, as well as to prevent conflicts of interest as defined by Bapepam-LK regulation.

In 2010, the Company held 1 (one) Annual GMS on 21 May 2010. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 30 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 16 days beforehand.

Several important resolutions adopted by this GMS are:



- 1) Persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan Perhitungan Rugi-Laba Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas jalannya pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.
  - 2) Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2009 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp3,82 triliun, dengan rincian:
    - a) Dibagikan sebagai dividen final sebesar Rp460 per saham, atau sekitar 40% laba bersih, termasuk di dalamnya dividen interim Rp130 yang telah dibagikan pada 11 November 2009. Sisa dividen sebesar Rp330 per saham dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010;
    - b) Tidak mengalokasikan dana cadangan yang saat ini sudah mencapai jumlah minimum sesuai ketentuan yang berlaku; dan
    - c) Sisa laba digunakan untuk modal kerja dan investasi Perseroan.
- 1) To approve and ratify the Company's Annual Report and Income Statement for accounting year 2009 audited by the Public Accountant Office Haryanto Sahari & Partners (PricewaterhouseCoopers), with unqualified opinion in all material respects and giving full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors for its management and to Board of Commissioners for its supervisory duty.
  - 2) To approve the appropriation of net profit for the year ending 31 December 2009 amounting to Rp3.82 trillion, in the following breakdown:
    - a) Final dividend of Rp460 per share, or around 40% of net profit, including interim dividend of Rp130 per share paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp330 per share was to be paid on 1 July 2010;
    - b) No allocation for reserve as the current level of reserve has reached the minimum amount as required by law; and
    - c) Retained earning to be used for working capital and investment purposes.

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE REPORT

- 3) a. Mengangkat Bapak Simon Collier Dixon sebagai Komisaris Perseroan yang baru untuk mengisi posisi jabatan Komisaris yang kosong yang telah ditinggalkan oleh Bapak Simon Mawson.
- b. Tidak mengangkat Wakil Presiden Komisaris Perseroan yang baru untuk mengisi posisi jabatan Wakil Presiden Komisaris yang kosong yang telah ditinggalkan oleh almarhum Bapak Michael Dharmawan Ruslim karena susunan Dewan Komisaris masih memenuhi ketentuan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Tidak mengangkat Komisaris baru untuk mengisi posisi jabatan Komisaris yang kosong yang telah ditinggalkan oleh Bapak Hagianto Kumala karena susunan Dewan Komisaris masih memenuhi ketentuan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- d. Tidak mengangkat anggota Direksi baru untuk mengisi posisi jabatan Direktur yang kosong yang telah ditinggalkan oleh Bapak Arya N. Soemali karena susunan Direksi masih memenuhi ketentuan pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- 3) a. To nominate Mr. Simon Collier Dixon as the new Commissioner of the Company to fill the position vacated by Mr. Simon Mawson.
- b. Not to nominate new Vice President Commissioner to replace the late Mr. Michael Dharmawan Ruslim as the composition of Board of Commissioners still complied with the provision of article 14 clause 1 of Articles of Association.
- c. Not to nominate new Commissioner to replace Mr. Hagianto Kumala as the composition of Board of Commissioners still complied with the provision of article 14 clause 1 of Articles of Association.
- d. Not to nominate new Director to replace Mr. Arya N. Soemali as the composition of Board of Directors still complied with the provision of article 11 clause 1 of Articles of Association.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan penyelenggaraan RUPS tahun 2011, adalah sebagai berikut:

<b>Presiden Komisaris</b> President Commissioner	<b>Prijono Sugiarto</b>
<b>Wakil Presiden Komisaris</b> Vice President Commissioner	<b>Benjamin William Keswick</b>
<b>Komisaris</b> Commissioner	<b>Simon Collier Dixon</b>
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	<b>Anugerah Pekerti Letjen. (Purn.) Soegito Stephen Z. Satyahadi</b>

Sedangkan susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan penyelenggaraan RUPS tahun 2011, adalah sebagai berikut:

<b>Presiden Direktur</b> President Director	<b>Djoko Pranoto</b>
<b>Wakil Presiden Direktur</b> Vice President Director	<b>Bambang Widjanarko E.S.</b>
<b>Direktur</b> Director	<b>Hendrik Kusnadi Hadiwinata</b>
<b>Direktur</b> Director	<b>Edhie Sarwono</b>
<b>Direktur</b> Director	<b>Gidion Hasan</b>
<b>Direktur</b> Director	<b>Iman Nurwahyu</b>

Hence, the composition of Board of Commissioners with effect from the closing of this GMS until the next GMS in 2011 is as follows:

Whereas the composition of Board of Directors with effect from the closing of this GMS until the next GMS in 2011 is as follows:

- e. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- 4) Memberi wewenang kepada Direksi, dengan memperhatikan pendapat Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik bereputasi internasional dan terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain menunjukkan kantor akuntan publik tersebut.

## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*fiduciary responsibility*). Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan berkala. Beberapa agenda kerja kegiatan Perseroan terpenting yang menjadi bahan pokok utama pada pertemuan tersebut, antara lain adalah:

- Pembahasan kinerja Perseroan, risiko yang dihadapi dan strategi penanganannya.
- Penetapan rencana jangka panjang, strategi maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Pembahasan kebijakan dalam memastikan pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar serta dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dalam tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berhak untuk meminta segala keterangan yang diperlukan dari Direksi. Selanjutnya agar tugas tersebut dilaksanakan secara komprehensif, maka Dewan Komisaris diberi

- e. To determine the honorarium of Board of Commissioners and to empower Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Board of Directors.
- 4) To empower Board of Directors, taking into account the opinion of Board of Commissioners, to appoint an internationally reputable public accountant office registered with Bapepam-LK who will audit the Company's financial statement for the year ending 31 December 2010, and to determine the audit fee and other requirements in appointing the public accountant.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors have clearly defined duty and authority in accordance with their function as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations (*fiduciary responsibility*). Both are responsible for the long-term sustainable growth of the Company's business.

In this context, Board of Commissioners and Board of Directors schedule regular meetings. A few of the agenda items which become the main subjects of discussion at the meetings are:

- Discussion of the Company's performance, risks and management strategies.
- Determination of long-term plans, strategies, annual work program and budget.
- Discussion of policies to ensure compliance with the laws and regulations, and Articles of Association, to prevent conflicts of interest of any nature.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing Board of Directors in accomplishing its tasks, giving counsel to Board of Directors and ensuring the Company adopts GCG principles. All members of Board of Commissioners, including President Commissioner, are on an equal footing. The President Commissioner is in charge of coordinating the activities of Board of Commissioners.

In its supervisory function, Board of Commissioners is entitled to request any information from Board of Directors. In order that such function is performed comprehensively, a repressive authority is conferred

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

kewenangan represif untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan-alasannya. Adapun uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, yang di dalamnya mencakup permintaan keterangan, tindakan pencegahan dan perbaikan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS.

Untuk mendukung akuntabilitas keputusan dan pengarahan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang memberikan masukan sesuai dengan sub-bidang tertentu sesuai kebutuhan. Saat ini Perseroan memiliki 3 Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif.

Perseroan melakukan pemilihan anggota Dewan Komisaris secara periodik, dimana anggota Dewan Komisaris yang terpilih diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Jika seorang anggota Dewan Komisaris ingin mengundurkan diri, maka sekurang-kurangnya 30 hari sebelumnya telah mengajukan pemberitahuan secara tertulis. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS (LB) paling lambat 60 hari sejak menerima pemberitahuan. Jika tidak, pengunduran diri tersebut menjadi efektif dan Perseroan dianggap telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*).

### INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEJ No 1-A tanggal 19 Juli 2004. Dari total enam orang Komisaris, tiga atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Setidaknya satu di antara anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta berpengalaman di bidang perbankan demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

to Board of Commissioners to suspend any member of Board of Directors by giving the reasons. The duty, authority and responsibility of Board of Commissioners include the following:

- Overseeing the Board of Directors' policy in running the Company, seeking information, and taking preventive and corrective measures.
- Monitoring the Company's business risks and the management's steps in exerting internal control.
- Overseeing the implementation of GCG in business operations.
- Providing response and recommendation to proposals and strategic plans submitted by Board of Directors.
- Presenting accountability report on the management of the Company by Board of Directors in the context of obtaining full release and discharge (*acquit et de charge*) from GMS.

To assist Board of Commissioners in decision making and guidance, several committees were set up to provide necessary input according to their respective fields. At the moment the Company has 3 committees under the Board of Commissioners, i.e. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee.

The Company periodically elects Board of Commissioners members, where elected members are nominated and terminated by GMS. Any member of Board of Commissioners wishing to resign should give a 30-day prior written notice. The Company should convene an Extraordinary GMS within 60 days from the date of receiving such notice. Otherwise, such resignation becomes effective and the Company is deemed to have given full release and discharge (*acquit et de charge*).

### INDEPENDENCY OF COMMISSIONER INDEPENDENT

The Company has complied with Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. Kep.29/PM/2004 dated 24 September 2004 and IDX Regulation No. 1-A dated 19 July 2004. Out of six Commissioners, three of whom or 50% of total number of Commissioners are Independent Commissioners. At least one of the Independent Commissioners has an accounting and finance background, and banking experience that will ensure competent supervision over financial matters.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Dengan dipenuhinya seluruh syarat dasar tersebut, Perseroan meyakini anggota Komisaris Independen akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang terpercaya dan independen (Rekam jejak/biografi seluruh anggota Dewan Komisaris lihat di halaman 264-267).

## SUSUNAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

**Susunan Dewan Komisaris:**

	<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position
1.	Prijono Sugiarto	<b>Presiden Komisaris</b> President Commissioner
2.	Benjamin William Keswick	<b>Wakil Presiden Komisaris</b> Vice President Commissioner
3.	Simon Collier Dixon	<b>Komisaris</b> Commissioner
4.	Anugerah Pekerti	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner
5.	Letjen. (Purn.) Soegito	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner
6.	Stephen Z. Satyahadi	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui evaluasi laporan operasional rutin, diskusi dengan komite-komite terkait, dan dilanjutkan dengan pembahasan komprehensif bersama Direksi Perseroan. Selain melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan cara memberi penugasan khusus kepada komite terkait sesuai dengan masalahnya, serta menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh minimal 2 orang anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh permintaan tertulis Rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 pemegang saham atau lebih yang mewakili sekurangnya 1/10 (sepertsepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau didasarkan pada suara setuju lebih dari ½ (setengah) anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

All Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.

Having fully complied with the basic requirements, the Company believes all Independent Commissioners are qualified to provide reliable and independent input and oversight (Track record and biography of all Commissioners are on pages 264-267).

## COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

**Composition of the Board of Commissioners:**

The function of overseeing the Company's business operations is carried out through evaluation of routine operating reports, discussion with relevant committees, and comprehensive review with Board of Directors. Apart from regular meetings, Board of Commissioners fulfills its oversight responsibilities by giving specific assignments to corresponding committees according to the issues, and holding Board of Commissioners Meeting to make any decision required.

Board of Commissioners meeting may be convened any time required by President Commissioner or by at least two Commissioners or by Board of Directors or at the written request of one shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total legal voting shares issued by the Company. Decisions of Board of Commissioners meeting are taken by deliberation to reach consensus, or voted in favor by more than ½ (one half) of total incumbent Commissioners.

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris sekaligus rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata diatas 95%, dan dihadiri oleh seluruh Direksi, membahas berbagai masalah operasional dan strategis Perseroan yang mencakup:

- Pembahasan kinerja Perseroan
- Pembahasan strategi manajemen dalam menghadapi tingkat persaingan yang meningkat
- Pemutakhiran metode pencatatan transaksi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung akurasi pengambilan keputusan.
- Peningkatan kompetensi SDM yang ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan organisasi akibat pengembangan usaha.
- Pengembangan usaha sebagai langkah untuk memanfaatkan terbukanya peluang di masa mendatang.

### DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola *value driver* Perseroan agar berfungsi secara maksimal. Pengambilan keputusan Direksi disesuaikan dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sesuai dengan azas egalitarian, masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur memiliki kedudukan yang setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi.

Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Tugas kepengurusan berarti Direksi menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja (*charter*) yang jelas.

Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi juga membentuk satuan pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

During 2010, Board of Commissioners held four joint meetings, with Commissioners average attendance rate of over 95%, and attended by all Directors, discussing various subjects associated with business operations and strategies, covering:

- Discussion of business performance.
- Discussion of management strategy in addressing the increasing of competition.
- Update of transaction recording method and usage of information technology to assist in making accurate decisions.
- Development of human resource competence to anticipate the impact of business development in organization need.
- Development of business in action to use the opportunity in the future.

### BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is jointly responsible for managing the Company's value driver to reach its ultimate function. Decision making by Board of Directors is commensurate with the division of task and authority, but the performance of each member remains the Board's joint responsibility. Consistent with egalitarian principle, all members of Board of Directors including President Director are on an equal footing. President Director is in charge of coordinating the activities of all members of Board of Directors.

The management function of Board of Directors covers five major areas, i.e. governance, risk management, internal control, communication and social responsibility. In governance function, Board of Directors formulates vision, mission, corporate values, short and long-term programs, employs resources effectively and efficiently, gives reasonable attention to minority shareholders' interests and holds clearly defined work guidelines (*charter*).

Board of Directors devises and implements comprehensive risk management covering all aspects of the Company's operations. Board of Directors also sets up internal control unit, ensures smooth communication internally (inter-department) and externally (with stakeholders) and formulates and carries out corporate social responsibility program.

The tasks of Board of Directors in more detail are as follows:

- Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur bertugas untuk mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, komunikasi, pembelian dan investasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, mengkoordinir pengelolaan risiko dan pengembangan perusahaan, mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- Direktur Pemasaran dan Operasional bertanggung jawab atas bidang perencanaan strategi untuk melakukan penetrasi pasar di seluruh sektor, sekaligus melakukan koordinasi perencanaan persediaan dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta mengkaji pengembangan usaha Perseroan.
- Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab untuk mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia. Termasuk dalam tanggung jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham serta pengembangan usaha.
- Direktur *Mining & Non-Mining Sales Operation* bertanggung jawab atas bidang penjualan produk khusus bagi pelanggan di sektor pertambangan dan non-tambang.
- Direktur *Product Support* bertanggung-jawab atas bidang penjualan suku cadang, pemeliharaan alat, *remanufacturing* dan pengelolaan tenaga mekanik yang terlatih.
- Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs & Information Technology* bertanggung jawab atas bidang pengelolaan sumber daya manusia, general affair, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan serta pengembangan teknologi informasi guna mendukung seluruh operasional Perseroan.
- President Director and Vice President Director are in charge of coordinating other members of Board of Directors, in order that all activities are in concert with vision, mission, goal, strategy, policy and work program already in place. Specifically, President Director and Vice President Director are also responsible for synchronizing all internal initiatives and promoting the Company's competitive advantage, coordinating the activities of internal audit, communication, compliance with the laws and regulations, risk management and business development, controlling and evaluating consistent implementation of GCG principles and ethical standards within the Company.
- Marketing and Operations Director is in charge of strategic planning for market penetration of all sectors, simultaneously coordinating inventory plan and distribution of heavy equipment to customers, as well as appraising the Company's business development.
- Finance and Administration Director is in charge of coordinating, controlling and evaluating the activities of finance, budget, and accounting sections, and at the same time ensuring adequate funding is available for business development and human resource. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders and business development.
- Mining & Non-Mining Sales Operation Director is responsible for sales of special products to customers in mining and non-mining sector.
- Product Support Director is in charge of sales of spareparts, maintenance of equipment, remanufacturing and management of skilled mechanics.
- Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs & Information Technology is responsible for human resource management, general affairs, environment, work safety and health, and corporate social responsibility as well as information technology development to support the overall operations of the Company.

Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS secara periodik. Sebelum diangkat, calon Direksi diuji untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya. Komposisi Direksi saat ini terdiri atas seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur dan empat orang Direktur.

Members of Board of Directors are periodically elected and nominated by GMS. Prior to nomination, any Director candidate is examined to ascertain his/her integrity and professionalism. Board of Directors is currently composed of President Director, Vice President Director and four Directors.

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE REPORT

## SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

	<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position
1.	Djoko Pranoto	<b>Presiden Direktur</b> President Director
2.	Bambang Widjanarko E.S.	<b>Wakil Presiden Direktur &amp; Direktur Pemasaran &amp; Operasional</b> Vice President Director & Director of Marketing & Operations
3.	Gidion Hasan	<b>Direktur Keuangan &amp; Administrasi</b> Director of Finance & Administration
4.	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	<b>Direktur Mining &amp; Non Mining Sales Operation</b> Director of Mining & Non Mining Sales Operation
5.	Iman Nurwahyu	<b>Direktur Product Support</b> Director of Product Support
6	Edhie Sarwono	<b>Direktur Human Capital, Environment &amp; Social Responsibilities, General Affairs &amp; Information Technology</b> Director Human Capital, Environment & Social Responsibilities, General Affairs & Information Technology

## DIREKTUR TIDAK TERAFFILIASI

Perseroan memiliki dua orang Direktur Tidak Teraffiliasi, yaitu Bapak Hendrik K. Hadiwinata dan Bapak Edhie Sarwono, sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Kedua anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai buniy peraturan yang dimaksud Pasal III.1.6, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Tidak Teraffiliasi tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Tidak Teraffiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal III.1.5.

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan setiap minggu. Di luar itu, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (sepertipuluhan) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara yang sah. Aturan pengambilan keputusan pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

## NON AFFILIATED DIRECTOR

The Company has two Non-Affiliated Directors, Mr. Hendrik K. Hadiwinata and Mr. Edhie Sarwono, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies". Both members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.6, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Non-Affiliated Directors has fulfilled the minimum requirements of Non-Affiliated Director as regulated on Article III.1.5.

Board of Directors meeting is held every week. In addition, Board of Directors meeting may be called any time it is required by any member of Board of Directors or Board of Commissioners, or as requested in writing by 1 sharehoder or more jointly representing 1/10 (one tenth) of total legal voting shares issued by the Company. Rule of decision making at Board of Directors meeting is basically the same as the one applied to Board of Commissioners meeting.

Selama tahun 2010 rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata di atas 82%. Beberapa masalah pengelolaan Perseroan yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi mencakup:

- Bidang Kepengurusan:
  - > Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan pencarian pinjaman modal kerja.
  - > Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
  - > Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
  - > Realisasi dan rencana belanja modal.
  - > Pembahasan strategi tahun 2011.
- Bidang Manajemen Risiko, yakni internalisasi rencana strategis, asuransi persediaan, dan mitigasi risiko-risiko dengan kategori risiko ekstrem dan risiko tinggi.
- Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- Bidang GCG, di antaranya:
  - > Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
  - > *Talent management, outsourcing management*, promosi dan rotasi karyawan.
  - > Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard, key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
  - > Koperasi karyawan dan peningkatan peran Serikat Pekerja menghadapi peluang ekspansi perekonomian nasional.
- Bidang tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan, di antaranya penguatan, perluasan peran dan pembangunan gedung UT School, penerapan dan sosialisasi SMK3, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan ISO 9001:2008, pelaksanaan UT for *Nature, Environment and Sustainability* (UTREES), serta pemberian bantuan bencana alam.

(Tindak lanjut dari hasil rapat ini dapat dilihat pada materi "Analisis dan Pembahasan Manajemen hal 44-77, Pengelolaan Perusahaan hal 78-95 dan Laporan Keberlanjutan pada halaman 232-259)

Throughout 2010 Board of Directors held thirty three meetings with average attendance rate above 82%. Some of management matters discussed and decided collectively at Board of Directors meeting include:

- Management area:
  - > Supervision of budget realization, cash flow management and working capital facility application.
  - > Construction of infrastructure and realization of investment in divisions and subsidiaries.
  - > Evaluation of inventory position and financial obligations to principal.
  - > Realisation and plan of capital expenditure.
  - > Review of 2011 strategy.
- Risk Management area, focusing on internalisation of strategic plan, insurance of inventory, and mitigation of extreme and high risks.
- Internal Control area, including discussion of internal audit findings and recommendations.
- GCG area, among others:
  - > Enhanced socialisation and internalisation of corporate culture.
  - > Talent management, outsourcing management, employee promotion and rotation.
  - > Implementation and internalisation of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator at every level of organization.
  - > Employee cooperatives and more pronounced role of Labor Union in anticipation of national economic expansion.
- Corporate social responsibility and environment, among others, reinforcing and expanding the role and construction of UT School building, application and socialisation of SMK3, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 and ISO 9001:2008, performance of UT for Nature, Environment and Sustainability (UTREES), and distribution of natural disaster relief.

(Follow-up action of the meeting is elaborated in "Management Discussion and Analysis page 44-77 Corporate Management page 78-95, and Sustainability Report page 232-259)

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE REPORT

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROSEDUR PENETAPAN

Usulan penetapan remunerasi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, diajukan setelah melalui pengkajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) menyusun sistem remunerasi berdasarkan asas keadilan (*fairness based*) dan kinerja.

### BESARAN REMUNERASI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas *annual gross base salary* (honorarium untuk Dewan Komisaris), total cash, total earnings dan total remuneration serta fasilitas dan tunjangan lain yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Dewan Komisaris maupun Direksi. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp125,7 miliar.

### KEPEMILIKAN SAHAM

Peraturan *security dealing rules* menegaskan bahwa Direksi Perseroan memiliki saham Perseroan hanya dalam rangka investasi jangka panjang. Jumlah yang dimiliki hanya sebatas yang diizinkan sesuai peraturan tersebut. Sesuai dengan azas keterbukaan dan aturan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaporkan posisi kepemilikan sahamnya secara periodik setiap triwulan.

### PELATIHAN DIREKSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perseroan menyediakan paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2010, Direksi mengikuti pelatihan dan seminar peningkatan kompetensi di antaranya: *One-day AHEME Executive Development Program* dan *Great Leaders Lead for Results* di Jakarta. Selain itu, Direksi juga terlibat aktif sebagai anggota fasilitator internal di UT *Learning Center* untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh karyawan.

## REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### DETERMINATION PROCEDURES

Proposing remuneration is the responsibility of Board of Commissioners, after being reviewed by Nomination and Remuneration Committee (NR Committee). Nomination and Remuneration Committee (NR Committee) writes up the formula based on fairness and performance based.

### REMUNERATION

Board of Commissioners and Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consisting of annual gross base salary (honorarium for Board of Commissioners), total cash, total earnings, total remuneration and other facilities and allowances in an amount to be recommended by NR Committee. Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors may differ among them depending on their respective duty and responsibility. Total remuneration received by Board of Commissioners is reported by the Company at GMS.

Total remuneration of Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2010 amounted to Rp125.7 billion.

### SHAREHOLDING

Security dealing rules stipulate that Board of Directors are allowed to own shares of the Company only for long-term investment, in a sum limited by the rules. In accordance with disclosure principle and such rules, all members of Board of Directors and Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

### TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

To meet the Board of Directors' mounting functional requirements, the Company provides special training packages to promote their professional knowledge and proficiency. In 2010, Board of Directors took part in proficiency training and seminar, among others One-day AHEME Executive Development Program and Great Leaders Lead for Results in Jakarta. In addition, Directors actively play the role of internal Duty and Authority facilitators in UT Learning Center to share their knowledge and experience with all employees.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite fungsional untuk membantu pelaksanaan tugasnya, menjaga akuntabilitas pengawasan dan penelaahan atas segala rencana operasional Perseroan dan memberikan nasehat dan saran yang berkualitas. Hingga akhir tahun 2010 terdapat 3 (tiga) komite yang membantu Dewan Komisaris, dengan penjelasan fungsi, personil dan kegiatan sebagai berikut:

### KOMITE AUDIT

Visi Komite Audit (KA) adalah menjadi Komite Pengawas (*Oversight Committee*) yang efektif dalam upaya mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik guna mewujudkan visi dan sasaran Perseroan. Sedangkan misinya adalah memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan risiko, obyektivitas dan akurasi pelaporan keuangan, serta dipatuhiinya ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan kaidah GCG, Komite Audit terdiri atas 3 orang, termasuk seorang Komisaris Independen dari Perseroan yang sekaligus bertindak sebagai ketua, serta 2 pihak luar yang independen. Satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan, anggota lainnya memiliki pengalaman luas di bidang efektivitas organisasi. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

### TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi dan sasaran pembentukan Komite Audit adalah: (i) membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya (*oversight responsibilities*) dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, (ii) berfungsi sebagai Komite Pengawas (*Oversight Committee*) yang merupakan sebagian tugas dari Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam Grup Perseroan, (iii) memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (iv) memberikan nasihat dan arahan kepada tim manajemen risiko dan audit internal serta akuntan publik berdasarkan informasi yang diperoleh Komite Audit.

## COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The vision of Audit Committee is to serve as Oversight Committee who effectively encourages the practice of good corporate governance to realize the Company's vision and goal. Whereas its mission is to ensure effective risk management, objective and accurate financial reporting, and compliance with the laws and regulations:

### AUDIT COMMITTEE

The vision of Audit Committee is to serve as Oversight Committee who effectively encourages the practice of good corporate governance to realize the Company's vision and goal. Whereas its mission is to ensure effective risk management, objective and accurate financial reporting, and compliance with the laws and regulations.

### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with GCG principle, Audit Committee is composed of 3 persons, one of whom is Independent Commissioner cum Chairman, and 2 outside independent parties. A member of Audit Committee has finance and accounting background, other members have vast experience in organizational effectiveness. All members of Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Directors, Commissioners or controlling shareholders.

### DUTY AND AUTHORITY

The function and purpose of Audit Committee include: (i) to assist Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, and it is accountable to Board of Commissioners, (ii) to function as Oversight Committee being part of Board of Commissioners duty, i.e. overseeing the activities within the Group, (iii) to extend professional and independent viewpoints to Board of Commissioners over the reports of Board of Directors to Board of Commissioners (iv) to advise and direct risk management team and internal audit and public accountant based on the information furnished by Audit Committee.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010



Untuk mendukung fungsi dan sasaran utama yaitu penerapan prinsip akuntabilitas praktik GCG, Komite Audit mempunyai serangkaian tugas dan wewenang mencakup diantaranya:

- Melakukan tinjauan terhadap:
  - > Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman KA tentang kegiatan Perseroan.
  - > Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pihak ketiga untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman KA tentang kegiatan Perseroan.
  - > Pengelolaan risiko dalam upaya mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko bisnis.
  - > Pengendalian internal untuk memastikan pengawasan internal yang efektif, dan meninjau hasil langkah-langkah yang telah dilakukan.
  - > Kepatuhan dalam menjalankan rencana kerja dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh bagian manajemen resiko dan akuntan publik, untuk menilai apakah dalam menjalankan tugas-tugasnya, risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.
  - > Akuntan publik dalam menilai obyektivitas dan independensinya.

To strengthen its function and achieve its primary target, i.e. the implementation of accountability principle and GCG practice, Audit Committee has a number of duty and authority:

- Conducting reviews over the following:
  - > Board of Directors report to Board of Commissioners to ensure consistency with Audit Committee's understanding of the Company's activity.
  - > Financial statement sent to third parties to ensure consistency with Audit Committee understanding of the Company's activity.
  - > Risk management in an effort to identify and control financial risks and business risks.
  - > Internal control to ascertain effective internal control, and result of follow-up actions taken.
  - > Compliance with work program and work result of risk management team and public accountant, to assess whether in doing their job they have taken into account significant risks.
  - > Objectivity and independency of public accountant.

- > Perundangan dan peraturan untuk memastikan pemantauan yang dilakukan oleh bagian manajemen risiko sejalan dengan ketentuan perundangan, benturan kepentingan dan etika bisnis.
- Tanggung jawab pelaporan:
  - > Menjalin komunikasi dengan Presiden Komisaris sesuai dengan kebutuhan.
  - > Menyampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris (melalui Presiden Komisaris) laporan tertulis berkala minimal setiap triwulan, mengenai ringkasan kegiatan KA serta memberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan merinci hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
  - > Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan terhadap hal-hal yang disampaikan dalam rekomendasi Dewan Komisaris, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris jika Direksi ternyata tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - > Menyusun laporan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan yang merinci pokok-pokok kegiatan KA yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:
    - Rincian pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan perundang-undangan.
    - Kesalahan yang material atau ketidakwajaran pengungkapan dalam laporan keuangan, tidak memadainya sistem pengendalian internal, dan tidak independennya akuntan publik.
- Melakukan investigasi atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab KA, serta setiap saat mendapatkan dan meminta informasi yang dibutuhkan dari:
  - > Setiap karyawan (dan seluruh karyawan diwajibkan untuk memenuhi permintaan KA).
  - > Pihak ketiga.
- Meminta nasehat atau pendapat dari ahli hukum atau profesional lainnya atas beban Perseroan.
- > Laws and regulations to ensure that the monitoring by risk management team is consistent with the law, conflict of interest limitation and business ethics.
- Reporting responsibility:
  - > To communicate with President Commissioner as required.
  - > To send to Board of Commissioners (through President Commissioner) a quarterly report describing in brief Audit Committee activities and recommendation to be acted on, and important matters for Board of Commissioners' attention.
- > To make sure Board of Directors has taken corrective measures in response to the recommendations made by Board of Commissioners, and to report to Board of Commissioners if Board of Directors have not taken the necessary steps.
- > To compile reports to be presented in Annual Report, detailing the main activities of Audit Committee, among others:
  - Significant breach of any laws and regulations.
  - Material errors or misrepresentations in financial statements, inadequacy of internal control system, and non-independency of public accountant.
- To investigate each activity within Audit Committee's scope of responsibility, and to obtain information needed from:
  - > Every employee (and all employees should comply with Audit Committee's request).
  - > Third parties.
- > To seek advice or opinion from legal consultants or other professionals on the Company's expense.

#### Susunan Komite Audit

#### Composition of Audit Committee

	<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Anggota sejak Member since</b>
1.	<b>Anugerah Pekerti</b>	<b>Ketua Chairman</b>	<b>May 2007</b>
2.	<b>Fred B. G. Tumbuan</b>	<b>Anggota Member</b>	<b>May 2007</b>
3.	<b>Candelario A. Tambis</b>	<b>Anggota Member</b>	<b>June 2009</b>

# LAPORAN KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE REPORT

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan jalannya operasional Perseroan dengan melakukan tinjauan atas:

- Seluruh laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada lembaga Pemerintah yang berwenang maupun kepada publik.
- Sistem pengawasan internal atas tindakan manajemen dan Direksi di bidang keuangan, akuntansi, kepatuhan kepada hukum dan peraturan perundungan dan pengendalian risiko dan penerapan kode etik.
- Proses audit, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung-jawab tersebut di atas, pada tahun 2010 Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan:

- Meninjau independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang ditunjuk, yakni: Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member firm of PriceWaterhouseCoopers).
- Meninjau cakupan program audit tahunan dari KAP (Kantor Akuntan Publik).
- Meninjau hasil penelaahan dan sertifikasi KAP atas laporan keuangan Perseroan.
- Bersama dengan Direksi Perseroan melakukan penelaahan atas:
  - (i) Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
  - (ii) Proses pengawasan internal.
  - (iii) Proses audit.
  - (iv) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundungan; dan
  - (v) Proses pengendalian risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan KAP.
- Melakukan empat kali rapat triwulan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengendalian risiko.
- Menyusun dan mempresentasikan empat laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities by reviewing:

- The financial reports and other financial information provided by the Company to any governmental body or the public.
- The Company's systems of internal controls regarding finance, accounting, legal and regulatory compliance, risk management, and ethics that management and the Board of Directors have established.
- The Company's auditing, accounting and financial reporting processes.

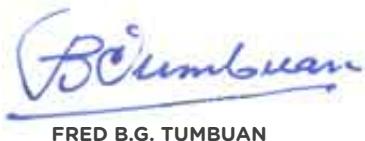
In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee in 2010 has carried out the following main activities:

- Reviewed the independence and objectivity of the Company's External Auditor: Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Member firm of PriceWaterhouseCoopers).
- Reviewed the External Auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the results of the External Auditor's examination and certification of the Company's financial statements.
- Reviewed with the Company's management:
  - (i) The financial reports and other financial information provided by the Company to governmental body or the public.
  - (ii) Internal control processes.
  - (iii) Audit processes.
  - (iv) Legal and regulatory compliance; and
  - (v) Risk management process.
- Held annual meeting with the External Auditor.
- Held four quarterly meetings with accounting, finance, internal control and risk management personnel.
- Submitted four quarterly reports followed up by a presentation to the Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 24 February 2011



ANUGERAH PEKERTI  
Ketua/Chairman



FRED B.G. TUMBUAN  
Anggota/Member



CANDELARIO A. TAMBIS  
Anggota/Member



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen untuk memastikan terlaksananya proses peningkatan jenjang karir dan pemberian remunerasi yang baik sesuai dengan prinsip GCG, terutama atas kewajaran dan kesetaraan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di antaranya mencakup:

- Menyusun sistem nominasi dan seleksi untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris yang secara bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan.
- Menyusun sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan atas keadilan (*fairness based*) dan kinerja.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The primary duty and responsibility of Nomination and Remuneration Committee (NR Committee) are to assist Board of Commissioners by giving professional and independent views for employees career development and satisfactory remuneration following GCG principles, especially fairness and equality principles.

Nomination and Remuneration Committee's tasks include the following activities:

- Developing a system for nomination and selection of strategic positions within the Company.
- Assisting Board of Commissioners jointly or in consultation with Board of Directors to select candidates for strategic positions within the Company.
- Developing a system for determining fairness and performance-based remuneration for Directors and Board of Commissioners.

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Composition of The Nomination and Remuneration Committee

	Nama Name	Jabatan Position	Anggota sejak Member since
1.	Prijono Sugiarto	Ketua Chairman	May 2007
2.	Djoko Pranoto	Anggota Member	May 2007

### LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2010, KNR melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rekomendasi di antaranya adalah:

1. Melakukan kajian mendalam atas kondisi dan posisi remunerasi seluruh anggota manajemen Perseroan dan karyawan dibandingkan dengan industri sejenis di Indonesia.
2. Merekendasikan penyesuaian remunerasi manajemen Perseroan kepada Dewan Komisaris.

### KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif bertugas mengkaji seluruh keputusan bisnis penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Komite ini terdiri atas beberapa pejabat eksekutif Perseroan dan beberapa Komisaris. Komite ini bertemu secara rutin setiap bulan.

### Susunan Komite Eksekutif

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

In 2010, NR Committee held 4 meetings and recommended the following:

1. Conducting in-depth study over the remuneration condition and position of all Management members and employees in comparison with similar industry in Indonesia.
2. Recommending adjustments of the management's remuneration to Board of Commissioners.

### EXECUTIVE COMMITTEE

Executive Committee is in charge of studying all important business decisions requiring the approval of Board of Commissioners. The Committee is composed of several executive officers and several Commissioners. The Committee meets regularly every month.

Composition of Executive Committee

	Nama Name	Anggota sejak Member since
1.	Prijono Sugiarto	May 2007
2.	Simon J. Mawson	May 2007
3.	Benjamin Coller Dixon	May 2007
4.	Benjamin W. Keswick	May 2007
5.	Djoko Pranoto	May 2007
6.	Bambang Widjanarko E.S.	May 2007
7.	Gidion Hasan	May 2007

### LAPORAN KOMITE EKSEKUTIF

Selama tahun 2010, Komite Eksekutif mengadakan rapat 12 kali, dihadiri oleh seluruh anggota komite. Beberapa keputusan penting yang ditinjau dan direkomendasikan untuk ditindaklanjuti di antaranya adalah:

- Peningkatan kegiatan segmen usaha mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan pertambangan sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pasar.
- Peningkatan intensitas komunikasi dengan prinsipal agar dapat melayani permintaan pelanggan tepat waktu.
- Mitigasi risiko utama pada segmen usaha kontraktor

### EXECUTIVE COMMITTEE REPORT

In 2010, Executive Committee held 12 meetings, attended by all members. Some of the important decisions reviewed and recommended for follow-up actions are:

- Stepping up activities in construction machinery, mining contracting and mining business segments to meet higher demands.
- Intensifying communication with principal to allow prompt response to customers' demands.
- Mitigating major risks in mining contracting and

penambangan dan pertambangan sehubungan dengan cuaca ekstrem dengan intensitas curah hujan yang tinggi.

- Pemenuhan komitmen kepada para pelanggan.
- Pengembangan segmen usaha baru.
- Persiapan seluruh sumber daya untuk meraih peluang usaha dalam kondisi ekspansi perekonomian Indonesia.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk komite-komite dengan tugas dan kewenangan tertentu dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab atas segala rencana operasional perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas. Sampai dengan 31 Desember 2010 Direksi dibantu oleh 2 (dua) komite dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### TIM KHUSUS PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dan mencegah terjadinya risiko usaha karena adanya pelanggaran (*fraud*) atas wewenang yang dimiliki masing-masing bagian, Perseroan membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP). TKPP merupakan bagian dari pelaksanaan pengawasan internal, untuk mencegah terjadinya *fraud* mulai dari lini bawah sampai lini atas.

Untuk menjamin efektivitas fungsi TKPP ini, Perseroan telah menetapkan, mengedarkan dan mensosialisasikan kebijakan pelanggaran lengkap dengan prosedur pelaporan, metode maupun infrastruktur pelaporan.

Dasar penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran adalah:

- Pelaporan pelanggaran (*whistleblower*) termasuk bagian yang diinstruksikan oleh *Risk Management* dari PT Astra International Tbk selaku *stakeholder* dari United Tractors dalam upaya kepatuhan Perusahaan terhadap SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002).
- Merupakan tindak lanjut *Internal Control Report* dari eksternal audit (PricewaterhouseCoopers).

Penerapan *whistleblower* di Perusahaan berdasarkan tiga prinsip utama, yakni: adanya sistem pelaporan yang jelas guna menghindari fitnah; adanya upaya perlindungan terhadap pelapor; dan adanya kepastian akan tindak lanjut.

mining business segments associated with incessant extreme weather.

- Honoring commitment to customers.
- Developing new business segments.
- Preparing all resources to seize business opportunities arising in the country's expanding economy.

## COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors sets up committees under its direction with specific duty and authority to improve accountability and responsibility of all operating plans, and to ensure best decisions. As of 31 December 2010 Board of Directors was assisted by two committees with the following duty and responsibility:

### WHISTLEBLOWER TEAM

To enhance transparency and accountability of corporate management and to prevent business fraud resulting from abuse of authority in every section, the Company forms Whistleblower Team (WT). The Team is part of internal control function to prevent any kind of fraud from the lowest line to the top.

To ensure this Team functions effectively, the Company has established, circulated and socialised whistleblowing policy accompanied by reporting procedure, method and infrastructure.

Whistleblowing policy is based on the following considerations:

- Whistleblowing is part of Risk Management of PT Astra International Tbk being the stakeholder of the Company in complying with SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002).
- Whistleblowing is a follow up of Internal Control Report made by external auditor (PriceWaterhouseCoopers).

The implementation of whistleblowing policy in the Company refers to three basic principles, which are clear reporting system to prevent slander, protection for the reporting parties, and certainty of follow-up action.

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE REPORT



### KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

- Direksi Perseroan membentuk TKPP yang akan menangani laporan penyimpangan pelanggaran atas seluruh peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan memberikan perlindungan kepada pihak yang melaporkan terjadinya penyimpangan dan pelanggaran hal-hal tersebut di atas.
- Pelapor melaporkan secara tertulis dan disertai dokumen pendukung kepada TKPP mengenai penyimpangan atau pelanggaran hal-hal tersebut di atas.

### MEKANISME PELAPORAN

- Informasi *whistleblower* disampaikan melalui media surat, SMS dan e-mail yang ditujukan kepada TKPP. Pada prinsipnya setiap pengirim informasi akan menerima surat tanggapan yang merupakan kepastian tindak lanjut.
- Apabila yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari TKPP atau Direksi anak perusahaan, maka surat ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.
- Apabila yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari Direksi Perseroan, maka surat ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

### WHISTLEBLOWING POLICY

- Board of Directors sets up WT who will handle reports of violation of the Company's policy and the applicable laws and regulations.
- The Company protects the people reporting such irregularities and violations.
- Reporting parties should report to WT in writing, accompanied by supporting documents evidencing such irregularities or violations.

### REPORTING MECHANISM

- Reports may be submitted by mail, SMS or e-mail addressed to WT. In principle, any informant will receive a reply affirming that the report will be followed up.
- If the report contains information about one of WT members or Directors of subsidiaries, the report should be addressed to President Director of the Company.
- If the report contains information about any Director of the Company, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite GCG mempunyai tugas dan tanggung jawab utama membantu Direksi untuk memastikan bahwa dengan mekanisme operasional yang ada, GCG sudah memenuhi seluruh kaidah tata kelola perusahaan. Komite GCG juga bertugas menelaah dan merekomendasikan perubahan aturan dan kebijakan perusahaan yang masih belum memenuhi kaidah praktek GCG agar sesuai dengan peraturan perundangan terbaru.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup di antaranya: (i) mensinergikan dan mensosialisasikan implementasi pelaksanaan GCG, Etika Bisnis dan Etika Kerja, *Corporate Philosophy*, *Corporate Value*, Sistem dan Budaya Perusahaan dan bersama-sama divisi terkait memantau dan menelaah pelaksanaannya, (ii) memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan GCG serta Etika Bisnis dan Etika Kerja di Perseroan, (iii) memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (iv) menangani data-data internal, dan (v) menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajarnya.

Dalam lingkup tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sara K. Loebis.

Perseroan membentuk departemen *Investor Relations* sebagai bagian dari divisi Sekretaris Perusahaan. Departemen ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *self regulatory organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2010, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan keterbukaan informasi sebagai berikut:

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The primary duty and responsibility of GCG Committee is to assist Board of Directors in ensuring that with the existing operating mechanism, GCG Committee has already applied all corporate governance principles. GCG Committee is also in charge of reviewing and recommending changes to corporate policy and rules which are still lacking in GCG practice in order to comply with the laws and regulations.

## CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary covers the following activities: (i) creating synergy and socialising GCG, Business and Work Ethics, Corporate Philosophy, Corporate Value, Corporate System and Culture, and jointly with related divisions monitoring and reviewing the implementation, (ii) giving input to Board of Directors to observe Capital Market Law and its implementation rules including the implementation of GCG, Business and Work Ethics, (iii) ensuring good communication between the Company and all stakeholders, (iv) administering internal data, and (v) providing accessible information for the stakeholders to meet their reasonable needs.

The Company's Corporate Secretary, currently Sara K. Loebis, is accountable directly to Board of Directors.

The Company establishes Investor Relations department as part of Corporate Secretary Division. This department is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure to capital market community, communication with investors of stocks, bonds and other securities, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self-regulatory organization (SRO), and other financial community.

In 2010, the Company conducted the following activities in relation to information disclosure:

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE REPORT

Tabel Kegiatan Investor Relations

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time
<i>International call dan analyst briefing/meeting</i> International calls and analyst briefing/meeting	198 kali 198 times
<i>Analyst gathering</i> Analyst gathering	1 kali 1 time
<i>Roadshow dan Forum Investor</i> Roadshow and Investor Forum	7 kali 7 times
Menerbitkan laporan kinerja Published performance reports	bulanl 12 kali, triwulanl 4 kali dan tahunan 1 kali monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 time
Laporan keterbukaan Disclosure reports	7 kali 7 times

Perseroan melakukan komunikasi intensif dengan Bapepam-LK dalam rangka keterbukaan informasi maupun pemberitahuan kepada pemangku kepentingan lain, serta menerbitkan siaran pers untuk menyampaikan informasi-informasi penting maupun tanggapan atas permasalahan yangkut operasional dan pemenuhan regulasi.

Selain itu, Perseroan menerbitkan laporan tahunan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berisi informasi mengenai kinerja Perseroan. Laporan tahunan Perseroan dan informasi lainnya dapat diperoleh di Sekretaris Perusahaan atau Departemen *Investor Relations* di Kantor Pusat Perseroan. Pemegang saham dan masyarakat umum juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan Perseroan melalui situs <http://www.unitedtractors.com>.

## PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan dibantu oleh Komite Audit. Dalam pelaksanaan sehari-hari Audit Internal berperan aktif sebagai unit kerja pengawasan internal yang bertugas membantu memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha. Selain melibatkan fungsi Audit Internal, di tingkat Direksi, Perseroan melibatkan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Divisi Procurement & Investasi serta menerapkan Manajemen Risiko (halaman 78-81) untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal.

Keterlibatan dan keterkaitan para pihak tersebut dimaksudkan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi pengambilan serta pelaksanaan keputusan investasi dan operasional Perseroan. Perseroan kemudian

Table of Investor Relations

The Company communicates intensively with Bapepam-LK in the context of information disclosure and stakeholders information, holds press conference to disseminate important information or response to operational issues and regulatory compliance.

Apart from that, the Company publishes bi-lingual (Indonesian and English) annual reports, containing information on the Company's performance. Annual reports and other information may be obtained from Corporate Secretary or Investor Relations Department at the Head Office of the Company. Shareholders and the public may also log on to the Company website <http://www.unitedtractors.com> for further information on the Company.

## INTERNAL AUDIT AND CONTROL

Board of Commissioners is the highest organ responsible for audit and control with the assistance of Audit Committee. In its day-to-day operation, Internal Audit is an active work unit that makes sure of goal achievement and business continuity. Besides Internal Audit, on the Board of Directors level the Company involves Whistleblower Team, Procurement & Investment Division and Risk Management Team (page 78-81) to conduct internal audit and control.

The involvement of those parties is aimed at securing accountability and transparency in making and executing investment decisions or in the business operations of the Company. An External Auditor is



menunjuk Auditor Eksternal untuk menyusun laporan pelaksanaan operasional dan penggunaan sumber daya, aset maupun keuangan, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

#### AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sehingga setiap kegiatan berada dalam koordinasi, dikonsultasikan dan dilaporkan kepada Direksi secara tepat waktu. *Chief Internal Audit* bertanggung jawab atas kegiatan Audit Internal, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

Visi Audit Internal Perseroan adalah menjadi bagian dari keseluruhan kegiatan manajemen risiko di Perseroan. Misi Audit Internal adalah memberikan jasa berbasis pengelolaan risiko yang efektif sesuai dengan standar internasional bagi Perseroan dan anak-anak perusahaan yang tidak memiliki Audit Internal atau terbatas fungsi Audit Internalnya; mendukung kebijakan-kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, berkontribusi secara proaktif dan mendukung kegiatan *Risk Management Group* dimana Audit Internal merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan.

appointed to prepare reports on operating activities, and application of resources, assets or finance, to be presented to all stakeholders.

#### INTERNAL AUDIT

Internal Audit is directly accountable to Board of Directors, so that all of its activities are coordinated, counselled by, and reported to Board of Directors promptly. Chief Internal Auditor is responsible for Internal Audit activities, appointed and terminated by Board of Directors, in consultation with Audit Committee.

The vision of Internal Audit is to be part of risk management activity in the Company. Its mission is to extend international standard service based on effective risk management to the Company and its subsidiaries where Internal Audit is non-existent or limited in function; to support Board of Directors policies in reaching corporate goal effectively and efficiently, to make proactive contribution and support Risk Management Group which is inseparable from Internal Audit.

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE REPORT

Adapun fungsi, peranan dan wewenang Audit Internal Perseroan di antaranya adalah:

- Mendorong terciptanya Good Corporate Governance dan budaya pengawasan di Grup Perseroan dan melakukan audit atas seluruh operasi Perseroan.
- Memberikan nilai tambah dan memperbaiki seluruh operasi bisnis secara independen, mengevaluasi dan melakukan konsultasi dengan manajemen sehubungan dengan proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko serta melaporkan hasil dari kegiatan tersebut kepada manajemen lini, Direksi serta Komite Audit.
- Menentukan tindakan perbaikan yang disetujui dan harus dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan temuan audit, dan melaporkan status perbaikan tersebut kepada manajemen lini, Direksi serta Komite Audit.
- Memiliki akses terhadap seluruh dokumen dan pencatatan yang dimiliki oleh Perseroan, dan meminta penjelasan yang wajar dibutuhkan dalam rangka melakukan kegiatan auditnya.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, selengkapnya tercantum pada Piagam Audit Internal (*Charter of Internal Audit*) yang ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan ketentuan dan praktik audit terkini.

### AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Tahun 2010 ini merupakan periode penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*member firm* dari PricewaterhouseCoopers) yang pertama untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2010.

### MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh Risk Management Group. Anggota tim Manajemen Risiko berjenjang, sesuai dengan jalur analisanya, dimulai dari Kepala Departemen, Kepala Divisi dan Direksi. Manajemen risiko merupakan bagian dari upaya pengelolaan bisnis dengan tujuan utama meminimalisir dampak risiko yang mungkin terjadi terhadap perusahaan.

The function, role and authority of the Company's Internal Audit include:

- Encouraging the culture of good corporate governance and audit within the Group and performing audit on the overall operations of the Company.
- Creating added value and improving the overall business operations independently, evaluating and consulting with the management in matters concerning internal control and risk management, and reporting the findings to line management, Board of Directors and Audit Committee.
- Devising corrective measures to be approved and taken by the management in connection with audit finding, and reporting the correction status to line management, Board of Directors and Audit Committee.
- Having access to all documents and records of the Company, and asking for explanation that is reasonably required for its audit performance.

The duty and responsibility of Internal Audit are fully described in Charter of Internal Audit that is periodically reviewed to conform to the latest audit policy and practice.

### EXTERNAL AUDITOR

External Auditor is appointed by Board of Directors as authorized by Annual GMS. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. Year 2010 was the first period to appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana & Partners (*member firm* of Pricewaterhouse Coopers), to perform audit and give opinion on the Company's financial statements for the year ending 31 December 2010.

### RISK MANAGEMENT

The Company's risk management is carried out daily by Risk Management Group. Members of the Risk Management Group are tiered, according to their analysis line, from Department Head, Division Head to Board of Directors. Risk management is part of internal control aimed primarily at minimizing the impact of business risks on the Company's operations.

Uraian mengenai manajemen risiko dilaporkan pada bagian “Risiko dan Manajemen Risiko” pada bagian Pengelolaan Perusahaan.

## LAIN - LAIN

### RENCANA PENINGKATAN PRAKTEK GCG

Sebagai tindak lanjut dan komitmen tinggi atas berkesinambungannya peningkatan praktek GCG pada seluruh level operasional, Perseroan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktek GCG, yang mencakup:

- Melanjutkan sosialisasi dan internalisasi SOLUTION sebagai Budaya Perusahaan.
- Implementasi Budaya Perusahaan yang difokuskan pada peningkatan produktivitas dan peningkatan pelayanan pada para pelanggan.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan seluruh pranata GCG Perseroan.
- Perseroan akan memfasilitasi *assessment* oleh pihak independen terhadap implementasi GCG di Perseroan guna memperoleh umpan balik bagi perbaikan praktek GCG.

### PERKARA YANG MELIBATKAN PERSEROAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perseroan tidak memiliki perkara yang material yang berhubungan dengan kepemilikan saham atau yang akan mengganggu kelancaran usaha maupun mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Risk management is elaborated in “Risks and Risk Management” section under Corporate Management Report.

## OTHERS

### GCG PRACTICE IMPROVEMENT PLANS

As a follow up and a strong commitment to the continual improvement of GCG practice at all operating levels, the Company has planned to carry out various important activities associated with GCG practice, including:

- To continue socialization and internalization of SOLUTION as Corporate Culture.
- Implementation of Corporate Culture by focusing into productivity and service level to customer.
- To evaluate the application of all GCG norms.
- The Company will facilitate independent assessment of GCG implementation in order to get feedback for improving the Company's GCG practice.

### CASES INVOLVING THE COMPANY

As of 31 December 2010, the Company faced no material legal issues related to shareholding or any matter that may disrupt its operations or affect its financial condition.



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/  
31 DECEMBER 2010 AND 2009**



# UNITED TRACTORS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
serta untuk tahun yang berakhir  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- |               |   |  |
|---------------|---|--|
| 1. Nama       | : | Djoko Pranoto  |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Alamat rumah  | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No.1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telepon       | : | 021 - 4605959  |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur  |
| 2. Nama       | : | Gidion Hasan   |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Alamat rumah  | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara       |
| Telepon       | : | 021 - 4605959  |
| Jabatan       | : | Direktur Keuangan dan<br>Administrasi                              |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung info Board of Directors



Djoko Pranoto  
President Director

Gidion Hasan  
Direktur Keuangan dan Administrasi/  
Director of Finance and Administration

Jakarta, 24 Pebruari/February 2011

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

### REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2010 AND 2009  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010 AND 2009  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Name             | : | Djoko Pranoto  |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Residential address | : | Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8<br>No.1B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Telephone           | : | 021 - 4605959  |
| Title               | : | President Director   |
| 2. Name             | : | Gidion Hasan   |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910                     |
| Residential address | : | Jl. Simfoni Mas IV<br>B. 7/11 Kelapa Gading<br>Jakarta Utara       |
| Telephone           | : | 021 - 4605959  |
| Title               | : | Director of Finance and<br>Administration                          |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not

Dj...  
Direktur Utama



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 90 sampai dengan 94 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah termasuk dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 90 to 94 in respect of PT United Tractors Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2010 and 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
24 Februari / February 2011



**Drs. Haryanto Sahari, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 98.1.0286

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				
<b>Assets</b>				
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,343,220	2d,4	2,769,187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010: Rp 82.643; 2009: Rp 67.272)	5,169,075	2e,5	4,419,648	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010: Rp 82,643; 2009: Rp 67,272)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,806	2e,2y,5	42,958	Related parties - Other receivables Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010 and 2009: Rp 20,000)
Piutang lain-lain:				
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010 dan 2009: Rp 20.000)	89,372	2e	86,960	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,435	2e,2y,31b	20,432	Related parties - Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2010: Rp 41,504; 2009: Rp 22,746)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2010: Rp 41.504; 2009: Rp 22.746)	6,931,631	2f,6	3,966,358	
Pajak dibayar dimuka	1,170,065	2v,13a	506,224	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	738,158	7	177,666	Advances and prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>15,532,762</b>		<b>11,989,433</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14,863	2d,4c	7,057	Restricted cash and time deposits
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	59,421	2y,31b	55,554	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif	26,512	2n,29h	-	Derivative financial instruments
Aset pajak tangguhan	154,890	2v,13d	32,367	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	443,023	2g,2h,8a	306,292	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 9.991.722; 2009: Rp 7.356.977)	13,261,374	2j,2k,9	11,835,726	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 2010: Rp 9,991,722; 2009: Rp 7,356,977)
Properti investasi	30,336	2i	22,291	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,641	2l	88,894	Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	76,092	2m	67,214	Deferred charges
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>14,168,152</b>		<b>12,415,395</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>29,700,914</b>		<b>24,404,828</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>Kewajiban lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	190,819	2q,10	31,200	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	4,877,238	2o,11	3,842,143	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	654,149	2o,2y,11	322,173	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables
- Pihak ketiga	87,468		100,012	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30,913	2y,31b	32,766	Related parties -
Hutang pajak	133,744	2v,13b	541,435	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	652,143	14	664,172	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	407,718		210,143	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	42,874		124,482	Deferred revenue
Kewajiban diestimasi	51,466	2p,2s,26	52,690	Provision
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	2,011,371	2q	869,478	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	324,930	15	212,979	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	454,392	2j,2y,16	255,059	Other borrowings -
<b>Jumlah kewajiban lancar</b>	<b>9,919,225</b>		<b>7,258,732</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Kewajiban tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban lain-lain	26,721		34,603	Other liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	456,477	2v,13d	497,932	Deferred tax liabilities
Kewajiban diestimasi	434,242	2p,2r,2s,26	295,159	Provision
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,966,376	2q	1,433,242	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	419,373	15	363,689	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	313,094	2j,2y,16	570,391	Other borrowings -
<b>Jumlah kewajiban tidak lancar</b>	<b>3,616,283</b>		<b>3,195,016</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>13,535,508</b>		<b>10,453,748</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	<b>29,068</b>	2b,17	<b>107,370</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				<b>Share capital:</b>
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham				ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	831,720	2t,18	831,720	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,781,563	2t,19	3,781,563	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	120,690	2b	135,504	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	197,662	2b,20	132,981	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:	65,691		65,691	Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	21a	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	10,972,668		8,729,907	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>16,136,338</b>		<b>13,843,710</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>29,700,914</b>		<b>24,404,828</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>Pendapatan bersih</b>	37,323,872	2u,22	29,241,883	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(30,528,174)</u>	2u,23	<u>(22,570,824)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	6,795,698		6,671,059	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan	(358,470)	2u,24	(272,315)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(1,274,707)</u>	2u,24	<u>(1,132,272)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,633,177)</u>		<u>(1,404,587)</u>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<u>5,162,521</u>		<u>5,266,472</u>	<b>Operating income</b>
<b>(Beban)/penghasilan lain-lain</b>				<b>Other (expenses)/income</b>
Keuntungan selisih kurs, bersih	22,242	2c	283,105	Foreign exchange gain, net
Beban bunga dan keuangan	(207,141)	25	(188,467)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	66,941		99,699	Interest income
Keuntungan atas penjualan investasi	52,020	3	-	Gain on sale of investment
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	37,312	9	48,996	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	4,815	8b	3,971	Dividend income
Beban lain-lain, bersih	<u>(100,041)</u>		<u>(78,642)</u>	Other expenses, net
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(123,852)</u>		<u>168,662</u>	<b>Total other (expense)/income, net</b>
<b>Bagian laba bersih perusahaan asosiasi</b>	<u>22,591</u>	8c	<u>9,104</u>	<b>Shares of results of associates</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	5,061,260		5,444,238	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(1,186,745)</u>	2v,13c	<u>(1,594,543)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>	3,874,515		3,849,695	<b>Income before minority interest</b>
<b>Hak minoritas</b>	<u>(1,584)</u>	17	<u>(32,154)</u>	<b>Minority interest</b>
<b>Laba bersih</b>	<u>3,872,931</u>		<u>3,817,541</u>	<b>Net income</b>
<b>Laba bersih per saham dasar</b> (dalam Rupiah penuh)	<u>1,164</u>	2w,32	<u>1,147</u>	<b>Net basic earnings per share</b> (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements transaction	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Difference in the equity transactions of subsidiaries	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan Wajib Dividen tunai Laba bersih	2b	-	(52,217)	-	-	-	(52,217)
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>831,720</b>	<b>3,781,563</b>	<b>135,504</b>	<b>132,981</b>	<b>65,691</b>	<b>166,344</b>	<b>8,729,907</b>
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	166,344	8,729,907
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Dividen tunai Laba bersih	2b	-	(14,814)	-	-	-	(14,814)
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>831,720</b>	<b>3,781,563</b>	<b>120,690</b>	<b>197,662</b>	<b>65,691</b>	<b>166,344</b>	<b>10,972,668</b>
<b>Balance as at</b>							<b>31 December 2010</b>
<i>Exchange difference from financial statements translation Difference in the equity transactions of subsidiaries Appropriation to statutory reserve Cash dividends Net income</i>							
<i>Balance as at</i>							<i>31 December 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/1 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>ARUS KAS DARI  AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM  OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	36,536,624	28,084,400	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(31,753,560)	(21,190,417)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(2,279,855)	(1,783,261)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(164,590)	(197,635)	Interest paid
Penerimaan bunga	66,909	99,699	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	18,353	88,236	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>2,423,881</u>	<u>5,101,022</u>	Net cash flows provided from operating activities
<b>ARUS KAS UNTUK  AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR  INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(3,223,570)	(3,148,232)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi anak perusahaan, setelah dikurangi efek dekonsolidasi kas dan setara kas	31,202	14,005	Proceeds from sale of investment subsidiary, net of deconsolidated cash and cash equivalent
Perolehan properti penambangan	(134,119)	(4,500)	Acquisition of mining property
Penerimaan dari penjualan aset tetap	46,535	71,324	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan saham perusahaan asosiasi	(372,768)	-	Advance for acquisition of shares in associate
Penerimaan dividen	<u>23,550</u>	<u>6,935</u>	Dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(3,629,170)</u>	<u>(3,060,468)</u>	Net cash flows used for investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/2 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

	2010	2009	
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(7,806)	(6,741)	<i>Increase in restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	189,519	(434,351)	<i>Proceeds/(repayments) of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4,128,303	1,234,400	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penambahan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Pembayaran)/penerimaan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(21,004)	(16,873)	<i>Addition to amounts due from related parties (Payment)/receipts of amounts due to related parties</i>
	(1,669)	28,530	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(329,531)	(362,732)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang (Pembayaran)/penerimaan pinjaman- pinjaman lain	(2,358,590)	(1,784,529)	<i>(Payments)/receipts other borrowings</i>
Pembayaran dividen	(25,176)	314,249	<i>Dividends paid</i>
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	(1,629,228)	(1,165,300)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(34,918)	(5,135)	<i>Payment of facility fee for long-term bank loans</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(90,100)</u>	<u>(2,208,471)</u>	<i>Net cash flows for financing activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	(1,295,389)	(167,917)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	2,769,187	3,324,942	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>1,343,220</u>	<u>2,769,187</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant activities not affecting cash flows</b>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang usaha	887,747	568,627	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases, other borrowings and trade payables</i>
Pelepasan aset bersih anak perusahaan	166,484	-	<i>Disposal of net assets of subsidiary</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35, tanggal 20 Mei 2009, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0110-2319 tanggal 11 Nopember 2009.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 dated 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The most recent amendment to the Articles of Association was by the Deed of Resolution of Meeting No.35, dated 20 May 2009 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Indonesian Company Law No. 40 of 2007. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.0110-2319 dated 11 November 2009.*

*The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.*

*The Company commenced commercial operations in 1973.*

*The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.*

*In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		<b>2010</b>			<b>2009</b>
<b>Dewan Komisaris</b>					<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto				President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris:	Benjamin William Keswick				Vice President Commissioner:
Komisaris:	Simon Collier Dixon				Michael D. Ruslim*
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti				Commissioners: Simon John Mawson Hagianto Kumala**
<b>Dewan Direksi</b>					<i>Independent Commissioners:</i>
Presiden Direktur	Djoko Pranoto				Soegito
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S				Stephen Z. Satyahadi
Direktur:	Gidion Hasan				Anugerah Pekerti
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata				
	Iman Nurwahyu				
	Edhie Sarwono				
					<b>Board of Directors</b>
					President Director
					Vice President Director
					Directors:
					Hendrik Kusnadi Hadiwinata
					Iman Nurwahyu
					Edhie Sarwono
					Arya N. Soemali

\*) Meninggal dunia tanggal 20 Januari 2010/Passed away on 20 January 2010

\*\*) Mengundurkan diri terhitung tanggal 15 Desember 2009/Resigned effective from 15 December 2009

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:*

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2010 %	2009 %	2010	2009
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	15,906,450	13,737,758
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	1,095,078	462,878
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") <sup>(i)</sup>	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	873,519	653,910
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipment</i>	Indonesia	2008	100	100	688,269	444,196
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Penambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	641,652	105,433
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") <sup>(ii)</sup>	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	Indonesia	2010	100	-	521,172	-
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	291,232	193,642
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") <sup>(iii)</sup>	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	49	51	-	348,147
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	967,907	1,061,351
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	672,676	428,551
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2005	100	100	485,039	100,815
PT Patria Maritime Lines ("PML") <sup>(iv)</sup>	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	70	70	155,972	55,239
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	47,105	40,704
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	25,275	9,144
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(v)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	60	-	8,426	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	875	922
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(vi)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	140	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") <sup>(vii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	-	-

(i) Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menjual 0,01% kepemilikan saham UTPE kepada PT Arya Kharisma (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/On 12 January 2009, Pamapersada disposed 0.01% of its interest in UTPE to PT Arya Kharisma (related party)

(ii) AMK didirikan pada tanggal 17 Mei 2010/AMK was established on 17 May 2010

(iii) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(iv) Pada tanggal 9 September 2009, UTPE menjual 30% kepemilikan saham PML kepada PT Orion Maritime Lines/On 9 September 2009, UTPE disposed 30% of its interest in PML to PT Orion Maritime Lines

(v) ABP diakuisisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

(vi) AGM diakuisisi pada tanggal 9 Desember 2009/AGM was acquired on 9 December 2009

(vii) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* (“FOB”) atau harga setempat (“*at sale point*”) pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

**Kuasa Pertambangan Batu bara (“KP”)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 Nopember 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 449 tahun 2009, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama satu tahun pada lahan seluas 1.365 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**Coal Contract of Work (“CCOW”)**

*On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.*

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board (“FOB”) price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area (“*at sale point*”) whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

**Coal Mining Rights**

*Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted an Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

*Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 449 year 2009, ABP was granted an Exploration Mining Business Permit for one year for 1,365 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/5 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**Kuasa Pertambangan Batu bara (“KP”)** (lanjutan)

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai karyawan sekitar 18.786 orang (2009: 15.656 orang).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai ‘untuk diperdagangkan’ dan ‘tersedia untuk dijual’, dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**Coal Mining Rights** (continued)

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

As at 31 December 2010, the Group had approximately 18,786 employees (2009: 15,656 employees).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and completed on 24 February 2011.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as trading and available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
- Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.
- Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.
- Standar akuntansi baru**
- Tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali untuk penerapan revisi standar dan pencabutan standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:
- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman".
  - PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Penerapan dan pencabutan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup.
- b. Prinsip-prinsip konsolidasi
- Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.
- Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.
- Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
- The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.
- Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.
- New accounting standards**
- There have been no changes to the accounting policies except for the adoption of the following revised standards and withdrawal of a standard which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2010:
- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs".
  - PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- The adoption and withdrawal of those standards did not have a material impact on the results of the Group.
- Principles of consolidation**
- The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and domestic and foreign companies, in which the Company directly or indirectly has the capability to control those companies.
- Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.
- All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebesar goodwill. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan tangguhan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets are reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the remaining excess should be recognised as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.*

*The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</b> (lanjutan)</p> <p>Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.</p> <p>Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.</p> <p><b>c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</b></p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>b. Principles of consolidation</b> (continued)</p> <p>Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets</p> <p>The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.</p> <p><b>c. Foreign currency transactions and balances</b></p> <p>Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.</p> <p>Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.</p> <p>The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):</p> |
|---|---|

	2010	2009	
Euro Eropa ("EUR")	11,956	13,510	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	8,991	9,400	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	9,143	8,432	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,981	6,699	Singapore Dollar ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,331	1,315	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	110	102	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/9 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**f. Persediaan**

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".*

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.*

*Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau anak perusahaan dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

*Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.*

*An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

g. Investments in associates

*Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.*

*Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.*

*Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

*The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/11 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Investasi pada instrumen ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Investments in equity instruments**

*Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.*

*Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.*

*Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.*

*At each balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.*

*Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.*

**i. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the consolidated statements of income.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/12 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (*continued*)

**j. Aset tetap dan penyusutan**

**Kepemilikan langsung**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti penambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	5 - 20
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Properti penambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah koncesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti penambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**j. Fixed assets and depreciation**

**Direct ownership**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Leasehold improvements
Alat berat	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	Office equipment

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**Kepemilikan langsung** (lanjutan)

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

**Direct ownership** (continued)

*When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.*

*The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.*

*For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa.

Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets under finance leases

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term.*

*A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.*

*Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non keuangan**

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Impairment of non-financial assets**

*At each balance sheet date, the Group review whether there is any indication of asset impairment or not.*

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**I. Deferred exploration and development expenditure**

*Exploration expenditure incurred is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area are still continuing.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penanganuhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

I. Deferred exploration and development expenditure (continued)

Ultimate recoupment of exploration expenditure deferred is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/17 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Beban tangguhan**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

**n. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan kemudian secara periodik diukur kembali pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Deferred charges**

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

**n. Derivative financial instruments**

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative financial instrument is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the equity section is recognised in the consolidated statements of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/18 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>o. Hutang usaha</b></p> <p>Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p><b>p. Kewajiban diestimasi</b></p> <p>Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.</p> <p><b>q. Pinjaman</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.</p> <p><b>r. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan</b></p> <p>Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (<i>top soil</i>), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>o. Trade payables</b></p> <p><i>Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.</i></p> <p><b>p. Provision</b></p> <p><i>Provision is recognised when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.</i></p> <p><b>q. Borrowing</b></p> <p><i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p><b>r. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure</b></p> <p><i>Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.</i></p> <p><i>Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.</i></p> <p><i>The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.</i></p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/19 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**r. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan** (lanjutan)

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**s. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure** (continued)

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

**s. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits and other post-employment benefits**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the balance sheet date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/21 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**s. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya** (lanjutan)

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**t. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Other long-term employee benefits**

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the current consolidated statements of income.

**t. Shares and share issuance costs**

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan kepada pelanggan.

Untuk bisnis mesin konstruksi dan penambangan, pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from integrated mining contracting services is recognised when services are completed and rendered to customers.*

*For construction machinery and mining business, revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.*

*Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/23 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

**w. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**x. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Taxation**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

**w. Net basic earning per share**

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**x. Dividends**

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3. PENJUALAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di anak perusahaan, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura sebesar USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi.

Sejak tanggal 7 Januari 2010, laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

z. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shares in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to the minority shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore at USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognised as gain on sale of investment in the consolidated statements of income.

The sale has reduced the Company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Company's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and treated as an associate.

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Company's financial statements, and the investment in KRA is accounted for under the equity method of accounting.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/25 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**3. PENJUALAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN** (lanjutan)

Berikut ini adalah efek dari dekonsolidasi laporan keuangan KRA pada tanggal pelepasan saham:

**3. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY (continued)**

*The following is the effect of deconsolidated of KRA's financial statements as at the date of divestment:*

<b>2010</b>	
Kas dan setara kas	24,148
Aset lancar lainnya	221,848
Aset tidak lancar	102,152
Kewajiban lancar	(176,202)
Kewajiban tidak lancar	<u>(5,462)</u>
	<u>166,484</u>

*Cash and cash equivalent  
Other current assets  
Non-current assets  
Current liabilities  
Non-current liabilities*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kas	2,401	2,291
Bank	1,153,144	1,435,104
Deposito berjangka	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>
	1,358,083	2,776,244
Dikurangi:		
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(14,863)</u>	<u>(7,057)</u>
	<u>1,343,220</u>	<u>2,769,187</u>

*Less:*

*Restricted cash and time deposits*

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Permata Tbk	77,314	231,169	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,580	4,740	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53,394	5,745	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	17,902	29,058	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	17,897	10,343	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	11,218	40,163	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,772	33,204	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,857	7,435	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	6,805	9	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>6,790</u>	<u>11,527</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>282,529</u>	<u>373,393</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/26 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**a. Bank** (lanjutan)

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	297,683	648,489	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Permata Tbk	231,464	100,697	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118,837	57,951	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,050	68,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	40,116	40,597	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,705	19,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	5,054	67	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,752	6,805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,773	54,409	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	6,475	17,265	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>836,909</u>	<u>1,014,743</u>	
Mata uang asing lainnya	33,706	46,968	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah bank	<u>1,153,144</u>	<u>1,435,104</u>	<i>Total cash in banks</i>

**b. Deposito berjangka**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	68,239	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan     Nasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,000	-	<i>PT Bank Rakyat     Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	17,400	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	17,114	27,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,975		<i>PT Bank Negara Indonesia     (Persero)Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,200	3,200	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	7,747	72,866	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,000	5,500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35,111	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
United Overseas Bank Ltd., cabang Jakarta	-	16,980	<i>United Overseas Bank Ltd.,     Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	-	1,627	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>165,675</u>	<u>162,284</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			USD:
PT Bank Permata Tbk	36,863	148,520	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	299,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	270,720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	240,076	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	173,128	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>37,600</u>	PT Bank UOB Indonesia
	<u>36,863</u>	<u>1,169,135</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>-</u>	<u>7,430</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
	<u>-</u>	<u>7,430</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Rupiah	6.00% - 9.00%	5.50% - 14.00%	Rupiah
USD	0.50% - 2.00%	0.01% - 7.60%	USD
EUR	-	0.05%	EUR

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Pada tanggal 31 Desember 2010, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 14,8 miliar (2009: Rp 7 miliar) dijaminkan untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 29f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,5%-6,0% (2009: 0%-7%).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Time deposits (continued)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			USD:
PT Bank Permata Tbk	36,863	148,520	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	299,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	270,720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	-	240,076	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	173,128	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>37,600</u>	PT Bank UOB Indonesia
	<u>36,863</u>	<u>1,169,135</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>-</u>	<u>7,430</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
	<u>-</u>	<u>7,430</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>202,538</u>	<u>1,338,849</u>	<i>Total time deposits</i>

*Time deposits earned the following rates:*

**c. Restricted cash and time deposits**

*As at 31 December 2010, restricted cash and time deposits totaling Rp 14.8 billion (2009: Rp 7 billion) were pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 29f).*

*Restricted cash and time deposits earned interest at 5.5%-6.0% (2009: 0%-7%).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pihak ketiga: Rupiah	580,844	370,271	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing: USD	4,641,773	4,101,652	<i>Foreign currencies: USD</i>
JPY	23,806	13,527	<i>JPY</i>
EUR	5,295	1,470	<i>EUR</i>
	<u>4,670,874</u>	<u>4,116,649</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	5,251,718	4,486,920	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>(82,643)</u>	<u>(67,272)</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			<i>Related parties: Rupiah:</i>
PT United Tractors Semen Gresik	6,297	2,733	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	6,026	5,182	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Lain-lain	375	133	<i>Others</i>
	<u>12,698</u>	<u>8,048</u>	
USD: PT Komatsu Indonesia	23,194	29,495	<i>USD: PT Komatsu Indonesia</i>
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	4,575	4,862	<i>Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	3,659	549	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT Serasi Logistics Indonesia	1,676	-	<i>PT Serasi Logistics Indonesia</i>
Lain-lain	4	4	<i>Others</i>
	<u>33,108</u>	<u>34,910</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>45,806</u>	<u>42,958</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>5,214,881</u>	<u>4,462,606</u>	<i>Total</i>
Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of trade receivables is as follows:</i>
	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Belum jatuh tempo	3,485,469	3,309,253	<i>Not overdue</i>
Jatuh tempo < 30 hari	669,851	691,175	<i>Overdue &lt; 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	549,269	265,645	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	302,614	104,538	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	290,321	159,267	<i>Overdue &gt; 90 days</i>
	<u>5,297,524</u>	<u>4,529,878</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(82,643)</u>	<u>(67,272)</u>	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>5,214,881</u>	<u>4,462,606</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - *Schedule*

**CATATAN ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Saldo awal	67,272
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	16,201
Penghapusan piutang	<u>(830)</u>
Saldo akhir	<u>82,643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	67,272	92,193	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(reversals) penyisihan, net	(21,148)	(3,773)	<i>Increase/(reversals) in allowance, net</i>
Penghapusan piutang	<u>(830)</u>	<u>67,272</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>82,643</u>	<u>67,272</u>	<i>Ending balance</i>

*As at 31 December 2010 and 2009, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.*

*Refer to Note 31 for details of transactions and balances with related parties.*

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2010</b>
Barang jadi:	
- Alat berat	3,022,723
- Suku cadang untuk dijual	2,009,415
Bahan baku	35,101
Batu bara	260,455
Suku cadang	237,553
Barang dalam proses	61,980
Bahan pembantu	278,047
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	1,869
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,065,992</u>
	<u>6,973,135</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:	
- Alat berat	(20,189)
- Suku cadang untuk dijual	<u>(21,315)</u>
	<u>(41,504)</u>
	<u>6,931,631</u>

**6. INVENTORIES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Heavy equipment -			
Spare parts for sale -			
Raw materials			
Coal			
Spare parts			
Work in progress			
General supplies			
Completely-knocked-down units ("CKD")			
Inventories-in-transit			
			<i>Less:</i>
Allowance for inventory obsolescence and write down:			
Heavy equipment -			
Spare parts for sale -			

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	22,746	60,601	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihian) penyisihan	20,652	(20,954)	<i>Increase/(reversals)</i>
Penghapusan	(646)	(16,843)	<i>in allowance</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(1,230)	-	<i>Write-offs</i>
Selisih penjabaran	(18)	(58)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>41,504</u>	<u>22,746</u>	<i>Translation difference</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2 triliun (2009: Rp 1,7 triliun) kecuali untuk batu bara dan persediaan dalam perjalanan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada persediaan milik anak perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada persediaan suku cadang untuk dijual milik Perusahaan yang dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") (2009: USD 1,1 juta) (lihat Catatan 11 dan 29d).

**6. INVENTORIES (continued)**

*Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	22,746	60,601	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihian) penyisihan	20,652	(20,954)	<i>Increase/(reversals)</i>
Penghapusan	(646)	(16,843)	<i>in allowance</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(1,230)	-	<i>Write-offs</i>
Selisih penjabaran	(18)	(58)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>41,504</u>	<u>22,746</u>	<i>Translation difference</i>

*The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

*As at 31 December 2010, the Groups' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 2 trillion (2009: Rp 1.7 trillion) except for coal and inventory in transit. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As at 31 December 2010 and 2009, none of the subsidiaries' inventories were used as collateral.*

*As at 31 December 2010, there is none of the Company's spare parts for sale inventories were used as security for a trade payable owed to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") (2009: USD 1.1 million) (refer to Notes 11 and 29d).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/31 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Uang muka:			
- Akuisisi saham	372,768	-	
- Pembelian persediaan	107,191	34,217	
- Pembelian aset tetap	67,245	80,752	
- Lain-lain	120,960	41,850	
	668,164	156,819	
Pembayaran dimuka	69,994	20,847	
	<b>738,158</b>	<b>177,666</b>	

Lihat Catatan 29j untuk rincian transaksi akuisisi saham.

*Refer to Note 29j for details of shares acquisition.*

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG**

**a. Saldo investasi**

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>		<b>2010</b>	<b>2009</b>	
		<b>2010</b>	<b>2009</b>			
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>						
PT Komatsu Remanufacturing Asia <sup>i)</sup>	Balikpapan	49%	51%	84,905	-	
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	40,968	41,585	
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	8,988	7,845	
<b>Dicatat sebesar nilai wajar/ stated at fair value</b>						
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") <sup>ii)</sup>	Jakarta	0.39%	0.39%	206,550	155,250	
<b>Dicatat sebesar harga perolehan/ stated at acquisition cost</b>						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties:						
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210	
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2	
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400	
				<b>443,023</b>	<b>306,292</b>	

i) Lihat catatan 3/Refer to Note 3

ii) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market

**b. Pendapatan dividen**

Pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham di PTBA dan PT Coalindo Energi sejumlah Rp 4,8 miliar (2009: Rp 4 miliar).

**b. Dividend income**

*Dividend income received from investment in shares of PTBA and PT Coalindo Energi was Rp 4.8 billion (2009: Rp 4 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi**

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi:

**8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**c. Movement of investments in associates**

*Below is the movement of investment in the associates:*

	United Tractors Semen Gresik		Harmoni Mitra Utama		Komatsu Remanufacturing Asia		Jumlah/ Total		<i>Beginning balance Addition Share of results/(loss) Dividends</i>
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Saldo awal Penambahan	41,585	35,415	7,845	7,875	-	-	49,430	43,290	
Bagian laba/(rugi) bersih Dividen	3,686 (4,303)	9,134 (2,964)	1,143 -	(30) -	17,762 (14,434)	-	22,591 (18,737)	9,104 (2,964)	<i>results/(loss) Dividends</i>
Saldo Akhir	<u>40,968</u>	<u>41,585</u>	<u>8,988</u>	<u>7,845</u>	<u>84,905</u>	<u>-</u>	<u>134,861</u>	<u>49,430</u>	

\*) Lihat catatan 3/Refer to Note 3

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2010					<i>Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Acquisition cost: Direct ownership</i>			
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>						
<b>Harga perolehan:</b>											
<b>Pemilikan langsung</b>											
Tanah	433,360	90,238	3,751	(6,544)	(25,365)	495,440		<i>Land</i>			
Bangunan	596,316	47,878	85,630	(1,721)	(41,975)	686,128		<i>Buildings</i>			
Prasarana	440,236	142,091	29,525	-	-	611,852		<i>Leasehold improvements</i>			
Alat berat	11,053,138	1,902,779	1,528,426	(181,937)	-	14,302,406		<i>Heavy equipment</i>			
Alat berat untuk disewakan	357,158	83,513	163,026	-	-	603,697		<i>Heavy equipment for hire</i>			
Mesin dan peralatan	1,078,834	435,403	159,094	(1,352)	(38,654)	1,633,325		<i>Tools, machinery and equipment</i>			
Kendaraan bermotor	195,920	68,428	734	(11,659)	(1,473)	251,950		<i>Transportation equipment</i>			
Perlengkapan kantor	19,318	3,190	115	(130)	(1,431)	21,062		<i>Furniture and fixtures</i>			
Peralatan kantor	278,770	47,184	3,445	(1,008)	(2,675)	325,716		<i>Office equipment</i>			
Properti penambangan	<u>2,551,381</u>	<u>138,820</u>	<u>-</u>	<u>(1,351)</u>	<u>-</u>	<u>2,688,850</u>		<i>Mining properties</i>			
	<u>17,004,431</u>	<u>2,959,524</u>	<u>1,973,746</u>	<u>(205,702)</u>	<u>(111,573)</u>	<u>21,620,426</u>					
<b>Sewa pemberian</b>											
Mesin dan peralatan	<u>1,251,344</u>	<u>456,148</u>	<u>(667,658)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,039,834</u>		<i>Finance leases Tools, machinery and equipment</i>			
<b>Aset dalam penyelesaian</b>											
Mesin dan peralatan	862,937	839,204	(1,185,465)	-	(1,909)	514,767		<i>Construction in progress Tools, machinery and equipment</i>			
Bangunan dan prasarana	<u>73,991</u>	<u>141,047</u>	<u>(129,880)</u>	<u>-</u>	<u>(7,089)</u>	<u>78,069</u>		<i>Buildings and leasehold improvements</i>			
	<u>936,928</u>	<u>980,251</u>	<u>(1,315,345)</u>	<u>-</u>	<u>(8,998)</u>	<u>592,836</u>					
Jumlah harga perolehan	<u>19,192,703</u>	<u>4,395,923</u>	<u>(9,257)</u>	<u>(205,702)</u>	<u>(120,571)</u>	<u>23,253,096</u>		<i>Total acquisition cost</i>			

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2010 (lanjutan/ <i>continued</i> )					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pelepasan saham anak perusahaan/ <i>Divestment of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Akumulasi penyusutan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	(110,339)	(44,922)	2,163	880	4,039
Prasarana	(113,893)	(84,612)	216	-	-
Alat berat	(5,514,208)	(2,043,875)	(382,404)	181,894	-
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(76,076)	(75)	-	(7,758,593)
Mesin dan peralatan	(521,221)	(156,547)	(20,323)	1,293	16,161
Kendaraan bermotor	(130,508)	(18,362)	-	11,370	377
Perlengkapan kantor	(11,767)	(2,695)	-	127	624
Peralatan kantor	(174,938)	(42,420)	155	915	1,595
Properti penambangan	(326,165)	(140,631)	-	-	(214,693)
					(466,796)
	<u>(6,958,500)</u>	<u>(2,610,140)</u>	<u>(400,268)</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>
					<u>(9,749,633)</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin dan peralatan	(398,477)	(246,427)	402,815	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(7,356,977)</u>	<u>(2,856,567)</u>	<u>2,547</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>
					<u>(9,991,722)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>11,835,726</u>				<u>13,261,374</u>

\*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

2009					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pelepasan saham anak perusahaan/ <i>Divestment of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan:</b> <b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	395,129	38,317	-	(86)	-
Bangunan	532,306	54,289	9,882	(161)	-
Prasarana	164,814	117,493	157,992	(63)	-
Alat berat	6,981,226	3,178,086	1,164,089	(270,263)	-
Alat berat untuk disewakan	54,962	332,526	(30,330)	-	-
Mesin dan peralatan	976,937	23,940	134,318	(56,361)	-
Kendaraan bermotor	152,350	45,007	-	(1,437)	-
Perlengkapan kantor	15,321	4,021	-	(24)	-
Peralatan kantor	242,996	48,121	-	(12,347)	-
Properti penambangan	<u>2,545,481</u>	<u>5,900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,551,381</u>
	<u>12,061,522</u>	<u>3,847,700</u>	<u>1,435,951</u>	<u>(340,742)</u>	<u>17,004,431</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin dan peralatan	<u>1,661,145</u>	<u>568,627</u>	<u>(977,232)</u>	<u>(1,196)</u>	<u>1,251,344</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Mesin dan peralatan	1,136,023	48,127	(321,213)	-	862,937
Bangunan dan prasarana	<u>146,148</u>	<u>111,905</u>	<u>(184,062)</u>	<u>-</u>	<u>73,991</u>
	<u>1,282,171</u>	<u>160,032</u>	<u>(505,275)</u>	<u>-</u>	<u>936,928</u>
Jumlah harga perolehan	<u>15,004,838</u>	<u>4,576,359</u>	<u>(46,556)</u>	<u>(341,938)</u>	<u>19,192,703</u>

Total acquisition cost

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2009 (lanjutan/ continued)</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Pelepasan saham anak perusahaan/ Divestment of subsidiary</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan	(99,248)	(12,929)	1,740	98	-	(110,339)
Prasarana	(43,737)	(70,163)	-	7	-	(113,893)
Alat berat	(3,444,868)	(1,712,213)	(626,462)	269,335	-	(5,514,208)
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(50,399)	25,483	-	-	(55,461)
Mesin dan peralatan	(525,583)	(23,053)	(7,923)	35,338	-	(521,221)
Kendaraan bermotor	(111,771)	(20,168)	-	1,431	-	(130,508)
Perlengkapan kantor	(9,029)	(2,756)	-	18	-	(11,767)
Peralatan kantor	(150,186)	(36,939)	-	12,187	-	(174,938)
Properti penambangan	(245,161)	(81,004)	-	-	-	(326,165)
	<u>(4,660,128)</u>	<u>(2,009,624)</u>	<u>(607,162)</u>	<u>318,414</u>	<u>-</u>	<u>(6,958,500)</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan	<u>(839,462)</u>	<u>(194,305)</u>	<u>634,385</u>	<u>905</u>	<u>-</u>	<u>(398,477)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5,499,590)</u>	<u>(2,203,929)</u>	<u>27,223</u>	<u>319,319</u>	<u>-</u>	<u>(7,356,977)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>9,505,248</u>					<u>11,835,726</u>

Percentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2010 adalah sekitar 30% - 95% (2009: 45% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2010 was approximately 30% - 95% (2009: 45% - 95%) of total budgeted costs.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Harga jual	46,535	71,324	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	<u>(9,223)</u>	<u>(22,328)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>37,312</u>	<u>48,996</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Beban pokok pendapatan	2,784,286	2,131,086	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>72,281</u>	<u>72,838</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,856,567</u>	<u>2,203,924</u>	

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2035.

Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2011 and 2035.

Grup memiliki 118 bidang tanah (2009: 132 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2035. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

The Group has 118 plots (2009: 132 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2011 and 2035. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/35 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Properti penambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2037.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2010, sebagian besar aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 687 miliar dan USD 1,62 miliar, atau setara dengan Rp 15,2 triliun (2009: Rp 519 miliar dan USD 1,3 miliar, atau setara dengan Rp 12,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points between 2011 and 2037.*

*As at 31 December 2010 and 2009, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Notes 16).*

*As at 31 December 2010, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 687 billion and USD 1.62 billion, equivalent to Rp 15.2 trillion (2009: Rp 519 billion and USD 1.3 billion, equivalent to Rp 12.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2010	2009	
Perusahaan	134,865	-	
Anak perusahaan	55,954	31,200	<i>The Company Subsidiaries</i>
	<hr/> <b>190,819</b>	<hr/> <b>31,200</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
<b>USD:</b>			<b><i>USD:</i></b>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ Ltd, cabang Jakarta	134,865	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
	<hr/> <b>134,865</b>	<hr/> <b>-</b>	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
<b>USD:</b>			<b><i>USD:</i></b>
UTHI: Sumitomo Mitsui Banking Corporation	42,955	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,504	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<hr/> <b>42,955</b>	<hr/> <b>-</b>	
PML: Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	4,495	-	<i>PML: Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
	<hr/> <b>4,495</b>	<hr/> <b>-</b>	
KRA*: Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	-	28,200	<i>KRA*: Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
	<hr/> <b>-</b>	<hr/> <b>28,200</b>	
<b>Rupiah:</b>			<b><i>Rupiah:</i></b>
BP PT Bank CIMB Niaga Tbk	<hr/> <b>-</b>	<hr/> <b>3,000</b>	<i>BP PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<hr/> <b>-</b>	<hr/> <b>3,000</b>	
	<hr/> <b>55,954</b>	<hr/> <b>31,200</b>	

\*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

**CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Perusahaan**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta**

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 15 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh PT Astra International Tbk ("Astra"). Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 15 juta atau setara dengan Rp 134,9 miliar (2009: nihil).

**Citibank, N.A.**

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**Anak Perusahaan**

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR plus margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar (2009: nihil).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**The Company**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch**

*The Company has a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) of USD 15 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. This facility will expire on 30 September 2011.*

*This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by PT Astra International Tbk ("Astra"). The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.*

*As at 31 December 2010 the outstanding amount for this facility was USD 15 million or equivalent to Rp 134.9 billion (2009: nil).*

**Citibank, N.A.**

*On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.*

*As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.*

**Subsidiaries**

**i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

*Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies.*

*As at 31 December 2010, the facility used was USD 4.8 million, or equivalent to Rp 42.9 billion (2009: nil).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Anak Perusahaan** (lanjutan)

i. **UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")** (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar (2009: nihil).

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")**

**PT Bank DBS Indonesia**

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas fasilitas ini.

Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Februari 2011.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari Perusahaan minimal sebesar 51% dari total saham. UTPE juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali,
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%,
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%,
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar, dan
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**Subsidiaries** (continued)

i. **UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")** (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies.*

*As at 31 December 2010, the facility used was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion (2009: nil).*

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")**

**PT Bank DBS Indonesia**

*UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. As at 31 December 2010 and 2009, no inventory was pledged as covenant to this facility.*

*The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility. This facility will expire on 24 February 2011.*

*UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of the Company of a minimum of 51% of total outstanding shares. UTPE is also required to comply with the following financial covenants :*

- *maintain minimum interest coverage ratio of one,*
- *maintain maximum debt to equity ratio of 150%,*
- *maintain minimum current ratio of 100%,*
- *maintain minimum net worth of Rp 75 billion, and*
- *maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit.*

*As at 31 December 2010 and 2009, there is no outstanding amount from this facility.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE") (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR enam bulan ditambah margin tertentu per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 9 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE") (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility will expire on 31 December 2011.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

The interest rate was set at six-month-SIBOR plus a certain margin per annum.

As at 31 December 2010 and 2009, there was no outstanding amount from this facility.

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) to the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies. The facilities will expire on 31 December 2011. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of USD 9 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at cost of fund plus a certain margin. No collateral was pledged on these facilities.

As at 31 December 2010 and 2009, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/39 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**Anak Perusahaan** (lanjutan)

**iii. PT Patria Maritime Lines (“PML”)**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dimana PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2011. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,5 miliar.

**iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki pagu maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan fasilitas *letter of credit* sebesar USD 3 juta, dan dikenakan suku bunga tetap per tahun. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2009: Rp 3 miliar). Fasilitas ini telah berakhir pada 30 September 2010 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
USD Rupiah	2.27% - 2.50% -	1.21% - 8.71% 13.50% - 14.25%	<i>USD Rupiah</i>

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**iii. PT Patria Maritime Lines (“PML”)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

*In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), whereby PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. This facility will expire on 31 March 2011. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.*

*As at 31 December 2010, the facility used was USD 0.5 million, or equivalent to Rp 4.5 billion.*

**iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit of Rp 5 billion and letter of credit facilities of USD 3 million and bears a fixed interest rate per annum. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility (2009: Rp 3 billion). The facility expired on 30 September 2010 and is in the extension process.*

*As at 31 December 2010, the Group were in compliance with all of the above requirements and covenants in the various agreements with the lenders.*

*Short-term bank loans attracted interest at the following rates:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/40 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. HUTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	2,075,283	1,001,133	Rupiah
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,617,861	2,753,961	USD
JPY	93,280	47,129	JPY
AUD	38,388	10,570	AUD
EUR	34,810	24,357	EUR
SGD	15,202	4,240	SGD
Mata uang lainnya	2,414	753	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>4,877,238</u>	<u>3,842,143</u>	Total trade payables to third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	29,184	13,365	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Harmoni Mitra Utama	6,761	6,153	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,065</u>	<u>2,656</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>38,010</u>	<u>22,174</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	472,719	292,016	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	132,988	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	20	559	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Multico Millenium Persada	4,309	4,555	PT Multico Millenium Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,504</u>	<u>1,364</u>	Others (below Rp 1 billion each)
SGD:			<i>SGD:</i>
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	2,654	1,248	Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>268</u>	<u>247</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Mata uang asing lainnya	<u>1,677</u>	<u>10</u>	Other foreign currencies
	<u>616,139</u>	<u>299,999</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>654,149</u>	<u>322,173</u>	Total trade payables to related parties
Jumlah	<u>5,531,387</u>	<u>4,164,316</u>	Total

\*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/41 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") dan Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 29d).

Lihat Catatan 31 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Marubeni Corporation	386,742	186,769
JA Mitsui Leasing Ltd	209,893	336,327
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	157,364	264,671
Orion Maritime Lines	13,487	-
Sumitomo Corporation	-	22,279
Komatsu Marketing and Support Indonesia	-	15,404
Jumlah	767,486	825,450
Dikurangi: bagian jangka panjang	(313,094)	(570,391)
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>454,392</u>	<u>255,059</u>

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,93% - 8,62% (2009: 2,46% - 7,10%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui Leasing Ltd (lihat Catatan 29h).

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

*Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") and Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") required inventory as collateral (refer to Note 29d).*

*Refer to Note 31 for details of transactions and balances with related parties.*

**12. OTHER BORROWINGS**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Marubeni Corporation	386,742	186,769	<i>Marubeni Corporation</i>
JA Mitsui Leasing Ltd	209,893	336,327	<i>JA Mitsui Leasing Ltd</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	157,364	264,671	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd</i>
Orion Maritime Lines	13,487	-	<i>Orion Maritime Lines</i>
Sumitomo Corporation	-	22,279	<i>Sumitomo Corporation</i>
Komatsu Marketing and Support Indonesia	-	15,404	<i>Komatsu Marketing and Support Indonesia</i>
Jumlah	767,486	825,450	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	(313,094)	(570,391)	<i>Less: non-current portion</i>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>454,392</u>	<u>255,059</u>	<i>Total other borrowings, current portion</i>

*The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.93% - 8.62% (2009: 2.46 % - 7.10%).*

*To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui Leasing Ltd (refer to Note 29h).*

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	63,502	7,621	Prior years
Tahun berjalan	41,339	55,674	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,030</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>105,871</u>	<u>63,295</u>	
<b>Anak perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	715,203	256,265	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>348,991</u>	<u>186,664</u>	Value Added Tax
	<u>1,064,194</u>	<u>442,929</u>	
Jumlah	<u>1,170,065</u>	<u>506,224</u>	<i>Total</i>

**b. Hutang pajak**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	40,048	18,780	Article 21 -
- Pasal 23	1,168	1,343	Article 23 -
- Pasal 26	-	6	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>80,413</u>	Value Added Tax
	<u>41,216</u>	<u>100,542</u>	
<b>Anak perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Hutang pajak penghasilan badan	43,278	398,641	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	168	32	Article 4(2) -
- Pasal 15	250	-	Article 15 -
- Pasal 21	30,984	33,130	Article 21 -
- Pasal 23	7,347	7,965	Article 23 -
- Pasal 26	651	11	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9,850</u>	<u>1,114</u>	Value Added Tax
	<u>92,528</u>	<u>440,893</u>	
Jumlah	<u>133,744</u>	<u>541,435</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/43 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010			2009			
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							Current
- Non final	512,550	828,894	1,341,444	388,474	1,186,843	1,575,317	Non final -
- Final	11,916	4,209	16,125	10,693	8,223	18,916	Final -
Tangguhan	(17,929)	(152,895)	(170,824)	(23,445)	23,755	310	Deferred
	<u>506,537</u>	<u>680,208</u>	<u>1,186,745</u>	<u>375,722</u>	<u>1,218,821</u>	<u>1,594,543</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,061,260	5,444,238	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,425,658)	(4,001,358)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,757,580</u>	<u>2,750,383</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,393,182</u>	<u>4,193,263</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20% (2009: 23%)	878,636	964,450	<i>Tax calculated at the rate of 20% (2009: 23%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(371,999)	(620,056)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(14,246)	(13,049)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,542	31,468	<i>Non-deductible expenses</i>
Properti penambangan	(13,714)	-	<i>Mining properties</i>
Lain-lain	<u>1,402</u>	<u>2,216</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	494,621	365,029	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>11,916</u>	<u>10,693</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	506,537	375,722	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>680,208</u>	<u>1,218,821</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,186,745</u>	<u>1,594,543</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	4,393,182	4,193,263
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	10,548	22,556
Kewajiban imbalan kerja	16,599	14,502
Amortisasi biaya tangguhan	(8,024)	450
Beban yang masih harus dibayar	39,751	65,641
Pendapatan ditangguhkan	(37,793)	14,076
	21,081	117,225
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Bagian laba bersih anak perusahaan dan asosiasi	(1,859,994)	(2,695,895)
Pendapatan sewa kena pajak final	(11,309)	(6,537)
Pendapatan bunga kena pajak final	(49,811)	(50,196)
Pendapatan penjualan tanah dan bangunan	(10,112)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,708	136,817
Lain-lain	6,998	(5,660)
	(1,851,520)	(2,621,471)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	2,562,743	1,689,017
Pajak kini-Perusahaan	512,550	388,474
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	11,916	10,693
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka-Perusahaan	(565,805)	(454,841)
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(41,339)	(55,674)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	4,393,182	4,193,263	Profit before income tax-the Company
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	10,548	22,556	Difference between commercial and tax depreciation
Kewajiban imbalan kerja	16,599	14,502	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(8,024)	450	Amortisation of deferred charges
Beban yang masih harus dibayar	39,751	65,641	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	(37,793)	14,076	Deferred revenue
	21,081	117,225	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Bagian laba bersih anak perusahaan dan asosiasi	(1,859,994)	(2,695,895)	Shares of results of subsidiaries and associates
Pendapatan sewa kena pajak final	(11,309)	(6,537)	Rental income subject to final tax
Pendapatan bunga kena pajak final	(49,811)	(50,196)	Interest income subject to final tax
Pendapatan penjualan tanah dan bangunan	(10,112)	-	Gain on sale of land and building
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,708	136,817	Non-deductible expenses
Lain-lain	6,998	(5,660)	Others
	(1,851,520)	(2,621,471)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	2,562,743	1,689,017	Estimated taxable income of the period
Pajak kini-Perusahaan	512,550	388,474	Current tax-the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	11,916	10,693	Final income tax expense of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka-Perusahaan	(565,805)	(454,841)	Less: prepaid tax-the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(41,339)	(55,674)	Overpayment corporate income tax of the Company

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2010 is based on preliminary calculations. The amount of taxable income for 2009 agrees with the 2009 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/45 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan**

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

2010						<i>The Company Allowance for doubtful accounts Difference between commercial and tax depreciation Mining properties Employee benefits obligation Amortisation of deferred charges</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Pelepasan anak perusahaan/ <i>Divestment of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	17,200	-	2,110	-	19,310	
Properti Penambangan	(533,990)	-	13,714	-	(520,276)	
Kewajiban imbalan kerja	18,434	-	3,320	-	21,754	
Amortisasi biaya tangguhan Beban yang masih harus dibayar	(83)	-	(1,605)	-	(1,688)	
Pendapatan tangguhan	27,683	-	7,950	-	35,633	
Penyesuaian nilai wajar investasi	12,902	-	(7,559)	-	5,343	
	<u>(16,423)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,423)</u>	
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>						
Perusahaan, bersih	(474,278)	-	17,930	-	(456,348)	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	<u>(23,654)</u>	<u>22,180</u>	<u>1,345</u>	<u>-</u>	<u>(129)</u>	
	<u>(497,932)</u>	<u>22,180</u>	<u>19,275</u>	<u>-</u>	<u>(456,477)</u>	
<b>Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih</b>	<u>32,367</u>	<u>(22,180)</u>	<u>151,550</u>	<u>(4,405)</u>	<u>(2,442)</u>	<u>154,890</u>
<b>2009</b>						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>The Company Allowance for doubtful accounts Difference between commercial and tax depreciation Mining Properties Employee benefits obligation Amortisation of deferred charges</i>
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	12,689	-	4,511	-	17,200	
Properti Penambangan	(533,990)	-	-	-	(533,990)	
Kewajiban imbalan kerja	15,534	-	2,900	-	18,434	
Amortisasi biaya tangguhan Beban yang masih harus dibayar	(173)	-	90	-	(83)	
Pendapatan tangguhan	14,554	-	13,129	-	27,683	
Penyesuaian nilai wajar investasi	10,087	-	2,815	-	12,902	
	<u>(16,423)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,423)</u>	
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>						
Perusahaan, bersih	(497,723)	-	23,445	-	(474,278)	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	<u>(16,457)</u>	<u>341</u>	<u>(216)</u>	<u>(5,848)</u>	<u>(1,474)</u>	<u>(23,654)</u>
	<u>(514,180)</u>	<u>341</u>	<u>23,229</u>	<u>(5,848)</u>	<u>(1,474)</u>	<u>(497,932)</u>
<b>Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih</b>	<u>56,247</u>	<u>(341)</u>	<u>(23,539)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,367</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/46 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") untuk PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar Rp 275 juta dan beberapa SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") untuk pajak lainnya tahun pajak 2007 sebesar Rp 2,2 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2009 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 324 juta dari Rp 7,6 miliar yang dilaporkan dan tercatat sebagai pajak dibayar di muka dan selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB untuk pajak lainnya tahun pajak 2008 sebesar Rp 13,3 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

**Anak perusahaan**

**Pamapersada dan anak perusahaan**

Sampai dengan 31 Desember 2010, Pamapersada dan anak perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan anak perusahaan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 127,6 miliar dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010 (2009: Rp 59,5 miliar).

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pajak penghasilan badan	109,568	116,584	Corporate income tax
Pajak-pajak lainnya	61,173	67,473	Other taxes
	<b>170,741</b>	<b>184,057</b>	

**13. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

In April 2009, the Company received SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ Assessment for overpayment) on Corporate Income Tax ("CIT") for the 2007 fiscal year of Rp 275 million and also received SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Assessment for underpayment) on other taxes for the 2007 fiscal year of Rp 2.2 billion. The underpayment was paid on 26 May 2009 and charged to the 2009 consolidated statement of income.

In June 2010, the Company received SKPLB on CIT for the 2008 fiscal year of Rp 324 million of Rp 7.6 billion as reported and recorded in prepaid taxes and the difference was charged to the current year consolidated statement of income. The Company also received SKPKB on other taxes for 2008 fiscal year of Rp 13.3 billion. The underpayment was paid on 15 July 2010 and charged to the current year consolidated statement of income.

The Company is currently being audited by the Tax Office for the 2009 fiscal year. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

As at 31 December 2010, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 127.6 billion which has been charged in the 2010 consolidated statements of income (2009: Rp 59.5 billion).

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2010 and 2009, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/47 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. **Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Anak perusahaan (lanjutan)**

**PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE")**

Pada tanggal 6 April 2009, UTPE menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 6,6 miliar dari Rp 7,3 miliar yang diklaim oleh UTPE. Pada 31 Desember 2010, sehubungan dengan masalah administrasi, UTPE masih belum menerima sisa klaim sebesar Rp 504 juta. UTPE memutuskan untuk membebankan sisa klaim sejumlah tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

f. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. **Perubahan Undang-Undang Penghasilan**

Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

**13. TAXATION (continued)**

e. **Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT United Tractors Pandu Engineering  
("UTPE")**

On 6 April 2009, UTPE received a SKPLB for corporate income tax for the 2007 fiscal year amounting to Rp 6.6 billion of Rp 7.3 billion claimed by UTPE. As at 31 December 2010, due to an administrative matter, UTPE had not yet received the remaining claim of Rp 504 million. UTPE decided to charge the remaining claim to the current year consolidated statement of income.

f. **Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. **Amendment of Income Tax Law**

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective from 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - *Schedule*

**CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**g. Perubahan Undang-Undang Penghasilan** (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

**13. TAXATION** (continued)

**g. Amendment of Income Tax Law**(continued)

*Effective from 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions is not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2010 and 2009 fiscal years.*

*Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.*

**14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSE**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	219,015	209,679	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Imbalan karyawan	103,731	81,075	<i>Employee benefits</i>
Royalti	86,432	86,905	<i>Royalties</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	45,553	41,150	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	22,697	13,402	<i>Transportation</i>
Bunga	17,050	9,625	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>157,665</u>	<u>222,336</u>	<i>Others</i>
	<u>652,143</u>	<u>664,172</u>	

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Perusahaan	-	47,000	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	<u>3,977,747</u>	<u>2,255,720</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>3,977,747</u>	<u>2,302,720</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(2,011,371)</u>	<u>(869,478)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>1,966,376</u>	<u>1,433,242</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/49 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**a. Perusahaan**

Pinjaman	2010			2009			<b>Borrowings</b>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							<b>Syndicated credit facility</b>
- Fasilitas revolving (2010: nihil; 2009: USD 5 juta)				47.000		47.000	Revolving facility (2010: nil; 2009: USD 5 million)
				47.000		47.000	

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Revolving ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai arrangers adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah marjin tertentu per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 29g). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 5 juta, atau setara dengan Rp 47 miliar.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 17 April 2010.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. The Company**

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) served as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facility, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus a certain margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 29g). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

As at 31 December 2009, the outstanding loan under this facility was USD 5 million, or equivalent to Rp 47 billion.

This facility expired on 17 April 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - *Schedule*

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan**

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. Subsidiaries**

*Details of subsidiaries' bank loans are as follows:*

Pinjaman	2010			2009			<i>Borrowings</i>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
<b>Pamapersada</b>							
Fasilitas kredit sindikasi							<i>Syndicated credit facilities</i>
- Fasilitas A - <i>term loan</i> (2010: USD 145 juta; 2009: USD 217,5 juta)	651,848	651,848	1,303,696	681,500	1,363,000	2,044,500	Facility A - term loan (2010: USD 145 million; 2009: USD 217.5 million)
- Fasilitas B - <i>revolving loan</i> (2010: nihil; 2009: USD 10 juta)	-	-	-	94,000	-	94,000	Facility B - revolving loan (2010: nil; 2009: USD 10 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta; 2009: JPY 1,1 miliar)	134,500	345,748	480,248	41,220	70,242	111,462	Japan Bank for International Cooperation, Japan (2010: USD 44.9 million, JPY 690.6 million; 2009: JPY 1.1 billion)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2010: USD 50 juta; 2009: nihil)	224,775	224,775	449,550	-	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2010: USD 50 million; 2009: nil)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2010: USD 30 juta; 2009: nihil)	179,820	89,910	269,730	-	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore (2010: USD 30 million; 2009: nil)
Standard Chartered Bank (2010: USD 25 juta; (2009: nihil)	112,388	112,388	224,776	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: USD 25 million; (2009: nil)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2010: USD 25 juta; 2009: nihil)	112,387	112,387	224,774	-	-	-	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2010: USD 25 million; 2009: nil)
DBS Bank Limited, Singapura (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	89,910	89,910	179,820	-	-	-	DBS Bank Limited, Singapore (2010: USD 20 million; 2009: nil)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	179,820	-	179,820	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2010: USD 20 million ; 2009: nil)
HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	-	179,820	179,820	-	-	-	HSBC Bank Australia Ltd (2010: USD 20 million; 2009: nil)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	179,820	-	179,820	-	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2010: USD 20 million; 2009: nil)
Citibank, N.A. (2010: USD 20 juta; 2009: nihil)	-	179,820	179,820	-	-	-	Citibank, N.A. (2010: USD 20 million; 2009: nil)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (2010: USD 10 juta; 2009: nihil)	89,910	89,910	179,820	-	-	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (2010: USD 10 million; 2009: nil)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2010: nihil; 2009: USD 0,6 juta)	44,955	44,955	89,910	-	-	-	Nordea Bank A (Publ), Sweden (2010: nil; 2009: USD 0.6 million)
<b>PML</b>							
Standard Chartered Bank (2010: USD 4 juta; 2009: nihil)	11,238	24,725	35,963	-	-	-	Standard Chartered Bank (2010: USD 4 million; 2009: nil)
	2,011,371	1,966,376	3,977,747	822,478	1,433,242	2,255,720	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/51 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada**

**Fasilitas kredit sindikasi**

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada**

**Syndicated credit facility**

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten instalments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of the Company should be maintained at a minimum of 51%.

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 29h).

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 145 juta, atau setara dengan Rp 1.303,7 miliar untuk Fasilitas A (2009: Fasilitas A sebesar USD 217,5 juta atau setara dengan Rp 2.044,5 miliar dan Fasilitas B sebesar USD 10 juta atau setara dengan Rp 94 miliar). Fasilitas A akan dibayar dengan pembayaran cicilan sebesar USD 72,5 juta per tahun dalam kurun 2011 sampai dengan 2012.

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini (2009: USD 0,6 juta, atau setara dengan Rp 5,8 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 29h).

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 145 million, or equivalent to Rp 1,303.7 billion for Facility A (2009: Facility A amounting to USD 217.5 million or equivalent to Rp 2,044.5 billion and Facility B amounting to USD 10 million or equivalent to Rp 94 billion). Facility A will be repayable in the amount of USD 72.5 million per year from 2011 to 2012.

Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities were repayable in semi-annual instalments up to March 2010 and bore interest at LIBOR plus a certain margin.

As at 31 December 2010, there was no outstanding loan under this facility (2009: USD 0.6 million, or equivalent to Rp 5.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/53 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation, Jepang**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Ltd (Jepang).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 29h).

Pada bulan Februari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**Japan Bank for International Cooperation, Japan**

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

The proceeds of the loan are utilised to purchase mining equipment from Komatsu Ltd (Japan).

This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a *Cross Currency Swap* with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 29h).

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit amounting to USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility will be repayable in semi annual instalments up to March 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/54 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation, Jepang** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 690,6 juta atau setara dengan Rp 76,1 miliar dan USD 44,9 juta atau setara dengan Rp 404,1 miliar (2009: JPY 1,1 miliar atau setara dengan Rp 111,5 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2011 sampai dengan 2012, masing-masing sebesar JPY 405,29 juta dan JPY 285,36 juta untuk hutang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2011-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk hutang dalam mata uang USD.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura**

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,39 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,39 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

**Citibank N.A., Jakarta**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**Japan Bank for International Cooperation, Japan** (continued)

As at 31 December 2010, the outstanding loan for this facility was JPY 690.6 million or equivalent to Rp 76.1 billion and USD 44.9 million or equivalent to Rp 404.1 billion (2009: JPY 1.1 billion or equivalent to Rp 111.5 billion) which will be repayable from 2011 to 2012 of JPY 405.29 million and JPY 285.36 million, respectively for the loan in JPY currency and repayable in five years from 2011 to 2015, of USD 9.99 million (2011-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore**

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 12.5 million and *revolving facility* of USD 12.5 million.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.39 billion for the *term facility* and USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.39 billion for the *revolving facility*. The *term facility* will be repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

**Citibank N.A., Jakarta**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 10 million and *revolving facility* of USD 10 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/55 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**Citibank N.A., Jakarta** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
Ltd., Singapura**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 224,8 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 25 juta, atau setara dengan Rp 224,8 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 12,5 juta per tahun.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**Citibank N.A., Jakarta** (continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the *term facility* and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the *revolving facility*. The *term facility* will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation  
Ltd., Singapore**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 25 million and *revolving facility* of USD 25 million.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 25 million, or equivalent to Rp 224.8 billion for the *term facility* and USD 25 million, or equivalent to Rp 224.8 billion for the *revolving facility*. The *term facility* will be repayable from 2012 to 2013 of USD 12.5 million per year.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 12.5 million and *revolving facility* of USD 12.5 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/56 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, Jakarta**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 112,4 miliar masing-masing untuk *term facility* dan *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura**

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

**DBS Bank Ltd., Singapura**

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta**  
(continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 12.5 million, or equivalent to Rp 112.4 billion, each for the term facility and revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

**Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore**

On 24 August 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the term facility and USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

**DBS Bank Ltd., Singapore**

On 1 September 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/57 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**DBS Bank Ltd., Singapura** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 89,9 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

**HSBC Bank Australia Ltd.**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar. Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar.

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**DBS Bank Ltd., Singapore** (continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the *term facility* and USD 10 million, or equivalent to Rp 89.9 billion for the *revolving facility*. The *term facility* will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

**HSBC Bank Australia Ltd.**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a *term facility*.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion. The facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a *revolving facility*.

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion.

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a *term facility* of USD 5 million and *revolving facility* of USD 5 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/58 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Anak perusahaan** (lanjutan)

**i. Pamapersada** (lanjutan)

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,96 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,96 miliar untuk *revolving facility*. *Term facility* akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta per tahun.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 179,8 miliar.

**ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")**

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta**

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 4 juta atau setara dengan Rp 35,96 miliar.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**b. Subsidiaries** (continued)

**i. Pamapersada** (continued)

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.**  
(continued)

As at 31 December 2010, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 44.96 billion for the term facility and USD 5 million, or equivalent to Rp 44.96 billion for the revolving facility. The term facility will be repayable from 2012 to 2013, of USD 2.5 million per year.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a billateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As at 31 December 2010, the outstanding amount of this facility was USD 20 million, or equivalent to Rp 179.8 billion.

**ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")**

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch**

In May 2010, PML obtained a committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate set at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility. As at 31 December 2010 the outstanding amount for this facility amounted to USD 4 million or equivalent to Rp 35.96 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/59 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**c. Suku bunga**

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
USD	1.19% - 5.45%
JPY	5.3%
Rupiah	-

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

**16. SEWA PEMBIAYAAN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Komatsu Astra Finance	394,477	514,778
Pihak ketiga	349,826	61,890
	<b>744,303</b>	<b>576,668</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Dalam satu tahun	348,900	228,598
Antara satu dan dua tahun	280,091	136,739
Antara dua dan lima tahun	152,156	246,202
	781,147	611,539
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	(36,844)	(34,871)
Nilai kini sewa	744,303	576,668
Dikurangi: bagian jangka pendek	(324,930)	(212,979)
Bagian jangka panjang	<b>419,373</b>	<b>363,689</b>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan.

**15. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**c. Interest rates**

*Interest rates on bank loans for 2010 and 2009 were as follows:*

	<b>2009</b>	
USD	4.03% - 8.78%	USD
JPY	2.9% - 4.24%	JPY
Rupiah	13.5% - 14.25%	Rupiah

*As at 31 December 2010, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.*

**16. FINANCE LEASES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Komatsu Astra Finance	394,477	514,778	<i>Related parties: PT Komatsu Astra Finance</i>
Pihak ketiga	349,826	61,890	<i>Third parties</i>
	<b>744,303</b>	<b>576,668</b>	

*The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2010 and 2009 were as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Dalam satu tahun	348,900	228,598	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	280,091	136,739	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	152,156	246,202	<i>Between two and five years</i>
	781,147	611,539	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	(36,844)	(34,871)	<i>Less: Future finance charges</i>
Nilai kini sewa	744,303	576,668	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(324,930)	(212,979)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<b>419,373</b>	<b>363,689</b>	<i>Non-current portion</i>

*Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/60 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**16. SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank dan Bank ANZ Panin untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan pihak ketiga (lihat Catatan 29h).

**16. FINANCE LEASES** (continued)

*To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with Standard Chartered Bank and ANZ Panin Bank to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of finance lease from PT Komatsu Astra Finance and third party (refer to Note 29h).*

**17. HAK MINORITAS**

**17. MINORITY INTEREST**

2010						
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Penambahan/ (Pelepasan) anak perusahaan/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pama Indo Mining	40%	11,994	2,593	-	(1,660)	12,927
PT Patria Maritime Line	30%	13,797	(1,005)	-	-	12,792
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	3	1	-	-	4
PT Agung Bara Prima	40%	-	(5)	3,350	-	3,345
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	-	81,576	-	(81,576)	-	-
Jumlah		107,370	1,584	(78,226)	(1,660)	29,068
						<i>Total</i>
2009						
Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	60,803	30,762	-	(9,989)	81,576
PT Pama Indo Mining	40%	10,395	1,599	-	-	11,994
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	-	1	2	-	3
PT Patria Maritime Line	30%	-	(208)	14,005	-	13,797
Jumlah		71,198	32,154	14,007	(9,989)	107,370
						<i>Total</i>

\*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**18. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

*The following is the composition of shareholders as at 31 December 2010 and 2009 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>2010</b>	
				<b>Shareholders</b>	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk	
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)	
	<b>3,326,877,283</b>	<b>100.00</b>	<b>831,720</b>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/61 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>Pemegang saham</b>	<b>2009</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	14,000	0.00	4	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)*	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Comissioner)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,471,785	40.50	336,868	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

\*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 15 Desember 2009/Resigned effective on 15 December 2009

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2010 and 2009 are as follows:*

**2010 dan/and 2009**

Agio saham:		<i>Excess of proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	3,809,496	
Biaya emisi saham	(48,692)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>3,781,563</u>	

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS  
ANAK PERUSAHAAN**

**20. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF  
SUBSIDIARIES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	132,981	21,795	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	51,300	93,150	<i>Increase in investment (refer to Note 8a)</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 29h)	13,381	17,545	<i>Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 29h)</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>491</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>197,662</u>	<u>132,981</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/62 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**21. DIVIDEN DAN SALDO LABA**

**a. Cadangan wajib**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan.

**b. Pembayaran dividen tunai**

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 532,3 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Nopember 2009.

**21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS**

**a. Statutory reserve**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*As at 31 December 2010 and 2009, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 20% of the issued share capital.*

**b. Payment of cash dividend**

*On 8 October 2010, the Company declared an interim cash dividend for 2010 of Rp 532.3 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010.*

*At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 June 2010.*

*On 6 October 2009, the Company declared an interim cash dividend for 2009 of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2009 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 November 2009.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/63 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**21. DIVIDEN DAN SALDO LABA** (lanjutan)

**b. Pembayaran dividen tunai** (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2008 sejumlah Rp 1.064,6 miliar atau Rp 320 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2008. Sisanya sebesar Rp 731,9 miliar atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2009.

**22. PENDAPATAN BERSIH**

**21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS** (continued)

**b. Payment of cash dividend** (continued)

*At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 20 May 2009, the shareholders approved a cash dividend for 2008 of Rp 1,064.6 billion or Rp 320 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2008. The remaining dividend of Rp 731.9 billion or Rp 220 (full Rupiah) per share was paid on 26 June 2009 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 June 2009.*

**22. NET REVENUE**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mesin konstruksi	16,833,532	10,617,213	Construction machinery
Kontraktor penambangan dan jasa terpadu	16,928,538	15,418,549	Mining contracting and integrated service
Penambangan batu bara	<u>3,120,575</u>	<u>2,842,576</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>36,882,645</u>	<u>28,878,338</u>	<i>Total third parties</i>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>Related parties</b>
Mesin konstruksi	441,227	363,545	Construction machinery
Jumlah	<u>37,323,872</u>	<u>29,241,883</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

*There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties for the years ended 31 December 2010 and 2009.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/64 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**23. COST OF REVENUE**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Mesin Konstruksi</b>			<b>Construction Machinery</b>
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			<i>Raw materials and CKD</i>
Awal tahun	30,512	95,707	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	702,340	249,398	<i>Purchases</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(22,695)	-	<i>Effect of divestment of a subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(36,970)</u>	<u>(30,512)</u>	<i>Ending balance</i>
Pemakaian bahan baku dan CKD	673,187	314,593	<i>Raw material and CKD usage</i>
Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>	<u>715,872</u>	<u>559,397</u>	<i>Direct labour and overheads</i>
Jumlah beban produksi dan jasa	1,389,059	873,990	<i>Total production and service cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
Awal tahun	76,848	72,823	<i>Beginning balance</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(31,481)	-	<i>Effect of divestment of a subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(61,980)</u>	<u>(76,848)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga pokok produksi	1,372,446	869,965	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			<i>Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)</i>
Awal tahun	2,960,256	4,515,738	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	14,108,749	5,706,808	<i>Purchases</i>
Efek pelepasan saham anak perusahaan	(42,551)	-	<i>Effect of divestment of a subsidiary</i>
Akhir tahun	<u>(5,032,138)</u>	<u>(2,960,256)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok pendapatan- mesin konstruksi	<u>11,994,316</u>	<u>7,262,290</u>	<i>Cost of revenue- construction machinery</i>
<b>Kontraktor penambangan dan jasa terpadu</b>			<b>Mining contracting and integrated service</b>
Bahan pembantu	4,929,618	3,925,745	<i>Consumables</i>
Sub-kontraktor	1,901,135	1,849,985	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,826,507	2,474,112	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan	2,500,112	1,912,868	<i>Depreciations</i>
Beban karyawan	1,140,548	880,578	<i>Employee costs</i>
Beban overhead	<u>1,107,733</u>	<u>939,195</u>	<i>Overhead expenses</i>
Beban pokok penghasilan - kontraktor penambangan dan jasa terpadu	14,405,653	11,982,483	<i>Cost of revenue - mining contracting and integrated service</i>
<b>Penambangan batu bara</b>			<b>Coal mining</b>
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Ekstraksi tambang	2,003,399	1,652,884	<i>Mine extraction</i>
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	611,276	743,225	<i>Coal processing and other production costs</i>
Penyusutan	141,084	81,457	<i>Depreciation</i>
Royalti kepada pemerintah	-	(21,480)	<i>Royalties to the government</i>
Beban pokok pendapatan - penambangan batu bara	<u>2,755,759</u>	<u>2,456,086</u>	<i>Cost of revenue - coal mining</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>30,528,174</u>	<u>22,570,824</u>	<i>Total cost of revenue</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/65 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 5 triliun (2009: Rp 1,5 triliun).

**24. BEBAN USAHA**

**23. COST OF REVENUE (continued)**

*Purchases from related parties that are more than 10% of total consolidated purchases are from PT Komatsu Indonesia amounting to Rp 5 trillion (2009: Rp 1.5 trillion).*

**24. OPERATING EXPENSES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Pengiriman dan ongkos angkut	211,059	156,279	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	74,962	64,842	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	44,446	13,013	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>28,003</u>	<u>38,181</u>	<i>Others</i>
	<u>358,470</u>	<u>272,315</u>	
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Beban karyawan	798,810	687,458	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	72,281	72,838	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	59,562	43,551	<i>Transportation and travel</i>
Pelatihan dan rekrutmen	54,656	29,419	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	45,620	32,336	<i>Stationary and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	44,676	28,122	<i>Professional fees</i>
Sewa	39,721	30,506	<i>Rent</i>
Keamanan	33,456	28,712	<i>Security</i>
Listrik dan air	33,444	31,189	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	32,442	34,215	<i>Repairs and maintenance</i>
Perpajakan dan perizinan	17,547	15,419	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	<u>42,492</u>	<u>98,507</u>	<i>Others</i>
	<u>1,274,707</u>	<u>1,132,272</u>	
	<u>1,633,177</u>	<u>1,404,587</u>	

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**25. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	134,803	130,826	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	37,038	34,971	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa pembiayaan	28,053	17,524	<i>Finance leases -</i>
Administrasi bank	<u>7,247</u>	<u>5,146</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>207,141</u>	<u>188,467</u>	

# **PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

## Lampiran - 5/66 - *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

## **26. KEWAJIBAN DIESTIMASI**

## **26. PROVISIONS**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Kewajiban imbalan kerja	424,084	304,956	<i>Employee benefits obligation</i>
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	<u>61,624</u>	<u>42,893</u>	<i>Estimated liability for restoration and rehabilitation</i>
	485,708	347,849	
Bagian jangka pendek	(51,466)	(52,690)	<i>Current portion</i>
Jumlah kewajiban diestimasi, jangka panjang	434,242	295,159	<i>Total provision, non-current</i>

### **Kewajiban imbalan kerja**

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2011. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun, pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

## ***Employee benefits obligation***

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2011. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment and other long-term benefits.

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total	
2010	2009	2010	2009	2010	2009
728,418 (230,374)	582,908 (192,810)	161,591 -	114,584 -	890,009 (230,374)	697,492 (192,810)
498,044	390,098	161,591	114,584	659,635	504,682
(180,652)	(137,569)	-	-	(180,652)	(137,569)
(54,899)	(62,157)	-	-	(54,899)	(62,157)
<b>262,493</b>	<b>190,372</b>	<b>161,591</b>	<b>114,584</b>	<b>424,084</b>	<b>304,956</b>
<b>Employee benefits</b>					
56,647	38,675	40,203	25,455	96,850	64,130
55,274	48,728	10,379	7,915	65,653	56,643
(18,459)	(13,775)	-	-	(18,459)	(13,775)
10,022	9,331	11,157	16,896	21,179	26,227
6,018	5,558	-	-	6,018	5,558
<b>109,502</b>	<b>88,517</b>	<b>61,739</b>	<b>50,266</b>	<b>171,241</b>	<b>138,783</b>
<b>Employee benefits expenses</b>					
190,372	132,812	114,584	71,780	304,956	204,592
(4,185)	-	(1,094)	-	(5,279)	-
109,502	88,517	61,739	50,266	171,241	138,783
(30,891)	(31,060)	(13,638)	(7,462)	(44,529)	(38,522)
(2,305)	103	-	-	(2,305)	103
<b>262,493</b>	<b>190,372</b>	<b>161,591</b>	<b>114,584</b>	<b>424,084</b>	<b>304,956</b>
<b>Employee benefits obligation</b>					
Beginning of the year					
Effect of divestment of a subsidiary					
Total expenses charged to the consolidated statements of income					
Benefits and contribution paid					
Transfer in/(out) from other plan					
<b>End of the year</b>					

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/67 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**26. KEWAJIBAN DIESTIMASI** (lanjutan)

**Kewajiban imbalan kerja** (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
Tingkat bunga diskonto	8%		10%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	10%		10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	9%		9%	<i>Future salary increases</i>

Keuntungan aktual dari aset program adalah Rp 46,4 miliar (2009: Rp 62,7 miliar).

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

**27. BEBAN KARYAWAN**

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sejumlah Rp 2,3 triliun (2009: Rp 1,7 triliun).

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan kewajiban Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

**26. PROVISIONS** (continued)

**Employee benefits obligation** (continued)

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	<b>2010</b>		<b>2009</b>	
Tingkat bunga diskonto	8%		10%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	10%		10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji masa datang	9%		9%	<i>Future salary increases</i>

*The actual return on plan assets was Rp 46.4 billion (2009: Rp 62.7 billion).*

*For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.*

**27. EMPLOYEE COSTS**

*Total employee costs for the period ended 31 December 2010 amounted to Rp 2.3 trillion (2009: Rp 1.7 trillion).*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/68 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan kewajiban, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan kewajiban tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/69 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko harga**

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual yang mempengaruhi bagian ekuitas.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada neraca konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(i) Market risk** (continued)

**Price risk**

*The Group is exposed to price risk because of equity investments which are available-for-sale investments are dealt with in the equity section.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.*

*The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.*

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated balance sheet after deducting any provision for doubtful receivables.*

*There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/70 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Kecuali untuk pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan kewajiban financial jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga pasar mengambang.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**a. Perjanjian distribusi**

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(iii) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*Except for fixed interest rate long term borrowings, the fair value of non-current financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as they bear a floating market rate of interest.*

*The fair value of long term borrowings are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Distributorship agreements**

*In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.*

*On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/71 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**a. Perjanjian distribusi** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), dimana perusahaan memperoleh hak eksklusif sebagai distributor KFA untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 tahun.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**a. Distributorship agreements** (continued)

*On 1 August 2006, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), whereby the Company has the exclusive right as distributor for KFA in Indonesia. This agreement is valid for a period five years.*

*In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.*

*In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.*

*The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/72 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan) 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (Cina), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir dari tahun 2013 sampai 2018.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

a. Distributorship agreements (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2018.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing 2 January 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/73 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian pembelian persediaan**

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada fasilitas kredit yang digunakan (2009: USD 1,1 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

**e. Kontrak Pemeliharaan Penuh**

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

**f. Fasilitas kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 130,3 juta dan Rp 5 miliar (2009: USD 144,8 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (2009: USD 1,5 juta) dan fasilitas swap suku bunga sejumlah USD 259,9 juta dan JPY 1,99 miliar (2009: USD 248,3 juta dan JPY 3 miliar) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 191,5 juta dan Rp 3,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: USD 186,1 juta, Rp 4,8 miliar, dan JPY 14,9 juta).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Inventories purchase agreement**

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 30 million. As of 31 December 2010, there was no facility used (2009: USD 1.1 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

**e. Full Maintenance Contracts**

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

**f. Credit facilities**

As at 31 December 2010, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 130.3 million and Rp 5 billion (2009: USD 144.8 million and Rp 5 billion), foreign exchange contract facilities of USD 1.5 million (2009: USD 1.5 million) and interest rate swap facilities of USD 259.9 million and JPY 1.99 billion (2009: USD 248.3 million and JPY 3 billion) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 191.5 million and Rp 3.8 billion as at 31 December 2010 (2009: USD 186.1 million, Rp 4.8 billion, and JPY 14.9 million).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/74 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTIJENSI (lanjutan)**

**g. Jaminan**

UTHI bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15a). Fasilitas kredit sindikasi tersebut telah berakhir pada 17 April 2010.

**h. Instrumen keuangan derivatif**

**Perusahaan**

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Bank ANZ Panin dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 362 juta dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2011.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 168,3 juta, JPY 259,3 juta dan EUR 1 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada 28 Januari 2011, 13 Januari 2011 dan 28 Januari 2011.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas fluktuasi suku bunga sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai.

**Pamapersada**

Sehubungan dengan pinjaman - pinjaman lain (lihat Catatan 12), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional sebesar JPY 1.298,43 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 15b), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 145 juta.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Guarantees**

UTHI acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15a). The syndicated credit facility has ended on 17 April 2010.

**h. Derivative financial instruments**

**The Company**

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with ANZ Panin Bank with a total notional amount of JPY 362 million with maturity on 28 January 2011.

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of JPY 168.3 million, JPY 259.3 million and EUR 1 million with maturity on 28 January 2011, 13 January 2011 and 28 January 2011.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from interest rate fluctuation for the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities.

**Pamapersada**

In relation to other borrowings (refer to Note 12), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 1,298.43 million.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 15b), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 145 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/75 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

**Pamapersada** (lanjutan)

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 16), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank dan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 25 juta dan USD 37,47 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 15b), Pamapersada juga melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 690,65 juta.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2010, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 10,5 miliar (2009: Rp 23,9 miliar).

**i. Perjanjian pembelian kembali alat berat**

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 1,5 juta (2009: USD 2,6 juta).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**h. Derivative financial instruments** (continued)

**Pamapersada** (continued)

*In relation to finance lease (refer to Note 16), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank and ANZ Panin Bank for notional amounts of USD 25 million and USD 37.47 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.*

*In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 15b), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 690.65 million.*

*The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 December 2010, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 10.5 billion (2009: Rp 23.9 billion).*

**i. Heavy equipment buy-back agreement**

*The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a predetermined price. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 31 December 2010, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 1.5 million (2009: USD 2.6 million).*

PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/76 - Schedule

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

j. Akuisisi atas sekelompok aset

- I. Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konensi penambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 5,3 juta (2009: USD 14,4 juta) ke DASB sebagai konsiderasi sehubungan dengan kemungkinan tersedianya tambahan cadangan batu bara. Kewajiban ini akan dibayarkan sesuai pra-kondisi yang telah disepakati, terutama diperolehnya ijin eksplorasi dari otoritas.

Sampai dengan tanggal laporan ini, ijin eksplorasi dari otoritas masih dalam proses.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Acquisition of a group of assets

- I. In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

The total consideration paid for the above acquisition amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets.

As at 31 December 2010, Pamapersada has a potential amount of USD 5.3 million (2009: USD 14.4 million) payable to DASB as consideration for further mining reserves which may become available. This will be paid either in part or in full dependent on conditions precedent, mainly upon obtaining exploitation permit from the authority.

As at the date of these reports, exploitation permit from the authority is still in process.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/77 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN  
DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**j. Akuisisi atas sekelompok aset** (lanjutan)

- II. Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham, Perjanjian Pengambilan Saham Baru dan Perjanjian Pemegang Saham (bersama-sama disebut "PPS") dengan PT Mandira Sanni Pratama dan PT Andalan Teguh Berjaya (bersama-sama disebut "Pemegang Saham") untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara, yang berlokasi di kabupaten Kapuas dan Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

Jumlah yang akan disepakati dibayarkan untuk akuisisi diatas adalah USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Di bulan Januari 2010, Pamapersada telah melakukan pembayaran uang muka tunai sebesar USD 11,6 juta dan sebesar USD 28,6 juta ditempatkan dalam bentuk rekening escrow. Pencairan dari rekening escrow secara parsial sesuai prakondisi yang telah disepakati dan tidak melebihi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan PPS atau tanggal yang disepakati bersama antara Pamapersada dengan Pemegang Saham.

Sebagaimana yang disyaratkan oleh PPS, sejumlah USD 20,2 juta telah dicairkan dari rekening escrow sebagai pembayaran sebagian dari prakondisi yang telah disepakati.

- III. Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan melalui anak perusahaan, TTA, mengakuisisi kepemilikan saham di PT Agung Bara Prima ("ABP"). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 15,9 juta untuk kepemilikan saham sebesar 60%.

ABP memiliki lahan seluas kurang lebih 1.365 hektar di desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

ABP saat ini masih dalam tahapan eksplorasi.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES** (continued)

**j. Acquisition of a group of assets** (continued)

- II. On 14 January 2010, Pamapersada entered into a Share Sale Agreement, Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement (collectively "SSA") with PT Mandira Sanni Pratama and PT Andalan Teguh Berjaya (collectively "Existing Shareholder") to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

The amount to be paid for the above acquisition is USD 40.1 million and Rp 75 million. In January 2010, Pamapersada has paid a cash advance of USD 11.6 million and an amount of USD 28.6 million was placed in an escrow account. Disbursement from the escrow account will be made subject to the fulfillment of conditions precedent and not more than 12 months from the signing date of the SSA or the date agreed by Pamapersada and the Existing Shareholder.

As required by the SSA, USD 20.2 million has been disbursed from the Escrow Account on partial fulfillment of the Condition Precedents.

- III. On 15 July 2010, the Company through its subsidiaries, TTA, acquired shares of PT Agung Bara Prima ("ABP"). The total purchase price consideration paid for this acquisition was USD 15.9 million for the share ownership of 60%.

ABP owns an area of approximately 1,365 hectares in Buhut Village, Central Kapuas Sub-district, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

ABP is still in the exploration stage.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/78 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (lanjutan)

**k. Komitmen pembelian persediaan dan barang**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 218 miliar (2009: Rp 508 miliar).

**I. Perjanjian pinjaman**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**Mizuho Corporate Bank Ltd**

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**BNP Paribas**

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)

**k. Inventory and capital purchase commitments**

As at 31 December 2010, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery, and leasehold amounting to Rp 218 billion (2009: Rp 508 billion).

**I. Loan Facility**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility

**Mizuho Corporate Bank Ltd**

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility

**BNP Paribas**

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/79 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**I. Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Loan Facility (continued)**

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited**

*On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.*

*As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.*

**30. INFORMASI SEGMENT**

**a. Aktivitas**

<b>Informasi segmen</b>	<b>Mesin konstruksi/ Construction machinery</b>	<b>Kontraktor penambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service</b>	<b>Penambangan batu bara/ Coal Mining</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	<b>Segment information</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							
<b>Pendapatan bersih</b>							
2010	22,879,081	17,333,861	3,126,556	43,339,498	(6,015,626)	37,323,872	<b>STATEMENT OF INCOME</b>
2009	16,432,747	15,418,549	2,842,576	34,693,872	(5,451,989)	29,241,883	<i>Net revenue</i>
<b>Laba kotor</b>							
2010	3,990,196	2,393,936	437,221	6,821,353	(25,655)	6,795,698	<b>Gross profit</b>
2009	3,137,214	3,292,888	387,943	6,818,045	(146,986)	6,671,059	<i>2010</i>
<b>Laba usaha</b>							
2010	2,740,913	1,999,124	433,872	5,173,909	(11,388)	5,162,521	<b>Operating income</b>
2009	2,117,111	3,000,020	314,140	5,431,271	(164,799)	5,266,472	<i>2010</i>
<b>Bagian laba bersih perusahaan asosiasi</b>							
2010	22,591	-	-	22,591	-	22,591	<b>Share of results of associates</b>
2009	9,104	-	-	9,104	-	9,104	<i>2010</i>
<b>Beban bunga dan keuangan</b>							
2010	35,940	196,260	11,450	243,650	(36,509)	207,141	<b>Interest and finance charges</b>
2009	35,914	172,464	-	208,378	(19,911)	188,467	<i>2010</i>
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>							
2010	224,027	2,637,176	88,350	2,949,553	(92,986)	2,856,567	<b>Depreciation expense and amortisation</b>
2009	176,678	2,061,493	82,210	2,320,381	(116,457)	2,203,924	<i>2010</i>
<b>NERACA</b>							
<b>Jumlah aset</b>							
2010	23,945,799	15,465,740	1,106,345	40,517,884	(10,816,970)	29,700,914	<b>Total assets</b>
2009	15,004,024	13,240,931	602,260	28,847,215	(4,442,387)	24,404,828	<i>2010</i>
<b>Jumlah kewajiban</b>							
2010	6,649,953	8,833,672	853,158	16,336,783	(2,801,275)	13,535,508	<b>Total liabilities</b>
2009	4,799,198	7,242,554	444,420	12,486,172	(2,032,424)	10,453,748	<i>2010</i>

**30. SEGMENT INFORMATION**

**a. Activities**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/80 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service	Penambangan batu bara/ Coal Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
<b>ARUS KAS</b>							
<i>Operating activities</i>							
2010	146,517	2,712,983	53,836	2,913,336	(489,455)	2,423,881	2010
2009	1,268,822	3,540,317	56,248	4,865,387	235,635	5,101,022	2009
<i>Investing activities</i>							
2010	340,078	(3,129,653)	(220,636)	(3,010,211)	(618,959)	(3,629,170)	2010
2009	(114,223)	(2,679,275)	(31,335)	(2,824,833)	(235,635)	(3,060,468)	2009
<i>Financing activities</i>							
2010	(1,528,469)	65,920	265,710	(1,196,839)	1,106,739	(90,100)	2010
2009	(220,547)	(1,946,494)	(41,430)	(2,208,471)	-	(2,208,471)	2009
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							
<i>Capital expenditure</i>							
2010	702,807	3,676,266	165,803	4,544,876	(148,953)	4,395,923	2010
2009	934,763	3,675,631	5,801	4,616,195	(39,836)	4,576,359	2009

**b. Daerah geografis**

**b. Geographical areas**

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		Indonesia Singapore
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
	42,623,260	34,421,032	39,422,806	28,384,337	4,544,868	4,616,195	
Indonesia	716,238	272,840	1,095,078	462,878	8	-	
Singapura							
	43,339,498	34,693,872	40,517,884	28,847,215	4,544,876	4,616,195	
Eliminasi	(6,015,626)	(5,451,989)	(10,816,970)	(4,442,387)	(148,953)	(39,836)	Elimination
Konsolidasi	37,323,872	29,241,883	29,700,914	24,404,828	4,395,923	4,576,359	Consolidated

**c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara**

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan terpadu dan penambangan batu bara. Di sektor penambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertunda penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan.

**c. Risk of mining contracting and coal mining business**

*In addition to the construction machinery business, the Group also operates in integrated mining contracting and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:*

- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/81 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara (lanjutan)**

- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**a. Transaksi**

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2010		2009		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia	200,554	0.5%	197,687	0.7%	PT Komatsu Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik	78,322	0.2%	23,283	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	59,410	0.2%	58,994	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	51,048	0.2%	69,818	0.2%	Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	45,362	0.1%	-	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan	1,760	0.0%	6	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	1,037	0.0%	360	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,734	0.0%	13,397	0.0%	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>441,227</u>	<u>1.2%</u>	<u>363,545</u>	<u>1.2%</u>	

\* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Risk of mining contracting and coal mining business (continued)**

- Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.
- Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.

*Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.*

**31. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

**a. Transactions**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/82 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA** (lanjutan)

**a. Transaksi** (lanjutan)

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)

	2010	2009	
PT Komatsu Indonesia	5,053,700	16.5%	1,523,533
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	613,307	2.0%	-
Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd.	16,915	0.1%	256
PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan	15,851	0.1%	9,676
PT Multico Millenium Persada	11,260	0.0%	15,857
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan	3,984	0.0%	3,230
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	1,884	0.0%	253
PT Astra International Tbk	1,819	0.0%	1,010
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	207	0.0%	4,629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	321	0.0%	1,516
	<u>5,719,248</u>	<u>18.7%</u>	<u>1,559,960</u>
			6.9%

Purchase (as a percentage of total cost of revenue)

PT Komatsu Indonesia  
PT Komatsu Remanufacturing Asia\*  
Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd.  
PT Traktor Nusantara and subsidiaries  
PT Multico Millenium Persada  
PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries  
PT Serasi Autoraya and subsidiaries  
PT Astra International Tbk  
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore  
Others (below Rp 1 billion each)

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)

	2010	2009	
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	65,608	4.0%	35,700
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	5,577	0.4%	7,284
	<u>71,185</u>	<u>4.4%</u>	<u>42,984</u>
			2.9%

Operating lease (as a percentage of total operating expense)

PT Serasi Autoraya and subsidiaries  
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries

Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)

	2010	2009	
PT Asuransi Astra Buana	65,335	4.0%	53,905
	<u>65,335</u>	<u>4.0%</u>	<u>53,905</u>
			3.6%

Insurance (as a percentage of total operating expense)

PT Asuransi Astra Buana

Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)

	2010	2009	
PT Komatsu Astra Finance	14,876	7.2%	9,052
	<u>14,876</u>	<u>7.2%</u>	<u>9,052</u>
			4.8%

Interest expense (as a percentage of total interest expense)

PT Komatsu Astra Finance

\* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**b. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	2010	2009	
Piutang usaha (Catatan 5)	45,806	0.2%	42,958
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa <sup>(i)</sup>	104,856	0.4%	75,986
	<u>150,662</u>	<u>0.6%</u>	<u>118,944</u>
			0.5%

Assets (as a percentage of total assets)

Trade receivables (Note 5)

Amounts due from related parties<sup>(i)</sup>

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)

	2010	2009	
Hutang usaha (Catatan 11)	654,149	4.9%	322,173
Sewa pembiayaan <sup>(ii)</sup>	394,477	2.9%	514,778
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa <sup>(iii)</sup>	30,913	0.2%	32,766
	<u>1,079,539</u>	<u>8.0%</u>	<u>869,717</u>
			8.3%

Liabilities (as a percentage of total liabilities)

Trade payables (Note 11)

Finance lease<sup>(ii)</sup>

Amounts due to related parties<sup>(iii)</sup>

\* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/83 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**      **31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Saldo (lanjutan)**

- (i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
PT Asuransi Astra Buana	32,923	5,934	PT Asuransi Astra Buana
Pinjaman kepada karyawan	9,522	11,843	Loans to employees
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan	1,649	-	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,341	2,655	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>45,435</u>	<u>20,432</u>	<i>Total</i>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Pinjaman kepada karyawan	51,921	41,729	Loans to employees
PT Harmoni Mitra Utama	<u>7,500</u>	<u>13,825</u>	PT Harmoni Mitra Utama
Jumlah	<u>59,421</u>	<u>55,554</u>	<i>Total</i>

Pinjaman kepada karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

**b. Balances (continued)**

- (i) Amounts due from related parties

(ii) Sewa pembiayaan

Merupakan kewajiban sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Komatsu Astra Finance.

- (iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Loans to employees

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

(ii) Finance lease

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Komatsu Astra Finance.

(iii) Amounts due to related parties

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	15,157	20,912
PT Asuransi Astra Buana	5,445	1,771
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	4,417	665
PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan	3,896	3,260
PT Astra Internasional Tbk	1,493	5,858
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	505	300
	<u>30,913</u>	<u>32,766</u>

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/84 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Sifat hubungan dan transaksi**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchase and sale of goods</i>
6. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
7. PT Komatsu Indonesia	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sale and purchase of heavy equipment and spare parts</i>
8. PT Komatsu Astra Finance	Direktur Perusahaan merupakan Komisaris KAF/ <i>The Director of the Company is also Commissioner of KAF</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
9. PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
10. PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
11. PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
12. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan saham minoritas/ <i>Sale of minority interest</i>
13. Multico Marketing Service Pte,Ltd,Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
14. Multico Infacore Holdings Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
15. PT Multico Millennium Persada	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian ban/ <i>Purchase of tyres</i>
16. PT United Tractor Semen Gresik	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spare parts</i>
17. PT Komatsu Remanufacturing Asia *	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
18. Tadano Multico (SE Asia) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>

\*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/85 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

**32. NET BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Laba bersih kepada pemegang saham	3,872,931	3,817,541	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,326,877	3,326,877	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,164	1,147	<i>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

**33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):*

	<b>2010</b>				
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>EUR</b>	<b>Others*</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	97,189,499	41,552,083	2,355,699	86,523	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	519,951,211	215,841,775	442,907	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1,487,718	4,000,200	16,541	657	<i>Other receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,733	270,000	13,485	-	<i>Restricted cash and time deposit</i>
	<u>618,630,161</u>	<u>261,664,058</u>	<u>2,828,632</u>	<u>87,180</u>	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	(21,223,300)	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	(359,181,661)	(860,936,606)	(2,911,552)	(6,554,100)	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	(1,181,166)	(840,669)	(5,460)	(4,898)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(31,459,593)	(178,773,231)	(48,000)	-	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(442,414,303)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	(82,783,075)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(827,923)	(2,566,904)	(293)	-	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	<u>(85,361,541)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other borrowings</i>
	<u>(1,024,432,562)</u>	<u>(1,043,117,410)</u>	<u>(2,965,305)</u>	<u>(6,558,998)</u>	
Kewajiban bersih	<u>(405,802,401)</u>	<u>(781,453,352)</u>	<u>(136,673)</u>	<u>(6,471,818)</u>	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,648,569)</u>	<u>(85,960)</u>	<u>(1,634)</u>	<u>(58,188)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<u>(3,794,351)</u>				<i>Total in Rupiah - net (in millions)</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/86 - Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	<b>2009</b>				
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>EUR</b>	<b>Others*</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	231,841,419	349,922,573	1,354,192	51,002	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	435,461,681	132,940,834	108,788	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,672,296	200	-	683	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500,000	453,663	-	-	Restricted cash and time deposit
	<b>670,475,396</b>	<b>483,317,270</b>	<b>1,462,980</b>	<b>51,685</b>	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	(3,000,000)	-	-	-	Short-term bank loans
Hutang usaha	(324,729,037)	(463,490,118)	(1,802,948)	(1,814,794)	Trade payables
Hutang lain-lain	(1,429,849)	(184,129)	(30,355)	(32,315)	Other payables
Uang muka pelanggan	(16,361,792)	(24,799,308)	(30,800)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(233,112,571)	(1,095,944,830)	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(61,347,677)	-	-	-	Finance leases
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(573,580)	(569,992)	(1,485)	(30,408)	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(66,741,559)	(1,947,600,000)	-	-	Other borrowings
	<b>(707,296,065)</b>	<b>(3,532,588,377)</b>	<b>(1,865,588)</b>	<b>(1,877,517)</b>	
Kewajiban bersih	<b>(36,820,669)</b>	<b>(3,049,271,107)</b>	<b>(402,608)</b>	<b>(1,825,832)</b>	<b>Net liabilities</b>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<b>(346,114)</b>	<b>(310,124)</b>	<b>(5,439)</b>	<b>(17,163)</b>	<b>Rupiah equivalent (in millions)</b>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	<b>(678,840)</b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>

\* Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the balance sheet date

**34. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**a. Fasilitas pinjaman**

**Anak perusahaan**

Pada 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving loan* sebesar USD 20 juta.

Pada Januari 2011, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 5,85 juta dengan PT Bank DBS Indonesia dan USD 6,1 juta dengan PT ANZ Panin Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sewa pembiayaan kepada PT Komatsu Astra Finance.

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. Loan facility**

**Subsidiaries**

On 12 January 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 30 million and revolving loan of USD 20 million.

In January 2011, Pamapersada entered into an Interest Rate Swap with notional amounts of USD 5.85 million with PT Bank DBS Indonesia and USD 6.1 million with PT ANZ Panin Bank to translate the floating interest rates into fixed rates for finance lease liabilities to PT Komatsu Astra Finance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/87 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**34. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)**

**b. Perjanjian Usaha**

Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian *joint venture* dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 2.250.000 saham dengan nilai nominal USD 1 atau setara dengan USD 2.250.000. UTPE memiliki 45% saham sementara sisanya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd masing-masing sebesar 50,5% dan 4,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada tanggal 31 Januari 2011.

**c. Investasi anak perusahaan**

Pada tanggal 11 Januari 2011, AMK menandatangani perjanjian *joint venture* bersama Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. dan Prominent Ideas Overseas Limited untuk mendirikan Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") di Singapura. Modal dasar dan ditempatkan adalah sebesar 260.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD 1 atau setara dengan SGD 260.000. AMK memiliki 55% saham sementara sisanya dimiliki oleh Multico Infacore Holdings Pte. Ltd dan Prominent Ideas Overseas Limited masing-masing sebesar 32,5% dan 12,5%. Modal ditempatkan telah disetor penuh pada 12 Januari 2011.

**35. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flows
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/  
*Consolidated and Separate Financial Statements*
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/Operating Segments

**34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**b. Business Agreement**

On 26 November, 2010, UTPE agreed to a joint venture agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of the PT Komatsu Patria Attachment. The authorised and issued share capital is 2,250,000 shares with par value of USD 1 or equivalent to a total amount of USD 2,250,000. UTPE owns 45% of the shares whilst the remaining is owned by PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd at 50.5% and 4.5%, respectively. Issued capital has been fully paid on 31 January 2011.

**c. Investment of subsidiaries**

On 11 January 2011, AMK entered into a joint venture agreement with Multico Infacore Holdings Pte. Ltd. and Prominent Ideas Overseas Limited to establish Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP") in Singapore. The authorized and issued share capital is 260,000 shares with par value of SGD 1 or equivalent to a total amount of SGD 260,000. AMK owns 55% of the shares whilst the remaining is owned by Multico Infacore Holdings Pte.Ltd and Prominent Ideas Overseas Limited at 32.5% and 12.5%, respectively. Issued capital has been fully paid on 12 January 2011.

**35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which will be effective since from 1 January 2011 and 2012 and might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/88 - Schedule**

**CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**35. STANDAR AKUNTANSI BARU** (lanjutan)

**35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT**  
(continued)

- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/*Interests in Joint Ventures*.
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associates*
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK No. 23 : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 34 : Kontrak Konstruksi/*Construction Contracts*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/*Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/*Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/*Service Concession Arrangements*
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting and Impairment*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

*The Group is still evaluating the possible impact on the issue of these financial accounting standards and interpretations.*

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

**36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2010 consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/89 - Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010 dan 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010 and 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

**36. REKLASIFIKASI AKUN** (lanjutan)

**36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)**

Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the reclassifications are as follows:

<u>Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ As previously reported after reclassification</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	20,432	20,432
			Related parties -
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	75,986	(20,432)	55,554
			Related parties -
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain	(1,502,315) 266,390	97,728 (97,728)	(1,404,587) 168,662
			<i>Operating expenses</i> <i>Other (expenses)/income</i>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran - 5/90 - Schedule****NERACA****31 DESEMBER 2010 DAN 2009**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)**BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

ASET	2010	2009	ASSETS
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	404,620	1,478,665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010: Rp 30.273; 2009: Rp 17.591)	1,914,478	1,372,063	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010: Rp 30,273; 2009: Rp 17,591)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,301,242	883,610	Related parties - Other receivables: Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2010 and 2009: Rp 20,000)
Piutang lain-lain:			
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2010 dan 2009: Rp 20.000)	13,527	19,251	Related parties - Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2010: Rp 19,750; 2009: Rp 24,372)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	67,022	21,542	Prepaid taxes
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2010: Rp 19.750; 2009: Rp 24.372)	5,019,780	3,131,719	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	105,871	63,295	
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>69,244</u>	<u>42,517</u>	
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>8,895,784</u>	<u>7,012,662</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4,700	Restricted cash and time deposits
Aset pajak tangguhan	63,928	59,713	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	989,689	723,781	Other receivables - related parties
Investasi jangka panjang	9,346,045	8,795,821	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 603.444; 2009: Rp 403.458)	1,143,926	944,327	Fixed assets (net of accumulated depreciation 2010: Rp 603,444; 2009: Rp 403,458)
Properti investasi	30,336	22,291	Investment property
Beban tangguhan	<u>10,603</u>	<u>22,766</u>	Deferred charges
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>11,584,527</u>	<u>10,573,399</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>20,480,311</u>	<u>17,586,061</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran - 5/91 - Schedule**

**NERACA**

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS  
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban lancar</b>			<b>Current liabilities</b>
Hutang jangka pendek	134,865	-	Short term bank loan
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	2,310,326	1,824,606	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	675,686	461,257	Related parties -
Hutang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	73,800	86,981	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	471,121	362,355	Related parties -
Hutang pajak	41,216	100,542	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	184,022	173,302	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	269,019	131,363	Customer deposits
Kewajiban diestimasi	16,475	17,527	Provision
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	-	47,000	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah kewajiban lancar</b>	<b>4,176,530</b>	<b>3,204,933</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Kewajiban tidak lancar</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban lain-lain	2,761	-	Others Liability
Kewajiban diestimasi	85,909	68,258	Provision
Pendapatan tangguhan	78,773	469,160	Deferred revenue
<b>Jumlah kewajiban tidak lancar</b>	<b>167,443</b>	<b>537,418</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>4,343,973</b>	<b>3,742,351</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			<b>Share capital:</b>
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	831,720	ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	120,690	135,504	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	197,662	132,981	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	10,972,668	8,729,907	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>16,136,338</b>	<b>13,843,710</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>20,480,311</b>	<b>17,586,061</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran - 5/92 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	20,117,852	14,498,408	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(16,572,931)</u>	<u>(11,741,090)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	3,544,921	2,757,318	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	(308,863)	(225,378)	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>(776,424)</u>	<u>(682,007)</u>	Selling expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,085,287)</u>	<u>(907,385)</u>	Total operating expenses
<b>Laba usaha</b>	2,459,634	1,849,933	<b>Operating income</b>
<b>(Beban)/penghasilan lain-lain</b>			<b>Other (expenses)/income</b>
Kerugian selisih kurs, bersih	(95,080)	(302,673)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga dan keuangan	(14,513)	(15,387)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	86,704	82,001	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	15,028	9,566	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	52,020	-	Gain on disposal of investment of subsidiary
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>29,395</u>	<u>(126,072)</u>	Other income/(expense), net
Jumlah beban lain-lain, bersih	73,554	(352,565)	Total other expenses, net
<b>Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi</b>	<u>1,859,994</u>	<u>2,695,895</u>	<b>Share of results of subsidiaries and associates</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	4,393,182	4,193,263	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(520,251)</u>	<u>(375,722)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba bersih</b>	<u>3,872,931</u>	<u>3,817,541</u>	<b>Net income</b>
<b>Laba bersih per saham dasar</b> (dalam Rupiah penuh)	<u>1,164</u>	<u>1,147</u>	<b>Net basic earnings per share</b> (in full Rupiah)

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran - 5/93 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2009	
							Exchange difference from financial statements translation	Difference in the equity transactions of subsidiaries
831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	142,580	6,100,537	11,131,607	1 January 2009
Saldo 1 Januari 2009							(52,217)	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(52,217)	-	-	-	-	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan wajib	-	-	-	111,186	-	-	-	111,186
Pembentukan cadangan Dividen tunai	-	-	-	-	23,764	(23,764) (1,164,407) 3,817,541	(1,164,407) 3,817,541	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>831,720</b>	<b>3,781,563</b>	<b>135,504</b>	<b>132,981</b>	<b>65,691</b>	<b>166,344</b>	<b>8,729,907</b>	<b>13,843,710</b>
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	132,981	65,691	166,344	8,729,907	13,843,710	1 January 2010
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(14,814)	-	-	-	(14,814)	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Dividen tunai	-	-	-	64,681	-	-	-	64,681
Laba bersih	-	-	-	-	-	(1,630,170) 3,872,931	(1,630,170) 3,872,931	
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>831,720</b>	<b>3,781,563</b>	<b>120,690</b>	<b>197,662</b>	<b>65,691</b>	<b>166,344</b>	<b>10,972,668</b>	<b>16,136,338</b>

## INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

## Lampiran - 5/94 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net earnings per share)

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	19,276,524	13,794,778	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18,768,063)	(11,119,005)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(553,889)	(577,780)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(14,513)	(15,217)	Interest paid
Penerimaan bunga	86,704	82,001	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>26,763</u>	<u>2,164,777</u>	Net cash flows provided from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21,881	19,741	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	1,105,540	2,979	Dividends received
Perolehan aset tetap	(334,151)	(226,935)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi saham	55,350	-	Proceeds from sales of investment in shares
Penambahan investasi	(133,392)	-	Increase of investment
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas investasi	<u>715,228</u>	<u>(204,215)</u>	Net cash flows from/(for) investing activities
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan/(peningkatan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,700	(4,700)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Penerimaan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	108,765	4,377	Receipts from due to related parties
(Pembayaran)/penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(305,870)	170,897	(Repayments)/receipts of amount due from related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	135,450	240,500	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	(328,500)	Repayment of other borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(44,875)	(180,375)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran dividen	(1,629,228)	(1,165,300)	Dividends paid
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,731,058)</u>	<u>(1,263,101)</u>	Net cash flows for financing activities
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>(989,067)</u>	<u>697,461</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(84,978)</u>	<u>(171,737)</u>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>404,620</u>	<u>1,478,665</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

Pengantar Introduction	232
Visi, Strategi dan Kebijakan Vision, Strategy and Policy	233
Pemangku Kepentingan Stakeholders	236
Kinerja Ekonomi Economic Performance	238
Kinerja Lingkungan & Sosial Environment & Social Performance	239
Program Unggulan Exemplary Programs	254
Opini Eksternal External Opinion	256
Penghargaan 2010 2010 List of Awards	258
Referensi Silang dengan GRI Cross Reference with GRI	259





# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010

## PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan ini menguraikan landasan strategi, sasaran dan penerapan kegiatan PT United Tractors Tbk (“UT” atau “Perseroan”) yang mencakup tiga aspek keberlanjutan, yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pertumbuhan yang selaras antara tiga elemen tersebut akan saling memperkuat dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai warga korporasi dunia usaha yang bertanggung jawab.

Perseroan merupakan perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara yang berdiri tanggal 13 Oktober 1972. Perseroan selalu berupaya untuk meraih kinerja kelas dunia yang diiringi dengan pendekatan secara menyeluruh berlandaskan falsafah *Triple Bottom Line*. Penerapan *Triple Bottom Line* yang bersumber pada keselarasan antara aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang diwujudkan melalui berbagai pola program dan kegiatan, akan memperkuat posisi Perseroan sekaligus melanggengkan keberlanjutan bisnisnya.

Di dalam perkembangan dunia usaha, penempatan tanggung jawab sosial Perseroan secara tepat menjadi pertimbangan penting dalam setiap keputusan yang dilakukan Perseroan, dengan fokus perhatian pada bidang Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Environment Health & Safety/EHS*), serta tanggung jawab sosial (*Social Responsibility/SR*).

Sebagai warga bangsa, Perseroan tergugah dengan berbagai kejadian bencana alam di tanah air, dan secara proaktif memberikan kontribusi sekaligus berperan-serta dalam program tanggap darurat di daerah bencana. Perseroan juga menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan masalah alam dan lingkungan, dan secara konkret menjalankan serangkaian program lingkungan yang mencakup:

- Penurunan penggunaan sumber daya alam sebanyak 5%, yang diterapkan di seluruh kantor cabang dan *jobsite*.
- Pengembangan pengelolaan air limbah.
- Program *Cleaner Production* melalui inovasi bidang EHS, dan
- Kegiatan terkait lainnya yang diterapkan di seluruh daerah operasional Perseroan.

## PREFACE

This Sustainability Report explains the fundamentals of strategy, target and implementation of the PT United Tractors Tbk (“UT” or “the Company”) activities encompassing three sustainability aspects, which is the economic, social and environmental performance. Harmonious growth between the three elements will be bound to strengthen each other and creating conducive atmosphere for the sustainable growth of Company’s while promoting reputation of the Company as a good and responsible corporate citizen.

The Company is a company that operates in the field of heavy equipment distribution, mining contracting and coal mining, since 13 October, 1972. The Company always puts the best efforts in achieving world-class performance, along with a comprehensive approach based on the philosophy of Triple Bottom Line. The implementation of Triple Bottom Line, on the base of harmonious balance between the three aspects of economic (*profit*), social (*people*) and environment (*planet*), which is realized through various program and activity patterns, will eventually strengthen the Company’s position as well as preserving its business sustainability.

In the development of business operation, the appropriate placement of Corporate Social Responsibility is of paramount consideration in each of the decision making process by the Company, by focusing attention on the areas of Environment Health & Safety/EHS and Social Responsibility/SR.

As member of the nation, the Company engaged its deepest sympathy to the occurrence of several natural disasters in the country, and proactively providing contributions and at the same time participating in the Emergency Response programs right in the locations. The Company also underscores seriously to the emerging ecological and environmental issues, and undertaking a series of true-life environmental programs to cover:

- The decline in usage of natural resources by 5%, which is applied in all branches and jobsite.
- Development of waste water management.
- Cleaner Production program through innovation in EHS aspects, and
- Other related activities, which are applied in all operational areas of the Company.

Untuk meningkatkan kualitas kerja, keamanan dan kenyamanan kerja, Perseroan berusaha mengimplementasikan sistem manajemen ISO 9001:2008 tentang Mutu, ISO 14001:2004 tentang Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan pada Desember 2010, Perseroan berhasil meraih sertifikasi ketiga sistem tersebut dalam suatu sistem yang terintegrasi untuk menunjang peningkatan prestasi dan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga mampu memenuhi persyaratan pelanggan. Dalam Grup Astra Heavy Equipment Mining & Energy (AHEME), salah satu anak perusahaan, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Begitu pula dengan PT Pamapersada Nusantara (Pama) kantor pusat, site Adaro, site Indominco, site MTBU, site BAYA, site KIDECO, site ABKL telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.

Selain itu, Perseroan melakukan antisipasi perubahan dan tantangan di bidang sosial, dengan melakukan kajian tentang pertumbuhan pemangku kepentingan dan beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi dan berperan aktif dalam pertumbuhan mereka.

Untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan memberikan sejumlah bantuan yang dialokasikan dalam berbagai bidang, di antaranya pengelolaan lingkungan, peningkatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan kegiatan lainnya.

## VISI, MISI DAN SASARAN PERSEROAN

Seiring dengan perkembangan perusahaan, peningkatan pelayanan dan pemenuhan kepuasan para pemangku kepentingan, Perseroan mengimplementasikan *Triple Bottom Line* dalam program *Environment, Health & Safety (EHS)*, dan *Social Responsibility (SR)* secara terintegrasi sehingga menjadi kegiatan terpadu dan sinergis di bawah koordinasi Divisi ESRGA (*Environment, Social Responsibility and General Affairs*).

Kegiatan EHS & SR secara terintegrasi ini dilaksanakan di seluruh wilayah operasional Perseroan yaitu di 35 titik cabang dan *jobsite* yang tersebar di seluruh Indonesia, juga di seluruh anak perusahaan yang dikenal sebagai Grup AHEME.

## KOMITMEN PERSEROAN

Pelaksanaan kegiatan EHS dan SR yang merupakan jiwa dari prinsip keberlanjutan, mengacu kepada pedoman

To improve the quality of work, safety and comfort of work, the Company tried to implement a management system ISO 9001:2008 on Quality, ISO 14001:2004 on environments and OHSAS 18001:2007 on Environmental Safety and Health at Work and in December 2010, the Company has achieved the third certification system in an integrated scheme to support performance enhancement as well as continuing improvement as to meet the customer requirements. The scheme also applies to the Astra Heavy Equipment Mining & Energy (AHEME) Group, such as PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), that obtained ISO 9001:2008 Certification, as well as PT Pamapersada Nusantara (Pama) Head Office, Adaro site, Indominco site, MTBU site, BAYA site, KIDECO site, ABKL site that acquired ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 Certifications.

Moreover, the Company also conducted anticipative measures to the recurring changes and challenges in social development, by rendering analyses on how the stakeholders grow and adapt to it, to enable the Company to continue providing appropriate contribution and playing an active role on their growth and development.

To increase the self-reliant and welfare of the community surrounding the operational areas, the Company provides various supports for subsequent allocation on several fields, such as environmental management, educational improvement, people's economics empowerment, healthcare and other related activities.

## VISION, MISSION AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

In line with the development of the Company, service improvement and fulfillment of stakeholder satisfaction, the Company implemented Triple Bottom Line by incorporating the Environment, Health and Safety (EHS) aspect, and the Social Responsibility, in one integrated and synergic function under the coordination of ESRGA (Environment, Social Responsibility and General Affairs) Division.

These integrated EHS and SR activities are implemented in the overall Company operational areas of 35 branches and jobsites throughout Indonesia, as also in all of its subsidiary companies known as Astra Heavy Equipment Mining & Energy (AHEME) Group.

## THE COMPANY'S COMMITMENT

The EHS and SR practices, which become the soul of sustainability principles, refers to the guidance from

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

yang bersumber pada filosofi Catur Dharma Astra yang secara spesifik dituangkan dalam Visi dan Misi Perseroan. Visi: Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan, dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi: Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

### SASARAN PERSEROAN

Perseroan menargetkan sejumlah sasaran konkret yang harus dicapai dan dipertahankan di tahun mendatang, yang mencakup di antaranya:

- Bidang Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja:
  - Peringkat Astra Green Company (AGC) minimum Hijau.
  - Tingkat kecelakaan nihil.
  - Reduksi penggunaan sumber daya alam minimal 5% setiap tahun (dibandingkan dengan tahun sebelumnya).
- Bidang Tanggung Jawab Sosial:
  - Peringkat Astra Friendly Company (AFC) minimum Bintang Tiga (\*\*\*)
  - Tingkat Keluhan Nihil (*Zero Complaint*).
  - Identifikasi kebutuhan masyarakat pada wilayah lingkar pertama.
- Bidang Keamanan:  
Peringkat *Security Management System* (SMS) minimum Biru.

### KEBIJAKAN EHS, SR & SECURITY

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perseroan telah merumuskan dan mensosialisasikan kebijakan ESR yang tercantum dalam kebijakan operasional *Human Capital, Learning Center, Environment Social Responsibility, Security* dan *General Affairs* Perseroan dan anak perusahaan. Rumusan tersebut merupakan penyempurnaan dari kebijakan EHS pada tahun sebelumnya, menjadi kebijakan yang terintegrasi antara mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007.

the essence of Catur Dharma Astra philosophy, and are specifically elaborated in the Company's Vision and Mission. Vision: Being a world-class enterprise-based solution in the field of heavy equipment, mining and energy, to create benefits for all stakeholders

Mission: To become a Company that:

- Aspires to assist our customers to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.
- Creates sustainable value-added for the stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental issues.
- Contributes to the nation's prosperity.

### THE COMPANY'S TARGET

The Company aims to achieve a number of defined and measured targets to be attained and maintained in the upcoming year that covers among others:

- Environmental, Health and Safety:
  - Achieving a minimum rating of "Green" in Astra Green Company (AGC).
  - Zero Accident Rate.
  - Reducing natural resources consumption by a minimum of 5% per year (compared to the previous year).
- Social Responsibility:
  - Achieving a minimum rating of "Three Stars" (\*\*\* ) in Astra Friendly Company (AFC).
  - Zero Complaint Rate.
  - Rendering social assessment in surrounding first ring area
- Security:  
Achieving a minimum rating of "Blue" in Security Management System (SMS).

### EHS, SR & SECURITY POLICY

On January 11, 2010 the Company has formulated and socialized the ESR policies as set-forth on the Operational Policies on Human Capital, Learning Center, Environment Social Responsibility, Security and General Affairs, of the Company and its subsidiaries. Those policies are improvement of the previous year's EHS policy, to become an integrated formula in quality, environment, occupational health and safety, in compliance with the implementation of ISO 9001:2008 management system, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007 management system.

**KEBIJAKAN OPERASIONAL  
HUMAN CAPITAL, LEARNING CENTER,  
ENVIRONMENT SOCIAL RESPONSIBILITY,  
SECURITY & GENERAL AFFAIRS  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
dan ANAK PERUSAHAAN**

PT United Tractors Tbk (UT) dan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang *Construction Machinery, Mining Contracting & Mining* senantiasa menyelaraskan bidang Ekonomi, Sosial dan Lingkungan sebagai strategi untuk menjamin "Sustainability" dari bisnis perusahaan.

Manajemen UT berkomitmen secara konsisten menjalankan operasional untuk mencapai PROFITS dengan upaya melaksanakan Sistem Responsibility, Security & General Affairs dan ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen K3, Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC) termasuk Social Responsibility serta Security Management System (SMS) bagi seluruh area operasional perusahaan.

Untuk mencapai sistem kerja yang terbaik, maka setiap instansi UT (Cabang, Jobsites dan Anak Perusahaan):

1. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan operasional perusahaan, khususnya dibidang Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3), Human Capital dan Learning Center.
2. Mencapai peringkat minimum "Hijau" dalam penerapan Astra Green Company (AGC), mencapai peringkat minimum "Bintang 3" dalam penerapan Astra Friendly Company (AFC), mencapai peringkat minimum "Biru" dalam penerapan Security Management System (SMS) untuk seluruh cabang dan jobsite.
3. Mencapai Zero Fatality dalam LK3 dengan upaya pelaksanaan sistem serta pengawasan yang baik.
4. Berusaha untuk mencegah pencemaran, cidera dan penyakit akibat kerja dengan melakukan evaluasi berkala dan perbaikan secara terus menerus pada sistem manajemen juga kinerja Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3).
5. Menyiapkan sumber daya, fasilitas dan infrastruktur yang aman, memadai, serta sistem manajemen lainnya yang menunjang dan terkait yang sesuai dengan "UT FIT, UT MAN, UT CULTURE" dengan meningkatkan kompetensi brainware dan kualitas hardware serta software.
6. Melakukan Review dan Tinjauan Manajemen untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan melakukan proses Plan Do Check Action (PDCA) secara berkala dan konsisten untuk perbaikan yang berkelanjutan.
7. Menjaga Hubungan, Komunikasi dan Networking yang konsisten kepada seluruh stakeholder, dan setiap pimpinan tertinggi di seluruh instansi UT harus menjadi motor penggerak dan penanggung-jawab terlaksananya hal-hal tersebut diatas.

Manajemen mengajak seluruh Pimpinan dan Karyawan untuk melaksanakan kebijakan ini secara konsisten dan mengkomunikasikan kepada semua pihak terkait yang memerlukan.

**OPERATING POLICY ON  
HUMAN CAPITAL, LEARNING CENTER,  
ENVIRONMENT SOCIAL RESPONSIBILITY,  
SECURITY & GENERAL AFFAIRS  
OF PT UNITED TRACTORS Tbk AND  
SUBSIDIARIES**

PT United Tractors Tbk (UT) and its subsidiaries, which run the business of Construction Machinery, Mining Contracting & Mining is continuously integrating the aspects of Economy, Social and Environment as a strategy to ensure sustainability of the Company's business.

UT's Management Board is consistently undertaking the operation to achieve PROFITS by making every effort to implement the ISO 9001:2008 Quality Management System for the Human Capital, Learning Center, Environment Social Responsibility, Security & General Affairs, and the ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HSE Management System, Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC), including Social Responsibility and Security Management System (SMS) for the entire Company's operational areas.

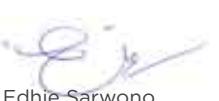
In order to perform the best working system, each points of network of UT (branches, sites, and subsidiaries) is required to:

1. Be committed to the compliance with the prevailing laws and other regulations related to the Company's operation, especially in the field of Environment, Health and Safety (EHS), Human Capital and Learning Center.
2. Achieve a minimum rating of "Green" in Astra Green Company (AGC) implementation, achieve a minimum rating of "3-Stars" in Astra Friendly Company (AFC) implementation, and achieve a minimum rating of "Blue" in Security Management System (SMS) implementation for the entire branches and sites.
3. Achieve Zero Fatality in the EHS aspect by striving to implement the best system and supervision.
4. Striving to prevent pollution, injuries and work-related health issues, by conducting regular evaluation and continuous improvement on the management system as well as Environment, Health and Safety performance.
5. Preparing safe and sufficient resources, facilities and infrastructure, as well as other management system, which is supportive and appropriately related to the "UT FIT, UT MAN, UT CULURE" by improving the proficiency of brainware, as well as quality hardware and software.
6. Conduct management review and evaluation to meet the customer satisfaction by regular and consistent conduct of the Plan Do Check Action (PDCA) process for continuing improvement.
7. Maintain consistent relationship, communication and networking with all stakeholders, and each top management of the entire UT points should become the driving force and person-in-charge of the implementation of the matters mentioned above.

The Board invites all the Management Lines and Employees to carry out these policies in consistent manner and communicate them to all related parties concerned.

Jakarta, 11 Januari 2010

  
Djoko Pranoto  
Presiden Direktur  
President Director

  
Edhie Sarwono  
Direktur HC, ESR GA & LC  
Director of HC, ESR GA & LC

## LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010



### PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rangka mewujudkan kepuasan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan program ESR untuk *stakeholders*, seperti karyawan dan keluarga karyawan, masyarakat, pemasok, pemerintah, pelanggan, serta pemegang saham. Pembinaan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui program ESR dan berbagai forum komunikasi diyakini akan memberikan manfaat, dan meningkatkan saling pengertian serta kerjasama yang baik.

### KARYAWAN DAN KELUARGA KARYAWAN

Sumber daya manusia merupakan *human capital* sekaligus motor penggerak keberhasilan usaha Perseroan. Untuk mendukung agar karyawan mampu mewujudkan kinerja yang optimal, Perseroan melakukan program pembinaan dan pengembangan karir secara sistematis. Selain mengutamakan penyelenggaraan aspek lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan memfasilitasi penyeluran berbagai macam hobi karyawan, sehingga tercipta keseimbangan antara pekerjaan dan juga hobi dengan tujuan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Perseroan juga mengadakan pendekatan kepada keluarga karyawan akan pentingnya LK3, sehingga

### STAKEHOLDERS

For the purpose of fulfilling stakeholder satisfaction and business sustainability, the Company implements ESR programs for the stakeholders, encompasses employees and their dependants, communities, suppliers, government, environment, and shareholders. The maintenance of good relationship with the stakeholders through ESR programs and several other communication forums is believed to be advantageous and will provide mutual understanding and good cooperation among each others.

### EMPLOYEES AND THEIR DEPENDANTS

Human resource is human capital which also functions as the driving force for the Company's success in business. To enable employees delivering their optimum performance, the Company conducts systematic career development and guidance program. Apart from placing environment, health and safety activities as the main concern, the Company also facilitates the articulation of various hobbies of the employees, hence creating harmony between work and hobbies, aiming at improving employees' productivity at work. The Company also approaches the families of the employees concerning the importance of EHS, to facilitate EHS implementation

LK3 tidak hanya diterapkan di lingkungan kerja saja, tetapi juga di kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam aspek hubungan industrial, Perseroan menjalin hubungan baik dengan Serikat Pekerja (SP) dengan mengadakan forum *Bipartit* antara Manajemen dan SP secara rutin.

#### MASYARAKAT

Perseroan melaksanakan program CSR, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial untuk tumbuh bersama masyarakat setempat dengan membantu kesejahteraan sosial dan ekonomi menuju masyarakat yang mandiri dan berdikari.

#### PEMASOK

Perseroan menempatkan pemasok sebagai mitra pendukung operasional usaha dan bagian dari rantai nilai yang berharga. Dalam pemilihan pemasok dilakukan penilaian untuk aspek *Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral & Environment* (QCDSME) yang dilakukan oleh Divisi *Procurement & Investment*. Perseroan juga mengadakan kegiatan pembinaan pemasok khususnya dari lingkup industri kecil, menengah, dan lokal, melalui pertemuan dan inspeksi rutin serta kegiatan pelatihan yang terkait dalam Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam sistem *Contractor Safety Management System* (CSMS).

#### PEMERINTAH

Selain menjalankan kepatuhan (*compliance*) terhadap ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah seperti yang tertuang dalam Pedoman Praktek GCG (GCG Practice Guidelines), Perseroan juga bekerjasama dengan instansi Pemerintah yang terkait, baik dalam program pengembangan masyarakat, bantuan sarana, prasarana, maupun sumbangsih kepada korban bencana alam.

#### PELANGGAN

Perseroan menerapkan nilai dasar Catur Dharma Astra, termasuk di antaranya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Hal ini dikarenakan Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Selain berbagai kegiatan dan forum pertemuan, Perseroan juga melaksanakan pengukuran *Customer Satisfaction Index* (CSI) melalui survei kepuasan pelanggan secara berkala.

#### PEMEGANG SAHAM

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan bagi para pemegang saham melalui sejumlah kegiatan penyebaran informasi, di antaranya penerbitan laporan keuangan tahunan maupun semesteran, penerbitan laporan kinerja secara berkala, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik, komunikasi langsung melalui pertemuan

in daily life, not only in working environment. Moreover, in the aspect of industrial relation, the Company also conducts good relationship with the Labor Union by holding bipartite forum between the board and the Labor Union on a regular basis.

#### COMMUNITIES

The Company implements its CSR programs, as part of the corporate social responsibility to grow together with the surrounding communities by providing social and economic welfare towards self-reliant and independent community.

#### SUPPLIERS

The Company treats suppliers as partner in business operation and part of the value chain. In supplier selection, assessment on Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral and Environment (QCDSME) aspects is carried out by the Procurement and Investment Division. The Company also conducts guidance programs for the suppliers, especially from the scope of small, medium and local industries, through regular meetings and inspections as well as training activities related to the Environment, Health and Safety (EHS) in the Contractor Safety Management System (CSMS).

#### GOVERNMENT

Apart from compliance to the prevailing laws and government Regulations as laid out on the GCG Practice Guidelines, the Company also cooperates with related Government institutions, either in the community development programs, infrastructure and facilities supports, or contributions to the victims of natural disasters.

#### CUSTOMERS

The Company implements the fundamental value of Catur Dharma Astra, among others by providing the best service to customers. This underscores the Company's concern that customer satisfaction is a key to the successful business sustainability. Other than various activities and meeting forum, the Company also renders Customer Satisfaction Index (CSI) on a regular basis.

#### SHAREHOLDERS

As a public company, the Company upholds the principle of transparency for the shareholders, among others through general meeting of shareholders, direct

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

tatap muka, telepon, maupun *conference call*, dan penyebaran informasi melalui situs Perusahaan.

### LINGKUNGAN

Perseroan mewujudkan komitmen yang kuat di bidang Lingkungan, khususnya melalui penerapan sistem manajemen *Astra Green Company* (AGC) dan ISO 14001:2004. Perseroan telah mengambil langkah terdepan dalam membudayakan perilaku hidup hemat energi dan *back to nature* melalui berbagai program bidang lingkungan.

### KINERJA EKONOMI

Bergulirnya proses pemulihan ekonomi, baik global maupun nasional sepanjang tahun 2010 telah mendorong penciptaan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan. Permintaan batu bara yang meningkat pesat diikuti oleh kenaikan harga batu bara telah mempercepat perputaran roda kegiatan industri pertambangan.

Kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan peluang usaha di atas fondasi keuangan dan jaringan yang kokoh, serta pelaksanaan strategi reposisi yang tepat, telah menjadikan tahun 2010 sebagai tahun prestasi. Perseroan berhasil membukukan pencapaian kinerja operasional tertinggi pada seluruh lini usaha.

Keberhasilan ini menandai efektivitas penerapan cetak-biru UT untuk meningkatkan peran dari perusahaan distributor alat berat menjadi penyedia solusi menyeluruh dalam rantai-nilai bidang alat berat, pertambangan, dan energi. Melalui transformasi sumber daya manusia, proses, dan infrastruktur, Perseroan mewujudkan Visi 2010 dengan meraih keunggulan operasional dan solusi inovatif.

Serangkaian langkah strategis yang dilakukan secara bertahap untuk menjadikan UT sebagai *business solution provider*, akan menjadi landasan pencapaian pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Meningkatnya kinerja di bidang ekonomi bukan hanya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, tetapi juga memberikan manfaat dan pengaruh positif bagi para pemangku kepentingan lain seperti tercermin dalam pelaksanaan program EHS dan CSR bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.

communication, information disclosure activities, regular publication and Company's website.

### ENVIRONMENT

The Company realizes its strong commitment in the environmental area, especially by way of implementing the Astra Green Company (AGC) and ISO 14001:2004 management system. The Company is well ahead in nurturing energy saving and Back to Nature attitude through various environmental programs.

### ECONOMIC PERFORMANCE

The emerging process of economic recovery, both in the global as well as national sphere throughout 2010 has driven the creation of conducive atmosphere for the Company's growth. The fast rising demand of coal has been followed by the increase in coal price and leading to the acceleration of the rotating wheels movement in mining industry.

The Company's capabilities in seizing opportunities by capitalizing on its solid financial and network foundation, and the execution of the appropriate reposition strategy, has made 2010 as a year of achievement. The Company was successful in achieving its highest operational performance on virtually entire lines of business.

The achievement marks the effectiveness of UT blueprint in improving the role from a heavy equipment distributor company into total solution provider in the value-chains of heavy equipments, mining and energy. Through the transformation of human resources, process and infrastructure, the Company realizes the Vision 2010 through successful achievement of operational excellence and innovative solution.

A series of strategic measures carried out in stages to function UT as a Business Solution Provider, will become the platform for the achievement of sustainable growth for the Company.

Increasing performance in the economic aspect does not only improve the shareholders welfare but also providing benefits and positive effects for other stakeholders such as reflected in the EHS and CSR implementation for the people and environment surrounding the Company's area.

Uraian selengkapnya mengenai pencapaian kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat dalam “Analisis dan Pembahasan Manajemen”, pada halaman 44 Laporan Tahunan ini.

## KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

### LATAR BELAKANG

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha dibidang distribusi alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batubara, aspek EHS, SR, dan Security, merupakan faktor-faktor utama yang menjadi perhatian Perseroan. Momentum berikut menandai intensitas perkembangan dari implementasi EHS, CSR & Security yang dilakukan Perseroan sejak awal pendiriannya.

- 1972: Kantor pusat Perseroan berdiri dan telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 1998: Kantor pusat Perseroan mulai menerapkan Sistem Manajemen *Astra Green Company* (AGC) dan memiliki kebijakan tertulis mengenai LK3.
- 2003: Kantor pusat Perseroan mulai mengimplementasikan Sistem Manajemen *Astra Friendly Company* (AFC).
- 2008: Kantor pusat Perseroan memulai penerapan sistem *Security Manajemen System* (SMS).
- 2009: Perseroan mulai mengimplementasikan ISO 9001:2008 mengenai Mutu, ISO 14001: 2004 mengenai Lingkungan, OHSAS 18001:2007 untuk kantor pusat Perseroan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 2010: Perseroan memperoleh sertifikasi sistem yang terintegrasi tentang sistem ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 dan merevisi Kebijakan EHS menjadi Kebijakan Mutu, Lingkungan, dan K3 yang terintegrasi.

### STRATEGI EHS, SR & SECURITY

Perseroan secara intensif melaksanakan perencanaan, implementasi, pelaksanaan dan evaluasi program-program bidang ESR, dengan menerapkan strategi melalui spektrum pendekatan yang meluas di tahun-tahun mendatang, di antaranya:

- Pengembangan Hubungan Masyarakat  
Yaitu kegiatan pengembangan komunikasi dan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperkenalkan serta menyuaraskan visi dan misi Perseroan, termasuk melakukan pemetaan sosial untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat agar program ESR dapat tercapai secara efektif.

More details on the Company's financial performance are available on the “Management Discussion and Analysis” on page 44 of this Annual Report.

## ENVIRONMENT AND SOCIAL PERFORMANCE

### BACKGROUND

As a company that runs the operation of heavy equipment distribution, mining contracting and coal mining, EHS, SR and Security aspects being essential factors of the Company's concern. The following events signify the intensive development from the EHS, CSR and Security implementation by the Company since its inception:

- 1972: Head office of the Company was established and commenced implementing the Occupational Safety and Health.
- 1998: Head office of the Company commenced implementing AstraGreen Company (AGC) Management System and owned written policy on EHS.
- 2003: Head office of the Company commenced adopting the Astra Friendly Company (AFC) Management System.
- 2008: Head office of the Company commenced implementing the Security Management System (SMS).
- 2009: The Company commenced putting ISO 9001:2008 on Quality, ISO 14001:2004 on Environment, OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety system for head office of the Company.
- 2010: The Company acquired integrated system Certification on the ISO 9001:2008 on Quality, ISO 14001:2004 on Environment, OHSAS 18001:2007 Systems, and revised the EHS Policy into one integrated Policies on Quality, Environment & EHS.

### EHS, SR & SECURITY STRATEGY

The Company has intensively carried out the planning, implementation, execution and evaluation on the ESR programs, by putting strategy into operation through broad spectrum of approaches in the upcoming years, such as:

- Community Relations Development  
The activity of communication and information disclosure to the entire stakeholders to introduce and synchronize the Company's vision and mission, including the conduct of social mapping to identify the community condition and needs to ensure effective achievement of the ESR programs.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010



- Pelayanan Terbaik kepada Masyarakat  
Yaitu kegiatan pelayanan untuk memenuhi kepentingan masyarakat, di antaranya melalui kegiatan pembangunan dan perbaikan infrastruktur, serta mempererat program silaturahmi dengan pemuka adat dan tokoh masyarakat setempat.
- Pemberdayaan Masyarakat Setempat  
Yaitu program peningkatan ketrampilan dan fasilitasi akses permodalan untuk pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kemandirian ekonomi masyarakat.
- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan dan K3  
Yaitu program perluasan implementasi serta sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk kantor cabang dan jobsite.
- Best Service to the Community  
Rendering services to fulfill common interest of the public, which among others through the conduct of infrastructure development and improvement, as well as creating bonding programs with local society leaders and key prominent.
- Local Community Empowerment  
Skill enhancement program and facilitation of capital access for the Small and Medium Enterprises (SME) in the neighborhood of Company's operational areas, aiming to improve the living standards and economic independency of the community.
- Certification of Environmental Management System and EHS  
the implementation of OHSAS 18001:2007 certification for the branches and jobsite.

### SISTEM MANAJEMEN EHS, CSR & SECURITY

#### AGC, AFC & SMS

Perseroan menerapkan sistem manajemen EHS, CSR, dan Security secara intensif dan perbaikan berkelanjutan, yang mencakup sistem manajemen Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC), dan Security Management System (SMS). Pencapaian kinerja AGC dan SMS dinyatakan dengan status warna, dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi yaitu Hitam, Merah, Biru, Hijau, dan Emas. Sedangkan status kinerja AFC dinyatakan dengan jumlah bintang, dimulai

#### EHS, CSR & SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

#### AGC, AFC & SMS

The Company conducts intensive implementation of EHS, CSR and Security management systems, which conveys of Astra Green Company (AGC), Astra Friendly Company (AFC), and Security Management System (SMS). AGC and SMS performance achievement is indicated by the color status, starting from the lowest to the highest, which is Black, Red, Blue, Green, and Gold. Whereas the AFC performance status is expressed by the number of

dari tingkat terendah hingga ke tingkat tertinggi, yaitu Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4, dan Bintang 5.

#### **Menjadi Green Company**

Perseroan menargetkan sasaran menjadi *Green Company* guna mewujudkan keseimbangan dan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, keselamatan, dan kesehatan kerja, dengan target minimum Hijau di seluruh operasional Perseroan.

Formula AGC mencakup 4 pilar yang saling mendukung, yang terdiri atas:

- *Green Strategy*: Bahwa strategi bisnis Perseroan dimana manajemen secara sadar mempertimbangkan, melindungi, dan membangun LK3 dalam setiap pengambilan keputusan bisnis sebagai wujud nyata tanggung jawab dan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.
- *Green Process*: Bahwa keseluruhan proses bisnis yang terjadi di dalam Perseroan akan selalu mengutamakan aspek LK3 dengan memperhatikan perundangan dan peraturan yang berlaku.
- *Green Product*: Bahwa keluaran produksi baik berupa barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan hendaknya tidak membahayakan LK3, baik bagi karyawan, pelanggan, pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan.
- *Green Employee*: Bahwa seluruh karyawan Perseroan memiliki pola pikir, sikap dan tindakan yang ramah lingkungan dan di dalam setiap kegiatannya selalu memperhatikan aspek LK3 baik di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari.

#### **Menjadi Friendly Company**

Implementasi tanggung jawab sosial Perseroan mengacu pada prinsip AFC sebagai panduannya, dengan target minimum bintang 3 di seluruh kantor cabang dan jobsites.

Prinsip AFC menganut 3 pilar, yaitu:

- Nilai: Nilai-nilai yang mengandung rasa kemanusiaan dan rasa sosial yang memberi arahan dari “hati” untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan.
- Pola Pikir: Pesan yang disalurkan dari “hati” tersebut diterima oleh “otak”, dan memberikan pola pikir atau pandangan seseorang untuk memikirkan cara membantu sesama.
- Perilaku: Berfungsi sebagai “tangan” atau pelaksana dari apa yang dirasakan oleh “hati”, dan dipikirkan “otak”.

stars, from the lowest to the highest, which is 1 Star, 2 Stars, 3 Stars, 4 Stars , and 5 Stars.

#### **Being a Green Company**

The Company aims to achieve the Green Company status for the purpose of harmonizing the balance between aspects of economy, social, living environment, safety, and occupational health, with minimum target of Green throughout the entire operations of the Company.

The AGC Formula conveys of 4 mutually supportive pillars, which consists of:

- Green Strategy: The Company's business strategy, in which the management is fully aware in considering, providing protection and developing EHS in each of the business decision making process as concrete responsibility and positive contribution to the entire stakeholders.
- Green Process: That overall undergoing business in the Company, which will always prioritize EHS aspect by adhering to the prevailing laws and regulations.
- Green Product: The output in the form of product or service delivered to the Customers by the Company, which should not be harmful to EHS, neither to employees, customers, suppliers, nor all stakeholders.
- Green Employee: That all employees of the Company share the same environmental friendly frame of thinking, attitude and conduct and in each of their daily activities should continuously focus to all EHS aspects in the working places and personal lives.

#### **Becoming a Friendly Company**

Implementation of the Company social responsibility refers to the AFC principles as its guidance, with a minimum target of 3 stars throughout the branches and jobsites.

The AFC principles conveys of 3 pillars:

- Value: Values that signify humanity and social senses that provide direction from the “heart” to help other people in need.
- Mindset: The message conveyed from the “heart” is accepted by the “brain”, and provides perspective or mindset of somebody to think out of ways to help others.
- Behavior: Functioning as “hand” or executor of what is felt by the “heart” and thought by the “brain.”

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010

## Menjadi Secure Company

Menjadi *Secure Company* merupakan target perusahaan dengan minimum status Keamanan di setiap cabang dan *jobsite* adalah Hijau.

Prinsip SMS menganut 4 pilar, yaitu:

- Strategi Keamanan: Adalah komitmen dan strategi perusahaan di bidang keamanan agar dapat mendukung pelaksanaan di lapangan.
- Organisasi Keamanan: Pola organisasi harus diterapkan dengan sistem yang teratur rapi dan terorganisir agar operasional pengamanan dapat berjalan dengan baik.
- Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia harus memiliki dan memenuhi standar kompetensi dan dilakukan pengembangan kompetensi secara terus menerus.
- Jaringan Kerja Keamanan: Bahwa dalam melakukan pengamanan suatu area, harus terjalin hubungan dan jaringan kerja yang baik dan bersinergi dengan pihak-pihak yang terkait.

## ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007

Pada tahun 2010, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 secara terintegrasi, dalam rangka pemenuhan standar keselamatan kerja karyawan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, pemenuhan peraturan Perundang-undangan, meminimalkan terjadinya kerugian, serta memenuhi kepuasan pelanggan dan tuntutan bisnis.

ISO 9001:2008 adalah standar persyaratan yang dipergunakan untuk menilai kemampuan organisasi untuk memenuhi persyaratan pelanggan atau mutu yang berkaitan dengan tujuan kepuasan pelanggan.

ISO 14001:2004 merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan lingkungan dan mengelola lingkungan Perseroan sesuai dengan persyaratan dan baku mutu yang ditetapkan.

Sedangkan OHSAS 18001:2007 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian dari sistem manajemen perencanaan, proses, dan sumber daya yang

## Becoming a Secure Company

Becoming a *Secure Company* has become the target of the Company with a minimum Secure status of Green in each branch and jobsite.

The SMS principles conveys of 4 pillars, which among others are:

- Secured Strategy: the Company's commitment and strategy in security field to enable supporting the implementation in the field.
- Secured Organization: The organization pattern should be implemented with a well-designed and organized system to ensure security operations can be well executed.
- Secured Resources: Human resources should own and fulfill the proficiency standard and is subject to continuing development of their competence.
- Secured Network: That in the conduct of security in an area should be well interconnected and networked in synergy with the related parties.

## ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007

Realizing its continuing commitment, in 2010 the Company implemented the ISO 901:2008, ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:2007 in an integrated manner, for the purpose of fulfilling the employee occupational safety standards to enable create a sound safe and convenient working environment, fulfillment of laws and regulations, minimizing the risks, fulfillment of customer satisfaction and also the business requirements.

ISO 9001:2008 is a requirement standard as basis for evaluating the organizational capabilities to fulfill the customer requirements or quality related of the Company's target to customer satisfaction.

ISO 14001:2004 is part of the organizational management system, which is used to develop and implement environmental policy and manage the Company's environment in accordance with the defined requirements and quality standards.

Whereas OHSAS 18001:2007 or Occupational Health and Safety Management System is a part of the planning, process, and human resources management system required in the framework of risk management

dibutuhkan dalam rangka pengendalian risiko terkait dengan kegiatan kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. Ketiga sistem tersebut diimplementasikan secara terintegrasi, dan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi PT Lloyd's Register Indonesia.

#### PENCAPAIAN KINERJA ESR & SECURITY

Perseroan memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam implementasi kebijakan, sistem manajemen dan pemantauan ESR. Pada tingkat eksekutif, ESR berada di bawah pengawasan Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Corporate Information System, Corporate Learning Centre* dan *Corporate Communication*. Untuk pelaksanaan implementasi, seorang *General Manager ESRGA* bertanggung jawab untuk membawahi departemen *Environment Social Responsibility (ESR)* yang menjadi pelaksana harian. Sementara itu pada tingkat operasional baik di cabang, *jobsite*, manufaktur maupun tambang yang memiliki risiko kecelakaan, pencemaran lingkungan atau pelaksanaan tanggung jawab sosial, ditunjuk seorang *ESR Officer*.

#### Status Pencapaian Sistem AGC, AFC, SMS di seluruh kantor cabang dan jobsite tahun 2010

Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasi sistem manajemen AGC yang telah dikaji ulang dalam rangka peningkatan kriteria sesuai dengan perkembangan regulasi, standar, dan bisnis Grup Astra. AGC selanjutnya disempurnakan dengan memasukkan unsur penilaian *Safety* dan *Comdev (Community Development)* dan juga penilaian hasil AGC yang lebih ketat dalam pemenuhan aspek legal serta pemuatan baku mutu. Pada tahun 2010 pencapaian kinerja AGC seluruh cabang dan *jobsite* Perseroan secara konsisten dipertahankan dari tahun ke tahun, dengan status pencapaian Hijau 61,74% dan status Emas dicapai 38,26%.

related to working activities, for the creation of safe, efficient and productive working environment. The three systems are implemented in integration, and the Company has obtained certification from Lloyd Register certification agency.

#### ESR & SECURITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The Company has set forth an organization structure responsible for the implementation of policy, management system and ESR monitoring. At the executive level, ESR is under the coordination of the Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility General Affairs, Corporate Information System, Corporate Learning Centre, and Corporate Communication. For the implementation conduct, a General Manager of ESRGA is in charge of supervising the Department of Environment Social Responsibility (ESR) that functions as the daily executive. Meanwhile in the operational level, either in branch, jobsite, manufacture, or mining which is exposed to the risks of accident, environmental pollution or social responsibility conduct, an ESR Officer is appointed.

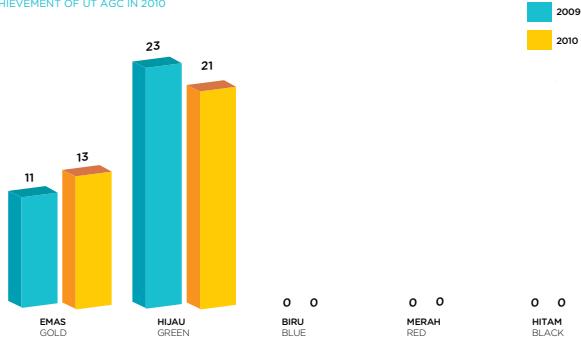
#### Achievement Status of AGC, AFC, SMS System throughout the Branches and Jobsites in 2010

In 2010, the Company implemented AGC management system, which has been reviewed for the purpose of improving the criteria in compliance with the regulations, standards, and business development of the Astra Group. AGC was subsequently improved by putting the Safety and Community Development elements on the assessment, and also the AGC assessment result in the fulfillment of legal aspect and quality standards. In 2010 the AGC performance achievement throughout the Company's branches and jobsites was consistently maintained from year to year, with the achievement status of Green 61.74% and Golden status achievement of 38.26%.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

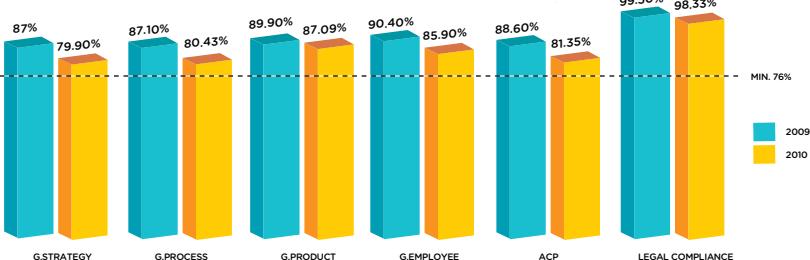
## SUSTAINABILITY REPORT 2010

PENCAPAIAN AGC UT TAHUN 2010  
ACHIEVEMENT OF UT AGC IN 2010



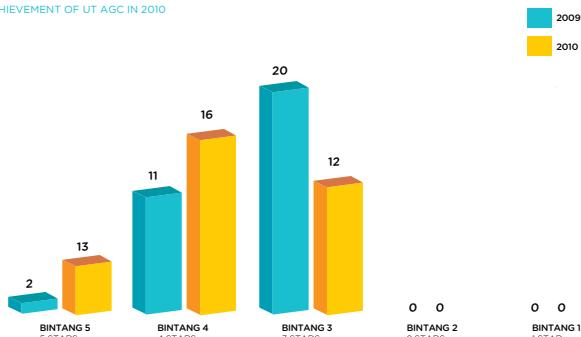
Sumber: hasil pengolahan internal Perseroan  
Source: Company's own internal data

PENCAPAIAN PILAR AGC UT TAHUN 2010  
ACHIEVEMENT OF UT AGC PILLARS 2010



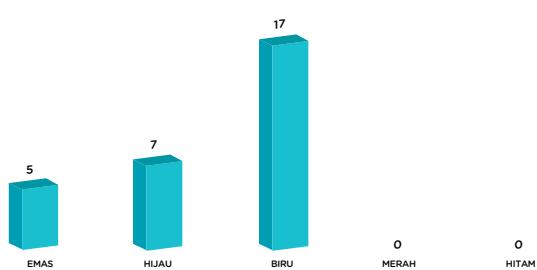
Sumber: hasil pengolahan internal Perseroan  
Source: Company's own internal data

PENCAPAIAN AGC UT TAHUN 2010  
ACHIEVEMENT OF UT AGC IN 2010



Sumber: hasil pengolahan internal Perseroan  
Source: Company's own internal data

PENCAPAIAN SMS UT TAHUN 2010  
ACHIEVEMENT OF UT SMS IN 2010



Sumber: hasil pengolahan internal Perseroan  
Source: Company's own internal data

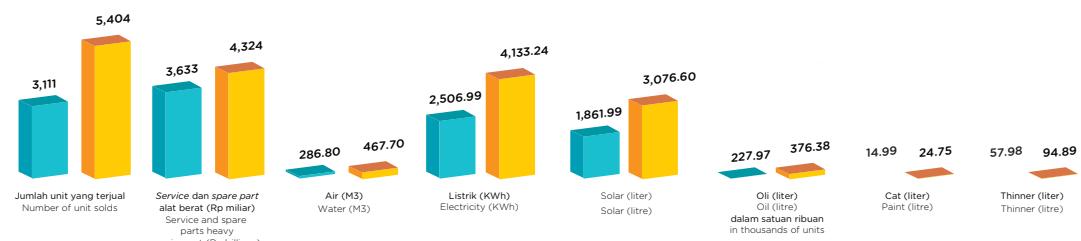
### Pencapaian Frequency Rate & Severity Rate tahun 2009-2010

Perseroan berhasil menurunkan tingkat kecelakaan rata-rata selama tahun 2010 untuk cabang dan *jobsite* UT. *Frequency Rate* (FR) atau tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan pada tahun 2010 adalah 0,11 atau turun dibandingkan tahun 2009 pada tingkat 0,25. Demikian pula dengan *Severity Rate* (SR) yaitu kecelakaan kerja yang menyebabkan hari hilang (*Lost Time Injury Severity Rate*) pada tahun 2010 adalah 1,51 atau turun dibandingkan tahun 2009 pada tingkat 2,18. Penurunan FR dan SR ini tak lepas dari peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan dan program yang terintegrasi di berbagai aspek, sehingga ke depannya diharapkan dapat tercapai Zero Accident.

### Data LK3 Penggunaan SDA (air, listrik, solar, oli, cat, thinner)

Untuk target reduksi pemakaian sumber daya alam (SDA) sebesar 5% dari tahun sebelumnya, maka Perseroan berhasil mencapai rata-rata penurunan sebesar 5,57% untuk pemakaian SDA tahun 2010, dan bahkan terdapat di antaranya lebih dari itu. Penurunan ini dapat terwujud salah satunya berkat program Inovasi ESR di seluruh cabang dan *jobsite*.

**DATA PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM**  
**NATURAL RESOURCES CONSUMPTION DATA**



Catatan: Data penggunaan SDA ini digunakan untuk utility persiapan dan penyediaan unit yang dijual.  
Note: Data from the use of these resources are used for the preparation and provision of utility units sold.

### KINERJA ESR

Dalam rangka mewujudkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, Perseroan membina kemitraan yang kuat dengan pelanggan, karyawan dan keluarganya, masyarakat, pemasok, Pemerintah serta pemegang saham. Pada tahun 2010, Perseroan dan Grup AHEME mengeluarkan dana CSR sekitar Rp44 miliar. Perseroan memperkenalkan model pembangunan masyarakat partisipatif yang mendorong kemitraan antara Perseroan, pemerintah daerah, organisasi non pemerintah, dan masyarakat di berbagai bidang, yang mencakup di antaranya:

### Achievement of Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) in 2010

The Company has successfully reduced the average Severity Rate throughout 2010 for UT branches and jobsites. The Frequency Rate (FR) or frequency of the accident occurrence rate in 2010 was 0.11 or declined from 0.25 rate in 2009. This is in parallel with the Severity Rate (SR), which is work accident that causes lost days (Lost Time Injury Severity Rate) in 2010 was 1.51 or declined from 2.18 rate in 2009. These FR and SR decrease are not separated from the role of all stakeholders in the integrated activities and programs in various aspects, leading to successful decrease in injury, continuing improvement towards the achievement of Zero Accident rate.

### Data on EHS Natural Resources Consumption (water, electricity, solar, oil, paint, thinner)

For reduction target of natural resources consumption of 5% from the previous year, the Company was successful in achieving average reduction rate of 5.57% for the natural resources usage in 2010, and furthermore some of them exceeded that level. This reduction was among others due to the ESR innovation program throughout branches and jobsites.

### ESR PERFORMANCE

For the purpose of creating added value to the stakeholders, the Company conducted strong partnership program with the customers, employees and their family, suppliers, government, as well as the shareholders. In 2010 the Company and AHEME Group spent around Rp44 billion for CSR. The Company also participate community development model, which drives the partnership between the Company, regional government, non governmental organization, and communities, which covers among others the following fields:

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010

## Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki perhatian dan bersikap tanggap terhadap tantangan di bidang lingkungan seperti pemanasan global dan perubahan iklim, dengan mulai membudayakan perilaku hidup hemat energi di kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut direalisasikan melalui program UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) yang merupakan wadah dari seluruh kegiatan CSR Perseroan bertema lingkungan. Selama tahun 2010, berbagai kegiatan UTREES telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### a) Penanaman Mangrove (Bakau)

Perseroan telah memberikan dana dari sebagian keuntungan penjualan unit Komatsu *Hydraulic Excavator PC200-8* pada tahun 2010 untuk program rehabilitasi mangrove di daerah DKI Jakarta, yang berfungsi menahan abrasi tanah dan dapat mengurangi emisi dua kali lebih besar daripada tanaman biasa. Penanaman mangrove sejumlah 17 guludan dan 6.700 pohon dilakukan di kawasan ekowisata tol Sedyatmo dan Hutan Angke Kapuk DKI Jakarta. Berbagai rangkaian kegiatan dilaksanakan terkait penanaman mangrove, di antaranya adalah pada tanggal 20 April 2010, disaksikan langsung oleh staf ahli Kementerian Kehutanan RI, perwakilan dari Kementrian Lingkungn Hidup, serta jajaran Direksi UT dan perwakilan karyawan, bertempat di kawasan Hutan Angke Kapuk DKI Jakarta, Perseroan melakukan *grand launching* penanaman bakau. Program ini dilakukan bekerjasama dengan Yayasan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Mangrove Indonesia. Berikutnya dilanjutkan dengan program penanaman mangrove Grup AHEME dengan tema “*One Company, One Guludan*” pada 25 Mei 2010. Perseroan melaksanakan penanaman 1.200 bakau yang meliputi 12 guludan dengan tujuan mewujudkan kepedulian Grup AHEME di bidang pelestarian lingkungan sebagai “*Green Companies*” dan meningkatkan hubungan antar Grup AHEME serta pemerintah DKI Jakarta. Perseroan melaksanakan “*Volunteer Day*” pada Hari Lingkungan Hidup tahun 2010 dengan tema “*Many Species, One Planet, One Future*” melalui penanaman 5.000 bakau di kawasan Hutan Lindung Cengkareng Drain, Angke Kapuk, Jakarta Utara. Penanaman ini dihadiri oleh Direksi Grup AHEME beserta sekitar 200 karyawan dan keluarga karyawan serta anggota berbagai Klub Hobi di Perseroan.

## Environmental

The Company underscores the importance and is responsive to the challenge in the environmental field, such as global warming and climate changes by starting to socialize the energy saving life style in daily living. Such activities were realized through the UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) program, which become a medium for all the Company's CSR activities bearing the Environmental subject. During 2010, several UTREES activities were carried out, such as:

### a) Mangrove Planting

The Company has contributed donation from the sales of Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8, for mangrove rehabilitation program in the Municipality District of Jakarta, which functions as protection against land abrasion and capable of reducing emission two times larger than ordinary plants. The mangrove planting was amounted to 17 guludan and 6,700 trees conducted in the ecotourism area of Sedyatmo toll road and the Angke Kapuk forest. A series of activities conducted in relation to the mangrove planting, which covers among others, on April 20, 2010, attended by the Minister of Forestry, representative from the Minister of Living Environtment, UT management board, and representatives of UT employees. The program was held in cooperation with Indonesian Mangrove Analysis and Development Foundation. The program was continued by AHEME Group Mangrove Planting Program, named “*One Company, One Guludan*” on May 25, 2010. The Company conducted the plantation of 1,200 mangrove trees, consisted of 12 guludan for the purpose of realizing AHEME’s Group care in the field of environmental preservation as “*Green Companies*” and improved relationship among AHEME’s Group and the government of Jakarta Municipality District. The Company also conducted Volunteer Day on the 2010 Living Environment Day with the theme “*Many Species, One Planet, One Future*”, in which UT held 5,000 mangrove trees planting in Cengkareng Drain Protection Forest, Angke Kapuk, Jakarta. The planting ceremony was also attended by the boards of AHEME Group, and around 200 employees and their relatives, and members of the Company's Hobbies Clubs.

**b) Inovasi Pengendalian Biaya Penggunaan Air**

Salah satu upaya penghematan juga dilakukan dengan inovasi penggunaan air, yaitu konsep daur ulang (*recycle*) penggunaan air hujan di kolam penampung, sebagai alternatif sumber air untuk berbagai macam keperluan sehari-hari. Kegiatan ini selain menjaga cadangan air, juga berhasil menurunkan biaya tagihan air bersih hingga 40%, dan keberhasilan program ini akan diimplementasikan di cabang atau *jobsite* lainnya.

**c) Berbagai Kegiatan Lingkungan lain**

Salah satu Kegiatan lain yang dilakukan adalah pengujian emisi kendaraan, penanaman pohon dengan tema "Satu Orang Satu Pohon" yang dilakukan serentak di seluruh daerah operasional Perseroan, lomba kebersihan antar Rukun Warga, yang salah satunya dilakukan di lingkungan Rukun Warga sekitar kantor Perseroan, dengan memberikan edukasi tentang kebersihan lingkungan, serta berbagai kegiatan perbaikan fasilitas lingkungan lainnya.

**Bidang Keselamatan & Kesehatan Kerja**

Untuk peningkatan kesadaran terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait seperti instansi pemerintah, perusahaan afiliasi, pelanggan, dan pemasok. Melalui kegiatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan kerja dan pola hidup sehat dengan target yaitu peningkatan kesadaran akan EHS. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, di antaranya pelatihan *safety driving*, yang mencakup pembahasan teori di kelas maupun praktik di lapangan. Selain itu, simulasi Tim Khusus Tanggap Darurat (TKTD) dan lomba penanganan kebakaran dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan karyawan terhadap situasi darurat. Perseroan juga melakukan kegiatan Seminar Ergonomi, perlombaan *Workshop Bersih* yang dimulai di lingkungan *Head Office*, dan lomba fotografi K3 bertajuk "ESR Reflection" untuk peningkatan kesadaran dan kepedulian akan EHS, bekerjasama dengan salah satu klub hobi.

**Bidang Pendidikan**

Perseroan melaksanakan program pendidikan, peningkatan keterampilan dan pengetahuan di seluruh wilayah operasi dan seluruh Grup AHIME sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan generasi bangsa melalui

**b) Innovation on Water Consumption Cost Control**

Another saving plan was also carried out by way of innovation in water consumption, which is a recycle concept of rain water usage in the reserve ponds as water resource alternative for various daily needs. This activity apart from maintaining water reserves, also capable of reducing the clean water back charge cost by 40%, which is subject to be implemented in other branches and jobsites.

**c) Other Environmental Activities**

Vehicle emission test, and "One Man One Tree" cultivation plan were conducted simultaneously in the entire operational areas throughout Indonesia, in addition to Clean Competition among Local Communities, which among others involving the Company's Head Office in promoting education on environmental cleanliness activities as well as other environmental improvement activities and facilities in the neighborhood areas.

**Occupational Health & Safety Aspect**

In the frame work of increasing awareness on the aspect of Occupational Safety and Health, the Company carried out several activities in collaboration with the related stakeholders, such as the government bodies, affiliated companies, customers and suppliers. Through the conduct of "Occupational Health and Safety Month", the Company held several activities covering the aspect of health, occupational health, safety and healthy life style with the target of improving awareness on EHS. Several conduct of activities, among others training on safety driving, conveying in-class theoretical discussion, and field practices, in addition to vehicle emission test in cooperation with Astra Group. Moreover, the Emergency Response Special Team (TKTD) simulation and competition of First Emergency Aid and Fire Control (PGPD) were also carried out to improve employees' awareness and readiness against any emergency situation. The Company also organized activities such as Ergonomic Seminar, Clean Workshop Competition that was started from the Head Office and EHS Photo Contest with the theme of "ESR Reflection" to enhance the awareness and care on EHS in cooperation with a hobby club.

**Educational Field**

The Company carries out the programs of education, skill and knowledge improvement throughout its operational areas and AHIME Group, as active participation in the development of the nation's generation, under the

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

program FUTURE (*From United Tractors For Bright Education*). Salah satunya program FUTURE adalah UT School. UT School merupakan salah satu perwujudan komitmen Perseroan secara berkelanjutan dalam berpartisipasi membangun bangsa di bidang pendidikan, dengan metode pembelajaran komprehensif yang mencakup aspek kompetensi teknis, serta aspek non-teknis seperti disiplin kerja, pengembangan etos kerja positif dan profesionalitas.

Jumlah siswa yang mendaftar di tahun ke tiga, berasal dari 391 SMK dan 39 universitas di seluruh Indonesia. Materi yang diberikan mencakup pembinaan mental dan fisik, serta pelatihan baik *in class training* maupun *on the job training* (OJT) di lapangan setiap 3 bulan selama 1 tahun. Pada tahun 2010 UT School telah meluluskan 1.731 siswa yang memperoleh sertifikat kompetensi sebagai mekanik, operator dan instruktur. Pada tahun 2010, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk keperluan pembangunan infrastruktur maupun sumber daya manusia dan operasional UT School sekitar Rp13,7 miliar.

Didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman di bidang alat berat, serta menggunakan kurikulum pendidikan *up-to-date*, lulusan UT School dijamin menjadi tenaga kerja yang terlatih, terampil dan kompeten di bidang pengoperasian dan perawatan alat berat. Sebagai bukti, seluruh lulusan UT School telah disalurkan ke beragam industri pemakai alat berat, termasuk di antaranya anak perusahaan, pelanggan dan UT sendiri.

Program UT School juga dikombinasikan dengan kegiatan SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors), dimana Perseroan bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia, meliputi kegiatan kunjungan industri, pembinaan kurikulum jurusan alat berat di SMK, penilaian kompetensi SMK, bantuan alat praktik, beasiswa bagi siswa berprestasi, peningkatan kompetensi guru dan lain-lain.

### Bidang Kesehatan

Untuk bidang kesehatan, Perseroan mempunyai program UT CARE (*United Tractors for Health Community*). Kegiatan UT CARE di antaranya adalah seminar kesehatan mengenai Ergonomi, yang dilanjutkan dengan survey ergonomi dan pencegahannya, serta kegiatan kampanye gizi sehat, yang bertujuan untuk membentuk pola makan sehat. Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, UT melaksanakan kegiatan donor darah yang dilakukan secara rutin setiap tiga bulan, dan hingga akhir tahun 2010 telah berhasil disumbangkan sebanyak 1.340 kantong darah.

FUTURE (*From United Tractors for Bright Education*) program. One of FUTURE programs is UT School implementation. UT School is one of the realizations of the Company's continuous commitment in its participation to build the nation in the field of education, with comprehensive learning method covering technical competence aspect, and non-technical aspects such as working disciplines, development positive work ethics and professionalism.

The batch of student enrollment in the third year came from 391 Vocational Schools (SMK) and 39 Universities throughout the country. The subjects include mental and physical training, as well as in class training and on the job training (OJT) in the fields every three months for one year. In 2010 UT School graduated 1,794 students who obtained proficiency certificates and guaranteed for employment. The Company invested fund for infrastructure, human resources and operational of the UT School to around of Rp13.7 billion in 2010.

Supported by competent and experienced instructors in heavy equipments, and using advanced educational curricula, all UT School graduates are guaranteed as trained, skilled and proficient work force in heavy equipment operation and maintenance. Evidence the third batch graduates of 296 alumni have been employed in heavy equipment industries, such as subsidiaries, customer and UT itself.

UT School program is also combined with the activities of SOBAT school partnership, in which the Company cooperated with Vocational Schools (SMK) throughout Indonesia, conducting activities such as plant visit, guidance on heavy equipment curricula in vocational schools, up to the assessment of school proficiency, contribution of practice equipments, scholarships for students, training for teachers, and more.

### Health

As healthcare, the Company carried out UT CARE (*United Tractors for Health Community*) Program. UT CARE activities include among others Health Seminar on Ergonomics, followed by ergonomic survey and how to prevent ergonomic problems, in addition to Healthy Nutrition Campaign, aiming to create healthy menu. In cooperation with the Indonesian Red Cross, the Company conducted routine blood donor activities every three months, and by end of 2010 was successful in collecting 1,340 packs of blood.

### **Bidang Pengembangan ekonomi masyarakat (IGA)**

Program pengembangan ekonomi masyarakat (IGA) yang dilaksanakan oleh Perseroan melalui program UT GROWTH (United Tractors Generating Opportunities for Wealth) bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan dan kemitraan, dengan target masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan Grup AHEME. Perseroan memberikan sumbangan pemikiran, pendampingan, dan pelatihan baik keterampilan, pengetahuan serta berbagai fasilitas untuk mengembangkan semangat kewirausahaan dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta menciptakan jejaring guna mendukung tumbuhnya usaha kecil. Program IGA ini mencakup kegiatan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perbengkelan, transportasi, koperasi, dan lain-lain.

Berikut adalah beberapa program yang telah dilaksanakan pada tahun 2010:

#### **a) Kelompok Ojek Transportasi Air Ketinting Lily - Tanjung Redep**

Kegiatan IGA dilaksanakan di hampir seluruh area operasional Perseroan dan Grup AHEME yang salah satunya dilaksanakan di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau yang memiliki dermaga transportasi air. Sesuai dengan potensi setempat, Perseroan mengembangkan program usaha mikro kelompok ojek transportasi air ketinting Llily, dengan memberikan pelatihan dan prasarana berupa perahu motor beserta kelengkapannya, sedangkan untuk pemanfaatan Perseroan bekerjasama dengan pelanggan PT Berau Coal, untuk menjamin pengembangannya sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

#### **b) Pembinaan Peternakan Ikan Lele - Freeport**

Setelah melakukan *social mapping* dan pengumpulan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta peninjauan lokasi setempat, maka Perseroan di Site Freeport memilih Organisasi Kinaonak Inamco Camp Distrik Kuala Kencana, Kabupaten Mimika - Papua untuk menerapkan pembinaan peternakan ikan lele. Pemilihan tersebut didasarkan pada potensi daerah Inamco Camp untuk usaha perikanan darat yaitu adanya sumber air yang jernih, peralatan, budi daya ikan lele yang relatif sederhana dan kemauan organisasi kelompok tersebut untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan hidup mereka, serta adanya pasar yang menjanjikan.

### **Income Generating Activities**

The community economic empowerment programs called IGA (Income Generating Activities) were held by the Company under UT GROWTH (United Tractors Generating Opportunities for Wealth) scheme for the purpose of enhancing the people's self-reliant through empowerment and partnership programs, targeted to communities in the vicinity of Company and AHEME Group areas. The Company provided contributions in the form of ideas, hands-on assistance, and training on skills or knowledge as well as several facilities to develop their entrepreneurial spirit by organizing educational programs and skill training, as well as creating network to support the development of small enterprises. This IGA program covers activities in the field of agriculture, farming, animal husbandry, repair workshop, transportation, cooperative union, and many more.

Various programs that were carried out in 2010 encompass the following:

#### **a) Water Transportation Group in Ketinting Lily - Tanjung Redep**

The IGA programs were carried out in virtually all the Company's operational areas and AHEME Group, in which one scheme was held in Teluk Bayur District, Berau Regency, with its water transportation ports. Commensurate with the local potentials, the Company developed Micro Enterprise program of Water Transportation Means in Ketinting Lily, by providing training and facilities such as motor-boat along with the equipments; whereas for the utilization the Company cooperates with customer of PT Berau Coal, to ascertain the development as well as improvement of the living standards of the surrounding people.

#### **b) Freeport - Catfish Breeding**

After conducting social mapping and data collection from the Industrial and Trade Section, and visit to the local places, UT Site Freeport had chosen the Kinaonak Inamco Camp Organization, Kuala Kencana district, Mimika Regency - Papua, with the object of "Catfish Breeding Guidance". The choice was made on the base that local potentials of Inamco Camp for fresh water fish venture, such as the availability of clean water reservoir, equipments, and the fact of relative simplicity of Catfish breeding, in addition to the enthusiasm of the group organization to develop and fulfill their living needs as well as the promising markets.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010

## c) Pembinaan Usaha Jamur Tiram - Banjarmasin

UT cabang Banjarmasin melakukan pembinaan dan pelatihan budi daya jamur tiram di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar melalui kerjasama dengan Koperasi Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Kalimantan Selatan. Pembinaan potensi masyarakat ini berjalan secara multi dimensi, dalam bentuk pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan bentuk-bentuk keterampilan lainnya baik teknis maupun non teknis, untuk merubah sikap mental masyarakat dari cara tradisional menjadi lebih maju, mandiri dan berdaya saing. Hingga saat ini petani jamur tiram telah semakin mandiri, terbebas dari *rentenir*, dan mampu meningkatkan taraf hidup mereka.

## d) Pemanfaatan Sampah Organik menjadi Pupuk Kompos - Head Office

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan, khususnya di RT 16 RW 04 Rawaterate Cakung yang terletak di sekitar operasional Kantor Pusat, bekerjasama dengan Yayasan Semai Alam Lestari, Perseroan melakukan pembinaan masyarakat melalui pelatihan dan penyediaan sarana pembuatan kompos rumah tangga dengan cara fermentasi. Selanjutnya masyarakat akan memperoleh pendapatan bila kompos yang dihasilkannya memenuhi syarat, kemudian dipasok untuk merawat tanaman di area kantor pusat Perseroan.

## e) Bina Tani Pembinaan Petani Keramba Ikan dan Kolam, Pembinaan UKM Furniture, Budi daya Jamur Tiram - Jembayan, Kalimantan Timur

Program *community development* ini dilaksanakan secara berkelanjutan oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu Pamapersada Nusantara, termasuk di antaranya pembinaan petani keramba ikan dan kolam di dua desa yaitu Bhuana Jaya Bukit Pariaman dan Separi Mahakam. Dengan jumlah 61 kolam dan 202 keramba, empat kelompok petani benih ikan berhasil meningkatkan produksinya hingga mencapai 135.000 benih. Selain itu kegiatan IGA dilakukan melalui Pama site Jembayan, Kalimantan Timur, berupa pembinaan UKM Furniture melalui pelatihan keahlian pembuatan mebel di Desa Buana Jaya pada bulan Juni 2010 dan pengembangan workshop produksi mebel. Sedangkan program pelatihan budi daya jamur tiram diadakan di Desa Sukamaju dengan jumlah peserta 20 orang pada bulan Agustus 2010.

## c) Banjarmasin - Facilitation on Oyster Mushroom Farming

UT Site Banjarmasin conducted facilitation and training on oyster mushroom cultivation in Gambut district, Banjar regency, in cooperation with the Agricultural Faculty of Lambung Mangkurat University, South Kalimantan. The multidimensional facilitation of the people's potentials was realized in the form of education, training, assistance, and other skills enhancement, both technical or non technical to create attitude change, from traditional approach into more advance, independent and competitive ones. Up to now, the oyster mushroom farmers have become more independent, free from loan profiteers, and able to upgrade of their standards of living.

## d) Utilization of Organic Garbage into Compost Fertilizer - Head Office

In order to improve people's awareness on healthcare and environmental cleanliness, especially in RT 16 RW 04 South Rawaterate, which is located in the neighborhood of Company's Head Office, in cooperation with Semai Alam Lestari Foundation, the Company conducted facilitation to the people through training program and supplies of household compost production facilities using fermentation method. Subsequently the people will obtain income when their compost production fulfills the requirements, which then are supplied cultivate plants in the Company's head office area.

## e) Facilitation of Keramba Fish and Ponds Farmers, Furniture SME, Oyster Mushroom Cultivation - Jembayan, East Kalimantan Jembayan, East Kalimantan

The Community Development program in the field of economic empowerment has been continually conducted by member of AHIME Group, in this case is Pamapersada Nusantara, which conducted facilitation in Keramba fish and pond farming guidance in the village of Bhuana Jaya, Bukit Pariaman and Separi Mahakam. With a total of 61 ponds and 2020 kerambas, the four fish seed farmer groups were able to improve production into 135,000 seeds. Moreover, the IGA programs conducted through Pama site Jembayan, East Kalimantan, were realized in the form of furniture small medium enterprise (SME) skill training in Buana Jaya village, on June 2010 and furniture production workshop development. Whereas the mushroom oyster cultivation training was carried out in Sukamaju village, attended by 20 participants on August 2010.

**f) Pendampingan Budi daya Cabe Merah, Budi daya Perikanan Kolam, Pembinaan Koperasi dan Program Padi Unggul – Binuang, Kalimantan Selatan**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Pama distrik KCM Binuang, Kalimantan Timur yang sudah berjalan selama tahun 2010, di antaranya adalah pendampingan budi daya cabe merah di sejumlah desa, yaitu Rantau Bakula, Rantau Nangka, Pakutik dan Bagak. Terdapat juga budi daya perikanan kolam dengan memberikan 10.000 ekor bibit nila dan 5.000 ekor bibit bawal di desa Pakutik, pembinaan koperasi "Alam Subur" Rantau Bakula dengan mengadakan pelatihan pembuatan makanan ringan dengan jumlah peserta 78 ibu-ibu dan remaja putri, serta program padi unggul jenis Cihrang dan Muncul Sari di Desa Bagak, Sungai Pula dan Sumber Harapan dengan jumlah peserta 17 petani.

**g) Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) TOP dan PAMA – Muara Teweh**

Pada LPB ini program pemberdayaan masyarakat di sekitar operasional perusahaan, dijalankan oleh PT Telen Orbit Prima (TOP) bekerjasama dengan Pama, meliputi pelatihan budi daya dan pasca panen karet, pelatihan budi daya ikan air tawar, dan program studi banding untuk aparatur desa. Program ini bertujuan memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih aktif dan kreatif dalam berbudi daya karet maupun budi daya ikan air tawar sekaligus memberikan sarana dan prasarana praktik langsung di lapangan untuk menjadi masyarakat yang unggul dan mandiri.

Program yang diikuti oleh Kelompok Tani Karet Mekar Jaya dan Kelompok Usaha Ikan Maju Bersama di Desa Buhut Jaya, Kelompok Bukit Tiga Bersatu di Desa Paring Lahung dan Kelompok Lemo Berjaya di Desa Lemo I tersebut berupa pembuatan demplot karet klon unggul dan demplot kolam ikan air tawar. Kegiatan itu diikuti oleh penyerahan bantuan alat semprot hama dari LPB TOP Pama untuk perawatan kebun karet unggul tersebut. Selanjutnya LPB TOP Pama juga akan melakukan program pelatihan khusus okulasi yang dilaksanakan pada saat karet sudah dapat dipanen.

**Bantuan Bencana Alam**

UT Action (United Tractors for Emergency Response and Action) merupakan salah satu program Perseroan dalam bidang tanggap darurat terhadap bantuan bencana alam. Salah satunya yaitu upaya pemulihan dampak bencana alam tahun 2009 di Padang, Sumatera Barat. Bantuan untuk sekolah dan prasarana umum diberikan lengkap beserta

**f) Hands-on Assistance Program in Red Pepper, Pond Fishery Cultivation, Cooperative Union Facilitation and Special Rice Seeds Program – Binuang, South Kalimantan**

The community economic empowerment conducted by Pamapersada Nusantara in the district of KCM Binuang, East Kalimantan has been running for one year throughout 2010 among others by hands-on assistance in red pepper cultivation in several villages, such as Rantau Bakula, Rantau Nangka, Pakutik and Bagak. Fishery pond cultivation was by providing 10,000 Nila fish seeds and 5,000 bawal fish seeds in Pakutik village, Facilitation for Alam Subur cooperative union in Rantau Bakula by organizing training on meal production attended by 78 housewives and girls, while special rice seeds program for Cihrang and Muncul Sari types in Bagak, Sungai Pula, and Sumber Harapan villages, was attended by 17 farmers.

**g) Business Development Institute TOP and PAMA – Muara Teweh**

At this institution, the community empowerment program in the neighborhood of AHEME Group Telen Orbit Prima (TOP) operational areas was held in cooperation with Pamapersada Nusantara (Pama), including cultivation training and rubber post yielding, as well as fresh water fishery cultivation training, and comparative studies for the village officials. The program aims to provide motivation for the people to enhance their creativity and activity in rubber cultivation as well as fresh water fish cultivation while providing facilities and infrastructure for direct practices in the field to become a self-reliant and independent community.

The program was participated by Mekar Jaya Rubber Farmer Group and Fishery Enterprise Group Maju Bersama in Buhut Jaya village, Bukit Tiga Bersatu Group in Paring Lahung village, whereas Lemo Berjaya Group in Lemo I village, by developing demonstration plots for special clone rubber as well as fresh water fish. This activity was followed by donation of the insecticide spraying tools by LPB TOP Pama to maintain the special rubber type farms. Next LPB TOP-Pama will also conduct special osculation training at the time of rubber yields.

**Supports for Victims of Natural Disaster**

UT ACTION (United Tractors for Emergency Response and Action) is one of the Company programs in emergency response for natural disasters victims. One of the programs was the rehabilitation in Padang, West Sumatera, the Company continued giving out contribution to the earthquake victims in 2009, as part of its social responsibilities. Supports for schools and general

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

sarana pendukungnya oleh Perseroan, bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Grup AHHEME, yaitu PT Komatsu Indonesia (KI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia (KMSI). Bantuan Gedung SDN 02 Padang Sago, Surau Diaro dan Puskesmas Pembantu Kuduganting, Padang Pariaman, Sumatera Barat, merupakan hasil rehabilitasi sebagai kelanjutan dari program bantuan pasca gempa Padang.

Proses rehabilitasi ketiga bangunan tersebut menghabiskan dana sekitar Rp2 miliar dan membutuhkan waktu empat bulan, serta telah diresmikan pada 14 Januari 2010 oleh Presiden Direktur Komatsu Indonesia, Wakil Presiden Direktur UTPE, Direktur KMSI dan General Manager ESRGA UT sehingga dapat dipergunakan untuk meningkatkan pendidikan anak bangsa dan menunjang kualitas kesehatan masyarakat.

### BANTUAN MENTAWAI, MERAPI & WASIOR

Berbagai bencana telah terjadi di tahun 2010, di antaranya di Wasior, Mentawai, dan Merapi yang membawa penderitaan berkepanjangan. Sebagai wujud kepedulian terhadap bencana banjir bandang Wasior, Perseroan memberikan bantuan kesehatan dan pangan kepada 150 kepala keluarga. Sedangkan untuk bencana Mentawai dan Merapi, Perseroan bekerja sama dengan Grup Astra lainnya membantu memberikan bantuan yang dibutuhkan bagi para korban bencana alam.

### Kegiatan Rutin dengan Pemegang saham, pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya

Perseroan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholder* melalui berbagai kegiatan rutin, di antaranya:

#### a) Kegiatan Rutin dengan Pemegang Saham

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, yang diwujudkan melalui sejumlah kegiatan penyebaran informasi pada tahun 2010, mencakup antara lain:

- Penerbitan laporan keuangan tahunan maupun semesteran di media massa.
- Penerbitan Buletin Investor triwulanan melalui e-mail dan situs Perseroan.
- Penerbitan Update Operasional Bulanan melalui e-mail dan situs Perseroan.
- Penerbitan siaran pers melalui e-mail dan situs Perseroan
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 21 Mei 2010
- Paparan Publik pada 2 Desember 2010

facilities were also handed out along with their supporting equipments by the Company in cooperation with the AHHEME Group, consisted of PT Komatsu Indonesia (KI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia (KMSI). Contributive supports for the State Elementary School 02 in Padang Sago, Surau Diaro and Local Community Health Center in Kuduganting, Padang Pariaman, West Sumatera, were part of the rehabilitation effort as continuation of Padang earthquake aid program.

The rehabilitation of three building took an amount of around Rp2 billion and four month completion time, and was officially opened on 14 January 2010, by President Director of Komatsu Indonesia, Vice President Director of UTPE, Director of KMSI and General Manager ESRGA UT to promote the nation's children education for better future generation and supporting the quality of people's healthcare.

### DONATIONS FOR MENTAWAI, MERAPI AND WASIOR

Several natural disasters occurred in 2010, such as flash-flood in Wasior, tsunami in Mentawai, and Merapi eruption that exposed prolonged sufferings. Caring for the flood disaster victims in Wasior, the Company provided healthcare and foods for 150 head of families. Whereas for Mentawai and Merapi disasters, the Company working in collaboration with other Astra group in giving out clothing, foods and dwellings facilities for the victims.

#### Routine Activities with the Shareholders, Government and Other Stakeholders

The Company puts efforts in conducting good relationship with all stakeholders by way of routine activities, such as:

#### a) Routine Activities with the Shareholders

As a public company, the Company upholds the principles of transparency, which among others concerning the shareholders, through a number of information disclosures in 2010, which covers among others:

- Publication of annual and mid-year financial reports in mass media.
- Publication of quarterly Investor Bulletin through e-mail and Company website.
- Publication of Monthly Operational Update through e-mail and Company website.
- Publication of press release through e-mail and Company website.
- Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2010.
- Public Expose on December 2, 2010.

- Partisipasi dalam investor forum/conference di dalam maupun luar negeri.
- Komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka, *e-mail*, telepon, maupun conference call.
- Participation at the investor forum/conference in Indonesia and overseas countries.
- Direct communication through 1-on-1 meetings, e-mail, telephone, or conference calls.

**Tabel Kegiatan Investor Relations**

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali time
International call dan analyst briefing/meeting	198 kali times
Analyst gathering	1 kali time
Roadshow dan Forum Investor Roadshow and Investor Forum	7 kali times
Menerbitkan laporan kinerja Publishing Performance Report	bulan 12 kali, triwulan 4 kali dan tahunan 1 kali monthly 12 times, quarterly: 4 times, and annually: 1 time
Laporan keterbukaan Disclosure Reports	7 kali times

**b) Peringatan HUT RI dan Sumpah Pemuda**

Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke-65 dirayakan pada 17 Agustus 2010 di seluruh cabang dan *jobsite*. Sedangkan perayaan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober dilaksanakan bersamaan dengan deklarasi program Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia (SATU Indonesia), sebagai wujud tekad Astra sebagai anak bangsa untuk berbakti bagi Indonesia.

**c) Family Gathering**

Setiap tahun Perseroan baik di cabang dan *jobsite* mengadakan acara *family gathering* dimana seluruh karyawan berkumpul bersama keluarga untuk mempererat tali silaturahmi antar karyawan dan manajemen.

**d) Klub Hobi**

UT memfasilitasi adanya Klub Hobi sebagai ajang karyawan untuk mengekspresikan minat dan keahlian di luar pekerjaan. Klub Hobi mencakup berbagai bidang di antaranya:

- OMC (*Owner Motor Community*) yaitu perkumpulan pemilik dan pengendara motor yang sering berpartisipasi melakukan *social touring* di beberapa daerah.
- SeMUT (*Sepeda Mania UT*) yaitu perkumpulan karyawan penggemar olah raga ber sepeda yang sering berpartisipasi dalam acara *car free day* serta *fun bike*.

**Table of Investor Relations Activities**

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali time
International call dan analyst briefing/meeting	198 kali times
Analyst gathering	1 kali time
Roadshow dan Forum Investor Roadshow and Investor Forum	7 kali times
Menerbitkan laporan kinerja Publishing Performance Report	bulan 12 kali, triwulan 4 kali dan tahunan 1 kali monthly 12 times, quarterly: 4 times, and annually: 1 time
Laporan keterbukaan Disclosure Reports	7 kali times

**b. Commemoration of the Indonesian Independence Day and Youth Oath**

Commemoration of the Indonesian Independence Day is celebrated on 17th of August in the entire branches and jobsites. Whereas the Youth Oaths commemoration is held on 28th of October, at the same time with the declaration of Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia (SATU Indonesia), which is one of the Astra programs in strengthening the Astra's pledge as member of the nation in dedicating for Indonesia.

**c) Family Gathering**

Each year the Company, both in the branches and jobsites, conducts family gathering event in which all employees and their families gather on weekend to encourage bonding between employees and management. Such event is carried out on yearly basis.

**d) Hobby Club**

UT facilitates the setup of Hobby Club as medium for employees in expressing their interests and skills outside work. Hobby Club conveys of several fields, such as:

- OMC (*Owner Motor Community*) is for motorcycle owners who are actively taking part in social touring programs to several regions.
- SeMUT is for cycling enthusiasts, and frequently participating in Car Free Day and Fun Bike activities.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

## SUSTAINABILITY REPORT 2010

3. UT *Green Society* yaitu perkumpulan karyawan pecinta lingkungan dengan kegiatan *Green Kids Summer Camp* dan olah raga menyelam.
4. MAOS (Membaca Beropini dan *Sharing*), yaitu perkumpulan karyawan penggemar buku dengan kegiatan sharing dan diskusi buku.
5. UT *Click!* yaitu kelompok karyawan pencinta fotografi.
6. Gong UT, yaitu kelompok karyawan pecinta kesenian Jawa berupa seni karawitan.
7. Mancing Mania, untuk karyawan yang menyukai olah raga memancing.
8. *Band UT* yaitu perkumpulan karyawan penggemar musik.
9. United Tractors Air softgun Community (UTAC) yaitu perkumpulan karyawan yang gemar bermain *air softgun*.
3. UT Green Society is for environmental enthusiasts that conduct activities such as Green Kids Summer Camp in Pasir Mukti area, Cibinong.
4. MAOS is for keen book readers with the activities of book discussion and sharing.
5. UT Click! Is for the photography enthusiasts.
6. Gong UT, is for Javanese culture enthusiasts in the form of karawitan art.
7. Fishing Club is for fishing enthusiasts.
8. UT Band is for music enthusiasts.
9. United Tractors Air softgun Community (UTAC) is for air softgun gamers.

### f) Perayaan Keagamaan

Perayaan haribesare keagamaan yang diselenggarakan Perseroan pada tahun ini di antaranya meliputi Idul Adha, Idul Fitri, Paskah, dan Natal. Khusus untuk menyambut Idul Fitri, diselenggarakan kegiatan buka puasa bersama serta mudik bersama yang memfasilitasi tidak hanya karyawan, tetapi juga karyawan pemasok yang bekerja di kantor pusat. Hari besar Idul Adha yang dirayakan di kantor pusat, cabang dan *jobsites* Perseroan, ditandai dengan penyerahan bantuan hewan korban kepada beberapa instansi dan masyarakat. Di kantor pusat, dilakukan penyerahan hewan kurban kepada RW 01 Cakung Barat, RW 07 Cakung Barat, RW 04 Rawaterate, RW 08 Penggilingan, Kelurahan Cakung dan masjid Al Furqon.

## PROGRAM UNGGULAN

### PEMBINAAN USAHA KONVEKSI - SOROWAKO

UT site Sorowako melaksanakan Program IGA (*Income Generating Activities*) dengan mengembangkan usaha jahit melalui kerjasama dengan KWAS (Kerukunan Wawainia Asli Sorowako) di Sorowako dan menggali potensi budaya khas kabupaten Luwu Timur (Batik Lu-Tim). Kegiatan ini dipilih untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian di Luwu Timur yang dilakukan dengan mendatangkan pengajar menjahit yang berasal dari Makassar.

### f) Religious Commemoration

Commemoration religious holidays are conducted by the Company in 2010, including among others the Eid el Adha, Eid el Fitr, Good Friday, and Christmas. During el Fitr festive, such events of breaking the fast and collective home-coming program were carried out, facilitating not only UT employees, but also suppliers' employees who are working in the head office. The Eid el Adha holiday was commemorated at the head office, branches and Company's job sites, signified by giving out qurban animals for several organizations and communities. At the head office, the qurban animals were given out to communities in RW 01 West Cakung, RW 07 West Cakung, RW 04 Rawaterate, RW 08 Penggilingan, Cakung Village and the Al Furqon Mosque.

## EXEMPLARY PROGRAMS

### READY MADE CLOTHES

### BUSINESS ASSISTANCE - SOROWAKO

UT Site Sorowako carries out the Income Generating Activities (IGA) Program by developing sewing and needle-work ventures in cooperation with local Sorowako community known as KWAS and exploring the cultural potencies of East Luwu Regency (Lu-Tim batik). This activity has been chosen to fulfill the needs of clothing in East Luwu by conducting training with instructor guides from Makassar.

Pengembangan program IGA *jobsite* Sorowako direncanakan menjadi beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

- Tahap peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya kaum perempuan yang tidak memiliki penghasilan, diberi pelatihan di bidang menjahit, dengan target dapat menjahit seragam UT *jobsite* Sorowako.
- Tahap pengembangan berikutnya adalah usaha konveksi dan perluasan target yaitu untuk seragam perusahaan lainnya.
- Tahap pembuatan batik khas Sorowako dan Luwu Timur dengan motif khas Sorowako yaitu anoa, dll.

Hingga akhir tahun 2010, UT *jobsite* Sorowako telah membina ibu-ibu KWAS yang semula tidak memiliki pemasukan, sekarang telah memiliki pendapatan Rp750.000 per orang, dan juga telah dapat mengembalikan bantuan dana IGA yang diberikan oleh Perseroan dalam waktu 4 bulan.

#### LPB ADARO - PAMA

Kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat dilakukan melalui Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) salah satu grup AHEME yaitu Pama, bekerja sama dengan PT Adaro Indonesia, meliputi pelatihan dan pendampingan usaha bagi petani karet dan UKM. Kegiatan yang terlaksana di tahun 2010 di antaranya:

- a) Pelatihan mentalitas dasar IT dan SOP untuk Banua Bauntung.
- b) Pengembangan fasilitator LPB melalui raker LPB, pelatihan, seminar dan studi banding.
- c) Pengembangan usaha kerajinan rotan di Barito Selatan.
- d) Pengembangan usaha tani karet dengan peningkatan kualitas SDM petani, magang okulasi dan penyadapan karet, serta fasilitasi permodalan dan pemasaran.
- e) Pengembangan bengkel roda dua di Tanjung, Tabalong.
- f) Pengembangan UKM gula merah di Lampihong, Balangan.
- g) Pengembangan usaha perikanan di Hulu Sungai Utara.

Penguatan modal bagi petani karet dan UKM binaan dilakukan melalui Lembaga Keuangan Mikro Banua Bauntung di tahun 2010, yang mencakup dana bantuan yang bergulir sekitar Rp2,5 miliar kepada 1.017 petani untuk setiap UKM di sekitar area operasional Adaro

The IGA program development in site Sorowako is planned in several phases of implementation:

- Initial Phase is to improve the community living standard especially the women who have no income, by conducting training on sewing and needle-work, with the target of producing uniforms for the Company's employees at site Sorowako.
- Development Phase is ready made clothes business with the expanded target of producing uniforms for other company.
- Handicraft production Phase of Specific Sorowako and East Luwu, is aim promote typical Sorowako motifs such as anoa, etc.

Until end of 2010, the Company site Sorowako has assisted the KWAS housewives who previously had no income, and now are capable to earn an amount of Rp750,000 per person, as well as return the IGA loan within 4 months.

#### LPB ADARO - PAMA

The community economic development activities are carried out through one of the Business Development Institution set up by Pama, in cooperation with its client - PT Adaro Indonesia, by providing training and business hands-on assistance for rubber farmers and small & medium enterprises (SME). The activities conducted in 2010, including among others:

- a) IT and SOP basic mentality training for Banua Bauntung
- b) LPB facilitator development through LPB workshop, training, seminar and comparative studies.
- c) Rattan handicraft enterprise development in South Barito.
- d) Rubber farmer enterprise development by improving the skills of farmers, internship on rubber osculation and tapping, as well as facilitation in capital and marketing.
- e) Two-wheelers workshop development in Tanjung, Tabalong.
- f) Brown sugar SME development in Lampihong, Balangan
- g) Fishery business development in the upstream of Sungai Utara.

The capital extension for the fostered rubber farmers and SMEs is carried out through Banua Bauntung Micro Financial Institution in 2010, covering roll-over loan of Rp2.5 billion to 1,017 farmers for each SME in the vicinity of Adaro operational areas.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010



## OPINI EKSTERNAL

### TESTIMONI

#### INSTANSI PEMERINTAH

Fuad Ugani H, SH

**Disnakertrans, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan**

“Baik, dalam hal pemenuhan segala perizinan yang berlaku di Pemda Kab. Luwu Timur dan ke depannya diharapkan hal ini dapat dipertahankan”.

**Dedoy U. Razali**

**Disnaker, Luwu Timur, Sulawesi Selatan**

“Baik, hanya perlu ditingkatkan berdasarkan kebutuhan masyarakat, terutama besaran dananya. Karena output CSR harus maksimal dirasakan oleh penerima CSR”.

**Teguh Abadi S,Sos**

**Kepala Kelurahan Rungkut Menanggal,**

**Gunung Anyar, Surabaya.**

“PT United Tractors Tbk sangat mendukung dalam segala bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Partisipasi di Kelurahan Rungkut Menanggal sangat baik karena telah membantu mengentaskan kemiskinan dalam bentuk bantuan modal dan pendidikan”.

## EXTERNAL OPINION

### TESTIMONY

#### GOVERNMENT ORGANIZATION

Fuad Ugani H, SH

**Disnakertrans Kab. Luwu Timur, South Sulawesi**

“Good, in the fulfillment of legal proceedings prevailing in the Regional Government of East Luwu Regency, and it is expected to continue well in the future”.

**Dedoy U.Razali,**

**Manpower Section, East Luwu, South Sulawesi**

“Well done, only need to be improved by considering the community needs, especially in the amount of contribution. Since the CSR benefit should be optimally enjoyed by the CSR beneficiaries”.

**Teguh Abadi, S.Sos**

**Village Head of Rungkut, Menanggal,**

**Gunung Anyar, Surabaya**

“PT United Tractors Tbk has been very supportive in nearly all fields required by the communities. As also its participation in Rungkut Menanggal village is very good, they can help to alleviate poverty in the form of capital and education fields”.

#### LSM

##### **Ernawati Djalalia**

##### **Kerukunan Wawainia Asli Sorowako (KWAS), Sulawesi Selatan**

"Terima kasih atas kepercayaan UT kepada kami dalam proyek jahit-menjahit. Semoga UT puas dengan pelayanan yang kami berikan. Kami berharap dapat membina hubungan baik dengan masyarakat Sorowako dan berkelanjutan di masa datang".

##### **Reza Pahlevi**

##### **Kasi Bidang Pendidikan Mutu, Jawa Tengah**

"Terimakasih UT, karena telah menyelenggarakan penyerapan alumni di beberapa SMK dan memberikan beasiswa beberapa alumni SMK yang mengikuti pendidikan UT School".

##### **Ir. H.M. Farid Soufian, MS**

##### **Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH)**

##### **Kab. Banjar, Kalimantan Selatan**

"Kami dari BLH Kab. Banjar memberikan apresiasi yang tinggi kepada PT United Tractors Tbk yang telah berkontribusi dalam CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan, Kec. Gambut dan sekitarnya. Dan kami berharap kegiatan CSR tersebut pada tahun 2011 lebih ditingkatkan lagi".

#### MASYARAKAT

##### **Baseran**

##### **Ketua RT 08, Kelurahan Gambut Barat, Kalimantan Selatan**

"Selama ini PT United Tractors Tbk sudah banyak membantu masyarakat, di antaranya melalui kegiatan sunatan masal, sumbangan untuk kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di sekitar perusahaan dan di Kecamatan Gambut. Dan kami berharap hal ini dapat tetap dipertahankan dan ditingkatkan".

#### PENGHARGAAN

Penghargaan ESR Perseroan Tahun 2010

Upaya Perseroan dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan melalui program ESR telah diakui manfaatnya secara luas dan meraih berbagai penghargaan di tahun 2010.

#### NGO

##### **Ernawati Djalalia**

##### **Local Wawainia Group (KWAS), South Sulawesi**

"Thank you for the Company's trust on us in sewing assignments. We hope that the Company is satisfied with our service rendered. We hope the Company continues to maintain good relationship with Sorowako people and it's continuance in the future".

##### **Reza Pahlevi**

##### **Head of Quality Education Section, Central Java**

"Thank you UT, because has conducted employment of the graduates from numerous SMK vocational schools as well as providing several scholarships for SMK graduates to attend the UT School".

##### **Ir.H.M.Farid Soufian, MS**

##### **Head of the Environment Board,**

##### **Banjar Regency, South Kalimantan**

"On behalf of Banjar Regency Environment Board, we extend our appreciation to PT United Tractors Tbk for the contribution to the CSR program around the Company's area, in Gambut District and its neighborhood. And we expect that the CSR conduct can be continually improved in 2012".

#### COMMUNITY

##### **Baseran**

##### **Head of 08 Section, West Gambut Village, South Kalimantan**

"So far PT United Tractors Tbk has provided numerous contributions for the people, to include mass circumcision, supports in religious activities held in the neighborhood of the Company as well as in the Gambut District. And we do hope that similar scheme can be maintained and improved in the future".

#### AWARDS

The Company's efforts in sharing with the local community through its ESR programs have been widely acknowledged and won various accolade of awards in 2010.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2010

SUSTAINABILITY REPORT 2010

No	Cabang/Site Branch/Jobsite	Jenis Penghargaan Type of Award	Tahun Diperoleh Year	Pemberi Presented by	Keterangan Description
1	Adaro	K3/EHS	2010	PT Adaro Indonesia	Penghargaan bidang Housekeeping <b>Award in Housekeeping</b>
2	Banjarmasin	SMK3/EHS MS	2010	Bupati Banjar Head of Banjar Regency	Penghargaan bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja <b>EHS Award</b>
3	Bontang	ISO 9001	2010	PT Indominco Mandiri	Penghargaan bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 <b>ISO 9001</b> <b>Award in Quality Management System</b>
		K3/EHS	2010	UT Head Office	Penghargaan Zero Accident untuk 1 Juta Jam Free LTI <b>Zero Accident Award for 1 Million Hours Free LTI</b>
4	Freeport	Environment	2010	PT Freeport Indonesia	Penghargaan Dari Departemen Enviromental PT Freeport Indonesia <b>Award from PT Freeport Indonesia Environmental Dept</b>
5	Pekanbaru	K3/EHS	2010	MENAKERTRANS Ministry of Manpower & Trans	Penghargaan Zero Accident Free LTI <b>Zero Accident Free LTI Award</b>
6	Sangatta	Lingkungan Environment	2010	Pemda Regional Gov't	Penghargaan Penghijauan Green Award
7	Surabaya	K3/EHS	2010	Gubernur Jatim Governor of East Java	Zero Accident Free LTI
8	Tanjung Redeb	K3/EHS	2009/2010	Disnakertrans Ministry of Manpower & Trans	Penghargaan SMK3 EHS Management System Award
		Lingkungan Environment	2009	BLH Kab. Berau Environment Board of Berau	Penghargaan Penghijauan Green Award
		K3/EHS	2009/2010	PT Berau Coal	Penghargaan Zero Accident Free LTI <b>Zero Accident Free LTI Award</b>
9	Head Office	ISO 9001	2010	PT Lloyd's Register Indonesia	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 <b>ISO 9001:2008 Quality MS Certification (Scope: HC,</b>
		ISO 14001	2010	PT Lloyd's Register Indonesia	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2007 <b>ISO 14001:2007 Environmental MS Certification</b>
		OHSAS 18001	2010	PT Lloyd's Register Indonesia	Sertifikasi Sistem Manajemen K3 EHS Management System Certification
		CSR	2010	NCSR	Best CSR Reporting in Annual Report 2008 (Juara 1) <b>(1st Winner)</b>
10	Pama	CSR	2010	Astra	Penghargaan The Best Achiever within Astra Group in Conducting Income Generating Activities - Kategori A <b>Award as The Best Achiever within Astra Group in Conducting Income Generating Activities - category A</b>
		K3/EHS	2010	Astra	Penghargaan The Best Improvement Team bidang K3
		K3/EHS	2010	IFRC (Indonesian Fire Rescue Challenge)	Penghargaan The 1st winner motor vehicle accident & high angle rescue. <b>Award as The 1st Winner motor vehicle accident &amp; high angle rescue</b>
		K3/EHS	2010	ESDM Energy & Mineral Resources	Penghargaan Aditama dan Utama Keselamatan Pertambangan <b>Aditama &amp; Utama Mining Safety Awards</b>
		K3/EHS	2010	Depnakertrans Ministry of Manpower & Trans	Penghargaan Bendera Emas untuk SMK3 <b>Golden Flag Award for EHS MS</b>
		K3/EHS	2010	Depnakertrans Ministry of Manpower & Trans	Penghargaan Zero Accident <b>Zero Accident Award</b>

## REFERENSI SILANG GRI

Content	Page
<b>1 PROFILE</b>	
<b>Strategy and analysis</b>	
1.1 Statement from the most senior decision maker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.	30-31; 40-42
1.2 Description of key impact, risk, and opportunities.	28-30;32-36-39;42
<b>2 ORGANIZATION PROFILE</b>	
2.1 Name of the organization	18
2.2 Primary brands, product and/or services.	18-19
2.3 Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.	20
2.4 Location of organization's headquarters.	277
2.5 Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.	277-288
2.6 Nature of ownership and legal form	17
2.7 Markets served (including geographic breakdown, sector served, and type of customers/ beneficiaries).	50-58
2.8 Scale of the reporting organization, including; number of employees; net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations); total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations); and quantity of products or services provided.	2-9
2.9 Significant change during the reporting period regarding size, the location of, or changes in operation, including facility openings, closings, and expansions; and changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations(for private sector organizations).	53-55; 58;60; 74-76
2.10 Awards received in the reporting period.	13, 56, 60; 101; 257-258
<b>3 REPORTS PARAMETERS</b>	
<b>Reports Profile</b>	
3.1 Reporting period (e.g., fiscal/ calendar year) for information provided.	127-129
3.2 Date of most recent previous report (if any)	April 2010
3.3 Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	253
3.4 Contact point for question regarding the report or its contents	278
<b>Report Scope And Boundary</b>	
3.5 Process for defining report content, including; determining materiality; prioritizing topic within the report; and identifying stakeholders the organization expects to use the report.	232-235;238
3.6 Boundary of the reports (e.g., countries, division, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers). See GRI Boundary Protocol for further guidance.	N/A
3.7 State any specific limitations on the scope or boundary of the report.	N/A
3.8 Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, out sourced operations, and other entries that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.	281
3.9 Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimation in the report.	243-245
3.10 Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., merges/acquisitions, change of base years/periods, nature of business, measurement methods).	N/A
3.11 Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.	N/A
3.12 Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	
3.13 Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).	233-235
<b>4 Governance, Commitments, and Engagement</b>	
<b>Governance</b>	
4.1 Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.	98
4.2 Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).	102; 110
4.3 For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.	106-107
4.4 Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.	102-103
4.5 Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).	112, 117-118
4.6 Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.	106, 117, 119-120;122
4.7 Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics.	109
4.8 Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.	15;99-100; 233-235

## GRI CROSS INDEX

Content	Page
4.9 Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internally agreed standards, codes of conduct, and principles.	78-81;122
4.10 Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.	107-108; 233-235
4.11 Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.	122-125
4.12 Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.	232-233; 237
4.13 Membership in association (such as industry associations) and/ or national/ international advocacy organizations Stakeholder Engagement	18; 277
4.14 List of stakeholder groups engaged by the organization.	236-238
4.15 Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.	108;233-235
4.16 Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.	236-256
4.17 Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.	108; 233-235
<b>ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS</b>	
<b>Aspect: economic performance</b>	
EC1 Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.	1-7; 50; 61
EC2 Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.	243-245
<b>Aspect: market presence</b>	
EC6 Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation.	237
EC7 Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation.	237; 245-252
<b>Aspect: indirect economic impacts</b>	
EC8 Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, inkind, or pro bono engagement.	238-239
<b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE INDICATORS</b>	
<b>ASPECT: MATERIALS</b>	
EN1 Materials used by weight or volume.	245
<b>Aspect: energy</b>	
EN3 Direct energy consumption by primary energy source.	245
EN4 Indirect energy consumption by primary source.	245
EN6 Initiatives to provide energy efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.	232; 247; 255
EN7 Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.	232; 247
<b>Aspect: water</b>	
EN8 Total Water withdrawal by source	232, 247
<b>Aspect: emissions, effluents, and waste</b>	
EN22 Total weight of waste by the type and disposal method.	247
3.12 Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	
<b>Aspect: Overall</b>	
<b>SOCIAL PERFORMANCE IN INDICATORS</b>	
<b>Labor practices and decent work</b>	
<b>Aspect: employment</b>	
LA3 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.	86-95; 236;242;254
<b>Aspect: occupational health and safety</b>	
LA7 Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region.	245
<b>Aspect: training and education</b>	
LA11 Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	86-95
LA13 Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	95
<b>HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS</b>	
<b>Aspect: investment and procurement</b>	
<b>Aspect: non-discrimination</b>	
HRS Operations identified by which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights.	86-95; 236; 254
<b>SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS</b>	
<b>Aspect: community</b>	
SO1 Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and existing.	245-257
<b>Aspect: product and service labeling</b>	
PRS Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.	237

# PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

## RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT United Tractors Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan April 2011

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

**PRIJONO SUGIARTO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**BENJAMIN W. KESWICK**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**SIMON COLLIER DIXON**  
Komisaris  
Commissioner

**ANUGERAH PEKERTI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**STEPHEN Z. SATYAHADI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

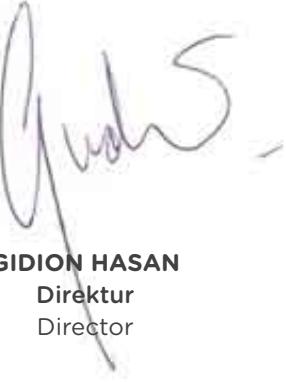
**LET. JEN. (PURN) SOEGITO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT United Tractors Tbk are responsible for the validity of this Annual Report signed in April 2011

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

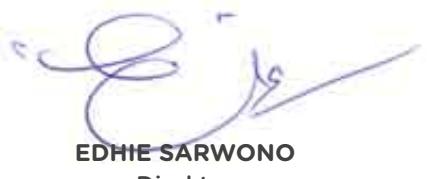
  
**DJOKO PRANOTO**  
Presiden Direktur  
President Director

  
**BAMBANG WIDJANARKO E. S.**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

  
**GIDION HASAN**  
Direktur  
Director

  
**HENDRIK K. HADIWINATA**  
Direktur  
Director

  
**IMAN NURWAHYU**  
Direktur  
Director

  
**EDHIE SARWONO**  
Direktur  
Director

## LAIN-LAIN

### OTHERS

<b>CV Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan</b> CV of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary	<b>264</b>
<b>Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Affiliasi</b> Organization Structure of the Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	<b>276</b>
<b>Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi</b> Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies	<b>277</b>
<b>Lokasi Properti Utama</b> Location of Main Property	<b>277</b>
<b>Jaringan Distribusi</b> Distribution Network	<b>278</b>
<b>Lembar Tanggapan</b> Feedback Form	<b>279</b>
<b>Kontributor</b> Contributors	<b>281</b>





# KOMISARIS

## COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan:

From left to right:

**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

**Benjamin W. Keswick**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

**Prijono Sugiarto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Anugerah Pekerti**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Stephen Z. Satyahadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Letjen. (Purn.) Soegito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Prijono Sugiarto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2005. Saat ini menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Astra) sejak Maret 2010. Beliau bertanggung jawab penuh atas semua bidang usaha Grup Astra. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Astra sejak Mei 2001 hingga Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada tahun 1990, beliau menjabat sebagai Manajer *Sales Engineering* di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh gelar Dipl.-Ing. bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan Dipl.-Wirtschaftsing bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman.

Indonesian, aged 50, President Commissioner of the Company since May 2005. He was appointed as President Director of PT Astra International Tbk (Astra) since March 2010. He has overall responsibility for the Astra Group's businesses. He was previously Director of Astra from May 2001 to February 2010. Prior to joining Astra in 1990, he was Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984, and Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration from University of A. Sc. Bochum, Germany.



**Benjamin W. Keswick**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, 38 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2011, selain menjabat sebagai Komisaris Astra. Saat ini juga menjabat sebagai *Group Managing Director* dari Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Jardine Matheson Group sejak 1998, terakhir menjabat sebagai *Chief Executive Officer*, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Jardine Pacific Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur Jardine Matheson Holdings Ltd., Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang Bhd., dan MCL Land Ltd.

Lulus dari Newcastle University, Inggris, bidang Agricultural Economics and Food Marketing pada tahun 1995 serta menyandang gelar Master of Business Administration dari INSEAD pada tahun 2002.

British, aged 38, Vice President Commissioner of the Company from May 2007 to May 2011, concurrently Commissioner of Astra. Currently, he is also Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. Has been with Jardine Matheson Group since 1998, prior to his current post as Chief Executive Officer, he was Finance Director of Jardine Pacific Ltd. Currently Director of Jardine Matheson Holdings Ltd., Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang Bhd., and MCL Land Ltd.

Graduated from Newcastle University, England, in Agricultural Economics and Food Marketing in 1995, holding a Master of Business Administration degree from INSEAD in 2002.

## KOMISARIS COMMISSIONERS



**Simon Collier Dixon**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Australia, 37 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2010 sampai dengan bulan Mei 2011. Saat ini menjabat sebagai Direktur Astra sejak bulan Mei 2010 dan bertanggung jawab dalam bidang keuangan, teknologi informasi dan manajemen risiko korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 2006 beliau bergabung dengan Jardine Matheson, Hong Kong selaku *Group Treasurer*. Beliau memulai karirnya di firma Mann Judd dan firma Arthur Andersen di Australia. Pada tahun 1998 sampai 2006 beliau berkarir di PricewaterhouseCoopers London dan Hong Kong dan diangkat sebagai *Partner* pada tahun 2005.

Memperoleh gelar di bidang Ekonomi program kekhususan Akuntansi dari Flinders University, Australia pada tahun 1993. Menjadi *Associate Member* dari Institute of Chartered Accountants di Australia pada tahun 1996, dan sebagai *Fellow* of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants pada tahun 2005.

Australian, aged 37, Commissioner of the Company from May 2010 to May 2011. Director of Astra since May 2010 in charge of corporate finance, information technology and risk management. Prior to joining the Company, in 2006 he joined Jardine Matheson, Hong Kong as Group Treasurer. He started his career in Mann Judd firm and Arthur Andersen firm in Australia. From 1998 to 2006 he worked for PricewaterhouseCoopers London and Hong Kong, and nominated Partner in 2005.

Obtained a degree in Economics specializing in Accounting from Flinders University, Australia in 1993. Became Associate Member of Institute of Chartered Accountants, Australia in 1996, and Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants in 2005.



**Anugerah Pekerti**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, anggota *International Board of Directors* di *Habitat for Humanity International*, AS, dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup *Corporate Governance* dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nir laba.

Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1985.

Indonesian, aged 72, Independent Commissioner of the Company from May 2007 until May 2011. He is currently Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, member of International Board of Directors in Habitat for Humanity International, USA, and Advisor to Indonesian Team in Olympic Physics. A lecturer in PPM Management Institute since 1968 and President of the Institute in 1988-1998. Since 1998 actively involved in the implementation of Corporate Governance in various companies and non-profit organizations.

Graduated in Psychology from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.



**Stephen Z. Satyahadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003 sampai dengan Mei 2011. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970 bergabung dengan Citibank N.A. sebagai *Assistant Vice President* di bidang Pemasaran dan sebagai Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, *General Manager* bidang Keuangan dan *Corporate Treasurer* Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1990 dan Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas Pasca Penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967.

Indonesian, aged 67, Independent Commissioner of the Company from 2003 until May 2011. He joined Bank of Tokyo, Jakarta in 1968, and in 1970 moved to Citibank N.A. as Assistant Vice President of Marketing as well as Manager of Operations and Loans. Appointed Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance, and Corporate Treasurer of Astra in 1980-1985, Director of Bank Perkembangan Asia in 1986-1990 and President Director of Bank Universal in 1990-2002. In 2002 was appointed as Head of Post-Merger Supervision Team, Bank Universal.

Graduated in Accounting degree from University of Indonesia in 1967.



**Let.Jend. (Purn.) Soegito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001 sampai dengan Mei 2011. Menempuh karir militer sejak tahun 1961. Menjabat sebagai Panglima Daerah Militer Jakarta Raya pada tahun 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat pada tahun 1988-1990 dan Aster Kasum Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1990-1994. Sebelumnya pernah menjadi atase militer Indonesia di Hanoi, Vietnam, dan ikut serta dalam berbagai satuan tempur Angkatan Darat.

Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1961, Sekolah Staf Komando Angkatan Darat dan Lembaga Pertahanan Nasional pada tahun 1985.

Indonesian, aged 72, Independent Commissioner of the Company from 2001 until May 2011. Active in military service since 1961, Jakarta Military Region Commander in 1985-1988, Commander of the Army Strategic Command 1988-1990 and Assistant for Territorial Affairs, Chief of General Staff, Indonesian Armed Forces in 1990-1994. Previously Indonesian Military Attaché in Hanoi, Vietnam, and assigned in various fighting squadrons of the Army.

Graduated from National Military Academy in 1961, School of Army Command Staff and National Defence Institute in 1985.

# DIREKSI

## DIRECTORS



Dari kiri ke kanan:  
From left to right:

**Edhie Sarwono**  
Direktur  
Director

**Hendrik Kusnadi Hadiwinata**  
Direktur  
Director

**Djoko Pranoto**  
Presiden Direktur  
President Director

**Gidion Hasan**  
Direktur  
Director

**Bambang Widjanarko E. S.**  
Wakil President Direktur  
Vice President Director

**Iman Nurwahyu**  
Direktur  
Director



**Djoko Pranoto**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan bertanggung jawab di bidang marketing dan operasional sejak 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Marketing* Perseroan sejak tahun 1991 hingga 1996 sebelum menjadi Direktur Perseroan mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura sejak tahun 1995. Menjadi Wakil Presiden Komisaris Komatsu Indonesia periode tahun 2001-2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada tahun 1998-2000. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Pandu Engineering sejak tahun 2009 serta Presiden Komisaris PT Tuah Turangga Agung sejak Mei 2010. Diangkat sebagai Direktur Astra pada tahun 2008.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.

Indonesian, aged 56, President Director of the Company from May 2007 until May 2011, previously Vice President Director of the Company in charge of marketing and operations starting in 2001. Head of Marketing Division in 1991-1996 and Director of the Company in 1997-2000. Also Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore since 1995, Vice President Commissioner of Komatsu Indonesia in 2001-2007 and previously Commissioner in 1998-2000. Has been President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Pandu Engineering since 2009 and President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung since May 2010. Appointed Director of Astra in 2008.

Graduated from University of Trisakti in 1978 with a degree in Mechanical Engineering.



**Bambang Widjanarko E. S.**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Direktur Pemasaran sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan di bidang *Mining Sales Operations* sejak tahun 2003. Menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia sejak tahun 2007 dan sebagai Direktur United Tractors Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Bergabung dengan Astra di Divisi *Electronic Data Processing (EDP)* pada tahun 1982 hingga menjabat sebagai Vice President Corporate Human Resources, Safety & Environmental and Divisi Efficiency pada tahun 1998. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk *Corporate Information Technology* di Astra hingga awal 2000. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertwi, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia dan Komisaris PT Multi Prima Universal sejak Mei 2010 serta Komisaris PT United Tractors Semen Gresik sejak tahun 2009.

Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menerima beasiswa dari Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation untuk menempuh *Advanced Business Council* di Jepang.

Indonesian, aged 51, Vice President Director and Marketing Director from May 2007 until May 2011, previously Director of Mining Sales Operation since 2003. Concurrently Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia since 2007 and Director of United Tractors Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Joined Astra at Electronic Data Processing (EDP) Division in 1982, Vice President of Corporate Human Resource, Safety & Environment and Efficiency Division in 1998. Vice President Director of Corporate Information Technology of Astra until early 2000. Currently President Commissioner of PT Bina Pertwi, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia and Commissioner of PT Multi Prima Universal since May 2010 and Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik since 2009.

Graduated from Institut Pertanian Bogor (Bogor Institute of Agriculture) in 1982 and from University of Indonesia in Economics in 1987. Received scholarship from Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation to study Advanced Business Counsel in Japan.

## DIREKSI DIRECTOR



**Gidion Hasan**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan sejak tahun 2006 sampai dengan Mei 2011. Bergabung dengan Astra pada tahun 1999, sebagai manajer *Corporate Planning and Investor Relation* serta sebagai Kepala *Corporate Planning and Strategy*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manager *Corporate Finance* di Salim Group. Diangkat menjadi Presiden Direktur PT Tuah Turangga Agung dan Komisaris Astratel pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT United Tractors Semen Gresik dan Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara sejak tahun 2009.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, AS pada tahun 1994.

Indonesian, aged 38, Director of Finance and Administration of the Company from 2006 to May 2011. Joined Astra in 1999 as Manager of Corporate Planning and Investors Relation and Head of Corporate Planning and Strategy. Prior to joining Astra, he was Manager of Corporate Finance of Salim Group. In 2008 was appointed President Director of PT Tuah Turangga Agung and Commissioner of Astratel. Since 2009, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT United Tractors Semen Gresik and Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara.

Graduated in Finance degree from Rogers State University, Oklahoma, USA in 1994.



**Hendrik Kusnadi Hadiwinata**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai Direktur Mining & Non Mining Sales Operation Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979 sebagai salesman hingga tahun 1992. Menjabat sebagai Sales Manager Forestry Department pada tahun 1992-2000 dan sebagai Kepala Divisi Sales and Branch Operations pada tahun 2000-2007. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multi Prima Universal, Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering dan Komisaris PT Bina Pertiwi sejak Mei 2010.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979.

Indonesian, aged 57, Director of Mining & Non Mining Sales Operation of the Company from May 2007 until May 2011. Started working for the Company in 1979 as a salesman until 1992. Sales Manager of Forestry Department in 1992-2000 and Head of Sales and Branch Operations Division in 2000-2007. Currently President Commissioner of PT Multi Prima Universal, Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering and Commissioner of PT Bina Pertiwi since May 2010.

Graduated in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (Bandung Institute of Technology) in 1979.



**Iman Nurwahyu**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Product Support Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai *Parts Department Head* di beberapa kantor cabang Perseroan. Diangkat menjadi Head of Inventory Department pada tahun 1993-1999, Deputy Head of Parts Division pada 1999-2002 dan Head of Parts Division merangkap sebagai Head of Human Resources and General Affairs Division pada tahun 2002 hingga awal tahun 2007. Menjabat sebagai Direktur Komatsu Remanufacturing Asia pada tahun 1998-2006 dan diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2007. Selain itu saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Harmoni Mitra Utama dan Presiden Komisaris PT Andalan Multi Kencana.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1986.

Indonesian, aged 47, Director of Product Support of the Company from May 2007 to May 2011. Joined the Company in 1988 and was appointed Head of Parts Department in several branch offices of the Company. Head of Inventory Department in 1993-1999, Deputy Head of Parts Division in 1999-2002 and Head of Parts Division as well as Head of Human Resource and General Affairs Division in 2002 to early 2007. Director of Komatsu Remanufacturing Asia in 1998-2006 and appointed President Director in 2007. Currently Commissioner of PT Harmoni Mitra Utama and President Commissioner of PT Andalan Multi Kencana.

Graduated in Agriculture Engineering from University of Padjadjaran, Bandung in 1986.



**Edhie Sarwono**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs* dan *Information Technology* sejak Mei 2007. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Palyja pada tahun 2006-2008. Bergabung dengan Astra sejak tahun 1991 sebagai engineer di *Technology Development Division* dan di *Astra Consulting Services* hingga 1993. Diangkat sebagai Team Leader di *Efficiency Division* pada tahun 1993-1998 dan sebagai Head of *Environment, Health & Safety Division* pada tahun 1998-2004. Menjabat sebagai Head of *Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division* pada tahun 2004-2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bina Pertiwi dan PT Traktor Nusantara.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya pada tahun 1990.

Indonesian, aged 44, Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Information Technology since May 2007. He was previously Director at Palyja in 2006-2008. Joined Astra in 1991 as an engineer in Technology Development Division and in Astra Consulting Services until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division in 1993-1998 and Head of Environment, Health & Safety Division in 1998-2004. Held the post of Head of Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division in 2004-2007. Currently acting also as Commissioner of PT Bina Pertiwi and PT Traktor Nusantara.

Graduated from University of Brawijaya in 1990 with a Mechanical Engineering degree.

## KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



**Anugerah Pekerti**  
Ketua Komite Audit  
Audit Committe Chairman

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit mulai bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, anggota International Board of Directors di Habitat for Humanity International, AS, dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nir laba.

Merah gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1985.

Indonesian, aged 72, Independent Commissioner of the Company and Head of Audit Committee from May 2007 until May 2011. Currently Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, member of International Board of Directors in Habitat for Humanity International, USA, and Advisor to Indonesian Team in Olympic Physics. A lecturer in PPM Management Institute since 1968 and President of the Institute in 1988-1998. Since 1998 actively involved in the implementation of Corporate Governance in various companies and non-profit organizations.

Holder of Psychology degree from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.



**Candelario A. Tambis**  
Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2009 sampai dengan Mei 2011, sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2001 sampai dengan 2006. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, Presiden Direktur PT Tambis & Co. Inc. and President Komisaris PT Ferrarimas Italindo. Juga sebagai Penasehat Investasi berlisensi dari BAPEPAM, sebelumnya sebagai Penasehat Keuangan terakreditasi dari IBRA, Konsultan ISO 9000 dan Manajemen Umum. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain di PT Schroders Indonesia, Bank Universal (sekarang Bank Permata), PT Astra Securities dan PT Morgan Grenfell Astra Ltd.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan mendapat sertifikat Akuntan Publik di Filipina.

Indonesian, aged 72, member of Audit Committee of the Company since June 2009 to May 2011, previously member of Audit Committee of the Company in 2001-2006. Concurrently member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk, President Director of PT Tambis & Co. Inc. and President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo. He is an Investment Advisor licensed by BAPEPAM, IBRA accredited Financial Advisor, Consultant with ISO 9000 certification in General Management. Holding previous directorship in various companies including PT Schroders Indonesia, Bank Universal (now Bank Permata), PT Astra Securities and PT Morgan Grenfell Astra Ltd.

Holder of Accounting degree and Certified Public Accountant from the Philippines.



**Fred B. G. Tumbuan**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2011. Advocate & Counsellor-of-Law dan menjabat Senior Managing Partner pada Kantor Hukum Tumbuan Pane. Selain menjadi Anggota Dewan Penasehat Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), juga pengajar pada Program Magister (S2) Pasca Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Indonesia. Menjabat Ketua Dewan Sertifikasi Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance, Sub-Komite Bidang Korporasi serta anggota Badan Pengawas Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus '45 pada tahun 1978 dan menyelesaikan pendidikan teologi di Jesuit Theological College, Melbourne, Australia pada tahun 1972, serta Program Master bidang Filsafat dari Pontifical Athenaeum, Poona, India pada tahun 1965.

Indonesian, aged 73, member of Audit Committee of the Company from May 2007 to May 2011, Advocate & Counsellor-of-Law and Senior Managing Partner of Tumbuan Pane Law Firm. In addition to being a member of Advisory Council of Indonesian Lawyers Association (PERADI), he also teaches in Post-graduate Program (S2) at Law Faculty, University of Indonesia. He is also Head of Certification Board of Indonesian Curators and Administrators Association (AKPI), member of National Committee of Governance Policy, Corporations Sub-Committee, and member of Indonesian Supervisory Council of Board of Commissioners and Directors (LKDI).

Graduated from School of Law, University of 17 Agustus '45 in 1978 and completed a theological study in Jesuit Theological College, Melbourne, Australia in 1972, and Master Program in Philosophy at Pontifical Athenaeum, Poona, India in 1965.

## LAIN-LAIN OTHERS

### Ketua Audit Corporate Head of Corporate Audit

Prasetya Josep

Warga Negara Indonesia, Ketua Audit Corporate sejak awal tahun 2010. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan memulai karir sebagai Administration Departemen Head di kantor cabang Perseroan. Menjabat sebagai Staff Ahli Audit Corporate pada tahun 2000-2009.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 1986.

Indonesian, Head of Corporate Audit since early 2010. Joined the Company in 1988 and started his career as Head of Administration Department in branch office. He was Expert Staff of Corporate Audit in 2000-2009.

Graduated in Accounting degree from University of Brawijaya in 1986.

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sara K. Loebis

Warga Negara Indonesia, Sekretaris Perusahaan sejak awal tahun 2008. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 di departemen Management Improvement & Development, divisi Management Information System. Menjabat sebagai Investor Relations Manager pada tahun 2004-2007.

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Indonesian, has held the post of Corporate Secretary since early 2008. In 1996 joined the Company at Management Improvement & Development Department, Management Information System Division. She was Investor Relations Manager from 2004-2007.

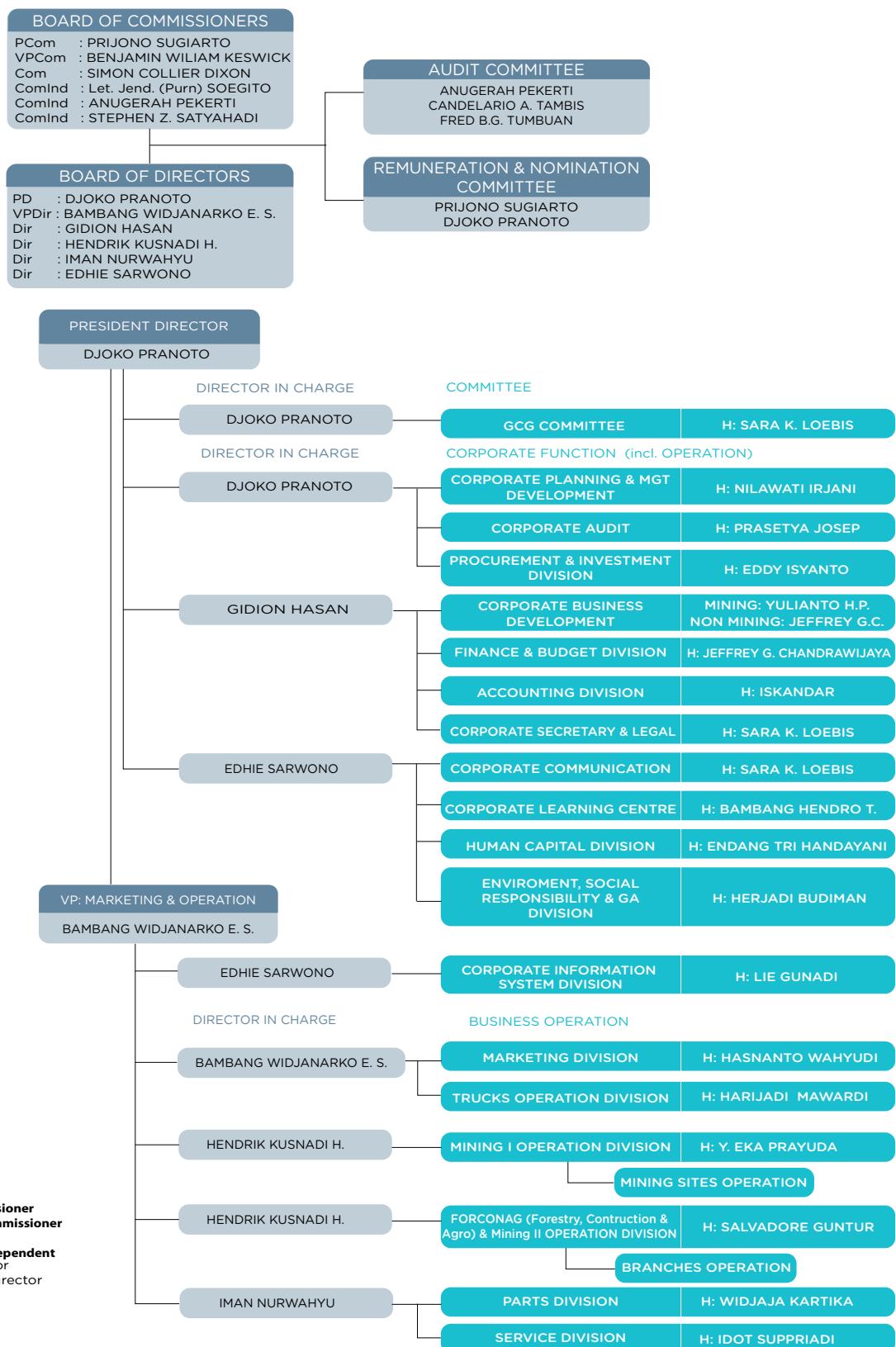
Graduated in Psychology degree from University of Indonesia in 1994.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

United Tractors  
Annual Report 2010

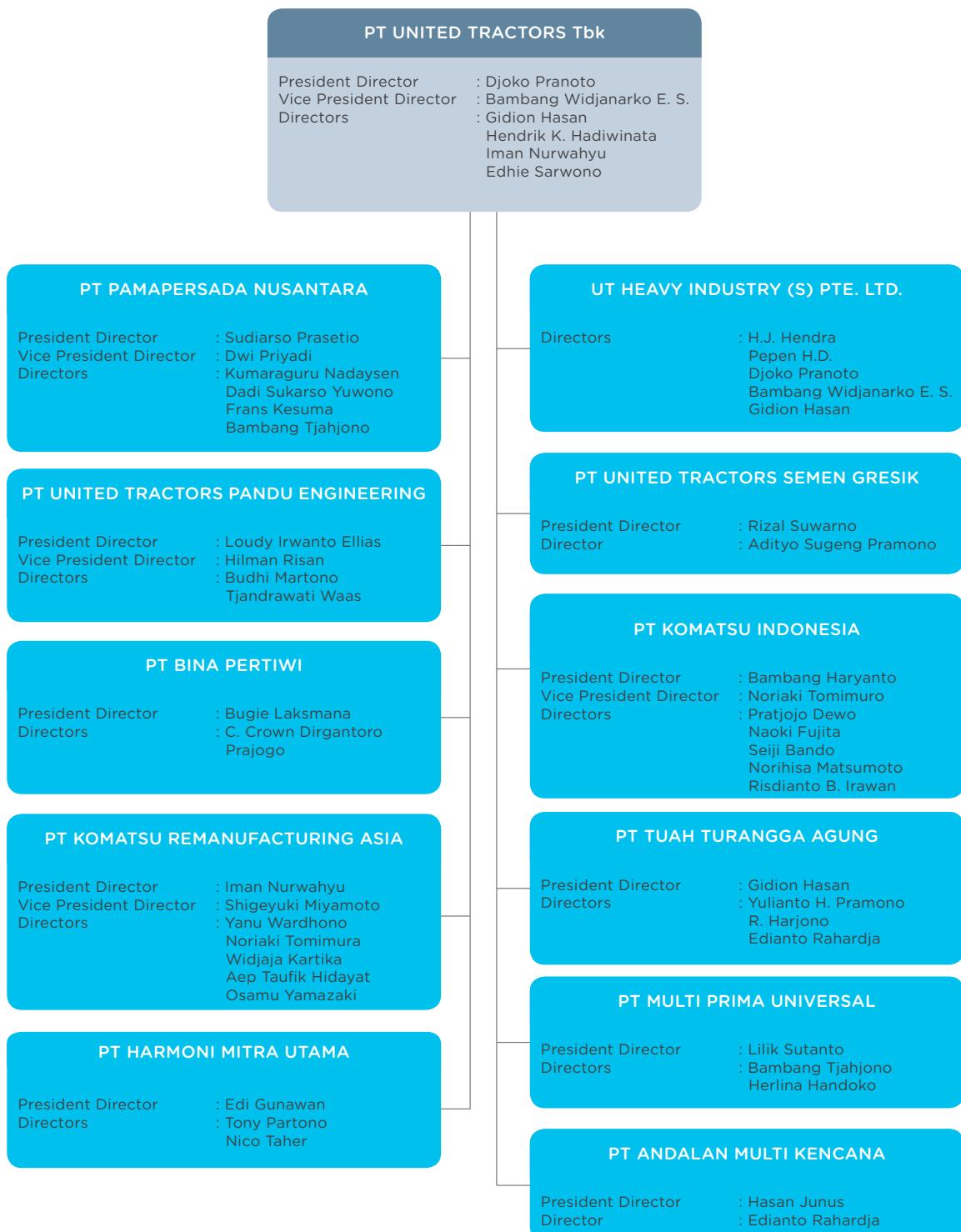
[275]



## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATION CHART

**Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi**  
Organization Structure of Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies



**Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan afiliasi**  
Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Activities
PT Komatsu Indonesia	5.00 %		Produsen dan perakitan alat berat komatsu Manufacturer and assembler of Komatsu heavy equipment
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	100.00 %		Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49.00%		Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	99.999%	0.001%/Pama	Perakitan dan produksi mesin Assembling and production of machinery
PT Bina Pertiwi (BP)	99.99%	0.01%/UTPE	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment
PT Swadaya Harapan Nusantara		0.13%/Bina Pertiwi	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment
PT United Tractors Semen Gresik	45.00%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone
PT Pamapersada Nusantara (Pama)	99.997%	0.003%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Pama Indo Mining		60.00%/Pama	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Kalimantan Prima Persada		99.99%/Pama 0.01%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Multi Prima Universal (MPU)	99,90%	0.10%/UTPE	Penjualan alat berat terpakai dan jasa penyewaan Trading used heavy equipments and rental service
PT Harmoni Mitra Utama	35%		Pengiriman barang & distribusi Logistics & distribution
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	100%		Pertambangan dan perdagangan Mining and trading
PT Patria Maritime Lines		69.99%/ UTPE	Jasa pelayaran dalam negeri Shipping services
PT Prima Multi Mineral		99.83%/Pama 0.17%/UTPE	Jasa penambangan Mining services
PT Andalan Multi Kencana	75%	25%/UTPE	Penjualan suku cadang Trading of spareparts
PT Telen Orbit Prima		99.99%/TTA 0.1%/BP	Konsesi penambangan Mining concession
PT Anugerah Gunung Mas		99.99%/TTA 0.01%/BP	Konsesi penambangan Mining concession
PT Agung Bara Prima		60%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession

**Lokasi dan Penggunaan Properti Utama**  
Main Properties and Their Use

Perusahaan Company	Langsung Direct	Kegiatan Activities
Jl. Raya Bekasi Km 22,2, Cakung, Jakarta	<p>Kantor Pusat dan Pusat Pelatihan Perseroan Head Office and Training Center of the Company</p> <p>Kantor Pusat PT Bina Pertiwi Head Office of PT Bina Pertiwi</p> <p>Kantor Pusat PT Multi Prima Universal Head Office of PT Multi Prima Universal</p> <p>Kantor Pusat PT Tuah Turangga Agung Head Office of PT Tuah Turangga Agung</p> <p>Kantor Pusat PT Andalan Multi Kencana Head Office of PT Andalan Multi Kencana</p>	186,289
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Jababeka Industrial Estate	Kantor dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Head Office and Plant of PT United Tractors Pandu Engineering	88,736
Kawasan Industri Pulogadung Pulogadung Industrial Estate	Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara Head Office of PT Pamapersada Nusantara	11,000

# JARINGAN DISTRIBUSI NASIONAL

## NATIONAL DISTRIBUTION NETWORK

### Kantor Pusat Head Office

Jl. Raya Bekasi Km. 22,  
Cakung, Jakarta 13910  
Tel. : (021) 460-5949, 460-5959  
460-5979  
Fax. : (021) 460-0657, 460-0677  
[www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)

### Kantor Cabang Branch Office

**Balikpapan**  
Jl.Mulawarman No.22  
Kelurahan Manggar, Kecamatan  
Balikpapan Timur, Balikpapan  
Tel. : 0542-750808 (hunting)  
Fax. : 0542-750828

**Bandar Lampung**  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79  
Bandar Lampung 35145  
Tel. : (0721) 702-457, 702-706  
702-806  
Fax. : (0721) 702-809

**Banjarmasin**  
Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut  
Banjarmasin 70652  
Tel. : (0511) 422-0300  
Fax. : (0511) 422-0166

**Jakarta**  
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta 13910  
Tel. : (021) 460-0594, 460-0610  
Fax. : (021) 460-0615

**Jambi**  
Jl. Pattimura Km. 10, Simpang Rimbo  
Jambi 36129  
Tel. : (0741) 581-601 (hunting)  
Fax. : (0741) 580-090

**Jayapura**  
Jl. Tasangkapura No. 73, Jayapura  
99223  
Tel. : (0967) 532-244  
Fax. : (0967) 531-095

**Makassar**  
Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 No. 268  
Panaikang, Makassar 90293  
Tel. : (0411) 454-512  
Fax. : (0411) 420-315

**Medan**  
Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10  
Medan 20148  
Tel. : (061) 786-5133, 786-7446  
786-6359  
Fax. : (061) 786-5988

### Manado

Jl. Raya Tomohon Winangun  
Manado 95261  
Tel. : (0431) 823-863, 824-687,  
824-894  
Fax. : (0431) 823-609

### Padang

Jl. By Pass Km. 12, Padang 25223  
Tel. : (0751) 61-465, 62-038  
Fax. : (0751) 61-934

### Palembang

Jl. Kol H. Burlian Km. 8,  
Palembang 30152  
Tel. : (0711) 410-245, 410-474  
411-886  
Fax. : (0711) 411-266

### Palu

Jl. Veteran No. 15, Palu 94117  
Tel. : (0451) 454-317, 424-317,  
422-179  
Fax. : (0451) 427-492

### Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151  
Pekanbaru 28291, Riau  
Tel. : (0761) 571-715 (hunting)  
Fax. : (0761) 571-478

### Pontianak

Jl. Adisucipto Km. 8,5  
Pontianak 78391  
Tel. : (0561) 721-890 (hunting)  
Fax. : (0561) 721-886

### Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung  
Samarinda 75129  
Tel. : (0541) 273-951, 273-952,  
273-957  
Fax. : (0541) 274-437

### Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 46  
Surabaya 60291  
Tel. : (031) 843-7882, 849-1926  
Fax. : (031) 843-2374

### Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5  
Klasaman, Sorong 98417  
Tel. : (0951) 325-322, 325-323  
325-324  
Fax. : (0951) 325-325

### Tarakan

Jl. Mulawarman No. 08  
Tarakan 77111  
Tel. : (0551) 22-056, 22-057  
Fax. : (0551) 22-198, 33-356

### Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Untuk mendapatkan Laporan Tahunan  
PT United Tractors Tbk atau untuk memperoleh  
informasi umum Perseroan dapat menghubungi:  
To obtain the Annual Report of  
PT United Tractors Tbk or general information  
of the Company, please contact:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Kantor Pusat Jakarta**  
Jakarta Head Office

Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta 13910  
Tel : (62-21) 460-5949, 460-5959, 460-5979  
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

**Situs Internet**  
Website: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)

**Bursa Efek**  
Stock Listing

**Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange

**Nama Lembaga dan Profesi Penunjang  
Pasar Modal**  
Capital Market Support Institutions and  
Profession

**Auditor - Kantor Akuntan Publik**  
Independent Auditors

Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
PricewaterhouseCoopers

Gedung Plaza 89  
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940, Indonesia  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Ph. : (021) 521-2901  
Fax : (021) 5290-5555; 5290-5050

Biro Adminstrasi Efek  
Share Registrar

**PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, lantai 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930, Indonesia

**Rapat Umum Pemegang Saham**  
Annual General Meeting of Shareholders

RUPS Perseroan akan diselenggarakan pada  
tanggal 2 Mei 2011 di Jakarta  
The Company will convene its Annual General  
Meeting of Shareholders on 2 May 2011 in Jakarta.

## Feedback Form

**Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap laporan tahunan kami ini.**

Thank you for your attention and appreciation for our sustainability report.

**Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.**

To improve our report in the following years, please let us know what you think about this report by filling out and returning this feedback form to us. We really welcome and value your view, suggestions, and critics.

No.	Pernyataan Statement	SS = Sangat Setuju SA = Strongly Agree	S = Setuju A = Agree	RR = Ragu-Ragu SD = Somewhat Disagree	TS = Tidak Setuju D = Disagree	STS = Sangat Tidak Setuju SD = Strongly Disagree	Alasan Comments
		SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen United Tractors dan kebijakannya This report contains useful information on United Tractors's Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja United Tractors yang sejalan dengan usaha pencapaian Sustainable Development This report provides a good overview on United Tractors performance in its pursuit of Sustainable Development						
3	Laporan ini mudah dibaca dan dimengerti This report is easy to read and understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides the right level of detail						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung-jawabkan This report is credible						
6	Informasi yang menarik adalah: The information that most interested me is (are): a. b. c.						
7	Informasi yang kurang menarik adalah: The information that least interested me is (are): a. b. c.						
8	Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout, dll: Comments on content, design, layout, etc: a. b. c.						
9	Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments: a.						

**Profil Anda Your Profile**

Umur dan jenis kelamin (wajib) Age &amp; sex (obligatory):

Nama Name (optional):

Institusi/perusahaan Institution/Company (optional):

 Jenis Institusi/perusahaan  
 Institution/Company

 pemerintah/Government  
 lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Government Organization

 Industry/Industry  
 Masyarakat/Community

 Media/Media  
 lain-lain/Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi feedback form ini. Thank you for your time to respond.

Mohon agar form ini dapat dikirim kepada kami please send this form back to us:

**PT United Tractors Tbk**

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910, Indonesia

u.p. Bp. Ari Setiawan/Bp. Herjadi Budiman, Tel: (021) 460 5949 ext.1333/1381, Fax: (021) 460 0655



## MARS UT

United Tractors, milik kita  
bertekad membangun bangsa  
Terbaik dan terpercaya  
sebagai mitra utama

United Tractors, milik kita  
ciptakan dunia usaha  
Unggul karsa dan karyanya  
menjadi aset negara

Pantang menyerah, bersama majulah  
untuk bangsa Indonesia  
Pantang menyerah, bersama majulah  
jayalah kita semua

United Tractors, milik kita  
bertekad menggapai cita  
Mengembangkan potensinya  
ciptakan solusi prima

United Tractors, milik kita  
bersatu bekerjasama  
Teguh dalam perlindungan  
Tuhan Yang Maha Kuasa

Pantang menyerah, bersama majulah  
untuk bangsa Indonesia  
Pantang menyerah, bersama majulah  
Jayalah kita semua  
Jayalah, sejahtera la  
United Tractors, milik kita

# KONTRIBUTOR

## CONTRIBUTORS

United Tractors  
Annual Report 2010

[281]



PT United Tractors Tbk - Site Adaro  
PT United Tractors Tbk - Cabang Balikpapan  
PT United Tractors Tbk - Cabang Bandar Lampung  
PT United Tractors Tbk - Cabang Banjarmasin  
PT United Tractors Tbk - Site Batukajang  
PT United Tractors Tbk - Site Bendili  
PT United Tractors Tbk - Site Bengalon  
PT United Tractors Tbk - Site Bontang  
PT United Tractors Tbk - Site Buhut  
PT United Tractors Tbk - Site Freeport  
PT United Tractors Tbk - Cabang Jakarta  
PT United Tractors Tbk - Cabang Jambi  
PT United Tractors Tbk - Cabang Jayapura  
PT United Tractors Tbk - Site Jembayan  
PT United Tractors Tbk - Site Kerinci  
PT United Tractors Tbk - Cabang Manado  
PT United Tractors Tbk - Cabang Medan  
PT United Tractors Tbk - Site Muara Lawa  
PT United Tractors Tbk - Site Muara Tae  
PT United Tractors Tbk - Cabang Padang  
PT United Tractors Tbk - Cabang Palembang  
PT United Tractors Tbk - Cabang Palu  
PT United Tractors Tbk - Cabang Pekanbaru  
PT United Tractors Tbk - Cabang Pontianak  
PT United Tractors Tbk - Site Rantau  
PT United Tractors Tbk - Cabang Samarinda  
PT United Tractors Tbk - Site Sangatta  
PT United Tractors Tbk - Site Satui  
PT United Tractors Tbk - Site Senakin

PT United Tractors Tbk - Cabang Sorong  
PT United Tractors Tbk - Site Sorowako  
PT United Tractors Tbk - Cabang Surabaya  
PT United Tractors Tbk - Site Tanjung Redeb  
PT United Tractors Tbk - Cabang Tarakan  
PT United Tractors Tbk - Cabang Ujung Pandang  
PT United Tractors Tbk - Head Office  
PT United Tractors Pandu Engineering  
PT Traktor Nusantara  
PT Bina Pertiwi  
PT Komatsu Remanufacturing Asia  
PT United Tractors Semen Gresik  
PT Pamapersada Nusantara - Head Office  
PT Pamapersada Nusantara - (ADRO)  
PT Pamapersada Nusantara - (BAYA)  
PT Pamapersada Nusantara - (INDO)  
PT Pamapersada Nusantara - (KCMB)  
PT Pamapersada Nusantara - (KIDE)  
PT Pamapersada Nusantara - (KPC)  
PT Pamapersada Nusantara - (MTBU)  
PT Pamapersada Nusantara - (ABKL)  
PT Pamapersada Nusantara - (TCMM)  
PT Pamapersada Nusantara - (BCSK)  
PT Pamapersada Nusantara - (TOPB)  
PT Kalimantan Prima Persada (HJUR)  
PT Kalimantan Prima Persada (TAJA)  
PT Tuah Turangga Agung (TTA)  
PT Multi Prima Universal (MPU)  
PT Andalan Multi Kencana (AMK)